Avian BRANDS





Toward a Sustainable and Colorful Future

Laporan Tahunan **2024**

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Laporan Tahunan 2024 Avian Brands ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Avian Brands pada periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 kepada regulator dan pemangku kepentingan. Laporan Tahunan ini antara lain disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta hasil operasional dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Avian Brands di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Avian Brands, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Avian Brands menghimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.



Towards a Sustainable and Colorful Future



PT Avia Avian Tbk (selanjutnya disebut "Avian Brands" atau "AVIA" atau "kami") senantiasa mengintegrasikan pencapaian yang telah diraih dengan aspirasi jangka panjang untuk menciptakan produk yang tidak hanya inovatif, tetapi juga berkelanjutan. Dengan menghadirkan produk-produk berkualitas tinggi yang telah mendapatkan sertifikasi ramah lingkungan, Avian Brands mempertegas posisinya sebagai pemimpin di industri cat yang berkomitmen terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan. Pada tahun ini, Avian Brands juga berhasil mencatat pencapaian strategis berupa perolehan paten internasional baru, yang semakin memperkuat daya saing di industri. Langkah ini mencerminkan fokus Avian Brands pada inovasi berkelanjutan yang mampu memberikan nilai tambah tidak hanya bagi pelanggan, tetapi juga bagi lingkungan dan masyarakat luas. Paten tersebut menjadi bukti nyata dedikasi Avian Brands dalam mengembangkan produk yang relevan dengan kebutuhan pasar sekaligus mendukung tujuan keberlanjutan jangka panjang.

Komitmen terhadap keberlanjutan tidak hanya terlihat dari inovasi produk, tetapi juga dari berbagai upaya strategis untuk menghadirkan dampak positif yang berkelanjutan. Dengan pendekatan holistik, Avian Brands tidak hanya berorientasi pada pencapaian target bisnis, tetapi juga pada pemberian kontribusi nyata terhadap ekosistem sosial dan lingkungan. Avian Brands percaya bahwa keberhasilan yang sesungguhnya adalah yang dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi semua pemangku kepentingan, termasuk masyarakat, pelanggan, mitra usaha, dan lingkungan. Melalui berbagai inisiatif strategis ini, Avian Brands terus melangkah maju untuk mewujudkan visi menjadi pelaku industri yang tidak hanya mewarnai kehidupan, tetapi juga menjaga harmoni dengan alam dan masa depan. Dengan demikian, Avian Brands senantiasa menjadi bagian dari solusi dalam menciptakan dunia yang lebih berkelanjutan, inovatif, dan penuh warna.

Kesinambungan Tema

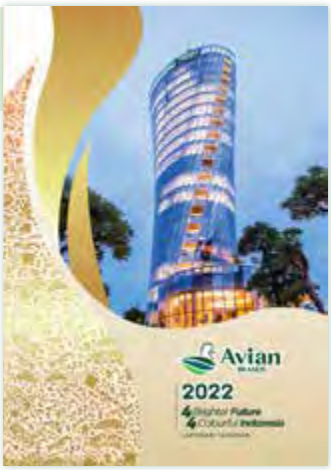
2023 Painting a Beautiful Picture of Indonesia



Selama lebih dari 4 dekade, Avian Brands hadir memberikan warna yang indah bagi kehidupan jutaan keluarga di Indonesia melalui penyediaan aneka ragam produk-produk cat yang berkualitas dan ramah lingkungan. Sebagai pelopor dalam industri cat, Avian Brands memahami betapa pentingnya kontribusi positif terhadap lingkungan dan masyarakat, sehingga sejak awal pendirian, Avian Brands tidak hanya menghadirkan warna dalam bentuk produk, tetapi juga melalui komitmen berkelanjutan untuk menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab.

Sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan ini, Avian Brands terus melakukan penelitian dan pengembangan untuk menghadirkan solusi cat yang lebih ramah lingkungan. Dengan terus menggali potensi inovasi dalam formulasi cat yang lebih efisien dan ekologis, Avian Brands berharap dapat terus mewarnai Indonesia dengan warna yang tidak hanya indah tetapi juga berkelanjutan. Selain itu, Avian Brands juga terus memperkuat kemitraan dengan masyarakat lokal, mendukung inisiatif sosial, dan berinvestasi dalam program pendidikan untuk membentuk masa depan yang lebih cerah dan berwarna bagi generasi penerus.

2022 4 Brighter Future 4 Colourful Indonesia



Keberlangsungan usaha Avian Brands selama lebih dari 44 tahun merupakan sebuah pencapaian yang diperoleh melalui pengelolaan usaha secara *prudent* dan inovasi tiada henti. Selama perjalanan bisnis tersebut, Avian Brands terus melangkah sesuai Visi "menjadi perusahaan cat yang terintegrasi, ramah lingkungan, terdepan dan terpercaya di Indonesia". Setiap kebijakan dan strategi Avian Brands diarahkan untuk memberikan nilai tambah bagi berbagai kelompok pemangku kepentingan. Komitmen ini terlihat dari inovasi produk yang memperhatikan keramahan lingkungan dan kesehatan pelanggan.

Sebanyak 24 produk cat Avian Brands telah memenuhi sertifikasi *Singapore Green Label*. Sebagian besar cat telah diproduksi dengan bahan dasar air dan menggunakan bahan baku ramah lingkungan dengan tujuan mendukung konsep *green building*. Selain itu, Avian Brands memproduksi cat dengan *green active technology* yang dapat menurunkan suhu ruang serta cat dengan proteksi terhadap virus dan bakteri agar tidak menempel pada dinding. Seluruh inovasi ini ditujukan untuk mendukung masa depan Indonesia yang lebih sehat dan lebih cerah dalam rangkaian warna-warni yang dihasilkan dari produk Avian Brands.

Inovasi-inovasi yang telah dilakukan Avian Brands tersebut mampu memperoleh apresiasi yang positif dari pihak eksternal. Dari aspek operasional, Avian Brands mampu meraih Sertifikat Industri Hijau atas kegiatan operasional yang mengedepankan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya secara berkelanjutan sehingga mampu mendorong pada kelestarian lingkungan hidup. Selain itu, Avian Brands juga telah meraih PROPER Hijau atas optimalnya pengelolaan dampak lingkungan yang telah dilakukan melebihi dari apa yang dipersyaratkan. Pencapaian tersebut sekaligus menjadikan Avian Brands sebagai perusahaan cat pertama di Indonesia yang mampu meraih PROPER Hijau.

2021 The Color of Sustainability



Selama lebih dari 43 tahun, Avian Brands telah memberikan manfaat terdepan dan berkontribusi dalam mewarnai Indonesia. Avian Brands terus mendukung masyarakat untuk mencapai kehidupan yang lebih baik, melalui beragam portofolio produk dan kegiatan bisnis yang dijalankan. Avian Brands percaya bahwa bisnis yang dijalankan dengan tujuan mulia serta model bisnis yang disesuaikan dan dapat bersaing dengan kebutuhan masa depan akan menghasilkan kinerja yang unggul. Oleh karena itu, Avian Brands berkomitmen untuk menjadi perusahaan cat terkemuka yang mengedepankan bisnis berkelanjutan dan produk ramah lingkungan.

Sejalan dengan itu, Avian Brands terus berupaya untuk meningkatkan daya saing melalui beragam penyesuaian dan penguatan dari sisi internal perusahaan. Dari sisi produk, Avian Brands telah memiliki Avian Innovation Center guna mengembangkan dan memberikan inovasi produk terkini. Avian Brands juga memiliki jaringan distribusi yang luas melalui kombinasi antara pusat distribusi sendiri dan pusat distribusi pihak ketiga, yang dikelola pihak ketiga. Selain itu, Avian Brands mengambil langkah besar untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham di Bursa Efek Indonesia guna memperkuat struktur permodalan. Langkah-langkah tersebut kian menguatkan posisi Avian Brands sebagai pemimpin pasar cat di Indonesia.

Keunggulan Kompetitif

1. Produsen cat terkemuka di Indonesia dengan pengakuan merek yang kuat.

2. Berada di posisi yang tepat untuk memanfaatkan dinamika pertumbuhan industri yang menguntungkan di Indonesia.

3. Jaringan distribusi dan jejak yang luas di seluruh Indonesia. Didukung oleh 124 pusat distribusi dan 15 pusat distribusi mini yang dimiliki sepenuhnya, serta 38 pusat distribusi pihak ketiga.

4. Tim manajemen yang sangat berkomitmen dan visioner dengan rekam jejak kesuksesan yang kuat.

5. Kemampuan untuk menawarkan solusi-solusi khusus dan inovatif yang didukung oleh kemampuan penelitian serta pengembangan terdepan di industri cat dan pelapis dekoratif.

6. Keunggulan produksi yang ditopang oleh kemampuan manufaktur Avian Brands yang terintegrasi secara vertikal dan produksi bahan baku internal, didukung oleh hubungan jangka panjang Avian Brands dengan pemasok-pemasok utama.





Avian BRANDS

Kinerja 2024

"Di tengah tantangan eksternal yang berkembang sepanjang tahun 2024, Avian Brands mampu mempertahankan keunggulan sebagai pemimpin dalam industri cat nasional sehingga membuahkan kinerja yang baik, baik dari sisi operasional maupun keuangan."

Kinerja Produksi

Kinerja produksi Avian Brands sepanjang tahun 2024 mencapai 197.339 metrik ton, meningkat 9,30% dibandingkan tahun sebelumnya. Capaian tersebut sebagian besar diproduksi oleh Pabrik Sidoarjo sebesar 137.950 metrik ton atau 69,91% dari total produksi Avian Brands dan Pabrik Serang sebesar 59.389 metrik ton atau 30,09% dari total produksi Avian Brands.

Kinerja Riset dan Pengembangan

Konsistensi Avian Brands untuk terus melakukan penelitian dan pengembangan terhadap produk-produk yang dihasilkan kian memberikan hasil yang baik. Pada tahun 2024, Avian Brands berhasil meraih paten global atas "Cat Magnetit (Fe_3O_4)" yang diaplikasikan pada produk HomeDeco Magnetic serta paten "Bahan Aditif untuk Mempercepat Pengerasan dan Penguatan Beton yang Disempurnakan" yang diaplikasikan pada produk No Drop Plaston. Selain itu, sejumlah 15 produk baru yang telah berhasil Avian Brands luncurkan ke pasar juga semakin memperkuat portofolio produk dan mendukung daya saing Avian Brands di industri. Produk-produk tersebut dirancang untuk menjawab kebutuhan pasar yang dinamis, dengan fokus pada inovasi, kualitas, dan keberlanjutan.

Kinerja Profitabilitas

Avian Brands berhasil membukukan penjualan neto sebesar Rp7.471,36 miliar, meningkat 6,48% dibandingkan tahun sebelumnya. Capaian tersebut mendorong perolehan laba tahun berjalan Avian Brands yang tercatat mencapai Rp1.663,70 miliar, meningkat 1,25% dibandingkan tahun sebelumnya.

Capaian kinerja profitabilitas yang solid dan kekuatan finansial yang dimiliki tersebut membuat Avian Brands konsisten mampu mempertahankan pemberian nilai tambah bagi pemangku kepentingan, terutama pembagian dividen bagi Pemegang Saham. Pada tahun 2024, Avian Brands telah membagikan dividen tunai sebesar Rp11,- per saham atau sejumlah Rp676,16 miliar serta dividen interim sebesar Rp11,- per saham atau sejumlah Rp671,98 miliar.

Kinerja Jaringan Distribusi

Avian Brands terus memperkuat jaringan distribusi dalam rangka meningkatkan aksesibilitas pelanggan terhadap produk-produk Avian Brands. Hingga akhir tahun 2024, jaringan distribusi telah menjangkau 34 provinsi dan 98 kota di Indonesia, terdiri dari 124 pusat distribusi, 15 pusat distribusi mini yang dimiliki sepenuhnya, serta 38 pusat distribusi pihak ketiga.

Dengan jaringan yang luas tersebut, Avian Brands mampu mencapai 91% *one-day delivery* yang menjamin pengiriman pesanan dalam waktu 2 jam untuk produk baru, sehingga pelanggan tidak perlu menyimpan stok. Strategi ini memastikan ketersediaan produk secara tepat waktu dan efisien di berbagai wilayah di Indonesia.

Daftar Isi

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab i
Kesinambungan Tema 2
Keunggulan Kompetitif 4
Kinerja 2024 5
Daftar Isi 6

KILAS KINERJA 9

Ikhtisar Data Keuangan Penting 10
Ikhtisar Operasional 12
Ikhtisar Saham 12
Aksi Korporasi 13
Informasi Perdagangan Saham 13
Informasi mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi 13
Peristiwa Penting 14
Penghargaan dan Sertifikasi 23

LAPORAN MANAJEMEN 33

Laporan Dewan Komisaris 34
Laporan Direksi 40

PROFIL PERUSAHAAN 47

Identitas Perusahaan 48
Jejak Langkah 50
Riwayat Singkat 53
Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan 54
Makna Logo Avian 56
Kegiatan Usaha 57
Produk dan Jasa 59
Fasilitas Produksi 62
Wilayah Operasional 63
Struktur Organisasi 64
Keanggotaan pada Asosiasi 65
Profil Dewan Komisaris 66
Profil Direksi 69
Informasi Pemegang Saham 75
Pemegang Saham Utama dan Pengendali 76
Kronologi Pencatatan Saham 77
Efek Syariah 77
Indeks Saham Perusahaan 78
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya 78
Struktur Korporasi 78
Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama 79
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal 80
Akses Informasi 81
Sumber Daya Manusia 81
Teknologi Informasi 89

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN 95

Tinjauan Ekonomi 96
Tinjauan Industri 96
Tinjauan Operasional 97
Aspek Pemasaran dan Distribusi 102
Tinjauan Keuangan 104
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 104
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian 107
Laporan Arus Kas Konsolidasian 108
Kemampuan Membayar Utang 109
Tingkat Kolektibilitas Piutang 110
Struktur Modal 110

- Investasi Barang Modal 111
- Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal 111
- Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 112
- Kebijakan dan Pembagian Dividen 112
- Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal 113
- Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Berelasi 113
- Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024 115
- Prospek Usaha 115
- Strategi Pencapaian Target 116
- Proyeksi 2025 116
- Rencana Strategis Avian Brands 117
- Perubahan Kebijakan Akuntansi 119
- Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Avian Brands 120
- Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan 120
- Informasi Kelangsungan Usaha 120

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK 123

- Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik 124
- Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik 125
- Struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik 126
- Mekanisme Tata Kelola Perusahaan yang Baik 127
- Rapat Umum Pemegang Saham 127
- Dewan Komisaris 137
- Direksi 143
- Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi 148
- Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi 149
- Dewan Pengawas Syariah 150
- Komite di Bawah Dewan Komisaris 150
  - Komite Audit 151
  - Komite Nominasi dan Remunerasi 155
  - Komite *Good Corporate Governance* 159
- Komite di Bawah Direksi 162
  - Komite Transaksi Pihak Berelasi 162
- Sekretaris Perusahaan 165
- Unit Audit Internal 168
- Akuntan Publik 171
- Sistem Pengendalian Internal 173
- Sistem Manajemen Risiko 175
- Perkara Hukum yang Berdampak Material dan Sanksi Administratif yang Dihadapi 178
- Kode Etik 178
- Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan 180
- Kebijakan Pengungkapan Informasi 182
- Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) 183
- Kebijakan Anti-Korupsi dan Gratifikasi 185
- Kebijakan untuk Mencegah Terjadinya *Insider Trading* 186
- Kebijakan tentang Pemenuhan Hak-Hak Kreditur 186
- Pedoman Benturan Kepentingan 187
- Pedoman Kebijakan Komunikasi 187
- Pedoman Kebijakan Tata Cara Pengunduran Diri Dewan Komisaris dan Direksi Apabila Terlibat Kejahatan Keuangan 188
- Pedoman Transaksi Afiliasi 188
- Kebijakan Suksesi dalam Proses Nominasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi 189
- Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka 189

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN 193

- Komitmen Keberlanjutan Avian Brands 194
- Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 195

- **Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Avia Avian Tbk** 197
- **Laporan Keuangan Konsolidasian PT Avia Avian Tbk dan Entitas Anak** 199


Avian
Avian



Kilas Kinerja

Ikhtisar Data Keuangan Penting

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	2024	2023*	2022
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian			
Total Aset	**11.060.975**	**11.166.987**	**10.792.122**
Total Aset Lancar	**8.493.362**	8.910.802	8.716.715
Total Aset Tidak Lancar	**2.567.613**	2.256.185	2.075.407
Total Liabilitas	**1.429.095**	**1.245.498**	**1.217.237**
Total Liabilitas Jangka Pendek	**1.351.585**	1.175.130	1.108.163
Total Liabilitas Jangka Panjang	**77.510**	70.368	109.074
Total Ekuitas	**9.631.880**	**9.921.489**	**9.574.885**
Total Liabilitas dan Ekuitas	**11.060.975**	**11.166.987**	**10.792.122**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian			
Penjualan Neto	**7.471.356**	7.016.882	6.694.171
Beban Pokok Penjualan	**(4.130.606)**	(3.833.546)	(3.976.771)
Laba Bruto	**3.340.750**	3.183.336	2.717.400
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	**2.068.594**	1.992.143	1.745.247
Beban Pajak Penghasilan	**(404.895)**	(349.047)	(344.882)
Laba Tahun Berjalan	**1.663.699**	1.643.096	1.400.365
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	**(46.983)**	81.403	(127.454)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	**1.616.716**	1.724.499	1.272.911
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk	**1.664.341**	1.642.166	1.400.561
Kepentingan Non-Pengendali	**(642)**	930	(196)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:			
Pemilik Entitas Induk	**1.617.351**	1.723.608	1.273.081
Kepentingan Non-Pengendali	**(635)**	891	(170)
Laba Per Saham Dasar dan Dilusian yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah penuh)	**27,16**	26,51	22,61
Laporan Arus Kas Konsolidasian			
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**1.766.128**	1.640.834	1.461.499
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	**1.262.474**	(1.138.195)	559.932
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(1.933.622)**	(1.440.808)	(1.146.154)
Rasio Keuangan Konsolidasian			
Rasio Profitabilitas (%)			
Laba Tahun Berjalan Konsolidasian terhadap Penjualan Neto Konsolidasian	**22,27**	23,42	20,92
Laba Tahun Berjalan Konsolidasian terhadap Total Aset Konsolidasian	**15,04**	14,71	12,98
Laba Tahun Berjalan Konsolidasian terhadap Total Ekuitas Konsolidasian	**17,27**	16,56	14,63
Rasio Likuiditas (x)			
Total Aset Lancar Konsolidasian terhadap Total Liabilitas Jangka Pendek Konsolidasian	**6,28**	7,58	7,87
Rasio Solvabilitas (x)			
Total Liabilitas Konsolidasian terhadap Total Aset Konsolidasian	**0,13**	0,11	0,11
Total Liabilitas Konsolidasian terhadap Total Ekuitas Konsolidasian	**0,15**	0,13	0,13

* Data direklasifikasi.

Total Aset
(dalam jutaan Rupiah)



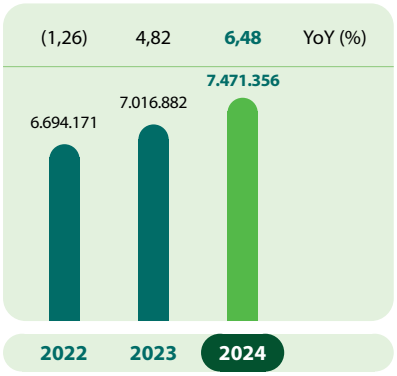
Total Liabilitas
(dalam jutaan Rupiah)



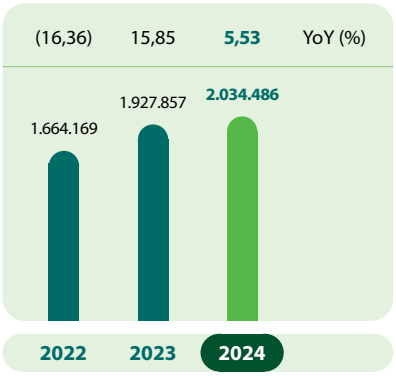
Total Ekuitas
(dalam jutaan Rupiah)



Penjualan Neto
(dalam jutaan Rupiah)



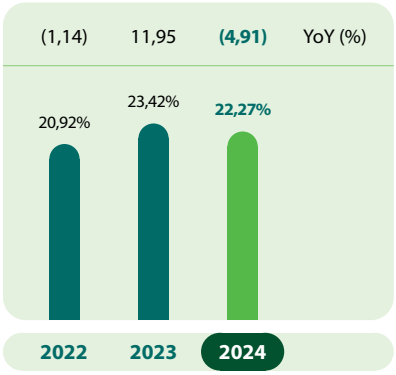
Laba Sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi, dan Amortisasi
(dalam jutaan Rupiah)



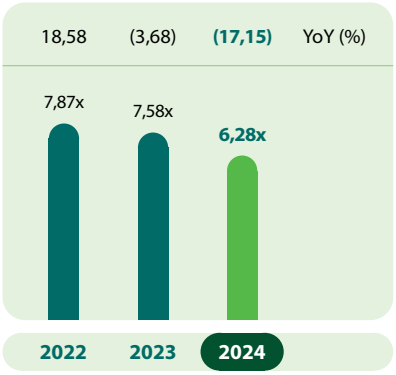
Laba Tahun Berjalan
(dalam jutaan Rupiah)



Laba Tahun Berjalan Konsolidasian terhadap Penjualan Neto Konsolidasian



Total Aset Lancar Konsolidasian terhadap Total Liabilitas Jangka Pendek Konsolidasian



Total Liabilitas Konsolidasian terhadap Total Ekuitas Konsolidasian



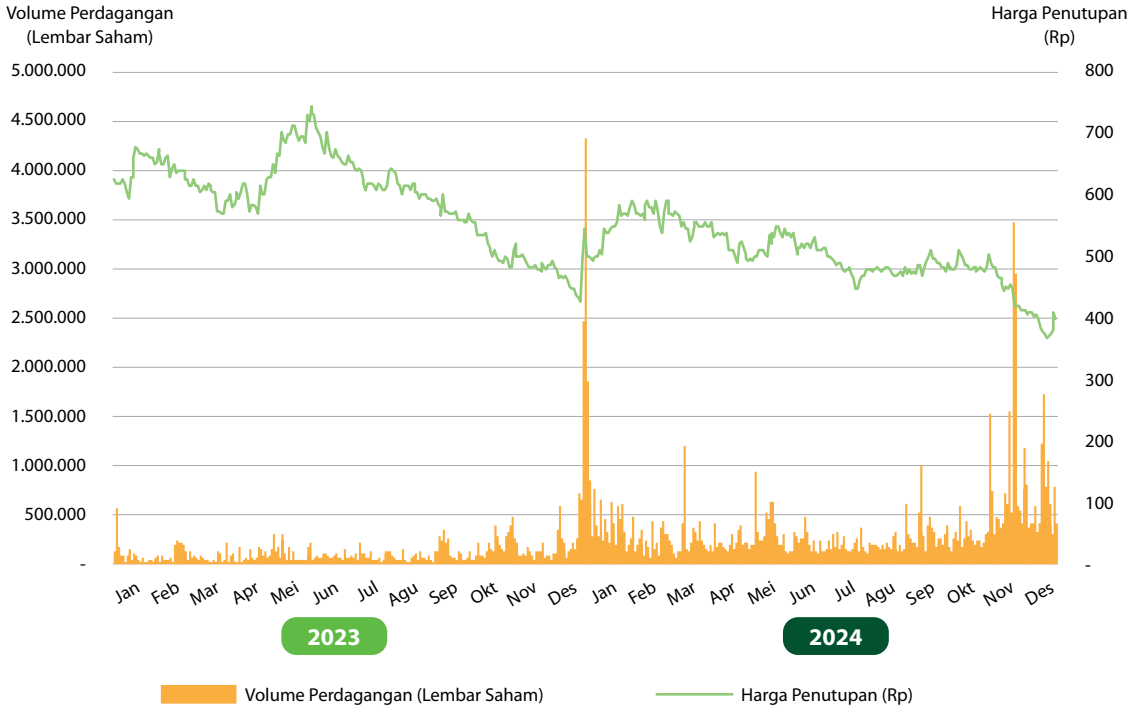
Ikhtisar Operasional

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	2024	2023	2022
Solusi Arsitektur (Cat Tembok, Kayu dan Besi, Cat Pelapis Anti Bocor, Perawatan Kayu, dan Lainnya)	**5.847.703**	5.618.025	5.384.019
Barang Dagangan (Pipa, Mebel, dan Produk Pendukung)	**1.623.653**	1.398.857	1.310.152
Total Penjualan Neto	**7.471.356**	**7.016.882**	**6.694.171**

Ikhtisar Saham

Periode	Harga Saham			Volume Transaksi (Lembar Saham)	Total Saham Beredar (Lembar Saham)	Kapitalisasi Pasar (Rp)
	Terendah (Rp)	Tertinggi (Rp)	Penutupan (Rp)			
2024						
Kuartal 1	**488**	**610**	**550**	**1.814.180.700**	**61.556.537.600**	**34.074.455.580.000**
Kuartal 2	**488**	**570**	**515**	**1.353.097.300**	**61.256.923.300**	**31.906.081.134.000**
Kuartal 3	**444**	**535**	**498**	**1.469.498.600**	**61.195.158.500**	**30.852.870.688.800**
Kuartal 4	**358**	**520**	**400**	**3.563.375.400**	**60.790.106.400**	**24.781.422.240.000**
2023						
Kuartal 1	565	685	595	512.099.400	61.953.555.600	36.862.365.582.000
Kuartal 2	565	760	665	492.363.100	61.953.555.600	41.199.114.474.000
Kuartal 3	550	670	560	536.594.400	61.953.555.600	34.693.991.136.000
Kuartal 4	422	575	500	1.911.509.200	61.918.936.800	30.976.777.800.000



Aksi Korporasi



Sepanjang tahun 2024, Avian Brands telah melakukan pembelian kembali saham yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia sebagaimana keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 7 Desember 2023. Sampai dengan 31 Desember 2024, jumlah saham yang telah dilakukan pembelian kembali sebanyak 1.163.449.200 saham atau sekitar 1,88% dari seluruh saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, sehingga total jumlah saham yang masih beredar sebesar 60.790.106.400 saham. Aksi korporasi yang dijadwalkan akan dilakukan paling lama 18 bulan ini telah menyerap dana sebanyak Rp574.834.813.406,- (termasuk biaya transaksi, biaya perdagangan, dan biaya lainnya). Aksi korporasi ini tidak memengaruhi nilai nominal saham yang dicatatkan di bursa.

Selain pembelian kembali saham, sepanjang tahun 2024 Avian Brands tidak melakukan aksi korporasi lainnya, baik pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), pembagian dividen saham, pembagian saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, maupun penambahan dan pengurangan modal.

Informasi Perdagangan Saham

Sepanjang tahun 2024, Avian Brands tidak pernah mengalami penghentian sementara perdagangan saham ataupun penghapusan pencatatan saham.

Informasi mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi

Sampai dengan akhir tahun 2024, Avian Brands tidak pernah menerbitkan obligasi, sukuk, atau obligasi konversi.

Peristiwa Penting

1 FEBRUARI 2024



Peluncuran Produk Avian Cling Water Based

Avian Brands meluncurkan Avian Cling Water Based, merupakan produk cat sintetik berpengencer air untuk aplikasi di atas besi, kayu, dan tembok. Menggunakan resin akrilik berkualitas tinggi sehingga anti menguning dengan tampilan *gloss* tahan lama. Avian Cling Water Based memiliki keunggulan bisa langsung menempel di atas besi tanpa primer, tidak berbau, dan ramah lingkungan. Produk ini dapat diaplikasikan dengan berbagai metode, termasuk kuas, *spray*, dan *roll*, sehingga memberikan fleksibilitas dalam penggunaannya. Tersedia dalam beragam pilihan warna menarik, Avian Cling Water Based menjadi solusi ideal bagi pelanggan yang menginginkan hasil akhir yang indah dan tahan lama.



Peluncuran Produk Boyo Politur Spray

Avian Brands meluncurkan Boyo Politur Spray, produk cat politur kayu semprot pertama di Indonesia. Mengandung *urethane* modifikasi yang dirancang untuk memudahkan aplikasi oleh siapa saja, kapan saja, dan di mana saja. Produk ini mampu menjangkau area sempit pada permukaan kayu, memberikan hasil akhir yang lebih merata dan halus. Dengan formula cepat kering dan tahan terhadap sinar UV, Boyo Politur Spray sangat ideal untuk digunakan pada kayu interior maupun eksterior. Keunggulan lain dari produk ini adalah tidak berbau pedas dan bebas timbal, sehingga aman dan nyaman saat diaplikasikan. Tersedia dalam empat pilihan warna favorit kayu, Boyo Politur Spray menawarkan solusi praktis dan berkualitas tinggi untuk perlindungan dan keindahan kayu. Tinggal Semprot, Tanpa Repot.

22 FEBRUARI 2024



Peluncuran Produk No Drop Tile Grout

Avian Brands meluncurkan No Drop Tile Grout yang merupakan produk pengisi nat keramik pertama di Indonesia yang dirancang khusus dengan fitur utama tahan bocor dan tahan terhadap cairan pembersih keramik. Produk inovatif ini memberikan perlindungan maksimal bagi nat keramik, memastikan area lantai dan dinding tetap terlindungi dari kelembapan dan kebocoran. Dirancang untuk memenuhi kebutuhan pelanggan di berbagai lingkungan, No Drop Tile Grout menghadirkan solusi yang tahan lama dan kuat terhadap paparan air serta bahan kimia pembersih. Aplikasinya mudah dan hasil akhirnya menjamin nat yang lebih rapat dan awet, menjadikan produk ini pilihan terbaik untuk menjaga kebersihan dan keindahan permukaan keramik. Dengan No Drop Tile Grout, Avian Brands terus menghadirkan solusi inovatif dalam mendukung kenyamanan dan perlindungan rumah tangga.

1 MARET 2024



Peluncuran Produk No Drop Dempul Instan

Avian Brands meluncurkan No Drop Dempul Instan yang merupakan solusi praktis untuk menutup lubang pada tembok secara cepat dan mudah tanpa kerumitan. Produk ini dirancang khusus untuk memperbaiki kerusakan kecil pada dinding, seperti lubang atau retakan, dengan hasil yang rapi dan mulus. No Drop Dempul Instan menawarkan kemudahan penggunaan, sehingga siapa pun dapat mengaplikasikannya tanpa memerlukan keahlian khusus. Dengan formula yang cepat kering, produk ini memungkinkan perbaikan instan dan efisien, menjadikan dinding kembali seperti semula dalam waktu singkat. Produk ini menjadi pilihan ideal untuk mereka yang mencari solusi praktis dan efektif dalam memperbaiki dinding tanpa perlu alat atau langkah-langkah yang rumit.



Peluncuran Produk No Drop Serat Fiber

Avian Brands meluncurkan No Drop Serat Fiber yang merupakan produk inovatif dirancang khusus untuk memperkuat lapisan *waterproofing* bangunan atau rumah Anda, sehingga mencegah kebocoran lebih lama. Produk ini menggunakan serat fiber berkualitas tinggi yang efektif mengisi retakan, memberikan perlindungan ekstra pada dinding dan atap dari kerusakan yang disebabkan oleh air dan perubahan cuaca. Dengan daya tahan yang sangat baik, No Drop Serat Fiber membantu menjaga keutuhan bangunan dalam jangka panjang. Aplikasinya mudah dan memberikan hasil yang kuat dan tahan lama, menjadikannya solusi ideal untuk memastikan permukaan tetap bebas bocor dan retak.

13 MEI 2024



Penandatanganan Nota Kesepahaman Avian Brands dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN") dalam Kerja Sama Penyediaan dan Pemanfaatan Jasa Layanan Perbankan

Dalam upaya memperkuat jaringan bisnis dan meningkatkan layanan kepada pelanggan, Avian Brands telah menjalin kerja sama strategis dengan BTN. Penandatanganan Nota Kesepahaman ini menandai awal kolaborasi yang bertujuan untuk saling menguntungkan kedua belah pihak melalui penyediaan dan pemanfaatan jasa layanan perbankan. Dalam kerja sama ini, BTN akan merekomendasikan produk cat dan bahan bangunan dari Avian Brands kepada nasabahnya, terutama yang bergerak di bidang kontraktor atau developer. Sementara itu, Avian Brands akan merekomendasikan produk dan layanan perbankan BTN kepada pelanggan maupun distributor.

Kerja sama ini diharapkan dapat memperkuat posisi kedua perusahaan di pasar masing-masing dan membuka peluang baru untuk inovasi produk dan layanan yang lebih baik bagi pelanggan. Sinergi ini menunjukkan komitmen Avian Brands dan BTN dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dengan menyediakan solusi yang komprehensif dan efisien di bidangnya.

1 JUNI 2024



Peluncuran Produk GM 385 Perekat Bata Ringan Ekonomis

Avian Brands meluncurkan GM 385 Perekat Bata Ringan Ekonomis yang merupakan solusi praktis dan efisien untuk pemasangan dinding bata ringan. Produk ini dirancang sebagai perekat siap pakai yang menawarkan kualitas unggul sekaligus kemudahan dalam penggunaannya. GM 385 Perekat Bata Ringan Ekonomis merupakan mortar instan berbahan dasar semen, pasir silika, *filler*, bahan aditif, dan *special polymer* berkualitas terbaik. Semua bahan tersebut dicampur secara homogen dengan standar mutu tinggi, sehingga menghasilkan perekat yang kokoh, tahan lama, dan ekonomis. Dengan keunggulan formulasi yang dimilikinya, produk ini tidak hanya memudahkan proses konstruksi, tetapi juga meningkatkan efisiensi waktu dan biaya, menjadikannya pilihan tepat bagi para profesional di bidang konstruksi.

1 JUNI 2024



Peluncuran Produk Pro-X 208

Avian Brands meluncurkan Pro-X 208 yang merupakan inovasi terbaru dalam solusi pelapis kedap air 2 komponen dengan teknologi unggulan. Produk ini dirancang sebagai pelapis kedap air 2 komponen berbahan dasar semen, *filler*, bahan aditif, dan *Acrylic Copolymer*, yang diformulasikan khusus dengan *Prolastic Technology* untuk menghasilkan berbagai keunggulan, seperti sifat elastis, tahan UV, tahan air, dan kemudahan aplikasi. Pro-X 208 dapat di-*exposed* atau tidak memerlukan *topcoat* atau lapisan di atasnya sehingga menjadikannya lebih praktis dan efisien untuk berbagai kebutuhan konstruksi. Produk ini sangat cocok digunakan pada dak, balkon, teras, kamar mandi, hingga kolam renang, baik di atas permukaan beton, *concrete*, *precast*, dan permukaan berbahan dasar semen lainya. Dengan kombinasi teknologi mutakhir dan performa tinggi, Pro-X 208 tidak hanya memberikan perlindungan maksimal terhadap air, tetapi juga memastikan daya tahan yang optimal untuk berbagai jenis permukaan.

3 JUNI 2024



Masuk Daftar Indeks SRI-KEHATI dan ESGSKEHATI, Avian Brands Membuktikan Bisnis yang Berkelanjutan

Saham Avian Brands, dengan kode perdagangan AVIA, mencatat sejarah dengan terpilihnya sebagai konstituen Indeks SRI-KEHATI untuk periode 3 Juni 2024 hingga 29 November 2024, sebagaimana diumumkan oleh Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada 27 Mei 2024. Indeks SRI-KEHATI mencakup 25 saham terbaik berdasarkan penilaian kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan (*environmental, social, and governance*/"ESG") serta memiliki likuiditas yang baik.

Selain terdaftar dalam Indeks SRI-KEHATI, saham AVIA juga masuk dalam Indeks ESGSKEHATI, yang mengukur kinerja saham berdasarkan aspek keberlanjutan dengan fokus lebih mendalam pada aspek ESG. Keikutsertaan Avian Brands dalam kedua indeks ini semakin menegaskan bahwa AVIA merupakan pilihan utama bagi investor yang mengutamakan prinsip investasi berkelanjutan. Avian Brands berharap pencapaian ini dapat mendorong inovasi dan keberlanjutan lebih lanjut, serta terus memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan melalui praktik bisnis yang bertanggung jawab.

25 JUNI 2024



Avian Brands Kembali Memperoleh Dua Paten Produk Berskala Global

Komitmen Avian Brands terhadap inovasi produk kembali terbukti dengan diperolehnya dua paten baru berskala global. Paten pertama yang diperoleh adalah untuk "Cat Magnetit (Fe_3O_4)" yang diaplikasikan pada produk HomeDeco Magnetic. HomeDeco Magnetic merupakan cat berbahan dasar air yang diformulasikan khusus sehingga menghasilkan lapisan yang dapat menarik magnet pada bidang yang diaplikasikan. Selain merupakan produk cat ramah lingkungan melalui perolehan sertifikat *Green Label* Singapura, HomeDeco Magnetic juga merupakan produk yang dapat mentransformasi segala permukaan menjadi media yang dapat menarik magnet.

Paten kedua adalah untuk "Bahan Aditif untuk Mempercepat Pengerasan dan Penguatan Beton yang Disempurnakan" yang diaplikasikan pada produk No Drop Plaston. No Drop Plaston merupakan bahan aditif beton yang dikembangkan dengan teknologi terbaru untuk menghasilkan beton dengan warna yang lebih jernih, melindungi struktur dari karat, dan mempercepat pengerasan beton. Hal ini dikarenakan komposisinya yang dapat mengurangi penggunaan air dalam campuran semen sehingga campuran semen tersebut memiliki densitas yang lebih baik, memberikan efek *waterproofing*, dan lebih mudah diaplikasikan. Kedua paten ini menunjukkan tekad dan komitmen Avian Brands dalam menghadirkan produk-produk inovatif dan berkualitas tinggi.

1 AGUSTUS 2024





Peluncuran Produk No Drop Beton dan Batu Alam

Avian Brands meluncurkan No Drop Beton dan Batu Alam yang merupakan pelapis inovatif berbahan dasar air yang diformulasikan dengan teknologi *Nano Particle*. Produk ini dirancang khusus untuk beton dan batu alam yang bekerja dengan cara penetrasi mendalam ke dalam pori-pori material, tanpa membentuk lapisan yang menutupi permukaan, sehingga tetap mempertahankan tampilan natural dari beton dan batu alam. No Drop Beton dan Batu Alam sangat ideal untuk diaplikasikan pada beton dengan gaya industrial serta berbagai jenis batu alam, seperti batu paras dan palimanan. Selain memberikan perlindungan optimal, produk ini juga anti air, tahan cuaca, serta mampu mencegah pertumbuhan lumut dan jamur, menjadikannya solusi sempurna untuk memperpanjang umur material dan menjaga estetika bangunan.

Peluncuran Produk Avian Non-Sag Epoxy Hemat

Avian Brands meluncurkan Avian Non-Sag Epoxy Hemat, merupakan lem epoxy dua komponen dengan harga terjangkau yang dirancang untuk merekatkan berbagai jenis substrat seperti kayu, keramik, kaca, dan metal. Produk ini memiliki keunggulan dapat diaplikasikan pada permukaan yang lembap atau basah sekalipun, sehingga memberikan fleksibilitas lebih dalam penggunaannya. Avian Non-Sag Epoxy Hemat sudah mengandung filler, menjadikannya mampu dimanfaatkan sebagai dempul untuk menutup keretakan atau kerusakan pada substrat. Produk ini menawarkan solusi praktis dan ekonomis bagi pelanggan yang membutuhkan perekat kuat dan serbaguna. Dengan performa yang andal, Avian Non-Sag Epoxy Hemat menjadi pilihan tepat untuk berbagai aplikasi perbaikan.

2 AGUSTUS 2024



Avian Brands Menerima Penghargaan ESG *Award* 2024 sebagai Emiten Terbaik pada Sektor Pasar Modal

Avian Brands meraih Penghargaan ESG *Award* 2024 sebagai Emiten Terbaik pada Sektor Pasar Modal dari Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (KEHATI). Penghargaan ini meneguhkan komitmen yang kuat dari Avian Brands terhadap prinsip ESG dalam setiap aspek operasional yang dijalankan. Perolehan penghargaan ini juga menyusul pencapaian penting Avian Brands yang berhasil masuk ke berbagai indeks ESG di pasar modal, termasuk ESG *Quality* 45 IDX KEHATI (ESGQKEHATI) pada periode Desember 2023 hingga Mei 2024 serta SRI-KEHATI, ESGSKEHATI, dan ESGQKEHATI pada periode Juni 2024 hingga November 2024.

Proses penilaian untuk penghargaan ini mempertimbangkan berbagai faktor, seperti skor ESG KEHATI yang tinggi, peningkatan dari periode sebelumnya, serta komitmen Avian Brands terhadap produk dan dana kelolaan berbasis ESG. Penghargaan ini mencerminkan keseriusan Avian Brands dalam menerapkan inisiatif keberlanjutan yang tidak hanya meningkatkan nilai bagi Pemegang Saham, tetapi juga memberikan dampak positif jangka panjang bagi masyarakat dan lingkungan.

7 AGUSTUS 2024



Avian Brands Menerima Penghargaan Katadata ESG *Award* 2024 di Sektor *Chemicals* untuk Kategori *Environment*

Avian Brands meraih Penghargaan Katadata ESG *Award* 2024 di Sektor *Chemicals* untuk Kategori *Environment*. Penghargaan ini diberikan sebagai bentuk apresiasi terhadap komitmen Avian Brands dalam menjalankan program dan prinsip-prinsip keberlanjutan di seluruh kegiatan operasional. Analisis dan penilaian yang dilakukan oleh Katadata ini melibatkan para ahli di bidangnya dengan menggunakan berbagai sumber data Avian Brands, seperti Laporan Keberlanjutan, sertifikasi ISO, serta peringkat PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Pengakuan ini semakin memperkuat posisi Avian Brands sebagai pemimpin di industri cat nasional yang senantiasa berperan aktif dalam menjalankan prinsip-prinsip keberlanjutan.

Melalui penghargaan ini, Avian Brands juga berhasil membuktikan bahwa keberlanjutan tidak hanya menjadi prioritas, tetapi juga menjadi bagian integral dari strategi bisnis Avian Brands. Dengan fokus pada peningkatan efisiensi operasional yang ramah lingkungan, Avian Brands terus meningkatkan komitmen terhadap pelestarian lingkungan dan kesejahteraan sosial. Pencapaian ini juga sejalan dengan komitmen Avian Brands untuk menjadi perusahaan yang bertanggung jawab secara lingkungan dan sosial, sekaligus mendukung agenda keberlanjutan nasional.

1 SEPTEMBER 2024



Peluncuran Produk Supersilk Semi Kilap

Avian Brands meluncurkan Supersilk Semi Kilap, cat dinding interior premium yang memberikan hasil akhir semi kilap untuk menghadirkan tampilan kilap halus dan mewah pada dinding rumah. Produk ini menawarkan ketahanan luar biasa, memastikan dinding tetap terlihat baru dan indah dalam jangka waktu yang lama. Supersilk Semi Kilap juga dilengkapi dengan fitur mudah dibersihkan, sehingga memudahkan perawatan sehari-hari. Selain itu, cat ini memiliki keunggulan anti bakteri, anti jamur, dan lumut, yang menjaga kebersihan serta kesehatan lingkungan di dalam rumah. Dengan kombinasi performa tinggi dan estetika mewah, Supersilk Semi Kilap menjadi pilihan sempurna untuk hunian mewah dan tampak lebih luas.

7 OKTOBER 2024



Avian Brands Menerima Penghargaan *Annual Report Award* 2023

Avian Brands berhasil menerima penghargaan *Annual Report Award* 2023, sebuah pencapaian yang menegaskan komitmen Avian Brands terhadap transparansi dan akuntabilitas dalam Laporan Tahunan. Penghargaan ini merupakan pengakuan atas dedikasi Avian Brands dalam menyajikan informasi yang tidak hanya akurat dan komprehensif, tetapi juga mudah diakses dan dipahami oleh para pemangku kepentingan. Di balik penghargaan ini, terdapat upaya konsisten dari seluruh tim Avian Brands untuk menerapkan standar pelaporan dan pengungkapan terbaik atas kinerja Avian Brands, terutama pengungkapan mengenai aspek ESG, keberlanjutan, dan tata kelola perusahaan yang baik. Dengan menerima penghargaan *Annual Report Award* 2023, Avian Brands semakin terdorong untuk mempertahankan dan bahkan meningkatkan standar transparansi yang telah dicapai. Avian Brands berkomitmen untuk terus memperkuat integritas dalam setiap aspek operasional, yang pada akhirnya memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

1 NOVEMBER 2024



Peluncuran Produk No Drop Kolam Ikan

Avian Brands meluncurkan No Drop Kolam Ikan, cat kolam ikan praktis yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pelanggan akan pelapis kolam yang mudah digunakan, aman, dan tahan lama. No Drop Kolam Ikan hadir sebagai solusi satu komponen siap pakai, sehingga penggunaannya menjadi lebih praktis dan efisien. Dengan formulasi khusus yang anti bocor dan tanpa campuran semen, produk ini memastikan kolam ikan tetap terjaga keindahannya tanpa risiko kebocoran, memberikan perlindungan maksimal sekaligus keamanan bagi ekosistem air dan ikan didalamnya. No Drop Kolam Ikan merupakan pilihan tepat bagi pelanggan yang menginginkan hasil akhir optimal dengan proses aplikasi yang sederhana. Produk ini telah dirancang untuk memberikan ketahanan tinggi terhadap air, sehingga kolam tetap dalam kondisi prima meskipun terpapar air secara terus-menerus. No Drop Kolam Ikan adalah cat *waterbased* yang sudah bersertifikasi *Green Label* Singapore sehingga sangat aman untuk berbagai jenis ikan.

1 NOVEMBER 2024



Peluncuran Produk GM 265 Acian Abu-Abu Ekonomis

Avian Brands meluncurkan GM 265 Acian Abu-Abu Ekonomis yang merupakan solusi praktis dan efisien untuk meratakan dan menghaluskan permukaan dinding *plesteran* atau beton. Produk ini dirancang sebagai acian instan siap pakai berwarna abu-abu yang dapat digunakan untuk keperluan interior maupun eksterior sebelum tahap pengecatan atau pemasangan *wallpaper*. GM 265 Acian Abu-Abu Ekonomis merupakan semen instan berbahan dasar semen, *filler*, bahan aditif, dan *special polymer*, yang tercampur secara homogen untuk menghasilkan permukaan dinding yang rata, halus, dan siap diberi sentuhan akhir. Dengan formulasi berkualitas tinggi, produk ini tidak hanya mempercepat proses pengerjaan, tetapi juga memberikan hasil akhir yang rapi dan tahan lama.

1 NOVEMBER 2024



Peluncuran Produk GM 275 Acian Putih Ekonomis

Avian Brands meluncurkan GM 275 Acian Putih Ekonomis yang merupakan solusi praktis dan efisien untuk meratakan dan menghaluskan permukaan dinding *plesteran* atau beton. Produk ini dirancang sebagai acian instan siap pakai berwarna putih yang dapat digunakan untuk keperluan interior maupun eksterior sebelum tahap pengecatan atau pemasangan *wallpaper*. GM 275 Acian Putih Ekonomis merupakan semen instan berbahan dasar semen, *filler*, bahan aditif, dan *special polymer*, yang tercampur secara homogen untuk menghasilkan permukaan yang rata, halus, dan siap untuk sentuhan akhir. Dengan formulasi berkualitas tinggi, produk ini tidak hanya mempercepat proses pengerjaan, tetapi juga memberikan hasil akhir yang rapi dan tahan lama.

6 NOVEMBER 2024

Forbes Asia
BEST UNDER A BILLION
2024

Avian Brands Berhasil Masuk dalam Daftar Forbes "200 *Best Under A Billion* 2024"

Avian Brands berhasil masuk dalam daftar "200 *Best Under A Billion* 2024" versi Forbes, sebuah penghargaan prestisius yang memberikan pengakuan atas performa unggul perusahaan-perusahaan publik kecil dan menengah di kawasan Asia-Pasifik. Dengan lisensi penghargaan berlaku selama 12 bulan, mulai 6 November 2024 hingga 6 November 2025, pencapaian ini merupakan bukti nyata atas ketangguhan Avian Brands di tengah tantangan ekonomi global yang dinamis dan penuh ketidakpastian. Forbes "200 *Best Under A Billion* 2024" diberikan kepada perusahaan-perusahaan yang memiliki pendapatan di bawah US$1 miliar, tetapi mampu menunjukkan performa mengesankan dalam aspek pertumbuhan, profitabilitas, dan potensi bisnis. Penghargaan ini menegaskan daya saing Avian Brands yang kuat di pasar internasional serta komitmen untuk terus memberikan kinerja terbaik yang mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

25 NOVEMBER 2024



Avian Brands Menerima Penghargaan *Top 50 Big Capitalization Public Listed Company*

Avian Brands menerima penghargaan Top 50 *Big Capitalization Public Listed Company* dari Indonesian Institute for Corporate Directorship ("IICD") sebagai apresiasi atas kapitalisasi pasar Avian Brands yang besar dan keberhasilan dalam menerapkan praktik *Good Corporate Governance* ("GCG") yang unggul. Prestasi tersebut mencerminkan kepercayaan tinggi dari para investor dan pemangku kepentingan terhadap kinerja, prospek bisnis, dan komitmen Avian Brands terhadap tata kelola yang transparan dan akuntabel.

Keberhasilan ini merupakan hasil dari implementasi strategi bisnis yang konsisten dan penerapan prinsip GCG dalam mendukung pertumbuhan berkelanjutan. Dengan penghargaan ini, Avian Brands semakin termotivasi untuk mempertahankan posisi sebagai salah satu perusahaan terbuka dengan kapitalisasi pasar besar yang telah mengimplementasikan GCG secara komprehensif untuk memberikan kontribusi terhadap perekonomian nasional.

1 DESEMBER 2024



Peluncuran Produk Supersilk Basic

Avian Brands meluncurkan Supersilk Basic, produk cat dinding interior premium yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan produk premium dengan harga yang lebih bersahabat bagi para pelanggan. Dengan inovasi *Super-Cover Technology*, Supersilk Basic menghadirkan solusi warna cat yang anti belang, memberikan hasil akhir yang sempurna dengan tampilan *ultra matt*. Keunggulan ini memastikan dinding interior tampil lebih elegan dan tahan lama, sekaligus memberikan kepuasan bagi pelanggan dalam menciptakan ruang yang nyaman dan estetis.



Peluncuran Produk Avian Cat Lapangan

Avian Brands meluncurkan Avian Cat Lapangan, produk cat lantai serbaguna yang dirancang khusus untuk memenuhi berbagai kebutuhan pengecatan pada permukaan lantai. Produk ini dapat diaplikasikan pada lapangan olahraga, area parkir, serta berbagai jenis permukaan lantai yang terbuat dari substrat semen, aspal, dan beton. Dengan formulasi unggul, Avian Cat Lapangan tidak hanya memberikan hasil akhir yang tahan lama dan estetis, tetapi juga memastikan daya tahan yang optimal pada berbagai kondisi pemakaian. Produk ini menjadi solusi ideal untuk menciptakan tampilan yang profesional dan fungsional dengan dilengkapi sertifikat *International Tennis Federation* sangat cocok untuk kebutuhan komersial maupun personal.

3 DESEMBER 2024



Avian Brands Menerima Penghargaan *Green Industry Leader* dalam Acara *Green Future Summit* 2024

Avian Brands menerima penghargaan *Green Industry Leader* dari Sun Energy dalam acara *Green Future Summit* 2024. Penghargaan ini diberikan sebagai bentuk apresiasi atas keberhasilan Avian Brands dalam mengadopsi prinsip-prinsip keberlanjutan di setiap aspek operasional. Sebagai bagian dari komitmen jangka panjang terhadap pembangunan berkelanjutan, Avian Brands telah mengintegrasikan praktik ramah lingkungan ke dalam proses bisnis, mulai dari efisiensi energi, pengelolaan limbah, hingga pengembangan produk ramah lingkungan. Langkah-langkah ini tidak hanya memperkuat kinerja operasional, tetapi juga menciptakan dampak positif yang nyata bagi lingkungan dan masyarakat. Penghargaan ini menjadi pengakuan atas dedikasi Avian Brands dalam menjalankan tanggung jawab lingkungan secara konsisten.

31 DESEMBER 2024



Avian Brands Terus Memperluas Jaringan Distribusi di Berbagai Wilayah di Indonesia

Avian Brands memperluas jangkauan jaringan distribusi nasional dengan menambah jumlah distribusi sendiri menjadi 124 pusat distribusi yang berlokasi di 34 provinsi dan 98 kota di Indonesia, serta 15 pusat distribusi mini yang berlokasi di beberapa kota. Pusat distribusi tersebut dioperasikan oleh kedua Entitas Anak, yaitu PT Tirtakencana Tatawarna ("TKTW") dan PT Tirtakencana Batamindo ("TKBI").

Penghargaan dan Sertifikasi

PENGHARGAAN

1



ESG *Award* 2024 sebagai Emiten Terbaik pada Sektor Pasar Modal

Penyelenggara:
Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia ("KEHATI")

Penerima:
PT Avia Avian Tbk

Periode:
2024

2



Katadata *Environmental, Social, & Governance Award* ("KESGI") 2024
ESG Award di Sektor *Chemicals* untuk Kategori *Environment*

Penyelenggara:
Katadata

Penerima:
PT Avia Avian Tbk

Periode:
2024

3



Penghargaan atas Prakarsanya dalam Menggerakkan Donor Darah Tahun 2023
Terbanyak ke-IX
(308 Kantong Darah)

Penyelenggara:
Palang Merah Indonesia Kabupaten Sidoarjo

Penerima:
PT Avia Avian Tbk

Periode:
2024

4



***Annual Report Award* 2023**

Penyelenggara:
Komite Nasional Kebijakan Governansi ("KNKG")

Penerima:
PT Avia Avian Tbk

Periode:
2024

5



Forbes "200 *Best Under A Billion* 2024"

Penyelenggara:
Forbes

Penerima:
PT Avia Avian Tbk

Periode:
2024

6



PROPER Nasional Peringkat Hijau

Penyelenggara:
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia

Penerima:
PT Avia Avian Tbk

Periode:
2023 - 2024

7



Top 50 Big Capitalization Public Listed Company

Penyelenggara:
Indonesian Institute for Corporate Directorship ("IICD")

Penerima:
PT Avia Avian Tbk

Periode:
2024

8



***Green Industry Leader* dalam Acara *Green Future Summit* 2024**

Penyelenggara:
Sun Energy

Penerima:
PT Avia Avian Tbk

Periode:
2024

SERTIFIKASI

International Standardization Organization ("ISO")

Sertifikasi ISO merupakan standar internasional yang digunakan untuk menilai dan mengakui sistem manajemen Avian Brands di berbagai bidang. Sertifikasi ini mencerminkan komitmen Avian Brands untuk menjalankan operasi dengan prinsip efisiensi, kualitas, keberlanjutan, dan keselamatan. Dengan meraih sertifikasi ISO di beberapa bidang utama, Avian Brands memastikan penerapan praktik terbaik yang memenuhi standar global, yang mendukung kinerja Avian Brands dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, efisien, dan berkelanjutan. Hingga akhir tahun 2024, Avian Brands telah memperoleh 5 sertifikasi ISO di beberapa bidang, sebagaimana diuraikan berikut:

Nama Sertifikasi	Penyelenggara	Masa Berlaku
ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan 1	PT Lloyd's Register Indonesia	**Hingga 18 Februari 2025**
ISO 50001:2018 tentang Sistem Manajemen Energi 2	PT Lloyd's Register Indonesia	**Hingga 2 Maret 2025**
ISO/IEC 27001:2013 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi 3	Intertek Certification Limited	**Hingga 31 Oktober 2025**
ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu 4	LRQA Limited	**Hingga 27 Februari 2027**
ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja 5	LRQA Limited	**Hingga 26 Oktober 2027**

1



2



3



4



5



Standar Nasional Indonesia ("SNI")

SNI merupakan standar yang diterapkan di Indonesia untuk memastikan kualitas, keselamatan, dan kinerja produk yang dihasilkan sesuai dengan persyaratan yang berlaku. Sertifikasi SNI mencerminkan komitmen Avian Brands dalam menghadirkan produk berkualitas tinggi yang tidak hanya memenuhi standar kualitas nasional, tetapi juga dapat bersaing di pasar yang lebih luas. Dengan sertifikasi SNI ini, Avian Brands terus memperkuat posisi di pasar domestik, sekaligus mendukung pencapaian standar kualitas yang lebih baik dalam setiap produk yang ditawarkan. Hingga akhir tahun 2024, Avian Brands telah memperoleh 2 standar SNI untuk 7 produk, sebagaimana diuraikan berikut:

Nama Sertifikasi	Produk	Tipe	Penyelenggara	Masa Berlaku
SNI 3564:2014 1	Sunguard	Eksterior	Lembaga Sertifikasi Produk Chempack Balai Besar Standarisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kimia, Farmasi, dan Kemasan Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	Hingga 3 November 2026
SNI 3564:2014 2	Aquamatt, Aries Gold, Avitex, Everglo, Supersilk, dan No Odor	Interior		

1



2



Green Label Singapura ("GLS")

Sertifikasi GLS merupakan pengakuan atas produk ramah lingkungan yang dinilai melalui proses ketat dari berbagai aspek, mulai dari persyaratan ramah lingkungan untuk pengguna akhir hingga mempertimbangkan seluruh siklus hidup produk melalui analisis daur hidup (*life cycle analysis*). Sertifikasi GLS ini menunjukkan komitmen Avian Brands untuk memproduksi produk yang aman bagi pelanggan dan ramah lingkungan. Dikenal luas oleh berbagai pihak, sertifikasi ini memberikan kredibilitas melalui akreditasi internasional dan memastikan produk Avian Brands memenuhi standar keberlanjutan yang ketat. Selain membuka peluang pasar baru, sertifikasi ini juga memberikan keunggulan kompetitif, mengurangi dampak lingkungan, dan meningkatkan efisiensi produksi, sekaligus menghemat biaya. Salah satu produk unggulan Avian Brands yang telah memperoleh sertifikasi GLS adalah produk dari series Avitex, dan secara keseluruhan jumlah produk Avian Brands yang telah memperoleh sertifikasi GLS hingga akhir tahun 2024 mencapai 34 produk sebagaimana diuraikan berikut:

Produk	Penyelenggara	Masa Berlaku
Avitex Alkali Resisting Primer 1	Singapore Environment Council	Hingga 18 Januari 2025
Avitex Wizz 2	Singapore Environment Council	Hingga 22 Maret 2025
Brilliant Exterior 3	Singapore Environment Council	Hingga 13 Juni 2025
No Drop Basic 4	Singapore Environment Council	Hingga 13 Juni 2025
Avitex Emulsion 5	Singapore Environment Council	Hingga 13 Juni 2025
Brilliant Cat Tembok Interior 6	Singapore Environment Council	Hingga 18 Juli 2025
Sunguard 7	Singapore Environment Council	Hingga 24 November 2025
Everglo 8	Singapore Environment Council	Hingga 24 November 2025
Supersilk 9	Singapore Environment Council	Hingga 24 November 2025
Avitex Dapur & Kamar Mandi 10	Singapore Environment Council	Hingga 24 November 2025
Aquamatt 11	Singapore Environment Council	Hingga 24 November 2025
Lenkote Alkali Resisting Primer 12	Singapore Environment Council	Hingga 24 November 2025
No Odor 13	Singapore Environment Council	Hingga 24 November 2025
Supersilk Semi Kilap 14	Singapore Environment Council	Hingga 24 November 2025
No Drop Anti Panas 15	Singapore Environment Council	Hingga 22 Desember 2025
Avitex Gold 16	Singapore Environment Council	Hingga 22 Desember 2025
Avitex 4 Kids 17	Singapore Environment Council	Hingga 26 Februari 2026
Everglo Kids Care 18	Singapore Environment Council	Hingga 26 Februari 2026
Avian Cat Lapangan Waterbase 19	Singapore Environment Council	Hingga 19 Maret 2026
No Drop Beton dan Batu Alam 20	Singapore Environment Council	Hingga 19 Maret 2026
No Drop Kolam Ikan 21	Singapore Environment Council	Hingga 19 Maret 2026
Supersilk Anti-Noda 22	Singapore Environment Council	Hingga 29 Mei 2026
Lenkote Home Deco Metallic Paint Gold 23	Singapore Environment Council	Hingga 24 Juli 2026
Sunguard All-In-One 24	Singapore Environment Council	Hingga 7 Agustus 2026
Avitex Anti Viruz 25	Singapore Environment Council	Hingga 19 Agustus 2026
Home Deco Glow In The Dark Interior Paint 26	Singapore Environment Council	Hingga 19 Agustus 2026
Home Deco Magnetic Interior Paint 27	Singapore Environment Council	Hingga 19 Agustus 2026
Supersilk Basic 28	Singapore Environment Council	Hingga 2 September 2026
Home Deco Glitz 29	Singapore Environment Council	Hingga 9 September 2026
Wood Eco Woodstain Water Based 30	Singapore Environment Council	Hingga 9 November 2026
Avitex Eksterior 31	Singapore Environment Council	Hingga 9 November 2026
Boyo Special Politur Vernis Water Based 32	Singapore Environment Council	Hingga 9 November 2026
No Lumut Water-Based 33	Singapore Environment Council	Hingga 9 November 2026
Avitex One Coat 34	Singapore Environment Council	Hingga 21 Desember 2026


GreenLabel
SINGAPORE
PT. Avia Avian
Jl. Raya Surabaya – Sidoarjo Km 19, Desa Wadung Asih,
Buduran, Sidoarjo 61252, Indonesia
AVITEX ALKALI RESISTING PRIMER
032-219-4089
Environmentally Preferred Paint
Validity: 19 January 2023 to 18 January 2025
Singapore
Environment
Council
IAF

Tingkat Komponen Dalam Negeri ("TKDN")

Sertifikasi TKDN merupakan pengakuan atas produk yang memanfaatkan komponen dan bahan baku lokal, sekaligus mendukung penguatan industri dalam negeri dan kemandirian ekonomi nasional. Avian Brands terus berkomitmen untuk memenuhi sertifikasi ini sebagai bagian dari strategi keberlanjutan dan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi lokal. Salah satu produk unggulan yang telah memperoleh sertifikasi TKDN adalah Sunguard All-In-One, yang mengedepankan kualitas tinggi dengan kandungan lokal yang dominan. Secara keseluruhan, hingga akhir tahun 2024, sebanyak 36 produk Avian Brands telah berhasil memperoleh sertifikasi TKDN sebagaimana diuraikan berikut:

Produk	Penyelenggara	Masa Berlaku
Aries Gold 1	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	Hingga 15 September 2026
Avian Cat Aluminium 2	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	Hingga 15 September 2026
Avian Cat kayu dan Besi 3	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	Hingga 15 September 2026
Avitex Alkali Resisting Primer 4	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	Hingga 15 September 2026
Avitex Anti Viruz 5	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	Hingga 15 September 2026
Avitex Cat Genteng & Seng 6	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	Hingga 15 September 2026
Avitex Eksterior 7	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	Hingga 15 September 2026
Avitex Plamir Tembok 8	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	Hingga 15 September 2026
Avitex 9	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	Hingga 15 September 2026
Boyo Politur Vernis Solvent Based 10	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	Hingga 15 September 2026
Lenkote Wall Sealer 11	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	Hingga 15 September 2026
No Drop Anti Panas 12	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	Hingga 15 September 2026
No Drop 13	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	Hingga 15 September 2026
No Odor Medicare 14	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	Hingga 15 September 2026
Supersilk Anti Noda 15	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	Hingga 15 September 2026
Suzuka Cat Duco Otomotif 16	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	Hingga 15 September 2026
Avian Paving Paint 17	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	Hingga 19 Oktober 2026
Avian Roadline Paint 18	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	Hingga 19 Oktober 2026
Avitex Gold 19	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	Hingga 19 Oktober 2026
Sunguard All-In-One 20	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	Hingga 19 Oktober 2026
Sunguard 21	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	Hingga 19 Oktober 2026
Supersilk 22	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	Hingga 19 Oktober 2026
Cat Besi Anti Karat Avian 3 in 1 23	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	Hingga 12 Juli 2027
GM 420 Perekat Keramik Ekonomis 24	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	Hingga 4 September 2027
GM 510 Tile Grout 25	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	Hingga 4 September 2027
No Drop Mortar Anti Bocor 26	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	Hingga 4 September 2027
Avia Thinner Lacquer A Special 27	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	Hingga 4 September 2027
Avian Thinner B Asli 28	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	Hingga 4 September 2027
Pro-X 207 29	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	Hingga 5 September 2027
GM 270 Acian Putih 30	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	Hingga 5 September 2027
GM 380 Perekat Bata Ringan 31	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	Hingga 5 September 2027
Avian Cling Water Based 32	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	Hingga 18 November 2027
Avitex Wizz 33	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	Hingga 18 November 2027
Avian Cling Synthetic 34	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	Hingga 18 November 2027
Avian Cling Zinc Chromate 35	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	Hingga 18 November 2027
Avian Zinc Chromate 36	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	Hingga 18 November 2027


Kementerian
Perindustrian

Sertifikasi Lainnya

Selain memperoleh sertifikasi ISO, SNI, GLS, dan TKDN, Avian Brands juga telah memperoleh Sertifikat Industri Hijau dari Lembaga Sertifikasi Industri Hijau Balai Besar Standarisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kimia, Farmasi, dan Kemasan, Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. Sertifikasi ini diberikan sebagai pengakuan atas upaya Avian Brands dalam menerapkan prinsip keberlanjutan dalam proses industri, mulai dari efisiensi energi, pengelolaan sumber daya, hingga pengurangan dampak lingkungan. Sertifikat Industri Hijau ini berlaku hingga 7 September 2026, menegaskan komitmen Avian Brands untuk terus berinovasi dan meningkatkan kinerja lingkungan dalam seluruh kegiatan operasional, sejalan dengan tujuan untuk mendukung pembangunan industri yang ramah lingkungan di Indonesia.




KEHATI
ESG
Award
2024





Laporan Manajemen

Laporan Dewan Komisaris

"Kami, dengan penuh rasa bangga, mengapresiasi capaian positif yang berhasil diraih Avian Brands pada tahun 2024. Meskipun di tengah tantangan yang terus berkembang, Direksi telah berhasil mengimplementasikan berbagai langkah strategis yang tidak hanya mendorong kinerja operasional, tetapi juga memperkuat posisi Avian Brands di pasar. Keberhasilan dalam capaian operasional maupun keuangan Avian Brands ini merupakan bukti komitmen kami terhadap keberlanjutan dan inovasi. Selain itu, penghargaan yang diterima sepanjang tahun 2024 semakin menegaskan bahwa Avian Brands berada di jalur yang tepat untuk mencapai visi jangka panjang, dan kami yakin Direksi akan terus menjaga momentum positif ini untuk mewujudkan masa depan yang lebih baik dan berkelanjutan."

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala pencapaian yang diraih Avian Brands sepanjang tahun 2024. Tahun ini kami mencermati dinamika perekonomian global dan nasional yang masih diwarnai ketidakpastian akibat perkembangan geopolitik yang memengaruhi perlambatan ekonomi dunia. Di tengah tantangan tersebut, kami mengapresiasi langkah-langkah strategis Direksi yang terus memantapkan langkah Avian Brands sebagai pionir dalam inovasi produk berkelanjutan yang memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat. Dengan dukungan kepemimpinan Direksi yang visioner, kami melihat Avian Brands mampu mengatasi tantangan dengan strategi yang terukur, memastikan keberlanjutan pertumbuhan, dan memperkuat posisinya di industri cat nasional. Keberhasilan ini menjadi bukti nyata dari kolaborasi dan komitmen seluruh elemen Avian Brands untuk terus bergerak maju dalam menghadirkan solusi yang tidak hanya inovatif, tetapi juga relevan dengan kebutuhan dunia yang terus berubah.

Kondisi Ekonomi Tahun 2024

Tahun 2024 ditandai oleh dinamika perekonomian global yang penuh tantangan, dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi global tertahan di angka 3,2%. Ketegangan geopolitik yang berlanjut, disrupsi rantai pasok akibat konflik regional, dan perlambatan sektor properti di Tiongkok menjadi faktor utama yang membebani laju pertumbuhan global, sementara volatilitas pasar keuangan yang masih terjadi meningkatkan ketidakpastian di kalangan pelaku ekonomi dan investor. Di sisi lain, kawasan Asia, terutama pasar negara berkembang, menunjukkan kinerja optimistis berkat investasi di sektor teknologi, terutama kecerdasan buatan, yang mendorong permintaan terhadap semikonduktor dan produk elektronik.

Di tingkat nasional, kami melihat perekonomian Indonesia masih cukup berdaya tahan dengan pertumbuhan ekonomi mencapai 5,03%. Capaian ini didorong oleh konsumsi domestik yang kuat, investasi yang stabil, dan penyelesaian Proyek Strategis Nasional ("PSN"). Konsumsi rumah tangga juga diproyeksikan meningkat berkat kepercayaan konsumen yang tetap terjaga, sedangkan konsumsi pemerintah turut memberikan kontribusi melalui belanja yang lebih tinggi pada akhir tahun. Secara sektoral, sektor industri pengolahan serta perdagangan kami pandang telah menjadi penopang utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Pengawasan terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi

Mencermati kondisi perekonomian dan industri yang berkembang sepanjang tahun, kami senantiasa melaksanakan pengawasan yang teliti terhadap perumusan dan implementasi strategi yang ditempuh Direksi guna memastikan bahwa langkah-langkah yang diambil selaras dengan Visi dan Misi Avian Brands, serta mendukung pencapaian tujuan jangka panjang. Kami juga melakukan evaluasi secara berkala terhadap rencana strategis yang disusun oleh Direksi, dengan memperhatikan dinamika pasar, tren industri, dan kondisi perekonomian yang dapat memengaruhi kinerja Avian Brands. Pengawasan ini tidak hanya mencakup aspek keuangan, tetapi juga mencakup pemantauan terhadap keberlanjutan dan inovasi yang diterapkan dalam produk dan layanan, yang menjadi bagian integral dari strategi pengembangan Avian Brands.



HERMANTO TANOKO

• Komisaris Utama PT Avia Avian Tbk

Kami mendukung sepenuhnya langkah Direksi untuk meningkatkan kapasitas produksi Avian Brands melalui pembangunan Pabrik *Water-Based* di Cirebon, yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan. Kami juga memberikan apresiasi atas penambahan produk *Green Label* yang bertujuan memperluas portofolio produk ramah lingkungan, sejalan dengan tren permintaan pasar yang semakin berfokus pada keberlanjutan. Selain itu, kami mendukung peluncuran produk baru yang dihadirkan untuk melengkapi portofolio produk serta memenuhi kebutuhan masyarakat. Strategi-strategi tersebut kami pandang sangat baik, sejalan dengan konsistensi Direksi dalam menambah *Distribution Center* ("DC") yang akan memperluas jaringan distribusi dan mendukung pertumbuhan yang lebih optimal di pasar domestik. Kami meyakini bahwa strategi-strategi ini akan memperkuat posisi Avian Brands di pasar, mendukung keberlanjutan usaha, dan memberikan nilai tambah yang signifikan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat kepada Direksi Avian Brands

Kami terus mengawasi perkembangan efektivitas implementasi strategi-strategi Direksi secara aktif memberikan masukan melalui berbagai forum, salah satunya melalui Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Rapat ini dilaksanakan secara rutin, namun penyampaian masukan dapat dilakukan lebih intens tergantung pada situasi yang membutuhkan perhatian mendalam, seperti perubahan kondisi pasar atau perkembangan strategis yang memerlukan keputusan cepat dan tepat. Masukan-masukan yang kami sampaikan berfokus pada berbagai aspek, termasuk strategi bisnis, pengelolaan risiko, keberlanjutan Avian Brands, serta peningkatan kinerja operasional dan keuangan. Pendekatan ini memungkinkan kami untuk memberikan perspektif yang lebih luas dan membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan serta mengambil keputusan yang dapat meningkatkan daya saing dan pertumbuhan Avian Brands. Seluruh masukan yang kami sampaikan senantiasa mengedepankan kepentingan jangka panjang Avian Brands dan keberlanjutan usaha yang berlandaskan pada prinsip-prinsip integritas dan profesionalisme.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Berdasarkan hasil pengawasan yang telah dilakukan, kami mengapresiasi kinerja yang ditunjukkan Direksi di sepanjang tahun 2024 dalam mengupayakan berbagai pencapaian target-target bisnis yang telah ditetapkan. Kami melihat Avian Brands telah berhasil menunjukkan hasil yang positif, meskipun dalam kondisi yang penuh tantangan. Kami menilai bahwa capaian produksi Avian Brands telah sejalan dengan target, dengan kontribusi utama dari Pabrik Sidoarjo, mencerminkan kemampuan Direksi dalam memimpin operasional dengan efisien dan efektif. Selain itu, peluncuran 15 produk baru dan penambahan produk ramah lingkungan bersertifikasi *Green Label* Singapura semakin menegaskan komitmen Avian Brands dalam berinovasi dan mendukung keberlanjutan, selaras dengan tren industri dan harapan pasar.

Kami juga mengapresiasi pencapaian keuangan yang solid, dengan penjualan neto dan laba tahun berjalan yang positif, didorong oleh pertumbuhan positif di segmen solusi arsitektur dan barang dagangan. Pengelolaan yang bijaksana terhadap beban pokok penjualan dan efisiensi operasional yang diterapkan oleh Direksi berkontribusi terhadap peningkatan margin keuntungan. Selain itu, berbagai penghargaan yang diterima oleh Avian Brands sepanjang tahun 2024 semakin memperkuat pengakuan atas kinerja yang luar biasa dan dedikasi yang terus berlanjut. Sebagai Dewan Komisaris, kami mendukung penuh langkah-langkah yang telah diambil oleh Direksi dan yakin bahwa pencapaian ini akan menjadi fondasi yang kokoh untuk pertumbuhan berkelanjutan di masa depan.

Pandangan terhadap Prospek Usaha

Melihat prospek usaha Avian Brands ke depan, kami optimis bahwa langkah-langkah strategis yang akan diambil Direksi dapat mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan Avian Brands secara optimal. Kami mendukung sepenuhnya langkah Direksi yang akan terus mengoptimalkan pemanfaatan teknologi terkini untuk efisiensi produksi sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan mengurangi biaya operasional. Langkah ini kami pandang positif dan sejalan dengan program-program pengembangan laboratorium modern serta peningkatan tenaga ahli kimia yang akan mendukung inovasi produk dan memastikan Avian Brands tetap unggul di pasar. Selain itu, kami mendukung upaya peningkatan kualitas rantai pasok, yang akan memperkuat stabilitas operasional dan meningkatkan respons terhadap permintaan pasar. Kami juga menyambut baik konsistensi Avian Brands dalam menjadikan prinsip ESG sebagai dasar operasional. Integrasi ESG dalam setiap aspek operasional Avian Brands kami pandang akan terus memberikan dampak positif terhadap keberlanjutan lingkungan dan sosial, sekaligus memperkuat reputasi dan kepercayaan pemangku kepentingan.

Dengan perkembangan proyeksi makroekonomi untuk tahun 2025 yang menunjukkan tren pertumbuhan yang lebih moderat namun stabil, kami yakin langkah-langkah ini akan membantu Avian Brands tetap kompetitif, adaptif terhadap perubahan pasar, dan mampu mencapai tujuan jangka panjang.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Kami memberikan apresiasi terhadap konsistensi Direksi untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* "GCG") dalam seluruh aspek operasional Avian Brands sebagai bagian integral dari strategi jangka panjang. Kami percaya bahwa penerapan GCG ini bukan hanya dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional, tetapi juga memperkuat kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan, termasuk Pemegang Saham, mitra bisnis, dan pelanggan.

Pandangan ini tidak terlepas dari hasil pengawasan cermat kami terhadap kebijakan-kebijakan yang ditetapkan oleh Direksi untuk memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil selalu mempertimbangkan kepentingan jangka panjang Avian Brands dan pemangku kepentingan. Kami juga memberikan nasihat dan rekomendasi terkait perbaikan berkelanjutan dalam penerapan prinsip-prinsip GCG, khususnya dalam hal pengelolaan risiko, pemenuhan kewajiban hukum, serta pengawasan terhadap implementasi kebijakan yang berhubungan dengan keberlanjutan. Kami yakin bahwa dengan terus memperkuat penerapan GCG, Avian Brands akan semakin siap menghadapi tantangan masa depan dan dapat menjaga keberlanjutan serta menciptakan nilai tambah yang optimal bagi semua pihak yang terlibat.

Pandangan atas Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Sejalan dengan itu, kami juga memberikan apresiasi terhadap komitmen Avian Brands dalam menerapkan tanggung jawab sosial dan lingkungan secara konsisten dan berkelanjutan. Kami mengamati bahwa Direksi tidak hanya fokus pada pencapaian kinerja finansial, tetapi juga secara aktif berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan. Penerapan program-program keberlanjutan yang direalisasikan Avian Brands telah melibatkan berbagai inisiatif, seperti pengurangan dampak lingkungan, upaya peningkatan keberagaman dan inklusi, hingga bantuan sosial kepada masyarakat sekitar melalui program Avian Brands Peduli. Hal ini kami pandang sebagai langkah positif yang Avian Brands realisasikan, sejalan dengan dukungan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan ("TPB").

Sebagai Dewan Komisaris, kami terus memantau dan memberikan arahan untuk memastikan bahwa seluruh program-program keberlanjutan yang dijalankan tidak hanya memenuhi kewajiban sosial, tetapi juga memberikan dampak yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan. Kami meyakini bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan yang diterapkan dengan baik akan memperkuat hubungan Avian Brands dengan pemangku kepentingan dan membangun citra yang positif. Dengan terus mengintegrasikan aspek sosial dan lingkungan dalam setiap keputusan strategis, kami meyakini Avian Brands akan semakin siap untuk menciptakan nilai jangka panjang yang tidak hanya menguntungkan dari segi bisnis, tetapi juga bagi masyarakat luas dan keberlanjutan lingkungan.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Pada tahun 2024, komposisi Dewan Komisaris Avian Brands tidak mengalami perubahan. Adapun komposisi Dewan Komisaris yang menjabat saat ini diuraikan sebagai berikut:

Nama	Jabatan
Hermanto Tanoko	Komisaris Utama
Mohammad Noor Rachman Soejoeti	Komisaris Independen

Komposisi Dewan Komisaris yang menjabat tersebut memiliki masa jabatan hingga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2026.

Penutup

Menutup penyampaian laporan ini, kami ingin menyampaikan terima kasih dan memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungannya yang berkelanjutan terhadap perkembangan dan pencapaian Avian Brands. Kami menghargai kerja sama yang solid antara Direksi, karyawan, Pemegang Saham, pelanggan, pemasok, dan pemangku kepentingan lainnya yang telah terlibat dan bekerja keras bersama-sama untuk mewujudkan Visi dan Misi Avian Brands. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada masyarakat dan seluruh pihak terkait yang terus memberikan kepercayaan kepada Avian Brands, yang memungkinkan kami untuk terus tumbuh dan berkembang meskipun di tengah tantangan yang ada.

Kami yakin, dengan komitmen bersama dan semangat kolaborasi, Avian Brands akan terus melangkah maju dan mencapai tujuan jangka panjang. Kami berharap dukungan yang telah diberikan akan terus berlanjut untuk menciptakan keberlanjutan yang lebih baik, tidak hanya untuk Avian Brands, tetapi juga untuk masyarakat dan lingkungan sekitar.

Atas nama Dewan Komisaris
PT Avia Avian Tbk,



Hermanto Tanoko
Komisaris Utama


FURNITURE
#NODROP BERBAGI
#NODROP BERBAGI
Avian

Laporan Direksi

"Tahun 2024 menjadi bagian penting dari perjalanan Avian Brands dalam menghadapi dinamika industri yang penuh tantangan, sekaligus menunjukkan ketangguhan dan fleksibilitas kami sebagai perusahaan terdepan di industri cat nasional. Dengan fokus pada inovasi berkelanjutan, efisiensi operasional, dan penguatan ekosistem bisnis, kami terus melangkah maju dalam menciptakan masa depan yang lebih berwarna dan berkelanjutan. Dukungan dari seluruh pemangku kepentingan menjadi energi utama dalam setiap langkah yang kami ambil untuk menjawab kebutuhan pasar dan mewujudkan pertumbuhan yang berkesinambungan."

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkah dan rahmat yang telah diberikan kepada Avian Brands di sepanjang tahun 2024 yang diwarnai dengan berbagai tantangan. Namun demikian, tantangan-tantangan tersebut tidak menyurutkan semangat kami untuk membawa Avian Brands berhasil mencatatkan kinerja yang baik dan tetap menunjukkan daya tahan dalam menghadapi dinamika pasar yang berubah-ubah. Tahun 2024 juga menjadi bagian dari komitmen Avian Brands untuk terus melangkah maju dengan tujuan yang lebih besar, yaitu menciptakan masa depan yang berkelanjutan dan penuh warna. Kami tidak hanya berambisi untuk mengembangkan produk dan layanan yang lebih inovatif dan ramah lingkungan, tetapi juga menguatkan komitmen untuk terus menciptakan nilai positif bagi pemangku kepentingan, masyarakat, dan lingkungan. Kami percaya bahwa masa depan yang lebih berkelanjutan merupakan kunci untuk menciptakan pertumbuhan yang seimbang, tidak hanya untuk Avian Brands, tetapi juga untuk seluruh pihak.

Perjalanan Avian Brands dalam meraih pencapaian tersebut secara ringkas kami sampaikan sebagai berikut.

Kondisi Ekonomi dan Industri Tahun 2024

Tahun 2024 dipenuhi dengan dinamika perekonomian yang kompleks, baik di tingkat global maupun nasional. Secara global, perekonomian diproyeksikan mengalami perlambatan dengan pertumbuhan moderat sekitar 3,2%, yang lebih rendah dibandingkan dengan tingkat pertumbuhan sebelum pandemi. Ketegangan geopolitik yang terus berlanjut, disrupsi rantai pasok, dan ketidakpastian pasar keuangan menjadi tantangan utama yang membayangi perekonomian global. Selain itu, ketegangan regional, seperti yang terjadi di beberapa kawasan, menambah volatilitas di pasar global, yang memperburuk ketidakpastian bagi investor dan pelaku industri. Di sisi lain, inflasi global diprediksi menurun menjadi 5,2% pada tahun 2024, namun tekanan inflasi tetap tinggi di sektor-sektor tertentu, seperti jasa dan energi, yang mempengaruhi daya beli konsumen dan memperberat biaya operasional banyak pelaku bisnis. Meskipun ada upaya stabilisasi, risiko lonjakan harga komoditas akibat ketegangan geopolitik atau bencana alam masih mengancam ketahanan ekonomi global.

Di tingkat nasional, Indonesia menghadapi tantangan yang serupa dengan ketidakpastian ekonomi global yang turut mempengaruhi perekonomian domestik. Namun demikian, pertumbuhan ekonomi nasional masih menunjukkan daya tahannya dengan capaian pertumbuhan sebesar 5,03%. Inflasi yang relatif terkendali di level 2,26%, pada tahun 2024 tetap memberikan tantangan, terutama bagi sektor konsumer dan distribusi. Perubahan kebijakan global juga memberikan dampak terhadap pasar perdagangan internasional dan investasi, yang memerlukan ketahanan ekonomi yang lebih besar di dalam negeri. Namun, di tengah tantangan tersebut, berbagai sektor industri terus menunjukkan peluang pertumbuhan yang menjanjikan, memberikan landasan untuk optimisme jangka panjang.

Pada tahun 2024, sektor industri pengolahan kembali menegaskan perannya sebagai tulang punggung perekonomian nasional. Data menunjukkan kontribusi sektor ini terhadap Produk Domestik Bruto ("PDB") merupakan sektor yang paling dominan. Namun demikian, dinamika industri pengolahan diwarnai tantangan yang tidak ringan. Ketersediaan bahan baku yang fluktuatif, tekanan biaya produksi akibat volatilitas harga energi, serta kebutuhan untuk memenuhi standar keberlanjutan global menjadi beberapa isu krusial. Kami menyadari bahwa tantangan-tantangan ini menuntut kecermatan dalam perencanaan dan eksekusi strategi, namun dengan fokus pada inovasi dan efisiensi, kami percaya Avian Brands dapat terus berkembang dan beradaptasi dengan kondisi yang ada.



WIJONO TANOKO

• Direktur Utama PT Avia Avian Tbk

Tantangan dan Kendala yang Dihadapi Serta Strategi Utama untuk Mendorong Pertumbuhan Usaha

Ketidakpastian ekonomi global dan dampaknya terhadap perekonomian domestik menjadi latar belakang yang harus kami hadapi dengan ketangguhan dan kecerdasan. Di tengah fluktuasi pasar dan perubahan preferensi pasar yang dinamis, kami menyadari bahwa kemampuan untuk beradaptasi dan berinovasi menjadi kunci utama untuk bertahan dan berkembang. Namun, tantangan ini justru memacu kami untuk lebih fokus pada langkah-langkah strategis yang dapat mengarah pada pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

Salah satu langkah besar yang kami ambil adalah pembangunan Pabrik *Water-Based* di Cirebon, sebuah investasi yang kami percaya akan menjadi tonggak penting dalam perjalanan Avian Brands menuju efisiensi dan kapasitas produksi yang lebih besar. Pabrik ini bukan sekadar meningkatkan kapasitas, tetapi juga menjadi simbol komitmen kami terhadap keberlanjutan. Dengan teknologi produksi yang lebih ramah lingkungan, kami berharap dapat menghasilkan produk berkualitas tinggi dengan dampak lingkungan yang lebih rendah, sehingga dapat menjawab permintaan pasar yang semakin mengedepankan prinsip *green manufacturing*.

Kami juga menyadari bahwa untuk tetap relevan di pasar, kami perlu terus berinovasi. Oleh karena itu, kami terus menambah portofolio produk bersertifikasi *Green Label* Singapura sebagai bagian dari upaya memperluas portofolio produk ramah lingkungan. Inisiatif ini bukan hanya sebuah langkah strategis, tetapi sebuah tanggung jawab untuk memenuhi harapan pelanggan yang semakin peduli terhadap kelestarian lingkungan. Produk-produk bersertifikasi *Green Label* Singapura ini dirancang untuk memberikan solusi yang lebih berkelanjutan, namun tetap mengedepankan kualitas dan nilai fungsionalitas.

Selain itu, kami juga melihat adanya peluang besar untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang semakin beragam dengan peluncuran produk baru. Produk-produk ini kami ciptakan dengan cermat, berdasarkan riset mendalam untuk menjawab tantangan dan kebutuhan masyarakat yang terus berubah. Setiap peluncuran produk baru diharapkan dapat membawa dampak positif bagi pelanggan, serta memberikan kami keunggulan kompetitif di pasar yang semakin kompetitif ini. Tak kalah penting, kami juga menyadari bahwa kunci keberhasilan distribusi adalah kemampuan untuk menjangkau pasar dengan cepat dan efisien. Oleh karena itu, kami memperluas jaringan distribusi dengan membangun *Distribution Center* ("DC") baru. Pendirian pusat distribusi ini bukan hanya sekadar mempercepat distribusi produk, tetapi juga sebagai bagian dari upaya kami untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan layanan terbaik kepada pelanggan di seluruh wilayah Indonesia. Dengan infrastruktur yang lebih kuat, kami yakin dapat lebih siap menghadapi tantangan pasar domestik yang semakin berkembang.

Langkah-langkah strategis ini menjadi bagian dari perjalanan kami menuju masa depan yang lebih berkelanjutan dan penuh warna. Kami percaya bahwa dengan terus berinovasi, beradaptasi, dan memberikan yang terbaik untuk masyarakat serta lingkungan, Avian Brands akan mampu mengatasi setiap tantangan yang ada dan mencapai pertumbuhan yang lebih solid dan berkelanjutan.

Peran Direksi dalam Perumusan dan Proses Implementasi Strategi Avian Brands

Sebagai bagian integral dari pengelolaan Avian Brands, Direksi memegang peran yang penting dalam merumuskan dan mengimplementasikan strategi yang akan mengarahkan jalannya Avian Brands menuju pencapaian tujuan jangka panjang. Dalam perumusan strategi, Direksi tidak hanya mempertimbangkan kondisi pasar dan perekonomian, tetapi juga mengedepankan Visi dan Misi Avian Brands yang berfokus pada keberlanjutan dan inovasi. Setiap keputusan yang diambil didasari oleh pemahaman mendalam terhadap tren industri, dinamika pasar, serta kebutuhan dan harapan pelanggan, yang semuanya diselaraskan dengan tujuan strategis untuk menciptakan nilai jangka panjang.

Selain itu, dalam mengimplementasikan strategi yang telah disusun, Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa setiap langkah operasional yang diambil sesuai dengan prinsip GCG, efisien, dan berorientasi pada hasil. Proses implementasi ini mencakup pengawasan terhadap jalannya berbagai inisiatif strategis serta pengukuran kinerja yang berkesinambungan, guna memastikan bahwa semua inisiatif berjalan sesuai dengan rencana dan memberikan dampak positif. Direksi juga terus berkomunikasi dengan Dewan Komisaris untuk mendapatkan masukan dan arahan yang dapat memperkaya perspektif dalam menyusun dan mengevaluasi kebijakan-kebijakan strategis. Peran Direksi dalam memastikan implementasi yang efektif dari strategi Avian Brands sangat krusial, karena tidak hanya memengaruhi kinerja jangka pendek, tetapi juga menentukan keberhasilan jangka panjang yang akan mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan yang stabil bagi Avian Brands.

Pencapaian Kinerja dan Target Usaha

Tahun 2024 menjadi bukti komitmen dan kerja keras seluruh elemen Avian Brands dalam menghadapi dinamika industri dan perekonomian global. Pada tahun ini, capaian produksi Avian Brands mencapai 197.339 metrik ton, setara dengan 95,00% dari target yang telah ditetapkan, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 180.540 metrik ton. Dalam keseluruhan produksi tersebut, Pabrik Sidoarjo tetap menjadi pilar utama dengan kontribusi sebesar 69,91%, sementara 30,09% sisanya berasal dari Pabrik Serang. Keberhasilan ini juga diiringi oleh peluncuran 15 produk baru yang memperkuat portofolio produk Avian Brands di pasar, sekaligus menegaskan posisi kami sebagai pelopor inovasi. Selain itu, langkah strategis dalam memperluas produk ramah lingkungan bersertifikasi *Green Label* Singapura memberikan hasil yang nyata, dengan total 34 produk di tahun ini, meningkat dari 29 produk di tahun sebelumnya. Capaian ini mencerminkan komitmen kami untuk terus mendukung keberlanjutan melalui inovasi produk yang ramah lingkungan.

Dari sisi keuangan, Avian Brands berhasil mencatatkan penjualan neto sebesar Rp7.471,36 miliar atau 95,50% dari target tahun 2024, dengan pertumbuhan sebesar 6,48% dibandingkan penjualan neto tahun sebelumnya sebesar Rp7.016,88 miliar. Pertumbuhan ini ditopang oleh segmen solusi arsitektur yang mencatatkan pertumbuhan sebesar 4,09% dan segmen barang dagangan dengan pertumbuhan 16,07%. Beban pokok penjualan juga tercatat sebesar Rp4.130,61 miliar, meningkat 7,75% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp3.833,55 miliar. Kondisi ekonomi yang belum pulih membuat kami harus lebih agresif dalam upaya-upaya pemasaran dan penjualan. Di sisi lain upaya-upaya efisiensi menjadi fokus perhatian kami. Atas strategi tersebut, kami berhasil mencatatkan laba tahun berjalan tahun 2024 mencapai Rp1.663,70 miliar, setara dengan 95,84% dari target dan meningkat 1,25% dibandingkan capaian laba tahun sebelumnya sebesar Rp1.643,10 miliar.

Pencapaian ini semakin lengkap dengan berbagai penghargaan yang kami raih sepanjang tahun sebagai bukti pengakuan positif dari berbagai kelompok pemangku kepentingan atas dedikasi dan inovasi yang terus kami hadirkan. Di antaranya, kami dengan bangga menerima ESG *Award* 2024 sebagai Emiten Terbaik pada Sektor Pasar Modal dari Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia ("KEHATI"), ESG *Award* 2024 di Sektor *Chemicals* untuk Kategori *Environment* dari Katadata, Penghargaan atas Prakarsanya dalam Menggerakkan Donor Darah Tahun 2023 dari Palang Merah Indonesia Kabupaten Sidoarjo, *Annual Report Award* 2023 dari KNKG, masuk dalam daftar "*200 Best Under A Billion 2024*" dari Forbes, PROPER Nasional Kandidat Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, *Top 50 Big Capitalization Public Listed Company* dari Indonesian Institute for Corporate Directorship, serta *Green Industry Leader* dalam Acara *Green Future Summit* 2024 dari Sun Energy.

Prospek Usaha

Melangkah ke tahun 2025, kami menyadari bahwa dunia dan perekonomian akan terus berubah. Meski ketidakpastian global masih mengemuka, dengan ketegangan geopolitik dan volatilitas pasar, kami melihat terdapat optimisme yang menyertainya. Proyeksi perekonomian yang lebih moderat dan stabil menjadi tantangan yang harus kami hadapi dengan kesiapan dan kecerdasan dalam beradaptasi. Namun, dari tantangan ini, kami juga melihat banyak peluang yang dapat kami manfaatkan. Di pasar domestik, kami optimis dapat meraih momentum pemulihan yang akan memperkuat posisi Avian Brands di tengah persaingan industri cat nasional.

Untuk memaksimalkan peluang ini, kami telah merancang serangkaian langkah strategis yang kami yakini akan membawa Avian Brands menuju masa depan yang lebih cerah. Salah satu langkah utama yang kami ambil adalah pemanfaatan teknologi terkini untuk efisiensi produksi. Dalam dunia yang semakin didorong oleh digitalisasi dan otomatisasi, kami percaya bahwa teknologi akan menjadi penggerak utama dalam meningkatkan efisiensi operasional. Melalui penerapan teknologi terkini, kami tidak hanya akan mampu menekan biaya produksi, tetapi juga memastikan bahwa produk kami tetap unggul di pasar. Namun, teknologi saja tidak cukup. Oleh karena itu, kami juga berkomitmen untuk mengembangkan laboratorium modern dan memperkuat tenaga ahli kimia yang telah dimiliki Avian Brands. Kami meyakini bahwa inovasi merupakan kunci untuk terus relevan di pasar yang terus berubah. Dengan fasilitas riset dan pengembangan yang lebih modern, serta dukungan tenaga ahli yang mumpuni, Avian Brands akan terus menciptakan produk-produk baru yang inovatif, memenuhi kebutuhan pelanggan, sekaligus menjaga standar kualitas yang tinggi.

Kualitas rantai pasok juga menjadi perhatian utama kami. Peningkatan kualitas rantai pasok akan menjadi salah satu pilar dalam memastikan bahwa operasional Avian Brands berjalan lancar dan produk kami sampai tepat waktu ke tangan pelanggan. Kami berusaha mengoptimalkan setiap titik dalam rantai pasok Avian Brands, menjaga hubungan erat dengan pemasok, serta memastikan bahwa seluruh proses dilakukan dengan efisien dan transparan. Namun, lebih dari itu, kami percaya bahwa keberhasilan Avian Brands bukan hanya dilihat dari segi angka semata, tetapi juga dari bagaimana kami menjalankan bisnis secara bertanggung jawab. Hal ini yang terus mendorong kami untuk menjadikan ESG sebagai dasar operasional Avian Brands. Dengan komitmen kuat terhadap keberlanjutan lingkungan, tanggung jawab sosial, dan tata kelola yang transparan, kami ingin memastikan bahwa setiap langkah yang Avian Brands tempuh memberi dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan.

Kami optimis, langkah-langkah ini akan menjadi landasan yang kokoh untuk meraih keberhasilan di tahun 2025 dan seterusnya. Bersama-sama, dengan fokus dan semangat yang tak tergoyahkan, kami akan terus berinovasi, berkembang, dan memberikan yang terbaik bagi semua pemangku kepentingan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sebagai perusahaan yang terus berkembang dan berkomitmen untuk memberikan yang terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan, penerapan GCG merupakan landasan utama yang telah menjadi pedoman bagi Avian Brands. Kami memahami bahwa untuk mencapai keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang, setiap langkah yang diambil harus sejalan dengan pilar-pilar perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan. Kami percaya bahwa penerapan GCG yang komprehensif tidak hanya mendukung kinerja Avian Brands, tetapi juga memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil sejalan dengan harapan pemangku kepentingan dan peraturan yang berlaku.

Dalam penerapannya, kami terus memperkuat sistem pengendalian internal yang menjadi tulang punggung dalam menjaga integritas dan efisiensi operasional. Sistem ini berfungsi untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan Avian Brands berjalan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan, serta mengidentifikasi dan mengurangi potensi penyimpangan. Melalui pengendalian internal yang ketat, kami dapat meminimalkan risiko terjadinya kesalahan atau kecurangan yang dapat merugikan Avian Brands serta memastikan Laporan Keuangan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Tak kalah penting, sistem manajemen risiko juga menjadi bagian integral dari upaya kami dalam menjaga kelangsungan usaha. Kami menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tak terhindarkan dalam setiap aspek bisnis, baik itu risiko umum, risiko terkait bisnis dan industri, maupun risiko keuangan. Oleh karena itu, kami telah membangun sistem manajemen risiko yang holistik, yang memungkinkan kami untuk mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko secara proaktif. Dengan pendekatan yang terstruktur dan berbasis data, kami dapat memastikan bahwa risiko yang ada dapat dikelola dengan baik dan tidak mengganggu pencapaian tujuan Avian Brands.

Penerapan tata kelola yang baik, sistem pengendalian internal yang efektif, dan manajemen risiko yang matang menjadi fondasi dan pilar penting yang kami anggap sebagai kunci untuk menjaga kredibilitas dan kinerja Avian Brands. Dengan fondasi ini, kami yakin dapat terus tumbuh dengan cara yang berkelanjutan, memenuhi harapan pemangku kepentingan, serta beradaptasi dengan dinamika pasar dan lingkungan yang terus berkembang.

Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Sejalan dengan komitmen akan penerapan GCG, komitmen kami untuk menjadi perusahaan yang bertanggung jawab juga terus direalisasikan melalui upaya-upaya yang mengintegrasikan aspek tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam setiap lini operasional. Kami memahami bahwa keberhasilan Avian Brands tidak hanya diukur dari kinerja keuangan semata, tetapi juga dari dampak positif yang dapat kami berikan kepada masyarakat dan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, penerapan tanggung jawab sosial dan lingkungan telah menjadi bagian integral dari strategi kami, yang mendasari setiap keputusan yang kami ambil.

Dalam hal tanggung jawab sosial, kami berfokus pada peningkatan kesejahteraan karyawan melalui program pengembangan kompetensi, pelatihan berkelanjutan, serta penyediaan fasilitas yang mendukung K3. Kami percaya bahwa karyawan merupakan aset utama Avian Brands, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif menjadi prioritas kami. Selain itu, kami juga memperkuat hubungan dengan pemasok lokal melalui kolaborasi strategis yang bertujuan untuk mendukung keberlanjutan rantai pasok, meningkatkan kapasitas mereka, serta mendorong pertumbuhan ekonomi. Sejalan dengan itu, peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar area operasional juga menjadi program sosial utama Avian Brands. Kami melaksanakan berbagai program CSR melalui Avian Brands Peduli yang bertujuan untuk memberikan manfaat langsung kepada komunitas, baik melalui pendidikan, perbaikan kondisi lingkungan, pemberdayaan ekonomi, hingga dukungan terhadap kelompok rentan.

Kami juga berkomitmen kuat untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup. Program-program keberlanjutan yang kami jalankan tidak hanya mendukung efisiensi operasional, tetapi juga berfokus pada pengurangan dampak lingkungan yang ditimbulkan oleh aktivitas Avian Brands. Kami terus meningkatkan kualitas penerapan prinsip ramah lingkungan dalam proses produksi, salah satunya dengan mengurangi penggunaan bahan kimia berbahaya dan berupaya menggantinya dengan alternatif yang lebih ramah lingkungan. Selain itu, kami juga aktif dalam program daur ulang, pengelolaan limbah, dan pengurangan emisi karbon untuk mendukung pengelolaan lingkungan yang lebih baik.

Kami juga telah merealisasikan program penanaman pohon secara berkesinambungan untuk mengurangi jejak karbon dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat dan ekosistem lokal.

Kami percaya bahwa penerapan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang berkelanjutan tidak hanya memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan, tetapi juga memperkuat reputasi dan keberlanjutan Avian Brands. Melalui berbagai inisiatif tersebut, kami berkomitmen untuk berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan serta memastikan bahwa setiap langkah yang kami ambil mendukung terciptanya masa depan yang lebih baik dan berkelanjutan.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Pada tahun 2024, komposisi Direksi Avian Brands tidak mengalami perubahan. Adapun komposisi Direksi yang menjabat saat ini diuraikan sebagai berikut:

Nama	Jabatan
Wijono Tanoko	Direktur Utama
Ruslan Tanoko	Wakil Direktur Utama
Robert Christian Tanoko	Direktur
Kurnia Hadi Sinanto	Direktur
Angelica Tanisia Jozar	Direktur

Komposisi Direksi yang menjabat tersebut memiliki masa jabatan hingga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2026.

Penutup

Sebagai penutup, kami ingin menyampaikan penghargaan yang mendalam kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah menyertai perjalanan Avian Brands hingga saat ini. Terima kasih kepada Dewan Komisaris yang senantiasa memberikan arahan strategis, pengawasan yang bijaksana, serta pandangan konstruktif untuk memastikan Avian Brands tetap berada di jalur yang tepat dalam mencapai Visi dan Misi. Kami juga mengapresiasi seluruh karyawan yang dengan dedikasi, kerja keras, dan semangat inovasi, menjadi penggerak utama dalam setiap pencapaian yang diraih. Kepada para Pemegang Saham, kami berterima kasih atas dukungan, keyakinan, dan komitmen yang diberikan, sehingga menjadi dorongan bagi kami untuk terus menciptakan nilai jangka panjang secara berkelanjutan.

Tidak lupa kepada pelanggan setia, kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaannya terhadap produk dan layanan Avian Brands, sehingga terus mendorong kami untuk tetap memberikan yang terbaik. Apresiasi juga kami sampaikan kepada mitra bisnis, pemasok, dan pemangku kepentingan lainnya yang memiliki peran kunci dalam mendukung rantai pasok dan memastikan kelancaran operasional Avian Brands. Dengan dukungan dan peran aktif dari seluruh pemangku kepentingan, kami yakin Avian Brands akan terus tumbuh, berkontribusi secara positif, dan menghadirkan masa depan yang lebih baik untuk semua pihak.

Atas nama Direksi
PT Avia Avian Tbk,



Wijono Tanoko
Direktur Utama


Avian
DROP



Profil Perusahaan

"Sebagai pemimpin dalam industri cat nasional, Avian Brands mampu menawarkan berbagai pilihan produk berkualitas tinggi untuk memenuhi kebutuhan pasar yang beragam dengan lebih dari 2.500 produk (SKU). Produk-produk tersebut dapat dijumpai pada lebih dari 58.400 toko gerai ritel yang dipasok di seluruh Indonesia. Untuk mendukung efisiensi distribusi tersebut, Avian Brands telah memiliki 124 pusat distribusi yang sepenuhnya dimiliki, 15 pusat distribusi mini, serta 38 pusat distribusi pihak ketiga. Infrastruktur distribusi yang ekstensif ini memastikan bahwa produk Avian Brands tersedia secara luas dan dapat diakses dengan mudah, menjamin pengiriman yang cepat dan tepat waktu ke seluruh pelosok Indonesia."

Identitas Perusahaan

PT Avia Avian Tbk

Kantor Pusat

Jl. Raya Surabaya – Sidoarjo KM. 19
Desa Wadungasih, Kec. Buduran, Sidoarjo 61252
Jawa Timur, Indonesia

corsec@avianbrands.com
investor.relations@avianbrands.com

(62-31) 8968000

www.avianbrands.com

Media Sosial

Avian Brands

avian.brands

@avianbrands

Bidang Usaha

Industri dan perdagangan cat serta tinta cetak, pernis, lak, perekat atau lem, mortar, atau beton siap pakai.

Tanggal Pendirian

1 Maret 1983

Modal Dasar

Rp2.000.000.000.000,-

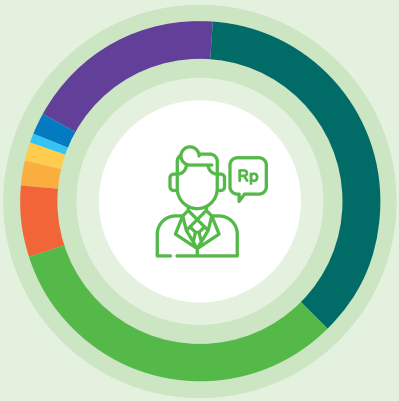
Modal Ditempatkan dan Disetor

Rp619.535.556.000,-

Dasar Hukum Pendirian

PT Avia Avian didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 06 tanggal 1 Maret 1983, sebagaimana diubah dengan Akta No. 63 tanggal 23 Mei 1983, keduanya dibuat di hadapan Indrawati Setiabudhi, S.H., Notaris di Malang. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Departemen Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-4948.HT01.01 Th83 tanggal 5 Juli 1983 dan telah didaftarkan pada Pengadilan Negeri Malang No. 016/PP/PI/VIII/1983 tanggal 8 Agustus 1983.

Kepemilikan Saham



PT Tancorp Surya Sentosa	:	**36,60%**
PT Wahana Lancar Rejeki	:	**32,49%**
Archipelago Investment Pte Ltd	:	**6,30%**
Robert Christian Tanoko	:	**2,30%**
Rudi Tanoko	:	**1,68%**
Rony Tanoko	:	**0,80%**
Saham Treasuri	:	**1,88%**
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	:	**17,95%**

Kode Saham

AVIA

Pencatatan Saham di Bursa Saham

8 Desember 2021
di Bursa Efek Indonesia

Total Karyawan

(termasuk Entitas Anak dan Karyawan Alih Daya)

Pria:
7.263 karyawan

Wanita:
2.124 karyawan

Perubahan Akta Terakhir

Perubahan akta Anggaran Dasar Avian Brands terakhir adalah Akta No. 4 tanggal 13 April 2023 yang dibuat di hadapan Dr. Susanti S.H., M.Kn., Notaris di Kota Surabaya mengenai Perubahan Anggaran Dasar PT Avia Avian Tbk. Perubahan ini telah diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0054560 tanggal 14 April 2023.

Kantor Cabang

Gedung Avian Brands

Jl. Ahmad Yani No. 317
Surabaya 60234
Jawa Timur, Indonesia
(62-31) 99850500/99850600

Alamat Fasilitas Produksi

Sidoarjo

Jl. Raya Surabaya – Sidoarjo KM. 19
Desa Wadungasih, Kec. Buduran
Sidoarjo 61252
Jawa Timur, Indonesia
(62-31) 8968000

Serang

Jl. Raya Serang KM. 60
Kawasan Pancatama 5 Kav. 50
Leuwilimus, Leuwi Limus, Cikande
Kabupaten Serang 42186
Banten, Indonesia
(62-254) 402655



Jejak Langkah

1978

Avian Brands memulai bisnisnya pada tahun 1978 oleh Bapak Soetikno Tanoko di Sidoarjo, Jawa Timur, dengan berfokus pada produksi produk cat kayu dan besi.

1981

Avian Brands meluncurkan usaha pertama dalam produk cat tembok dengan merek "Avitex".

1983

Avian Brands dibentuk pada tahun 1983 sebagai perusahaan manufaktur cat terintegrasi. Generasi kedua dari keluarga Bapak Soetikno Tanoko terlibat dalam usaha Avian Brands dan putra sulungnya, Bapak Wijono Tanoko, yang merupakan Direktur Utama Avian Brands dan putra bungsunya, Bapak Hermanto Tanoko, yang merupakan Komisaris Utama Avian Brands bergabung dengan Avian Brands pada tahun 1983.

1985

Avian Brands terus memperluas jangkauan produk dalam kategori cat yang mencakup cat ulang otomotif, termasuk *top coat*, primer, dan cat semprot.

1986

Avian Brands secara strategis berfokus pada integrasi vertikal dan memulai pembuatan resin sebagai bahan baku setelah membeli tiga reaktor dari Korea.

1987

Avian Brands membeli tanah seluas 60.000m^2 di dekat fasilitas manufaktur di Sidoarjo untuk memperluas fasilitas manufaktur dan membangun lebih banyak gudang.

1992

Avian Brands berinvestasi di pabrik kaleng logam yang berlokasi di fasilitas manufaktur Avian Brands di Sidoarjo untuk mengatasi kekurangan kaleng logam dari pemasok.

1996

Avian Brands mendirikan fasilitas manufaktur kedua di Serang, Jawa Barat, Indonesia untuk memperkuat penetrasi produk dan kemampuan distribusi Avian Brands ke wilayah barat Indonesia.

1978 - 1996

2000

- Generasi ketiga dari keluarga Bapak Soetikno Tanoko bergabung dalam Avian Brands dan cucu tertua Bapak Soetikno Tanoko, Wakil Direktur Utama Avian Brands, Bapak Ruslan Tanoko, yang merupakan putra dari Bapak Wijono Tanoko, Direktur Utama Avian Brands, bergabung dalam departemen penjualan dan pemasaran Avian Brands; serta
- Avian Brands mendirikan PT Tirtakencana Tatawarna, Entitas Anak Avian Brands, sebagai perusahaan distribusi yang berfokus pada pendirian pusat-pusat distribusi di seluruh Indonesia.

2005

Avian Brands memperluas penawaran produk cat yang mencakup cat pelapis anti bocor dengan merek "No Drop". Pada akhir tahun 2005, Avian Brands juga telah berhasil memperluas jangkauan pemasaran pada 20 lokasi di Indonesia melalui perusahaan distribusi Avian Brands, PT Tirtakencana Tatawarna.

2006

Avian Brands memperoleh sertifikasi ISO 9001:2000 tentang Sistem Manajemen Mutu.

2009

- Bapak Robert Christian Tanoko, anggota keluarga generasi ketiga dari Bapak Soetikno Tanoko, bergabung dalam operasional Avian Brands. Bapak Robert Christian Tanoko merupakan Direktur Avian Brands sekaligus putra dari Komisaris Utama Avian Brands, Bapak Hermanto Tanoko;
- Avian Brands berhasil memperoleh sertifikasi OHSAS 18001:2007 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja; serta
- Avian Brands memperluas jangkauan distribusi menjadi 48 pusat distribusi di seluruh Indonesia melalui PT Tirtakencana Tatawarna, Entitas Anak Avian Brands.

2010

- Avian Brands mengadopsi model tinting *point-of-sale* dan menggunakan mesin tinting untuk pelanggan ritel yang dapat menyediakan ribuan pilihan warna bagi konsumen;
- Avian Brands memperbarui sertifikasi manajemen mutu menjadi ISO 9001:2008 tentang Sistem Manajemen Mutu; serta
- Avian Brands mendirikan PT Tirtakencana Batamindo, Entitas Anak Avian Brands, sebagai perusahaan distribusi yang berfokus pada pendirian pusat distribusi di Batam.

2000 - 2010

2011

Avian Brands memperluas penawaran produk ke kategori produk semen instan. Avian Brands menyelesaikan pembangunan pabrik semen instan yang berlokasi di fasilitas manufaktur di Sidoarjo dan memulai penjualan produk semen instan di pasar dengan merek "Giant Mortar".

2012

- Avian Brands memperoleh sertifikasi ISO 14001:2005 tentang Sistem Manajemen Lingkungan, sebagai bagian dari upaya Avian Brands untuk meningkatkan kinerja lingkungan dan pengurangan limbah; serta
- Avian Brands terus memperluas jaringan distribusi menjadi 55 pusat distribusi di seluruh Indonesia melalui PT Tirtakencana Tatawarna, Entitas Anak Avian Brands.

2014

Avian Brands meningkatkan kapasitas produksi untuk cat tembok dan cat pelapis anti bocor sebesar 80.000 metrik ton.

2016

Avian Brands terus memperluas jaringan distribusi menjadi 62 pusat distribusi di seluruh Indonesia melalui PT Tirtakencana Tatawarna, Entitas Anak Avian Brands.

2017

- Avian Brands meningkatkan kapasitas produksi sebesar 50.000 metrik ton; serta
- GIC (Ventures) Pte Ltd menjadi Pemegang Saham 10,00% Avian Brands melalui Entitas Anak yang dimiliki sepenuhnya, yaitu Archipelago Pte Ltd. Hasil suntikan dana dari GIC (Ventures) Pte Ltd digunakan untuk membayar seluruh pinjaman bank Avian Brands yang belum terbayar.

2018

- Avian Brands melakukan pembelian tanah dari afiliasi Avian Brands, yaitu PT Bira Industri Rejeki Agung, yang berlokasi di Cirebon, Jawa Barat, Indonesia, dengan luas total 110.211m^2 yang rencananya akan dikembangkan sebagai lokasi fasilitas manufaktur ketiga Avian Brands;
- Avian Brands memperluas jaringan distribusi menjadi 78 pusat distribusi di seluruh Indonesia melalui PT Tirtakencana Tatawarna, Entitas Anak Avian Brands; serta

2011 - 2018

2018

- Avian Brands pindah ke kantor pusat berlantai 20 yang baru dibangun di Surabaya dalam rangka memperingati hari jadi yang ke-40. Sebagai bukti semangat Avian Brands untuk berinovasi, kantor pusat baru tersebut dirancang secara unik menggunakan lengkungan dan lintiran, yang mana setiap lantai berotasi dan berputar sebanyak 60 derajat dari lantai dasar hingga puncak menara.

2019

- Avian Brands mengembangkan dan meluncurkan cat "Avitex One Coat" dan dianugerahi paten pertama untuk teknologi cat satu lapis Avitex, yang hanya membutuhkan satu lapis cat bukan dua lapis seperti biasa;
- Avian Brands berhasil meningkatkan jaringan distribusi menjadi 90 pusat distribusi di seluruh Indonesia melalui PT Tirtakencana Tatawarna, Entitas Anak Avian Brands; serta
- Avian Brands mengadakan perjanjian lisensi non-eksklusif dengan PT Walt Disney Indonesia untuk penggunaan logo, karakter, dan merek dagang Disney tertentu untuk produk cat tembok, seperti cat tembok interior dan produk cat tembok spesial efek di Indonesia.

2020

- Avian Brands membangun *Avian Innovation Center* yang didedikasikan untuk penelitian, pengembangan, dan inovasi dengan luas area sekitar 5.000m^2;
- Avian Brands menerapkan standar ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja sebagai bukti komitmen berkelanjutan Avian Brands untuk memberikan standar kesehatan dan keselamatan kerja yang berkualitas sesuai dengan standar internasional; serta
- Avian Brands meningkatkan jangkauan distribusi di Indonesia menjadi 95 pusat distribusi melalui PT Tirtakencana Tatawarna, Entitas Anak Avian Brands.

2021

- Avian Brands mendirikan PT Bangun Bersama Solusindo, perusahaan ventura bersama, dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 50,00% dimiliki oleh Avian Brands dan PT Cipta Mortar Utama, Entitas Anak yang sepenuhnya dimiliki oleh Saint-Gobain Group yang merupakan pemain terkemuka dalam pembuatan mortar untuk konstruksi. Pendirian perusahaan tersebut ditujukan untuk pengembangan bisnis Avian Brands dalam memasuki pasar cat pelapis anti bocor berbasis semen dua komponen di Indonesia;
- Avian Brands mengakuisisi 67,00% kepemilikan saham PT Multipro Paint Indonesia yang bergerak dalam bidang manufaktur cat pelindung dan cat kapal laut pada Oktober 2021;

2018 - 2021

Jejak Langkah (lanjutan)

2021

- Avian Brands mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Desember 2021 dengan kode saham AVIA; serta
- Avian Brands melanjutkan rencana ekspansi dengan menambah total pusat distribusi yang dimiliki sepenuhnya menjadi 101 melalui PT Tirtakencana Tatawarna, Entitas Anak Avian Brands.

2022

- Avian Brands terus memperluas jangkauan pemasaran dengan menambah total pusat distribusi yang dimiliki sepenuhnya menjadi 109 dan mendirikan 4 pusat distribusi mini yang dimiliki sepenuhnya melalui PT Tirtakencana Tatawarna, Entitas Anak Avian Brands;
- Avian Brands mengangkat anggota Direksi yang baru, yaitu Ibu Angelica Tanisia Jozar, dalam rangka meningkatkan proporsi wanita di jajaran top manajemen serta mewujudkan komitmen Avian Brands terhadap kesetaraan gender;
- Avian Brands berhasil memperoleh sertifikasi ISO 50001:2018 tentang Sistem Manajemen Energi untuk pabrik di Serang dan Sidoarjo; serta
- Avian Brands meluncurkan produk baru, yaitu Woodcare Series, Avitex Anti Viruz, No Drop Anti Panas, Avitex Gold, VIP Pengupas Cat Tembok (Water-Based), dan beberapa produk lainnya untuk memenuhi kebutuhan pasar.

2023

- Avian Brands menambah total pusat distribusi yang dimiliki sepenuhnya menjadi 118, dan total pusat distribusi mini yang dimiliki sepenuhnya menjadi 14 melalui PT Tirtakencana Tatawarna, Entitas Anak Avian Brands;
- Avian Brands memulai pembangunan fasilitas produksi baru di Cirebon dengan luas lahan mencapai 11 hektar dan kapasitas produksi hingga 225.000 ton per tahun sebagai strategi dalam meningkatkan kapasitas produksi Avian Brands untuk merespons peluang dan potensi pasar di masa depan;
- Avian Brands berhasil memperoleh sertifikasi ISO/IEC 27001:2013 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi;
- Avian Brands berhasil mendapatkan penghargaan *Overall Winner* dalam ajang Katadata Corporate Sustainability Awards ("KCSA") 2023 untuk kategori *Chemicals Sector* dari Katadata, Pelopor Industri Hijau Dalam Akselerasi Pembangunan Berkelanjutan di Jawa Timur dari Gubernur Jawa Timur, *Going Green is Good for Your Business* dari Xurya Daya Indonesia, Pencegahan dan Penanggulangan Covid-19 di Tempat Kerja dari Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia, *Zero Accident Award* dari Gubernur Jawa Timur, serta Indonesia *Architectural Paints and Coatings Market Leadership Award* dari Frost & Sullivan;

2021 - 2023

2023

- Avian Brands meluncurkan produk baru, yaitu Admiral Thinner Serbaguna dan Admiral Anti Fouling, Brilliant Cat Tembok Interior dan Brilliant Cat Tembok Eksterior, Boyo Politur Melamin, Avian Cling Zinc Chromate, Admiral Wood Filler Epoxy, Admiral Cat Kapal, Aries Bling, Avitex Wizz, No Drop Plus 3 in 1, No Drop Basic,, Avian Lem Epoxy Hemat, dan Cat Besi Anti Karat Avian 3 in 1; serta
- Avian Brands melakukan aksi korporasi pembelian kembali saham Avian Brands yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.425.000.000 lembar saham atau sekitar 2,3% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh.

2024

- **Avian Brands menambah total pusat distribusi yang dimiliki sepenuhnya menjadi 124 dan total pusat distribusi mini yang dimiliki sepenuhnya menjadi 15 melalui PT Tirtakencana Tatawarna, Entitas Anak Avian Brands;**
- **Avian Brands memperoleh dua paten berskala global, yaitu Cat Magnetit (Fe_3O_4) yang teraplikasi pada produk HomeDeco Magnetic dan Bahan Aditif untuk Mempercepat Pengerasan dan Penguatan Beton yang Disempurnakan, yang teraplikasi pada produk No Drop Plaston;**
- **Avian Brands memperoleh penghargaan ESG *Award* 2024 sebagai Emiten Terbaik pada Sektor Pasar Modal dari Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia ("KEHATI"), ESG *Award* 2024 di Sektor *Chemicals* untuk Kategori *Environment* dari Katadata, Penghargaan atas Prakarsanya dalam Menggerakkan Donor Darah Tahun 2023 dari Palang Merah Indonesia Kabupaten Sidoarjo, *Annual Report Award* 2023 dari Komite Nasional Kebijakan Governansi ("KNKG"), masuk dalam daftar "200 *Best Under A Billion* 2024" dari Forbes, PROPER Nasional Peringkat Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, *Top 50 Big Capitalization Public Listed Company* dari Indonesian Institute for Corporate Directorship ("IICD"), serta *Green Industry Leader* dalam Acara *Green Future Summit* 2024 dari Sun Energy; serta**
- **Avian Brands meluncurkan produk baru, yaitu Avian Cling Water Based, Boyo Politur Spray, No Drop Tile Grout, No Drop Dempul Instan, No Drop Serat Fiber, GM 385 Perekat Bata Ringan Ekonomis, Pro-X 208, No Drop Beton dan Batu Alam, Avian Non-Sag Epoxy Hemat, Supersilk Semi Kilap, No Drop Kolam Ikan, GM 265 Acian Abu-Abu Ekonomis, GM 275 Acian Putih Ekonomis, Supersilk Basic, serta Avian Cat Lapangan.**

2023-2024

Riwayat Singkat

Avian Brands memiliki sejarah panjang dalam perkembangan industri cat nasional yang dimulai pada tahun 1978 ketika didirikan oleh Bapak Soetikno Tanoko, yang merupakan ayah dari Direktur Utama saat ini, Bapak Wijono Tanoko, dan Komisaris Utama, Bapak Hermanto Tanoko. Bapak Soetikno Tanoko juga merupakan kakek dari Wakil Direktur Utama, Bapak Ruslan Tanoko, serta Direktur, Bapak Robert Christian Tanoko. Pada awal pendirian, Avian Brands berfokus untuk menjalankan kegiatan usaha pada bidang manufaktur cat terintegrasi yang memiliki keunggulan dalam menggabungkan produksi bahan baku dan kemasan cat pada satu fasilitas produksi yang terletak di Sidoarjo, Jawa Timur. Keunggulan tersebut didukung lewat langkah strategis Avian Brands untuk berinvestasi pada mesin-mesin khusus yang menunjukkan visi jangka panjang Avian Brands untuk menjadi pemain utama di industri cat nasional.



Seiring berjalannya waktu, Avian Brands tidak hanya mempertahankan posisi dalam persaingan industri, tetapi juga berusaha untuk terus berkembang. Pada tahun 1996, Avian Brands mengambil langkah ekspansi dengan membangun pabrik kedua di Serang, Jawa Barat. Pembangunan pabrik ini bukan hanya sebagai respons terhadap meningkatnya permintaan pasar, tetapi juga sebagai bentuk komitmen Avian Brands dalam meningkatkan kapasitas produksi dan memperkuat daya saing di industri. Ekspansi ini juga merupakan bagian dari strategi Avian Brands untuk memastikan bahwa Avian Brands dapat terus memenuhi kebutuhan pelanggan dengan produk berkualitas tinggi.

Melihat pentingnya distribusi yang efisien untuk mencapai pasar yang lebih luas, pada tahun 2000, Avian Brands mendirikan PT Tirtakencana Tatawarna sebagai Entitas Anak yang berfokus pada jaringan distribusi dan pemasaran. Langkah ini memungkinkan Avian Brands untuk lebih mengoptimalkan jaringan distribusi dan memperluas jangkauan produk di seluruh wilayah di Indonesia. Dengan mendirikan pusat-pusat distribusi di berbagai wilayah, PT Tirtakencana Tatawarna memainkan peran penting dalam memastikan bahwa produk Avian Brands dapat diakses dengan mudah oleh pelanggan di seluruh negeri. Tidak berhenti di situ, pada tahun 2010, Avian Brands mendirikan PT Tirtakencana Batamindo yang berlokasi di Batam, untuk lebih memperkuat rantai distribusi di wilayah tersebut.

Pada tahun 2018, Avian Brands memperluas portofolio bisnis dengan mendirikan PT Solusi Rumah Praktis, yang dimiliki hampir sepenuhnya oleh Avian Brands dengan kepemilikan sebesar 99,99%. Langkah ini kemudian diikuti dengan investasi dalam ventura bersama PT Bangun Bersama Solusindo dengan kepemilikan mencapai 50,00%. Pada tahun 2021, Avian Brands juga mengakuisisi 67,00% saham PT Multipro Paint Indonesia. Kombinasi dari langkah-langkah ini menunjukkan dedikasi Avian Brands dalam memperkuat posisi Avian Brands di industri serta untuk mengoptimalkan sinergi dengan lini bisnis utama.

Pencapaian signifikan lainnya adalah ketika Avian Brands menjadi perusahaan terbuka pada tahun 2021 melalui Penawaran Umum Saham Perdana. Momen ini merupakan tonggak sejarah yang menandai transformasi Avian Brands menjadi perusahaan publik yang lebih transparan dan akuntabel. Aksi korporasi ini kian mendorong Avian Brands untuk terus meningkatkan keunggulan, salah satunya melalui penelitian dan pengembangan yang berkesinambungan. Atas komitmen ini, Avian Brands berhasil memperkenalkan inovasi produk cat yang tidak hanya berkualitas tinggi tetapi juga ramah lingkungan. Bahkan pada tahun 2024, Avian Brands berhasil memperoleh dua paten internasional, yaitu Cat Magnetit (Fe_3O_4) yang teraplikasi pada produk HomeDeco Magnetic dan Bahan Aditif untuk Mempercepat Pengerasan dan Penguatan Beton, yang teraplikasi pada produk No Drop Platon, yang memperkuat posisi Avian Brands sebagai inovator terkemuka di industri.

Komitmen Avian Brands terhadap prinsip-prinsip *Environmental, Social, and Governance* ("ESG") juga telah ditunjukkan melalui berbagai inisiatif dan sertifikasi yang telah diraih. Beberapa produk cat Avian Brands telah mendapatkan sertifikasi *Singapore Green Labelling Scheme*, yang mengakui produk dengan standar tinggi terkait *Volatile Organic Compound* ("VOC"), bebas dari logam berat, serta penggunaan bahan baku berbasis bio atau alternatif. Hingga akhir tahun 2024, sebanyak 34 produk Avian Brands telah berhasil mendapatkan *Green Label* Singapura. Di samping itu, berbagai penghargaan juga telah diraih, seperti ESG *Award* 2024 sebagai Emiten Terbaik pada Sektor Pasar Modal dari Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia ("KEHATI"), ESG *Award* 2024 di Sektor *Chemicals* untuk Kategori *Environment* dari Katadata, Penghargaan atas Prakarsanya dalam Menggerakkan Donor Darah Tahun 2023 dari Palang Merah Indonesia Kabupaten Sidoarjo, *Annual Report Award* 2023 dari KNKG, masuk dalam daftar "200 *Best Under A Billion* 2024" dari Forbes, PROPER Nasional Peringkat Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, *Top 50 Big Capitalization Public Listed Company* dari IICD, serta *Green Industry Leader* dalam Acara *Green Future Summit* 2024 dari Sun Energy, yang semakin memperkokoh reputasi Avian Brands sebagai perusahaan yang peduli terhadap lingkungan dan keberlanjutan.

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan



VISI

"Menjadi perusahaan cat yang terintegrasi, ramah lingkungan, terdepan, dan terpercaya di Indonesia."



MISI

"Memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan melalui pengembangan beragam cat berkualitas."

Dewan Komisaris dan Direksi secara periodik melakukan tinjauan atas Visi dan Misi Avian Brands. Tinjauan ini dilakukan untuk memastikan bahwa arah dan tujuan strategis Avian Brands tetap relevan dan sejalan dengan perkembangan Avian Brands dan dinamika pasar. Berdasarkan hasil tinjauan untuk tahun 2024, Visi dan Misi Avian Brands masih relevan dengan maksud dan tujuan pendirian Avian Brands serta telah sejalan dengan perkembangan industri cat nasional. Evaluasi tersebut menunjukkan bahwa Visi Avian Brands untuk menjadi cat yang terintegrasi, ramah lingkungan, terdepan, dan terpercaya di Indonesia tetap aktual dan dapat diwujudkan melalui Misi yang ditempuh, yaitu memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan melalui pengembangan beragam cat berkualitas. Selain itu, peninjauan ini juga menegaskan bahwa strategi dan arah bisnis yang Avian Brands ambil selama ini telah berhasil menempatkan Avian Brands di posisi yang kuat dalam menghadapi persaingan di industri cat yang semakin ketat.



NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Customer Focus

Mampu menjadikan pelanggan (internal dan eksternal) serta kebutuhan-kebutuhan mereka sebagai fokus utama dalam hubungan kerja yang positif dan produktif.

Integrity

Berperilaku jujur dalam hal perkataan serta memiliki komitmen dan konsistensi dalam bertindak sesuai aturan, norma, dan moralitas.

Teamwork

Kemampuan untuk menjadi bagian dari suatu kelompok, bekerja dengan anggota kelompok, dan memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan kelompok.

Agility

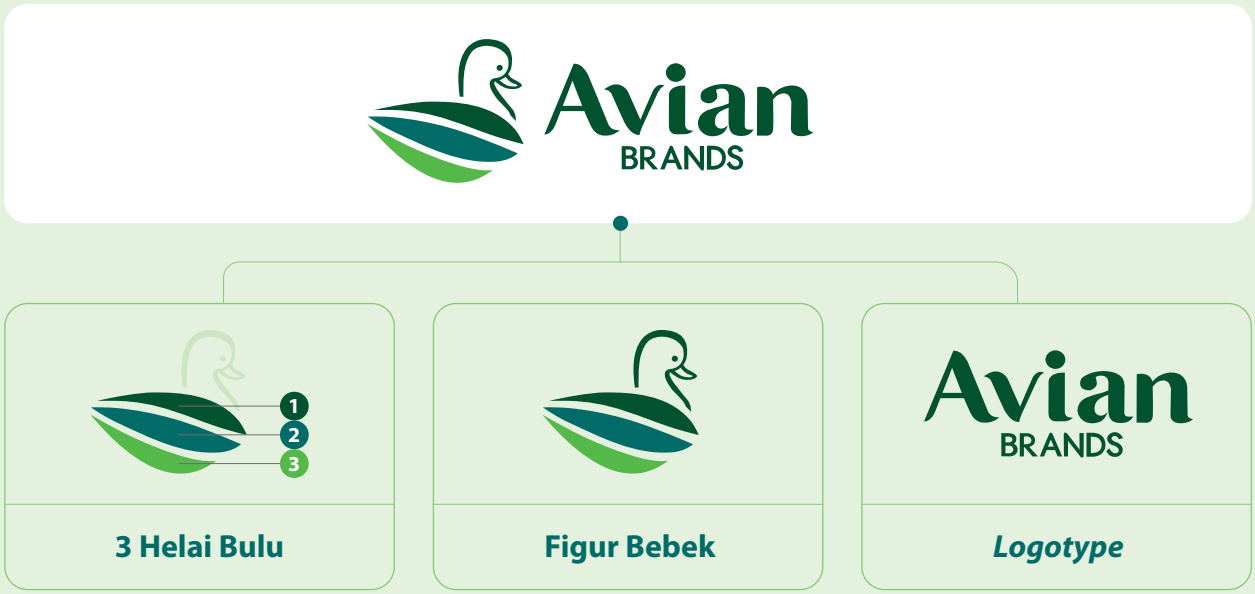
Kemampuan untuk bergerak cepat, fleksibel, dan tegas dalam mengantisipasi, memulai, dan mengambil keuntungan dari peluang serta menghindari konsekuensi negatif dari perubahan.







Makna Logo Avian



3 Helai Bulu : Elemen garis-garis yang menggambarkan "3 Helai Bulu" melambangkan 3 generasi manajemen Avian Brands, yaitu masa lalu, masa sekarang, dan masa depan.

3 Helai Bulu tersebut menyatu membentuk tubuh bebek dengan figur melambangkan Avian Brands yang dikelola secara profesional, transparan, dan berpedoman pada *Good Corporate Governance* sehingga Avian Brands dapat terus bertumbuh sehat dan kuat, serta memberi nilai tambah kepada pemangku kepentingan, Pemegang Saham, dan investor.

Figur Bebek : Kepala bebek menunjukkan sikap kelembutan, kebaikan, kejujuran, dan kemanusiaan.

Figur bebek menghadap ke kanan, melambangkan Avian Brands untuk selalu bergerak maju, bertumbuh kuat, gigih, dinamis, dan mampu mengubah segala tantangan di masa depan menjadi peluang untuk pengembangan usaha secara berkelanjutan.

Logotype **:** *Logotype* dibagi menjadi 2 bagian hierarki, yaitu:
- Kata "Avian" menggunakan *font* Serif tebal yang melambangkan identitas Avian Brands; dan
- Kata "Brands" berfungsi sebagai penjelas karena menaungi berbagai jenis produk cat dekoratif, cat kayu dan besi, pelapis anti bocor, bahan perekat, semen instan, dan bahan bangunan pendukung lainnya, serta menggunakan *font* Sans Serif yang lebih lugas.

Filosofi Warna Logo Avian

Filosofi logo juga semakin diperkuat dan direpresentasikan dengan pemilihan warna berikut:

- ***Emerald Green*** : Mewakili MASA LALU, melindungi penerusnya dengan kebijaksanaan, pengalaman, dan kedewasaan yang luas.
- ***Turquoise*** : Mewakili MASA KINI, menjembatani hubungan generasi, memberikan keseimbangan, stabilitas, dan akumulasi pengetahuan.
- ***Lime Green*** : Mewakili MASA DEPAN, membawa ide-ide segar serta semangat tanpa henti, regenerasi, dan pertumbuhan.

- Pemilihan gradasi warna hijau juga mewakili hubungan harmonis antara tiga generasi.
- HIJAU itu sendiri melambangkan "rasa seni".

Kegiatan Usaha

Avian Brands merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri pengolahan dan perdagangan yang sebagian besar produknya merupakan cat. Hal tersebut ditegaskan sebagaimana Pasal 3 Anggaran Dasar Avian Brands berdasarkan Akta No. 3 tanggal 4 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, mengenai Perubahan Anggaran Dasar PT Avia Avian Tbk. Berdasarkan Anggaran Dasar tersebut, maksud dan tujuan Avian Brands adalah berusaha dalam bidang industri pengolahan dan perdagangan besar. Untuk mencapai hal tersebut, Avian Brands dapat menjalankan kegiatan usaha sebagai berikut:

Industri Cat dan Tinta Cetak

Kelompok ini mencakup usaha pembuatan macam-macam cat, seperti cat dasar, cat logam, cat kayu, cat tembok, cat kapal, cat epoksi, dan email serta lak, termasuk industri pigmen dan bahan celup olahan, pewarna dan *opacifier* (peningkat daya tutup), industri email pengkilap dan pelapis serta preparat sejenisnya, tinta cetak, dan cat untuk melukis.

Industri Pernis (Termasuk Mastik)

Kelompok ini mencakup usaha pembuatan berbagai macam pernis, seperti pelarut komposit organik dan tiner serta penghapus cat atau pernis, termasuk mastik.

Industri Lak

Kelompok ini mencakup usaha pembuatan lak, termasuk industri dempul dan *plamur* atau senyawa dempul dan dempul non-*refraktori* atau bahan penutup permukaan sejenis.

Industri Perekat/Lem

Kelompok ini mencakup usaha pembuatan perekat/lem untuk keperluan industri atau alat rumah tangga yang berasal dari tanaman, hewan atau plastik, seperti *starch*, perekat dari tulang, *cellulose ester* dan *ether, phenol formaldehyde, urea formaldehyde, melamine formaldehyde*, dan perekat epoksi.

Industri Mortar atau Beton Siap Pakai

Kelompok ini mencakup usaha pembuatan mortar atau beton siap pakai (*ready mixed and dry mixed concrete and mortar*).







Selain dari kegiatan usaha utama di bidang industri pengolahan dan perdagangan besar, Avian Brands juga dapat menjalankan kegiatan usaha penunjang sebagaimana diuraikan berikut:

Industri Damar Buatan (Resin Sintetis) dan Bahan Baku Plastik

Kelompok ini mencakup usaha pembuatan damar buatan dan bahan baku plastik (bijih plastik murni), seperti *alkid, poliester, aminos, poliamid, epoksid, silikon, poliuretan, polietilen* (PE), *polipropilen* (PP), *polistiren, polivinil klorid*, selulosa asetat, dan selulosa nitrat. Pengolahan lanjutan dari damar buatan dan bahan plastik yang dibeli untuk menghasilkan barang dari bahan baku tersebut, seperti barang plastik serta film dan lembaran film yang belum peka terhadap sinar dimasukkan dalam kelompok 26800.

Industri Kimia Dasar Organik untuk Bahan Baku Zat Warna dan Pigmen, Zat Warna, dan Pigmen

Kelompok ini mencakup usaha industri kimia dasar yang menghasilkan bahan kimia organik, zat warna, dan pigmen dengan hasil antara siklisnya, seperti hasil antara *phenol* serta turunannya, zat warna tekstil, dan zat warna untuk makanan serta obat-obatan.

Industri Ember, Kaleng, Drum, dan Wadah Sejenis dari Logam

Kelompok ini mencakup usaha pembuatan wadah dari logam atau kaleng, seperti kaleng makanan atau minuman, kaleng cat atau bahan kimia lainnya, tong, drum, ember, kotak, *jerrycan*, dan sejenisnya. Termasuk industri *metallic closure*.

Perdagangan Besar Cat

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar berbagai macam cat untuk bahan konstruksi, seperti cat dasar, cat logam, cat kayu, dan cat tembok. Termasuk juga perdagangan eceran email, dempul, dan plamir.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan pada Tahun 2024

Kegiatan Usaha berdasarkan Anggaran Dasar	Telah/Belum Dijalankan
Kegiatan Usaha Utama	
Industri Cat dan Tinta Cetak	✓
Industri Pernis (Termasuk Mastik)	✓
Industri Lak	✓
Industri Perekat/Lem	✓
Industri Mortar atau Beton Siap Pakai	✓
Kegiatan Usaha Penunjang	
Industri Damar Buatan (Resin Sintetis) dan Bahan Baku Plastik	✓
Industri Kimia Dasar Organik untuk Bahan Baku Zat Warna dan Pigmen, Zat Warna, dan Pigmen	✓
Industri Ember, Kaleng, Drum, dan Wadah Sejenis dari Logam	✓
Perdagangan Besar Cat	✓

Produk dan Jasa

Avian Brands senantiasa terus berupaya untuk membangun reputasi atas dedikasi dalam menyediakan produk dan jasa yang berkualitas tinggi serta memenuhi berbagai kebutuhan pelanggan. Secara umum, produk dan jasa Avian Brands diklasifikasikan ke dalam dua kategori utama yang menawarkan solusi komprehensif bagi pelanggan di berbagai sektor. Pertama, solusi arsitektur yang meliputi berbagai produk untuk pembangunan dan renovasi properti. Kedua, dalam kategori barang perdagangan, Avian Brands menyediakan produk pendukung untuk solusi arsitektur. Informasi lebih lengkap mengenai produk dan jasa Avian Brands diuraikan sebagai berikut:

Solusi Arsitektur

Kelompok produk solusi arsitektur merupakan produk-produk utama yang dihasilkan Avian Brands yang terdiri dari cat tembok, cat kayu dan besi, cat pelapis anti bocor, perawatan kayu, serta solusi arsitektur lainnya, termasuk cat atap, semen instan, dan cat ulang otomotif. Per tanggal 31 Desember 2024, Avian Brands memiliki portofolio terdiversifikasi sekitar lebih dari 2.500 SKU untuk produk solusi arsitektur yang Avian Brands pasarkan dan distribusikan mencapai 105 merek. Beberapa merek rumah tangga utama Avian Brands termasuk Avian, Avitex, dan No Drop.

Barang Dagangan

Kelompok produk barang dagangan sebagian besar merupakan produk pendukung dari solusi arsitektur yang terdiri dari penjualan pipa, mebel, dan produk pendukung yang diperlukan dalam proses pengecatan, seperti rol cat, kuas cat, pita segel, dan ampelas. Barang dagangan tersebut tidak diproduksi oleh Avian Brands melainkan diperoleh dari pihak afiliasi Avian Brands. Perdagangan barang ini dilakukan oleh Entitas Anak Avian Brands, PT Tirtakencana Tatawarna.

Avian BRANDS

Solusi Arsitektur

Tembok



Kayu dan Besi



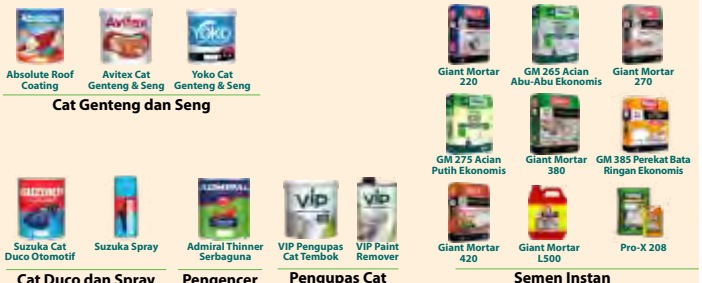
Pelapis Anti Bocor



Perawatan Kayu dan Lem

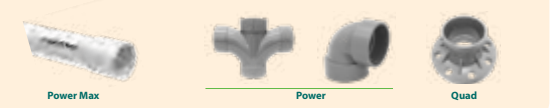


Lain-Lain



Barang Dagangan

Pipa



Mebel



Produk Pendukung



Kategori	Nama Produk		
Cat Tembok	• Sunguard All-In-One; • Sunguard; • Supersilk Semi Kilap; • Supersilk Anti Noda; • Supersilk; • Supersilk Basic; • Brilliant Cat Tembok Interior; • Brilliant Cat Tembok Eksterior;	• Avitex Gold; • Avitex Anti Viruz; • Avitex Eksterior; • Avitex Cat Tembok; • Avitex Wizz; • Avitex 4kids; • Avitex One Coat; • Avitex Cat Tembok Dapur & Kamar Mandi;	• Aries Bling; • Aries Gold; • Aries Cat Tembok; • Aquamatt; • Everglo Kids Care; • No Odor Medicare; • No Odor; • Jasmine; serta • Fres.
Cat Spesial Efek	• HomeDeco Glow In The Dark; • HomeDeco Magnetic;	• HomeDeco Glitz; serta	• HomeDeco Metallic.
Pelapis Anti Bocor	• No Drop Anti Panas; • No Drop Beton dan Batu Alam; • No Drop; • No Drop Basic; • No Drop Bitumen; • No Drop Kolam Ikan;	• No Drop Membran; • No Drop Serat Fiber; • No Drop Mortar Anti Bocor; • No Drop Tape; • No Drop Tile Grout; • No Drop Dempul Instan;	• No Drop Plus 3in1; • No Drop 100; serta • PRO-X 207.
Cat Kayu dan Besi	• Admiral Cat Kapal; • Avian Cling Synthetic; • Platinum;	• Avian Cat Kayu dan Besi; • Glovin Cat Kayu dan Besi; • Yoko Cat Kayu dan Besi;	• Avian Cat Alumunium; • Cat Besi Anti Karat Avian 3 in 1; serta • Avian Cling Water Based.
Cat Pelindung Kayu	• Wood-Eco Woodstain Water-Based; • Wood-Eco Woodstain Solvent-Based; • Wood-Eco Politur Eksterior P03; • Wood-Eco Politur Interior P01;	• Boyo Wood Stain Solvent-Based; • Boyo Politur Vernis Water-Based; • Boyo Politur Vernis Solvent-Based; • Boyo Wood Filler Solvent-Based; • Boyo Sanding Sealer NC Solvent-Based;	• Boyo Clear Coat NC Solvent-Based; • Boyo Politur Melamin; serta • Boyo Politur Spray.
Cat Dasar	• Avian Cling Zinc Chromate; • Avian Zinc Chromate; • Avitex Alkali Resisting Primer;	• Lenkote Alkali Resisting Primer; • Lenkote Wall Sealer; • Yoko Cat Dasar Kayu dan Besi;	• Belmas Zinc Chromate; serta • Suzuka Epoxy Filler.
Plamir	• Lenkote Plamir Tembok (Wall Putty); • No Odor Wall Putty;	• Avitex Plamir Tembok; serta • Aries Gold Wall Putty.	
Cat Genteng dan Seng	• Absolute Roof Coating;	• Avitex Cat Genteng & Seng; serta	• Yoko Cat Genteng & Seng.
Semen Instan	• GM 220 Plamir Instan ; • GM 260 Acian Abu-Abu; • GM 265 Acian Abu-Abu Ekonomis; • GM 270 Acian Putih;	• GM 275 Acian Putih Ekonomis; • GM 380 Perekat Bata Ringan; • GM 385 Perekat Bata Ringan Ekonomis; • GM 420 Perekat Keramik Ekonomis;	• GM 480 Perekat Keramik Dinding & Lantai; • GM L500 Bonding Adhesive; serta • GM 510 Tile Grout.
Lem	• Avian Lem Epoxy Super; • Avian Lem Epoxy Hemat; • Avian Non-Sag Epoxy Super;	• Avian Non-Sag Epoxy Hemat; • Lem Putih VIP PVAc; • Lem Putih MAX PVAc;	• Viplas; serta • Admiral Wood Filler Epoxy.
Cat Pelapis Batu Alam	• No Lumut Solvent-Based; serta	• No Lumut Water-Based.	
Cat Duco dan Spray	• Suzuka Spray; • Suzuka Cat Duco Otomotif;	• Suzuka 2:1 PU Clear Coat; serta	• Suzuka 4:1 PU Clear Coat.
Cat Lantai	• Avian Roadline Paint;	• Avian Cat Paving; serta	• Avian Cat Lapangan.
Pengencer Cat/ *Thinner*	• Admiral Thinner Serbaguna; • Avian Thinner Enamel; • Avian Thinner B Asli; • Avia Thinner Lacquer A; • Avia Thinner Lacquer A Special;	• Avia Thinner Lacquer Super; • Aries Thinner Lacquer A; • Aries Thinner Lacquer A Special; • Thinner 16213; • Thinner 1660;	• Thinner 1633; • Thinner 1634; • Thinner 1601; serta • Thinner 1602.
Aditif Semen	• No Drop Plaston.		
Lain-Lain	• VIP Pengupas Cat Tembok; • VIP Paint Remover; • Avitex Biocidal Wash;	• PRO-X 111; • Pro-X-208;	• Pro-X-110; serta • Pro-X-222.
Produk Pendukung	• Basic Paint Roller; • Green Brush; • Yellow Brush; • Plastic Scrapper; • Mini Refill; • Mini Roller; • Paint Tray; • White Brush;	• Synthetic Brush; • Budget Paint Roller; • All Paints Paint Roller; • Budget Roller Cover; • Regular Roller Cover; • All Paints Roller Cover; • Abrasive Paper; • Abrasive Cloth Roll;	• Masking Tape; • Seal Tape; • Drywall Tape; • Fiberglass Tape; • Roof Drain; • Kran Air Taman; • Seal Tape Ekonomis; • Basic Paint Tray Set; serta • Paint Tray Set.

Pengembangan Produk di Tahun 2024

Pengembangan produk menjadi fokus utama Avian Brands dalam rangka menghadirkan inovasi terbaru dan meningkatkan portofolio produk. Dengan komitmen pada penelitian dan pengembangan yang mendalam, Avian Brands terus berupaya untuk merespons secara proaktif terhadap tren pasar dan kebutuhan pelanggan yang terus berkembang. Melalui kolaborasi antara optimalisasi teknologi serta kehadiran SDM yang unggul dalam bidang penelitian dan pengembangan, Avian Brands telah berhasil merealisasikan produk yang tidak hanya mengesankan dari segi keandalan, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi para pengguna akhir. Beberapa produk yang dikembangkan dan dipasarkan sepanjang tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:



Avian Cling Water Based

- Anti Karat Tanpa Primer
- Tidak Menguning
- Kilap Tahan Lama



Boyo Politur Spray

- Penetrasi ke Dalam Serat Kayu Maksimal
- Untuk Eksterior dan Interior
- Cepat Kering



No Drop Tile Grout

- Tahan Cairan Asam
- Kedap Air
- Tidak Mudah Retak



No Drop Dempul Instan

- Fleksibel
- Menutup Retak
- Anti Air



No Drop Serat Fiber

- Kedap Air
- Elastis
- Menutup Retak



GM 385 Perekat Bata Ringan Ekonomis

- Ekonomis
- Daya Rekat Kuat
- Pemasangan Lebih Cepat



Pro-X 208

- Mudah Diaduk
- Mudah Digunakan
- Tahan Lama



No Drop Beton dan Batu Alam

- Anti Air
- *Nano Particle*
- Efek Daun Talas





Avian Non-Sag Epoxy Hemat

- Daya Rekat Kuat
- Tidak Mudah Menetes
- Tidak Berbau Tajam



Supersilk Semi Kilap

- Kilau Mewah
- Anti Bakteri
- Mudah Dibersihkan dengan Air



No Drop Kolam Ikan

- Anti Bocor
- Tidak Beracun
- Aquatic Ekosistem



GM 265 Acian Abu-Abu Ekonomis

- Daya Rekat Kuat
- Menutup Retak Rambut dengan Sempurna
- Tanpa Plamir



GM 275 Acian Putih Ekonomis

- Daya Rekat Kuat
- Menutup Retak Rambut dengan Sempurna
- Tanpa Plamir



Supersilk Basic

- *Super Cover Technology*
- *Good Touch Up*
- Tampilan *Ultra Matt*



Avian Cat Lapangan

- Anti-slip
- Friction Resistant
- Better Bouncy Rate

Fasilitas Produksi

Avian Brands telah memiliki dua fasilitas produksi terintegrasi yang merupakan salah satu fasilitas produksi yang terbesar di industri cat nasional. Fasilitas produksi yang dimiliki Avian Brands telah mengadopsi *Enterprise Resource Planning* ("ERP") dan *Warehouse Management System* ("WMS") untuk mengoptimalkan efisiensi operasional. Avian Brands juga menerapkan teknologi canggih lainnya, seperti *Automatic Weighing System* ("AWS"), *Distributed Control System* ("DCS"), *Computerized Monitoring Board* ("CMB"), *Yard Management System* ("YMS"), dan *Computerized Maintenance Management System* ("CMMS") untuk memastikan kontrol dan pemantauan yang tepat dalam setiap tahap produksi, sekaligus mendorong produktivitas, efektivitas, keakuratan data, serta mendukung program ramah lingkungan dengan meminimalkan pemakaian kertas.

Selain itu, komitmen Avian Brands terhadap keberlanjutan juga tercermin dalam penggunaan energi ramah lingkungan dengan pemanfaatan panel surya dan atap pabrik transparan yang mengurangi ketergantungan pada listrik konvensional. Fasilitas produksi Avian Brands juga telah memperoleh sertifikasi ISO 9001 untuk Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001 untuk Sistem Manajemen Lingkungan, ISO 45001 untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja, ISO 50001 untuk Sistem Manajemen Energi, serta ISO/IEC 27001:2013 untuk Sistem Manajemen Keamanan Informasi. Hal ini menunjukkan komitmen Avian Brands terhadap standar internasional dalam seluruh aspek operasional.

Dari sisi SDM, selain memiliki tim produksi yang kompeten dan unggul, Avian Brands juga membentuk tim Kesiapsiagaan Tanggap Darurat yang terlatih dan bersertifikasi oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Hal ini memungkinkan fasilitas produksi Avian Brands lebih siap menghadapi segala kondisi darurat dengan kecepatan dan keamanan yang optimal. Dengan semua ini, Avian Brands terus berupaya untuk meningkatkan daya saing dalam industri, tidak hanya dalam hal inovasi dan kualitas produk, tetapi juga dalam menjaga lingkungan kerja yang aman dan berkelanjutan. Informasi lebih lengkap mengenai fasilitas produksi Avian Brands diuraikan sebagai berikut:

No.	Pemilik	Lokasi	Luas Tanah (m^2)	Tahun	Produk Utama	Kepemilikan	*Shift* Produksi	Kapasitas Produksi (dalam metrik ton/tahun)
1.	Avian Brands	Sidoarjo	105.121	1978	No Drop, Avitex, Avian Cat Kayu dan Besi, Supersilk, Sunguard, Aries Gold, Boyo, Jasmine, Avian Thinner, Avian Epoxy, Suzuka, dan Giant Mortar.	Sertifikat Hak Guna Bangunan (milik Avian Brands).	Beroperasi 1 - 2 *shift* per hari, 5 hari/minggu.	213.840
2.	Avian Brands	Serang	36.880	1996	No Drop, Avitex, Avian Cat Kayu dan Besi, Aries Gold, dan Giant Mortar.	Sertifikat Hak Guna Bangunan (milik Avian Brands).	Beroperasi 1 - 2 *shift* per hari, 5 hari/minggu.	72.576
Total								**286.416**

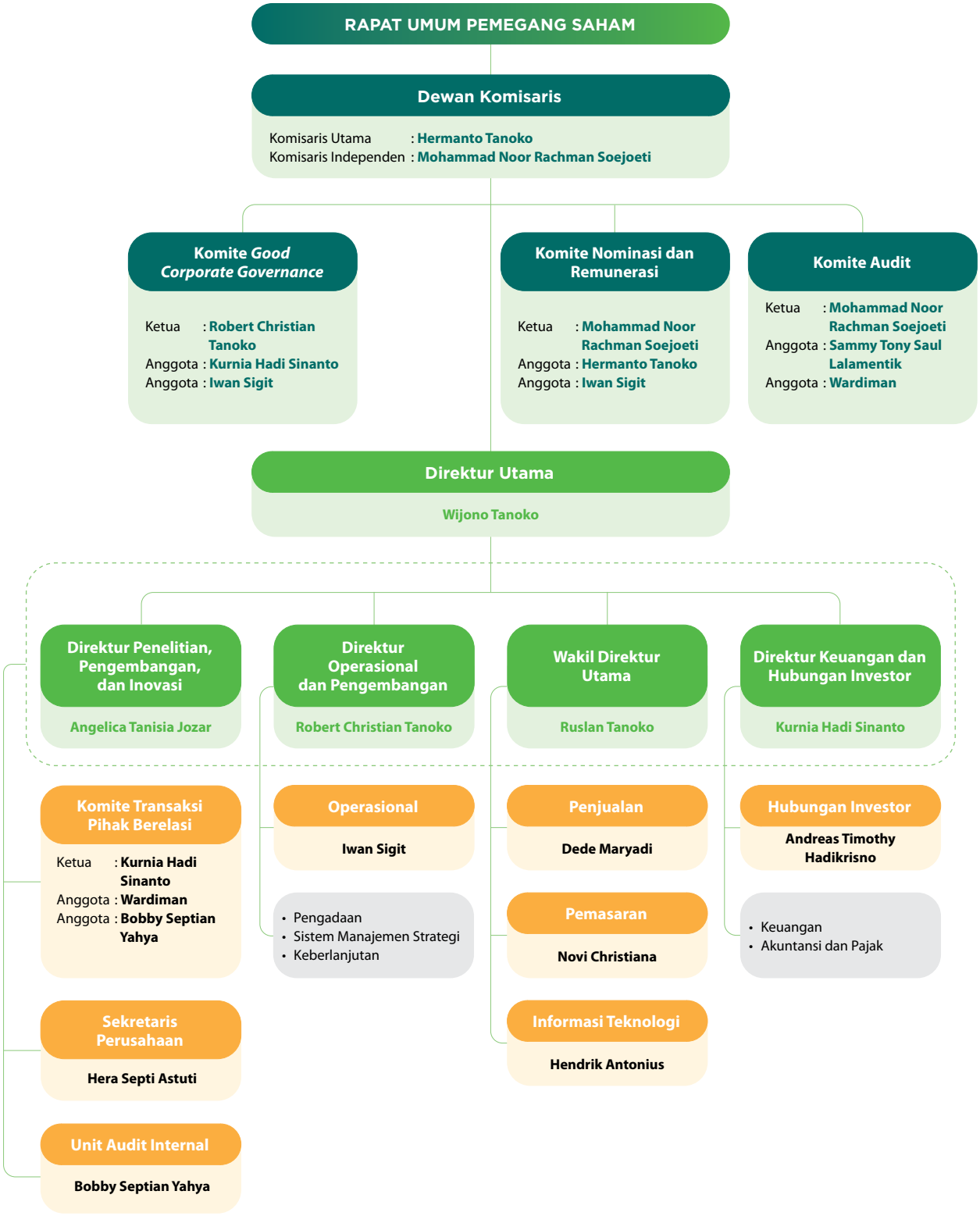
Wilayah Operasional



Wilayah Distribusi Produk

Pusat Distribusi yang Dimiliki Sepenuhnya		Pusat Distribusi Mini yang Dimiliki Sepenuhnya		Pusat Distribusi Pihak Ketiga		Total Gerai Ritel yang Dipasok	
Sumatra	26	Sumatra	5	Sumatra	8	Sumatra	11.326
Jawa	54	Jawa	0	Jawa	17	Jawa	32.026
Kalimantan	15	Kalimantan	2	Kalimantan	4	Kalimantan	5.548
Sulawesi	14	Sulawesi	2	Sulawesi	5	Sulawesi	5.303
Wilayah Indonesia Lainnya	15	Wilayah Indonesia Lainnya	6	Wilayah Indonesia Lainnya	4	Wilayah Indonesia Lainnya	4.248
Total	**124**	**Total**	**15**	**Total**	**38**	**Total**	**58.451**

Struktur Organisasi



Keanggotaan pada Asosiasi

Avian Brands telah tergabung ke dalam beberapa asosiasi industri maupun kelompok bisnis. Keanggotaan Avian Brands dalam berbagai forum ini tidak hanya memperluas jaringan bisnis dan kolaborasi, tetapi juga memungkinkan Avian Brands untuk tetap terhubung dengan perkembangan terbaru dalam industri. Melalui partisipasi aktif dalam asosiasi-asosiasi ini, Avian Brands dapat lebih memahami mengenai kebijakan industri, mempromosikan dan mengadopsi praktik-praktik terbaik, serta meningkatkan standar profesionalisme dalam setiap aspek operasional. Selain itu, melalui keanggotaan di AEI, Avian Brands juga dapat memperluas pengetahuan dan mengikuti perkembangan terbaru di bidang peraturan hukum pasar modal, yang sangat penting bagi Avian Brands sebagai perusahaan terbuka, guna memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Sampai dengan akhir tahun 2024, Avian Brands tergabung ke dalam asosiasi-asosiasi sebagai berikut:



Asosiasi Produsen Cat Indonesia ("APCI")

Skala : Nasional
Posisi Avian Brands : Anggota



Asosiasi Emiten Indonesia ("AEI")

Skala : Nasional
Posisi Avian Brands : Anggota



Asosiasi Resin Sintetik Indonesia ("ARSI")

Skala : Nasional
Posisi Avian Brands : Anggota

Profil Dewan Komisaris

DEWAN KOMISARIS:

Hermanto Tanoko (Komisaris Utama), **Mohammad Noor Rachman Soejoeti** (Komisaris Independen).
* Keterangan: Dari kiri ke kanan.





HERMANTO TANOKO

Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, berusia 62 tahun.

Periode dan Dasar Pengangkatan

2021 – 2026:

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Avian Brands No. 19 tanggal 22 Juni 2021, dibuat di hadapan Anwar, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Gresik.

Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi

Magister Manajemen dari IBMT School of Management tahun 2001.

Pengalaman Kerja

- Komisaris PT Sariguna Primatirta (2001 – 2009); serta
- Wakil Direktur Utama PT Solusi Rumah Praktis (2018 – 2024).

Rangkap Jabatan

- Komisaris PT Tirtakencana Tatawarna (2000 – sekarang);
- Komisaris Utama PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk (2003 – sekarang);
- Komisaris Utama PT Sariguna Primatirta Tbk (2009 – sekarang);
- Direktur Utama PT Tancorp Global Sentosa (2010 – sekarang);
- Komisaris PT Tirtakencana Batamindo (2010 – sekarang);
- Komisaris Utama PT Avia Avian Industri Pipa (2014 – sekarang);
- Direktur Utama PT Tancorp Surya Sentosa (2015 – sekarang);
- Komisaris Utama PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk (2020 – sekarang);
- Komisaris Utama PT Multipro Paint Indonesia (2021 – sekarang);
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Avian Brands (2021 – sekarang);
- Komisaris Utama PT Penta Valent Tbk (2022 – sekarang); serta
- Komisaris Utama PT Solusi Rumah Praktis (2024 – sekarang).

Pendidikan/Pelatihan Tahun 2024

-

Hubungan Afiliasi

Bapak Hermanto Tanoko merupakan *ultimate beneficial owner* Avian Brands yang memiliki hubungan keluarga dan keuangan dengan Bapak Wijono Tanoko sebagai Direktur Utama, Bapak Ruslan Tanoko sebagai Wakil Direktur Utama, serta Bapak Robert Christian Tanoko sebagai Direktur. Beliau juga memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Avian Brands, yaitu PT Tancorp Surya Sentosa, di mana beliau menjabat sebagai Direktur Utama. Namun demikian, beliau tidak memiliki hubungan keluarga maupun keuangan dengan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.

MOHAMMAD NOOR RACHMAN SOEJOETI

Komisaris Independen



Warga Negara Indonesia, berusia 67 tahun.

Periode dan Dasar Pengangkatan

2021 – 2026:
Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Avian Brands No. 19 tanggal 22 Juni 2021, dibuat di hadapan Anwar, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Gresik.

Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi

- Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta tahun 1982; serta
- *Master of Arts in Economics* dari Colorado State University, Colorado, Amerika Serikat tahun 1991.

Pengalaman Kerja

- Kepala Biro Pemeriksaan dan Penyidikan, Badan Pengawas Pasar Modal, Departemen Keuangan Republik Indonesia (1999 – 2000);
- Anggota Dewan Pengawas Perum Percetakan Uang Republik Indonesia (2000 – 2007);
- Kepala Biro Penilaian Keuangan Perusahaan Sektor Jasa, Badan Pengawas Pasar Modal, Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2000 – 2011);
- Kepala Biro Transaksi dan Lembaga Efek, Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2012 – 2013);
- Deputi Komisioner Pengawas Pasar Modal II Otoritas Jasa Keuangan (2013 – 2017);
- Komisaris Utama PT Maybank Asset Management (2017 – 2020);
- Komisaris Utama PT Ristia Bintang Mahkota Sejati Tbk (2018 – 2020); serta
- Komisaris PT Bursa Efek Indonesia (2018 – 2024).

Rangkap Jabatan

- Ketua Komite Audit PT Bursa Efek Indonesia (2018 – sekarang);
- Ketua Komite Audit Avian Brands (2021 – sekarang);
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Avian Brands (2021 – sekarang); serta
- Komisaris Independen PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk (2023 – sekarang).

Pendidikan/Pelatihan Tahun 2024

- *Capital Market Summit and Expo* oleh Otoritas Jasa Keuangan, PT Bursa Efek Indonesia, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia, dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia;
- *Sustainability Reporting Standards* oleh PT Bursa Efek Indonesia; serta
- *Global Tax Reform* oleh PT Bursa Efek Indonesia.

Hubungan Afiliasi

Bapak Mohammad Noor Rachman Soejoeti tidak memiliki hubungan keluarga dan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada Pemilik Individu.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen yang ditunjuk saat ini menjabat untuk periode pertama sehingga Avian Brands tidak menyampaikan informasi terkait pernyataan independensi Komisaris Independen yang telah menjabat lebih dari 2 periode.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahannya

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan dalam komposisi anggota Dewan Komisaris Avian Brands. Komposisi Dewan Komisaris yang menjabat saat ini telah sesuai dengan peraturan-peraturan yang relevan terkait dengan kegiatan usaha yang Avian Brands jalankan. Keberlangsungan komposisi yang stabil ini mencerminkan kontinuitas kepemimpinan yang kuat dan komitmen Avian Brands untuk menjaga stabilitas dan kesinambungan dalam pengambilan keputusan strategis.

Profil Direksi

DIREKSI:

Robert Christian Tanoko (Direktur), **Ruslan Tanoko** (Wakil Direktur Utama), **Wijono Tanoko** (Direktur Utama), **Angelica Tanisia Jozar** (Direktur), dan **Kurnia Hadi Sinanto** (Direktur).

* Keterangan: Dari kiri ke kanan.





WIJONO TANOKO

Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, berusia 72 tahun.

Periode dan Dasar Pengangkatan

2021 – 2026:

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Avian Brands No. 19 tanggal 22 Juni 2021, dibuat di hadapan Anwar, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Gresik.

Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi

Lulus dari Sekolah Menengah Atas Kolese Santo Yusuf, Malang tahun 1972.

Pengalaman Kerja

- Direktur Utama PT Tirtakencana Batamindo (2010 – 2016); serta
- Komisaris Utama PT Wahana Lancar Rejeki (2013 – 2015).

Rangkap Jabatan

- Direktur Utama PT Avia Avian Industri Pipa (2014 – sekarang);
- Presiden Komisaris PT Tirtakencana Tatawarna (2014 – sekarang);
- Direktur PT Wahana Lancar Rejeki (2015 – sekarang);
- Komisaris Utama PT Tirtakencana Batamindo (2016 – sekarang);
- Komisaris PT Solusi Rumah Praktis (2018 – sekarang); serta
- Direktur Utama PT Multipro Paint Indonesia (2021 – sekarang).

Pendidikan/Pelatihan Tahun 2024

- *Local Macro Insights, What Indonesia's New Leadership Means* oleh The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ("HSBC");
- *Italy Meets Indonesia, Focus on Constructions and Building Machinery Sector* oleh Italian Trade Agency;
- *The Forbes Asia Best Under A Billion Forum & Awards Dinner* oleh Forbes; serta
- *The Future of Route to Market in Indonesia* oleh Bizom.

Hubungan Afiliasi

Bapak Wijono Tanoko merupakan *ultimate beneficial owner* Avian Brands yang memiliki hubungan keluarga dan keuangan dengan Bapak Hermanto Tanoko sebagai Komisaris Utama, Bapak Ruslan Tanoko sebagai Wakil Direktur Utama, serta Bapak Robert Christian Tanoko sebagai Direktur. Beliau juga memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Avian Brands, yaitu PT Wahana Lancar Rejeki, di mana beliau menjabat sebagai Direktur. Namun demikian, beliau tidak memiliki hubungan keluarga maupun keuangan dengan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.



RUSLAN TANOKO

Wakil Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, berusia 49 tahun.

Periode dan Dasar Pengangkatan

2021 – 2026:
Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Avian Brands No. 19 tanggal 22 Juni 2021, dibuat di hadapan Anwar, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Gresik.

Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi

- Sarjana Sains di bidang Kimia dan Sarjana Sains di bidang Teknik Kimia dari University of Southern California, Los Angeles, Amerika Serikat tahun 1996; serta
- Magister Teknik di bidang Teknik Kimia dari Cornell University, New York, Amerika Serikat tahun 1997.

Pengalaman Kerja

- Direktur Pemasaran Avian Brands (2000 – 2016);
- Direktur PT Tirtakencana Tatawarna (2006 – 2014);
- Direktur PT Tirtakencana Batamindo (2010 – 2016);
- Direktur PT Wahana Lancar Rejeki (2013 – 2015); serta
- Komisaris PT Avia Avian Industri Pipa (2014 – 2017).

Rangkap Jabatan

- Presiden Direktur PT Tirtakencana Tatawarna (2014 – sekarang);
- Direktur Utama PT Wahana Lancar Rejeki (2015 – sekarang);
- Direktur Utama PT Tirtakencana Batamindo (2016 – sekarang);
- Wakil Direktur Utama PT Avia Avian Industri Pipa (2017 – sekarang);
- Direktur Utama PT Solusi Rumah Praktis (2018 – sekarang);
- Komisaris Utama PT Bangun Bersama Solusindo (2021 – sekarang); serta
- Komisaris PT Multipro Paint Indonesia (2021 – sekarang).

Pendidikan/Pelatihan Tahun 2024

- *Local Macro Insights, What Indonesia's New Leadership Means* oleh HSBC;
- *Italy Meets Indonesia, Focus on Constructions and Building Machinery Sector* oleh Italian Trade Agency;
- *The Forbes Asia Best Under A Billion Forum & Awards Dinner* oleh Forbes; serta
- *The Future of Route to Market in Indonesia* oleh Bizom.

Hubungan Afiliasi

Bapak Ruslan Tanoko merupakan *ultimate beneficial owner* Avian Brands yang memiliki hubungan keluarga dan keuangan dengan Bapak Hermanto Tanoko sebagai Komisaris Utama, Bapak Wijono Tanoko sebagai Direktur Utama, serta Bapak Robert Christian Tanoko sebagai Direktur. Beliau juga memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Avian Brands, yaitu PT Wahana Lancar Rejeki, di mana beliau menjabat sebagai Direktur Utama. Namun demikian, beliau tidak memiliki hubungan keluarga maupun keuangan dengan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.



ROBERT CHRISTIAN TANOKO

Direktur

Warga Negara Indonesia, berusia 39 tahun.

Periode dan Dasar Pengangkatan

2021 – 2026:
Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Avian Brands No. 19 tanggal 22 Juni 2021, dibuat di hadapan Anwar, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Gresik.

Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi

Sarjana Perdagangan di bidang Teknologi Informasi dari Curtin University, Bentley, Australia tahun 2006.

Pengalaman Kerja

- Wakil Direktur Operasi Avian Brands (2009 – 2015);
- Direktur PT Tirtakencana Tatawarna (2014 – 2017); serta
- Komisaris Utama PT Solusi Rumah Praktis (2018 – 2024).

Rangkap Jabatan

- Direktur PT Avia Avian Industri Pipa (2014 – sekarang);
- Direktur PT Tancorp Surya Sentosa (2015 – sekarang);
- Wakil Presiden Direktur PT Tirtakencana Tatawarna (2017 – sekarang);
- Wakil Direktur Utama PT Tirtakencana Batamindo (2017 – sekarang);
- Direktur PT Bangun Bersama Solusindo (2021 – sekarang);
- Direktur PT Multipro Paint Indonesia (2021 – sekarang);
- Ketua Komite *Good Corporate Governance* Avian Brands (2021 – sekarang); serta
- Wakil Direktur Utama PT Solusi Rumah Praktis (2024 – sekarang).

Pendidikan/Pelatihan Tahun 2024

Strategi Pencapaian Pilar *Sustainable Development Goal* oleh Paragon.

Hubungan Afiliasi

Bapak Robert Christian Tanoko merupakan Pemegang Saham Avian Brands yang memiliki hubungan keluarga dan keuangan dengan Bapak Hermanto Tanoko sebagai Komisaris Utama, Bapak Wijono Tanoko sebagai Direktur Utama, serta Bapak Ruslan Tanoko sebagai Wakil Direktur Utama. Beliau juga memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali Avian Brands, yaitu PT Tancorp Surya Sentosa, di mana beliau menjabat sebagai Direktur. Namun demikian, beliau tidak memiliki hubungan keluarga maupun keuangan dengan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya.



KURNIA HADI SINANTO

Direktur

Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun.

Periode dan Dasar Pengangkatan

2021 – 2026:

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Avian Brands No. 19 tanggal 22 Juni 2021, dibuat di hadapan Anwar, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Gresik.

Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi

Sarjana Akuntansi dari Universitas Airlangga, Surabaya tahun 1992.

Pengalaman Kerja

- Manajer Akuntansi Keuangan Avian Brands (2006 – 2010);
- Wakil Direktur Keuangan dan Akunting Avian Brands (2010 – 2016); serta
- Sekretaris Perusahaan Avian Brands (2021 – 2022).

Rangkap Jabatan

- Direktur PT Avia Avian Industri Pipa (2017 – sekarang);
- Direktur PT Multipro Paint Indonesia (2021 – sekarang);
- Anggota Komite *Good Corporate Governance* Avian Brands (2021 – sekarang); serta
- Ketua Komite Transaksi Pihak Berelasi Avian Brands (2022 – sekarang).

Pendidikan/Pelatihan Tahun 2024

Value Creation in Action to Unleash Your Growth oleh PricewaterhouseCoopers ("PwC") Indonesia.

Hubungan Afiliasi

Bapak Kurnia Hadi Sinanto tidak memiliki hubungan keluarga maupun keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada Pemilik Individu.



ANGELICA TANISIA JOZAR

Direktur

Warga Negara Indonesia, berusia 43 tahun.

Periode dan Dasar Pengangkatan

2022 – 2026:
Akta Pernyataan Keputusan Rapat Avian Brands No. 2 tanggal 7 September 2022, dibuat di hadapan Dr. Susanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Surabaya.

Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi

- Sarjana Teknik dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung tahun 2003; serta
- Profesi Insinyur dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung tahun 2021.

Pengalaman Kerja

- Kepala Produksi PT Tiga Arga (2003 – 2010);
- *Manager Research & Development*, Divisi *Trade Unit* PT Nipsea Paint & Chemicals (2010 – 2018); serta
- *Research, Development & Innovation Director* Avian Brands (2018 – 2022).

Rangkap Jabatan

-

Pendidikan/Pelatihan Tahun 2024

- Sosialisasi Pendampingan INDI 4.0 oleh Avian Brands;
- *Adhesive Formulation* oleh Minh Hieu Nguyen – BYK; serta
- *Rheology Modifier* oleh Brenntag.

Hubungan Afiliasi

Ibu Angelica Tanisia Jozar tidak memiliki hubungan keluarga maupun keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada Pemilik Individu.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahannya

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan dalam komposisi anggota Direksi Avian Brands. Komposisi Direksi yang menjabat saat ini telah sesuai dengan peraturan-peraturan yang relevan terkait dengan kegiatan usaha yang Avian Brands jalankan. Keberlangsungan komposisi yang stabil ini mencerminkan kontinuitas kepemimpinan yang kuat dan komitmen Avian Brands untuk menjaga stabilitas dan kesinambungan dalam pengambilan keputusan strategis.

Informasi Pemegang Saham

Daftar Pemegang Saham

Uraian	31 Desember 2024			1 Januari 2024 (Awal Pembukaan Perdagangan Saham)		
	Total Saham (Lembar Saham)	Total Nilai Nominal (Rp)	Kepemilikan Saham (%)	Total Saham (Lembar Saham)	Total Nilai Nominal (Rp)	Kepemilikan Saham (%)
Mencapai 5% atau Lebih						
PT Tancorp Surya Sentosa	22.674.971.000	226.749.710.000	36,60	22.674.971.000	226.749.710.000	36,60
PT Wahana Lancar Rejeki	20.129.652.900	201.296.529.000	32,49	20.129.652.900	201.296.529.000	32,49
Archipelago Investment Private Limited	3.902.748.900	39.027.489.000	6,30	3.902.748.900	39.027.489.000	6,30
Di Bawah 5%						
Robert Christian Tanoko	1.425.406.300	14.254.063.000	2,30	1.425.406.300	14.254.063.000	2,30
Rudi Tanoko	1.041.265.000	10.412.650.000	1,68	1.041.265.000	10.412.650.000	1,68
Rony Tanoko	497.829.300	4.978.293.000	0,80	1.041.265.000	10.412.650.000	1,68
Saham Treasuri	1.163.449.200	11.634.492.000	1,88	34.618.800	346.188.000	0,06
Masyarakat*)	11.118.233.000	111.182.330.000	17,95	11.703.627.700	117.036.277.000	18,89
Total Modal Ditempatkan dan Disetor	61.953.555.600	619.535.556.000	100,00	**61.953.555.600**	**619.535.556.000**	**100,00**

*) Termasuk saham yang dimiliki oleh Bapak Wijono Tanoko, Bapak Kurnia Hadi Sinanto, dan Ibu Angelica Tanisia Jozar.

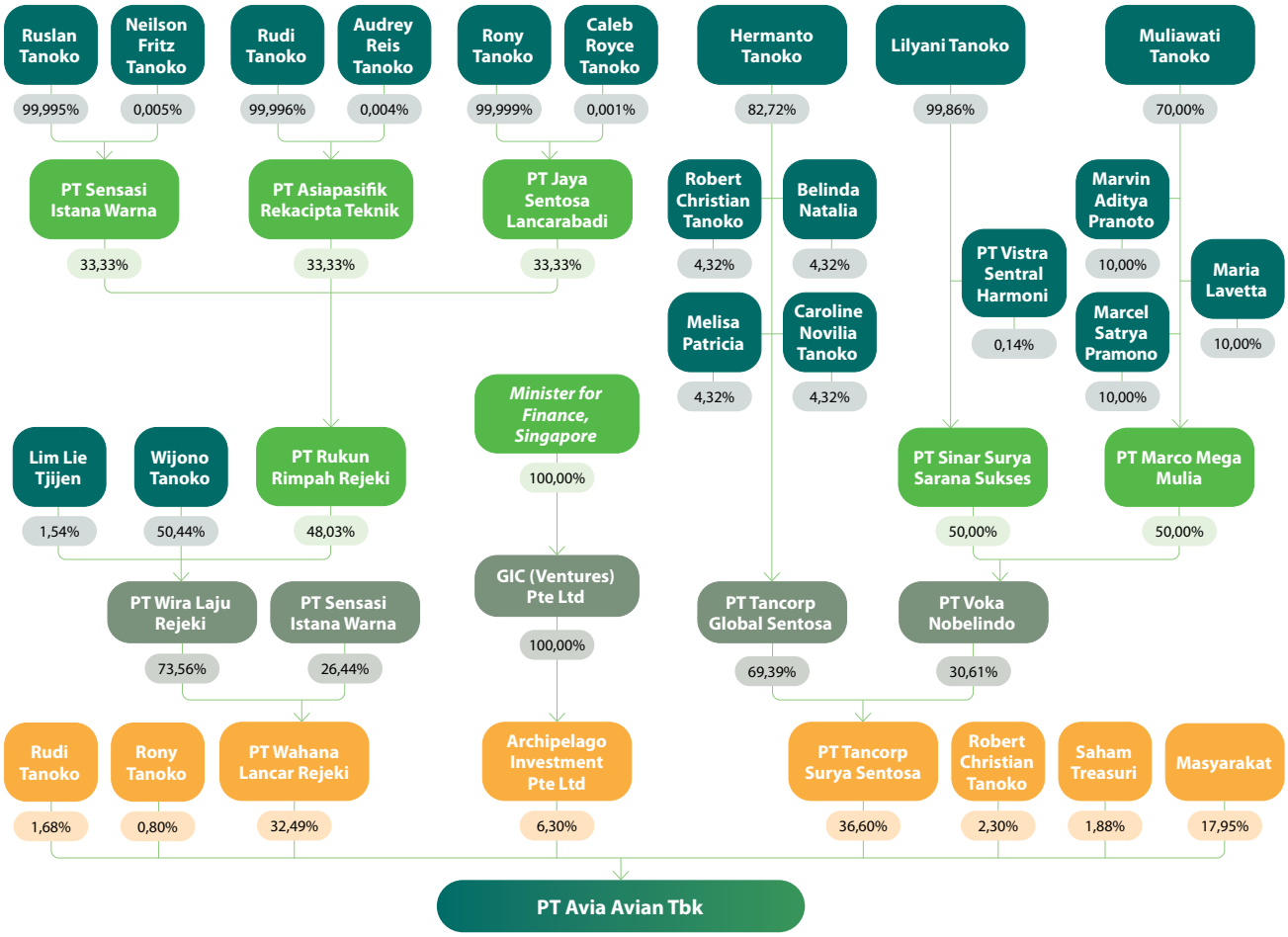
Komposisi Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Nama	Jabatan	31 Desember 2024		1 Januari 2024 (Awal Pembukaan Perdagangan Saham)		Status Kepemilikan
		Total Saham (Lembar Saham)	Kepemilikan Saham (%)	Total Saham (Lembar Saham)	Kepemilikan Saham (%)	
Dewan Komisaris						
Hermanto Tanoko	Komisaris Utama	0	0	0	0	-
Mohammad Noor Rachman Soejoeti	Komisaris Independen	0	0	0	0	-
Direksi						
Wijono Tanoko	Direktur Utama	2.504.200	0,00	2.504.200	0,00	Langsung
Ruslan Tanoko	Wakil Direktur Utama	37.724.500	0,06	20.959.300	0,03	Tidak Langsung melalui PT Sensasi Istana Warna
Robert Christian Tanoko	Direktur	1.425.406.300	2,30	1.425.406.300	2,30	Langsung
Kurnia Hadi Sinanto	Direktur	651.600	0,00	556.600	0,00	Langsung
Angelica Tanisia Jozar	Direktur	222.400	0,00	169.300	0,00	Langsung

Kepemilikan Saham Berdasarkan Klasifikasi

Uraian	31 Desember 2024			1 Januari 2024 (Awal Pembukaan Perdagangan Saham)		
	Total Investor	Total Saham (Lembar Saham)	Kepemilikan Saham (%)	Total Investor	Total Saham (Lembar Saham)	Kepemilikan Saham (%)
Pemodal Nasional						
Perorangan Indonesia	15.371	4.115.116.372	6,64	12.579	4.215.758.172	6,80
Yayasan Dana Pensiun	11	53.999.000	0,09	9	29.480.700	0,05
Asuransi	12	120.484.900	0,20	6	26.154.700	0,04
Perseroan Terbatas	83	45.640.469.594	73,67	60	43.982.864.110	71,00
Lain-Lain	1	353.100	0,00	1	337.100	0,00
Pemodal Asing						
Perorangan Asing	12	2.879.200	0,00	9	244.100	0,00
Perseroan Terbatas	149	12.020.253.434	19,40	166	13.698.716.718	22,11
Total	15.639	61.953.555.600	100,00	**12.830**	**61.953.555.600**	**100,00**

Pemegang Saham Utama dan Pengendali



Berdasarkan struktur di atas, Pemegang Saham Utama dan Pengendali Avian Brands adalah PT Wahana Lancar Rejeki dan PT Tancorp Surya Sentosa. Sedangkan, pemilik manfaat (*ultimate beneficial owner*) dari Avian Brands adalah Wijono Tanoko, Hermanto Tanoko, dan Ruslan Tanoko.

Kronologi Pencatatan Saham

Pada tanggal 8 Desember 2021, Avian Brands melakukan Penawaran Umum Perdana Saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham AVIA setelah memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana yang tercatat dalam Surat No. S-223/D.04/2021 tertanggal 30 November 2021. Dalam Penawaran Umum ini, Avian Brands berhasil menerbitkan total 6.200.000.000 lembar saham atau setara dengan 10,0075% dari modal ditempatkan dan disetor dengan nilai nominal Rp10,- per lembar saham, yang ditawarkan dengan harga Rp930,- per lembar saham. Sebanyak 3.099.300 lembar saham atau setara dengan 0,05% dari total penawaran, dialokasikan untuk program *Employee Stock Allocation* ("ESA") yang menunjukkan komitmen Avian Brands dalam memberikan kesempatan kepemilikan saham kepada karyawan.

Selain Penawaran Umum Perdana Saham, Avian Brands juga menjalankan Penawaran Terbatas (*Private Placement*) oleh Pemegang Saham Penjual yang merupakan Pemegang Saham Avian Brands. Penawaran ini melibatkan 5.575.355.600 lembar saham biasa atas nama atau setara dengan 10,00% dari total modal ditempatkan dan disetor Avian Brands. Penawaran ini dilakukan pada tanggal pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran yang sama dengan Penawaran Umum Perdana Saham. Dengan demikian, total saham Avian Brands yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mencapai 61.953.555.600 lembar saham dengan nilai nominal Rp10,- per lembar saham. Transaksi ini tidak hanya meningkatkan likuiditas saham Avian Brands, tetapi juga mengukuhkan posisi Avian Brands di pasar modal Indonesia dengan dukungan kuat dari Pemegang Saham Avian Brands dan investor baru.

Kemudian pada tanggal 7 Desember 2023, Avian Brands melakukan pembelian kembali saham Avian Brands yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.425.000.000 lembar saham atau sekitar 2,3% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh. Aksi korporasi ini dilaksanakan secara bertahap dalam waktu paling lama 18 bulan sejak tanggal pelaksanaan. Per 31 Desember 2024, Avian Brands telah melakukan pembelian kembali sebanyak 1.163.449.200 lembar saham biasa milik Avian Brands melalui Bursa Efek Indonesia. Aksi korporasi ini mengubah jumlah saham beredar Avian Brands di akhir tahun 2024 menjadi 60.790.106.400 lembar saham dari sebelumnya sebanyak 61.953.555.600 lembar saham.

Efek Syariah

Sejak akhir tahun 2021, seluruh saham Avian Brands yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia telah dipastikan sebagai efek ekuitas yang bersifat syariah sesuai dengan keputusan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Hal ini membuat saham Avian Brands terdaftar sebagai Daftar Efek Syariah ("DES") yang merupakan kumpulan surat berharga yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di pasar modal. Pencapaian ini menegaskan komitmen Avian Brands untuk menjalankan kegiatan operasional yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah sehingga menjadikannya pilihan investasi yang sesuai bagi investor yang mengutamakan aspek syariah dalam portofolio mereka.

Penentuan saham Avian Brands terdaftar dalam DES yang ditetapkan oleh OJK, yaitu masuk dalam kategori efek berupa saham yang diterbitkan oleh Avian Brands yang tidak menyatakan kegiatan dan jenis usaha, cara pengelolaannya, dan/atau jasa yang diberikannya berdasarkan Prinsip Syariah di Pasar Modal, sepanjang Avian Brands:

1. tidak melakukan kegiatan dan jenis usaha yang bertentangan dengan Prinsip Syariah di Pasar Modal yang meliputi:
   a. perjudian dan permainan yang tergolong judi;
   b. jasa keuangan ribawi;
   c. jual beli risiko yang mengandung unsur ketidakpastian (*gharar*) dan/atau judi (*maisir*);
   d. memproduksi,mendistribusikan,memperdagangkan, dan/atau menyediakan:
      - barang atau jasa haram zatnya (haram *li-dzatihi*);
      - barang atau jasa haram bukan karena zatnya (haram *li-ghairi)* yang ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia;
      - barang atau jasa yang merusak moral dan bersifat mudarat; dan/atau
      - barang atau jasa yang lainnya yang bertentangan dengan prinsip syariah berdasarkan ketetapan dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia;
   e. melakukan kegiatan lain yang bertentangan dengan prinsip syariah berdasarkan ketetapan dari Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia;
2. tidak melakukan transaksi yang bertentangan dengan Prinsip Syariah di Pasar Modal; serta
3. memenuhi rasio keuangan sebagai berikut:
   a. total utang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total aset tidak lebih dari 45%; serta
   b. total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan usaha dan pendapatan lain-lain tidak lebih dari 10%.

Masuknya saham Avian Brands ke dalam DES tersebut memberikan ketenangan bagi investor karena investasi yang dilakukan dapat terjamin kehalalannya dan terbebas dari riba. Selain itu, investor juga diberikan keleluasaan untuk melakukan transaksi saham Avian Brands karena dapat dilakukan di bursa konvensional maupun bursa syariah.

Indeks Saham Perusahaan

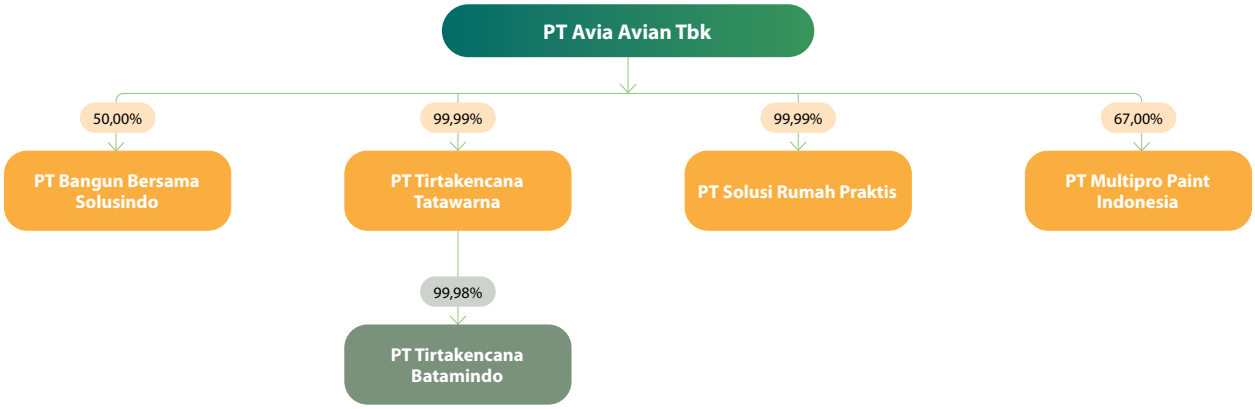
Indeks saham merupakan ukuran statistik yang digunakan untuk menggambarkan pergerakan harga sekelompok saham yang terpilih di pasar modal. Indeks ini dapat mencakup saham-saham dari berbagai sektor ekonomi atau dengan karakteristik tertentu, seperti ukuran kapitalisasi pasar atau likuiditas. Tujuan utama dari sebuah indeks saham adalah untuk memberikan gambaran umum tentang kinerja pasar saham secara keseluruhan atau sektor tertentu dalam suatu negara. Sampai dengan akhir tahun 2024, saham Avian Brands tergabung ke dalam beberapa indeks bergengsi di Bursa Efek Indonesia, seperti IDX Composite, ESGQKEHATI, SRI-KEHATI, ESGSKEHATI, JII70, IDX80, KOMPAS100, IDXQ30, IDXSMC–LIQ, ISSI, MNC36, IDXSMC–COM, IDXBASIC, MBX, PEFINDO25, serta IDXESGL. Selain indeks di Bursa Efek Indonesia, Avian Brands juga tergabung dalam MSCI Small Cap Index.

Konstituen indeks ESGQKEHATI, SRI-KEHATI, dan ESGSKEHATI menggambarkan bahwa Avian Brands memiliki komitmen untuk melakukan upaya pengelolaan manajemen berkelanjutan yang peduli terhadap lingkungan hidup, sosial, dan tata kelola perusahaan yang baik. Konstituen indeks JII70 menggambarkan bahwa saham Avian Brands termasuk ke dalam saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI. Konstituen indeks IDX80 dan KOMPAS100 menggambarkan bahwa saham Avian Brands memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik. Konstituen indeks IDXQ30 menggambarkan bahwa Avian Brands relatif memiliki profitabilitas tinggi, solvabilitas baik, dan pertumbuhan laba stabil dengan likuiditas transaksi serta kinerja keuangan yang baik. Sedangkan indeks IDXSMC-LIQ menggambarkan bahwa saham Avian Brands memiliki likuiditas tinggi serta kapitalisasi pasar kecil dan menengah.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Sampai dengan akhir tahun 2024, Avian Brands tidak menerbitkan efek lain, seperti obligasi, sukuk, obligasi konversi, maupun efek lainnya yang dibenarkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Struktur Korporasi



Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama

Sampai dengan akhir tahun 2024, Avian Brands memiliki 3 Entitas Anak secara langsung, 1 Entitas Anak secara tidak langsung, dan 1 perusahaan ventura bersama. Keberadaan Entitas Anak ini mencerminkan strategi Avian Brands dalam memperluas kehadiran dan keberagaman operasional, mengakomodasi berbagai kebutuhan pasar, dan mengoptimalkan sinergi antar entitas di dalam grup. Selain itu, dengan adanya perusahaan ventura bersama, Avian Brands turut mengambil bagian dalam investasi kolaboratif yang mendukung pertumbuhan dan eksplorasi peluang baru di pasar yang relevan. Informasi terkait Entitas Anak dan perusahaan ventura bersama diuraikan sebagai berikut:

Kepemilikan Langsung

PT Tirtakencana Tatawarna		
Dasar Hukum Pendirian	**Bidang Usaha**	**Status Operasional**
Akta Pendirian No. 27, tanggal 14 Juli 2000, dibuat di hadapan Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., Notaris di Surabaya.	Perdagangan besar cat, pergudangan dan penyimpanan, serta real estat yang dimiliki sendiri atau disewa.	Beroperasi
Alamat	**Kepemilikan Saham**	**Total Aset Sebelum Eliminasi**
Jl. Raya Surabaya - Sidoarjo KM. 19, Desa Wadungasih, Kec. Buduran, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia.	99,99%	Rp4.176.481 juta

PT Solusi Rumah Praktis		
Dasar Hukum Pendirian	**Bidang Usaha**	**Status Operasional**
Akta Pendirian No. 17, tanggal 22 November 2018, dibuat di hadapan Anwar, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Gresik.	Perdagangan eceran cat, pernis dan Lak, serta pengecatan.	Beroperasi
Alamat	**Kepemilikan Saham**	**Total Aset Sebelum Eliminasi**
Gedung Avian Brands Jl. Ahmad Yani No. 317, Kel. Dukuh Menanggal, Kec. Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur, Indonesia.	99,99%	Rp1.066 juta

PT Multipro Paint Indonesia		
Dasar Hukum Pendirian	**Bidang Usaha**	**Status Operasional**
Akta Pendirian No. 80, tanggal 27 Agustus 2008, dibuat di hadapan David, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.	Industri cat dan tinta cetak, industri vernis (termasuk mastik), perdagangan besar cat, dan perdagangan besar berbagai macam material bangunan.	Beroperasi
Alamat	**Kepemilikan Saham**	**Total Aset Sebelum Eliminasi**
Menara Satu Sentra Kelapa Gading Lantai 7 Ruang 6, Jl. Boulevard Kelapa Gading LA 3 No. 1, Kel. Kelapa Gading Timur, Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara, DKI Jakarta, Indonesia.	67,00%	Rp33.043 juta

Kepemilikan Tidak Langsung

PT Tirtakencana Batamindo (melalui PT Tirtakencana Tatawarna)		
Dasar Hukum Pendirian	**Bidang Usaha**	**Status Operasional**
Akta Pendirian No. 58, tanggal 30 September 2010, dibuat di hadapan Rusdi Muljono, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya.	Perdagangan besar berbagai macam material bangunan, perdagangan besar bahan konstruksi lainnya, dan perdagangan eceran furnitur.	Beroperasi
Alamat	**Kepemilikan Saham**	**Total Aset Sebelum Eliminasi**
Komplek Executive Industrial Park Blok D2 No. 8, Kel. Belian, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau, Indonesia.	99,98%	Rp34.708 juta

Perusahaan Ventura Bersama

PT Bangun Bersama Solusindo		
Dasar Hukum Pendirian	**Bidang Usaha**	**Status Operasional**
Akta Pendirian No. 1, tanggal 1 Februari 2021, dibuat di hadapan Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.	Perdagangan besar semen, kapur, pasir dan batu untuk bahan konstruksi, material bangunan, serta bahan dan barang kimia dasar atau kimia industri.	Beroperasi
Alamat	**Kepemilikan Saham**	**Total Aset Sebelum Eliminasi**
Sequis Tower Level 15, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 71, Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Kota Adm. Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia.	50,00%	Rp53.536 juta

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Kantor Akuntan Publik

Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra (firma anggota Crowe Global)
AXA Tower Lantai 27, Suite 03
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18
Jakarta, 12940, Indonesia
T: (62-21) 3005 6267
F: (62-21) 3005 6269

Jasa yang Diberikan:
Jasa Audit : Melaksanakan audit atas Laporan Keuangan Tahunan Konsolidasian Avian Brands untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.
Jasa Non-Audit : Tidak ada
Periode Penugasan: 2024
Biaya (Rp):
Jasa Audit : Rp700.000.000,-
Jasa Non-Audit : Tidak ada

Notaris

Dr. Susanti, S.H., M.Kn.
Ruko Office Park 1
Jl. Bukit Darmo Golf Blok B1 No. 19
Kel. Pradahkalikendal,
Kec. Dukuh Pakis
Surabaya 60226, Indonesia
T : (62-31) 9914 6264

Jasa yang Diberikan:
Membuat akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Tahunan Avian Brands untuk tahun buku 2024.
Periode Penugasan: 2024

Biro Administrasi Efek

PT Bima Registra
Satrio Tower, Lantai 9 A2
Jl. Prof. DR. Satrio Blok C4
Kuningan, Setiabudi
Jakarta Selatan, Indonesia
T : (62-21) 2598 4818
F : (62-21) 2598 4819

Jasa yang Diberikan:
1. Melakukan pemeliharaan data, penyajian Daftar Pemegang Saham ("DPS"), dan laporan bulanan;
2. Membantu penyelenggaraan RUPS Tahunan dalam hal penyajian DPS per *recording date*, daftar hadir, serta membantu perhitungan suara pada RUPS; serta
3. Membantu pelaksanaan pembayaran dividen interim dan dividen final dalam hal penyajian DPS per *recording date*, serta penghitungan besaran dividen dan pajak untuk setiap Pemegang Saham.

Periode Penugasan: 2024

Akses Informasi

Avian Brands menegaskan komitmen untuk menyediakan akses informasi yang transparan dan teratur bagi Pemegang Saham serta pemangku kepentingan lainnya. Pengelolaan akses informasi ini dipimpin dan diperbarui secara berkala oleh Sekretaris Perusahaan dan Departemen *Investor Relations* sesuai dengan kebutuhan dan peraturan yang berlaku. Hal ini memastikan bahwa seluruh pihak terlibat dapat mengakses informasi yang relevan secara tepat waktu sehingga dapat mendukung hubungan yang transparan dan responsif antara Avian Brands dan para pemangku kepentingan. Penyediaan informasi bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan dapat lebih lanjut diakses melalui:

Gedung Avian Brands
Jl. Ahmad Yani No. 317
Surabaya 60234
Jawa Timur, Indonesia

(62-31)
99850500/99850600

www.avianbrands.com

corsec@avianbrands.com
investor.relations@avianbrands.com

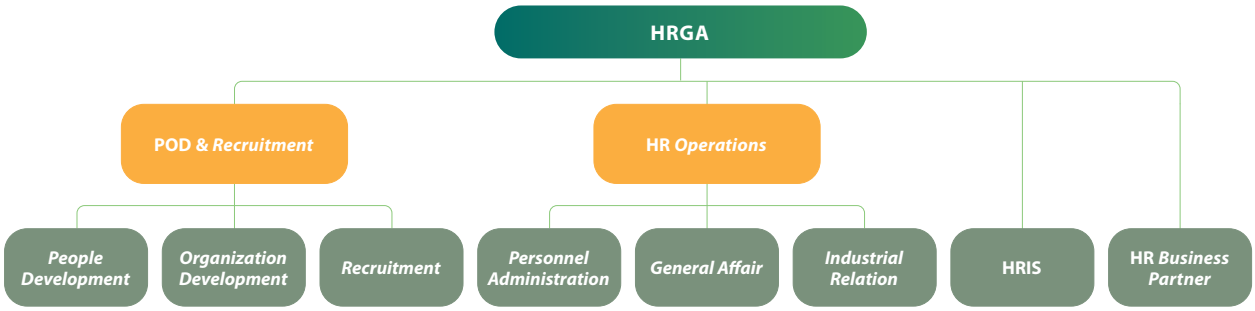
Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia ("SDM") menjadi fondasi utama bagi Avian Brands dalam mendorong pencapaian target dan kinerja secara berkelanjutan. Avian Brands menyadari bahwa keberhasilan dan pencapaian tujuan strategis sangat bergantung pada kualitas dan kontribusi dari setiap individu di dalam organisasi. Oleh karena itu, pengelolaan SDM dilakukan dengan cermat dan berpedoman pada peraturan yang berlaku serta *best practice* di industri sejenis. Avian Brands berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan nyaman bagi seluruh karyawan. Hal ini dicapai melalui berbagai inisiatif, termasuk pelatihan dan pengembangan keterampilan yang berkelanjutan, program kesejahteraan karyawan, serta kebijakan yang mendukung keseimbangan antara kerja dan kehidupan pribadi. Program-program ini dirancang untuk memberdayakan karyawan agar dapat mencapai potensi penuh mereka dan berkontribusi secara maksimal terhadap tujuan Avian Brands.

Selain itu, Avian Brands menegaskan komitmen terhadap prinsip non-diskriminasi dengan memastikan bahwa setiap karyawan diperlakukan dengan adil dan setara tanpa memandang latar belakang, gender, atau status lainnya. Avian Brands percaya bahwa keragaman dan inklusi merupakan kunci untuk merealisasikan inovasi dan kreativitas. Oleh karena itu, Avian Brands mendorong budaya kerja yang menghargai perbedaan dan mempromosikan kolaborasi. Dengan menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan mendukung tersebut, Avian Brands tidak hanya berupaya untuk meningkatkan kinerja secara keseluruhan, tetapi juga membangun budaya kerja yang positif dan berkelanjutan, di mana setiap individu merasa dihargai dan termotivasi untuk memberikan kontribusi terbaiknya. Avian Brands meyakini bahwa dengan fokus yang kuat pada pengelolaan SDM, Avian Brands akan terus tumbuh dan berkembang untuk menghadapi tantangan masa depan dengan lebih percaya diri.

Struktur Organisasi Pengelola SDM

Struktur organisasi yang bertanggung jawab terkait pengelolaan SDM Avian Brands dipimpin oleh *Human Resources and General Affairs* ("HRGA"). Unit ini bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh aspek terkait pengelolaan SDM berjalan dengan efektif dan efisien, serta sejalan dengan Visi dan Misi Avian Brands. Dalam HRGA, terdapat beberapa sub unit yang memiliki peran dan tanggung jawab untuk mendukung pengelolaan SDM, seperti unit yang membidangi Pengembangan Karyawan (*People Development*), Pengembangan Organisasi (*Organization Development*), Rekrutmen, *Personnel Administration, General Affair, Industrial Relation, Human Resource Information System ("HRIS"),* dan *Human Resource Business Partner*. Informasi lebih lengkap mengenai struktur organisasi pengelolaan SDM Avian Brands diuraikan sebagai berikut:



Pengembangan SDM

Avian Brands secara konsisten mengalokasikan sumber daya untuk pengembangan SDM sebagai bagian integral dari strategi pertumbuhan dan keunggulan kompetitif. Komitmen ini tidak hanya mencakup investasi dalam pelatihan dan pengembangan profesional, tetapi juga fokus pada peningkatan keterampilan teknis dan kepemimpinan di seluruh organisasi. Dengan komitmen yang kuat, Avian Brands terus berupaya untuk mencapai tujuan membangun tim yang lebih kuat dan lebih responsif, serta siap menghadapi tantangan dan peluang di pasar yang dinamis saat ini.

Secara umum, pengembangan SDM yang direalisasikan Avian Brands untuk tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

Strategi Pengembangan SDM 2024

1 Pelatihan Dasar (Kompetensi Inti) – *Core Competency Training*

Pelatihan yang wajib diikuti oleh seluruh karyawan, seperti pelatihan-pelatihan yang terkait dengan Nilai-Nilai Perusahaan (CInTA), GCG, Kode Etik, dan lain-lain.

2 Pelatihan Teknis (Kompetensi Teknis) – *Technical Competency Training*

Pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan teknis karyawan dalam rangka meningkatkan kemampuan dan kinerja sesuai dengan kebutuhan Avian Brands.

3 Pelatihan Non-Teknis (Kompetensi Umum) – *Generic Competency Training*

Pelatihan untuk meningkatkan kemampuan non-teknis karyawan, seperti komunikasi efektif, berpikir kreatif dan kritis, membangun tim, serta kemampuan lainnya yang berkaitan dengan kapasitas kepribadian individu.

4 Program Kepemimpinan (Kompetensi Kepemimpinan) – *Leadership Competency Program*

Program yang ditujukan untuk mempersiapkan karyawan agar menjadi pemimpin melalui program jenjang kepemimpinan.

5 Pelatihan Sertifikasi dan Standarisasi

Pelatihan untuk memastikan keahlian teknis maupun keterampilan khusus karyawan telah terstandarisasi sesuai dengan fungsi pekerjaan mereka.

Rekrutmen SDM

Rekrutmen SDM merupakan langkah awal yang sangat penting dalam memastikan regenerasi dan keberlanjutan organisasi. Proses ini bertujuan untuk mencari kandidat terbaik yang sesuai dengan kebutuhan spesifik dan nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh Avian Brands. Dengan seleksi yang cermat dan strategis, Avian Brands dapat memastikan bahwa setiap individu yang bergabung memiliki potensi untuk berkontribusi secara berkesinambungan terhadap pertumbuhan dan keberhasilan Avian Brands.

Dalam proses implementasinya, Avian Brands telah menetapkan *manpower planning* di akhir tahun setiap tahunnya. Dalam pemenuhan Perencanaan Tenaga Kerja tersebut, metode rekrutmen yang diterapkan oleh Avian Brands meliputi 2 pendekatan, yaitu rekrutmen internal dan eksternal. Rekrutmen internal mencakup promosi, mutasi, dan rotasi karyawan yang telah ada di dalam organisasi. Melalui rekrutmen internal, Avian Brands memberikan peluang kepada karyawan untuk berkembang dan naik ke posisi yang lebih tinggi. Hal ini tidak hanya meningkatkan motivasi dan loyalitas karyawan, tetapi juga memastikan bahwa mereka yang dipromosikan atau dipindahkan memiliki pemahaman yang mendalam tentang budaya dan operasi Avian Brands yang penting untuk menjaga kontinuitas dan stabilitas Avian Brands.

Di sisi lain, rekrutmen eksternal dilakukan melalui seleksi terbuka bagi calon karyawan yang memenuhi kriteria. Avian Brands juga dapat bekerja sama dengan berbagai pihak eksternal, seperti mengadakan *job fair*, rekrutmen di kampus-kampus, serta melalui platform *job portal* untuk menarik kandidat potensial dari luar. Rekrutmen eksternal ini memungkinkan Avian Brands untuk mendapatkan perspektif baru, keterampilan yang segar, dan keahlian spesifik yang mungkin tidak tersedia secara internal, sehingga memperkaya dan memperkuat tim kerja.

Untuk mendukung proses rekrutmen yang lebih efisien dan terintegrasi, Avian Brands juga mengoptimalkan penggunaan teknologi digital. Avian Brands telah membangun *database* rekrutmen pada situs web yang mendukung berbagai tahap proses rekrutmen mulai dari iklan lowongan pekerjaan, penyimpanan *database* kandidat, seleksi kandidat, penyimpanan hasil tes secara *online*, hingga wawancara kerja yang dapat dilakukan secara *online*. Dengan demikian, proses rekrutmen menjadi lebih cepat, efisien, dan dapat menjangkau kandidat potensial dari berbagai lokasi tanpa batasan geografis.

Penting untuk dicatat bahwa seluruh proses rekrutmen di Avian Brands tidak dipungut biaya dan dilaksanakan secara terbuka tanpa diskriminasi suku, agama, ras, jenis kelamin, maupun golongan politik. Komitmen ini merupakan bagian dari upaya Avian Brands dalam memastikan bahwa setiap kandidat memiliki kesempatan yang adil dan transparan dalam proses seleksi. Sepanjang tahun 2024, Avian Brands dan Entitas Anak telah merekrut sebanyak 171 karyawan baru yang ditempatkan pada berbagai posisi di Avian Brands dan Entitas Anak. Dari jumlah tersebut, Avian Brands merekrut sebanyak 90 karyawan, TKTW merekrut sebanyak 80 karyawan, dan BBS merekrut 1 karyawan.



Komposisi SDM

Sampai dengan akhir tahun 2024, total karyawan Avian Brands dan Entitas Anak (termasuk karyawan alih daya) sebanyak 9.387 orang, meningkat 9,61% dibandingkan dengan tahun 2023 sebanyak 8.564 orang. Komposisi karyawan Avian Brands dan Entitas Anak lebih lengkap diuraikan sebagai berikut:

Kategori	2024						2023					
	Avian Brands	Entitas Anak					Avian Brands	Entitas Anak				
		TKTW	TKBI	SRP	BBS	MPI		TKTW	TKBI	SRP	BBS	MPI
Total Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin												
Pria	1.583	5.593	37	1	5	44	1.458	5.269	32	3	4	56
Wanita	239	1.860	10	0	4	11	228	1.488	8	0	5	13
Total	1.822	7.453	47	1	9	55	**1.686**	**6.757**	**40**	**3**	**9**	**69**
Total Karyawan berdasarkan Jabatan												
Direksi**	5	1	0	1	1	1	5	1	0	2	1	1
Deputi Direktur	5	12	0	0	1	1	5	12	0	0	1	1
Manajer	68	188	1	0	5	6	66	176	1	1	5	7
Supervisor	131	588	3	0	1	5	75	576	4	0	0	6
Staf	424	237	0	0	1	32	464	230	0	0	2	35
Alih Daya	1.189	6.427	43	0	0	10	1.071	5.762	35	0	0	19
Total	1.822	7.453	47	1	9	55	**1.686**	**6.757**	**40**	**3**	**9**	**69**
Total Karyawan berdasarkan Usia												
18 – 24 Tahun	348	1.246	8	0	0	2	355	1.111	6	0	0	2
25 – 34 Tahun	943	3.884	22	0	1	30	828	3.505	17	0	2	49
35 – 44 Tahun	301	1.933	12	1	2	8	302	1.784	14	2	2	6
45 – 54 Tahun	198	355	5	0	5	12	179	327	3	0	4	9
>55 Tahun	32	35	0	0	1	3	22	30	0	1	1	3
Total	1.822	7.453	47	1	9	55	**1.686**	**6.757**	**40**	**3**	**9**	**69**
Total Karyawan berdasarkan Pendidikan												
Strata 2	20	13	0	0	2	0	19	14	0	1	2	0
Strata 1	329	1.595	6	1	6	25	315	1.508	6	2	6	27
Diploma (D3)	22	300	0	0	0	6	19	282	0	0	0	4
≤SMU dan Sederajat	1.451	5.545	41	0	1	24	1.333	4.953	34	0	1	38
Total	1.822	7.453	47	1	9	55	**1.686**	**6.757**	**40**	**3**	**9**	**69**
Total Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian												
Karyawan Tetap	537	842	4	1	8	33	527	862	5	3	8	25
Karyawan Tidak Tetap	96	184	0	0	1	12	88	133	0	0	1	25
Alih Daya	1.189	6.427	43	0	0	10	1.071	5.762	35	0	0	19
Total	1.822	7.453	47	1	9	55	**1.686**	**6.757**	**40**	**3**	**9**	**69**

* Data disajikan kembali.

** Pengukuran jumlah anggota Direksi pada Entitas Anak tidak dilakukan secara terpisah untuk menghindari perhitungan ganda. Anggota Direksi yang menjabat di Avian Brands tidak dihitung kembali rangkap jabatannya di Entitas Anak, sehingga dalam tabel ini terdapat jumlah anggota Direksi Entitas Anak yang tercatat sebagai "0" atau "1". Hal ini mencerminkan bahwa keberadaan anggota Direksi dalam Entitas Anak tetap ada, namun secara administratif perhitungan dilakukan pada tingkat Avian Brands sebagai Entitas Induk.

Catatan:

TKTW : PT Tirtakencana Tatawarna
TKBI : PT Tirtakencana Batamindo
SRP : PT Solusi Rumah Praktis
BBS : PT Bangun Bersama Solusindo
MPI : PT Multipro Paint Indonesia

Pengembangan Kompetensi

Pengembangan kompetensi merupakan salah satu pilar utama dalam strategi pengelolaan SDM Avian Brands. Seiring dengan perkembangan Avian Brands, pengembangan kompetensi karyawan menjadi semakin krusial untuk memastikan bahwa setiap individu dapat memberikan kontribusi maksimal terhadap pencapaian tujuan Avian Brands. Oleh karena itu, secara berkesinambungan Avian Brands dan Entitas Anak terus merealisasikan program pengembangan kompetensi yang mencakup program peningkatan kompetensi dasar dan teknis yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan spesifik di berbagai bidang kerja. Dengan adanya program pengembangan kompetensi yang menyeluruh dan berkelanjutan, karyawan tidak hanya dapat meningkatkan produktivitasnya, tetapi juga mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan dan inovasi dalam industri. Hal ini pada akhirnya akan mendorong kinerja secara keseluruhan dan memastikan bahwa Avian Brands tetap kompetitif dan mampu mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Untuk mencapai hasil yang optimal, Avian Brands tidak hanya mengandalkan sumber daya internal dalam melaksanakan program pengembangan kompetensi. Realisasi program juga melibatkan pihak ketiga yang berkualifikasi dan memiliki keahlian di bidangnya. Dengan membangun kerja sama bersama mitra eksternal yang terpercaya, Avian Brands dapat memberikan pelatihan dan pendidikan yang lebih komprehensif dan terkini kepada karyawan. Program-program ini dirancang untuk membekali karyawan dengan pengetahuan dan keterampilan terbaru, sehingga mereka dapat menghadapi tantangan bisnis yang semakin kompleks dan dinamis. Selain itu, setiap karyawan diberikan kesempatan yang setara untuk mengikuti program pengembangan kompetensi di bidangnya masing-masing.

Sepanjang tahun 2024, Avian Brands dan Entitas Anak telah menyelenggarakan dan mengikutsertakan sebanyak 42.345 peserta pada 482 program pengembangan kompetensi. Informasi lebih lengkap diuraikan sebagai berikut:

Jenis Program Pengembangan Kompetensi	Tujuan Pengembangan Kompetensi	Jabatan Peserta	Total Peserta*)	Total Pengembangan Kompetensi (Program)	Total Jam Pengembangan Kompetensi (Jam)
Kompetensi Dasar	Mengasah kemampuan serta mengajarkan norma-norma untuk mendukung karyawan dalam mengerjakan tugas dan tanggung jawabnya.	Staf – Deputi Direktur	10.090	214	22.637,5
Kompetensi Teknis	Memberikan sertifikasi serta meningkatkan keterampilan yang dapat menunjang pekerjaan karyawan.	Staf – Deputi Direktur	32.255	268	53.652

*) Setiap karyawan dapat mengikuti lebih dari satu program pengembangan kompetensi.

Standarisasi Sistem Pengelolaan SDM

Avian Brands berkomitmen untuk memberikan perhatian penuh pada pengelolaan SDM yang tidak hanya terbatas pada pengembangan kompetensi karyawan, tetapi juga mencakup upaya berkelanjutan untuk menyempurnakan sistem pengelolaan SDM secara menyeluruh. Dengan melakukan analisis mendalam dan kajian berkala terhadap standar yang telah diterapkan, Avian Brands memastikan bahwa sistem pengelolaan SDM tetap relevan dan adaptif terhadap perubahan serta perkembangan industri. Langkah ini diambil untuk memastikan bahwa seluruh aspek pengelolaan SDM selaras dengan rencana strategis Avian Brands, sehingga mendukung tercapainya tujuan jangka panjang yang telah ditetapkan. Sepanjang tahun 2024, Avian Brands telah melakukan penelaahan atas efektivitas Standar Operasional Prosedur ("SOP") untuk keseluruhan sebanyak 23 SOP, 12 standar, dan 123 *form*. Dari jumlah tersebut, sebanyak 17 SOP, 8 standar, dan 42 *form* merupakan standar baru yang di susun sepanjang tahun 2024 pada lingkup MPI, sedangkan sebanyak 4 SOP, 2 standar, dan 8 *form* merupakan penelahaan kembali atas standar yang telah ada di lingkup Avian Brands. Sementara itu, TKTW telah melakukan penelahaan kembali atas 2 SOP, 2 standar, dan 43 *form*, serta menerbitkan 30 *form* baru.

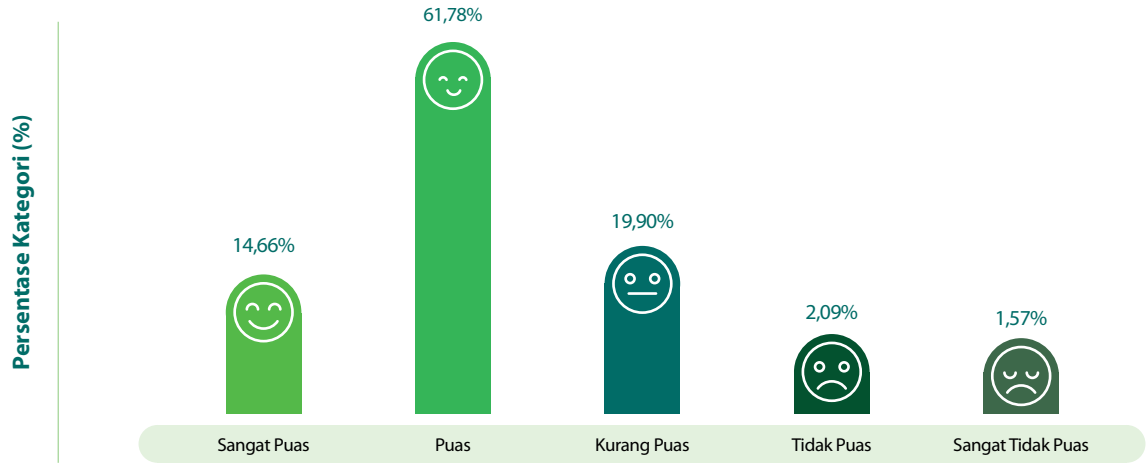
Manajemen Keluh Kesah

Avian Brands berkomitmen untuk menjaga dan membina hubungan kerja yang sehat dan harmonis, baik antara Avian Brands dengan karyawan maupun antar karyawan itu sendiri. Dalam upaya untuk mewujudkan lingkungan kerja yang kondusif ini, Avian Brands telah merancang dan menerapkan manajemen keluh kesah yang merupakan sebuah prosedur sistematis dan transparan untuk menangani berbagai keluhan dari seluruh karyawan. Sistem ini memungkinkan setiap karyawan untuk menyampaikan keluhannya melalui 2 metode yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kenyamanan mereka, baik melalui diskusi langsung dengan atasan secara lisan maupun melalui pengisian formulir survei yang dapat diakses secara *online* atau *offline* melalui kotak saran yang telah disediakan di berbagai lokasi strategis.

Setiap keluhan yang disampaikan akan mendapat perhatian penuh dan ditindaklanjuti, baik secara internal oleh atasan langsung bersama karyawan terkait atau oleh Tim Keluh Kesah yang dibentuk khusus untuk menangani isu-isu yang lebih kompleks. Jika pada tahap ini keluhan belum dapat terselesaikan, Avian Brands akan melakukan eskalasi penanganan dengan melibatkan Lembaga Kerja Sama Bipartit dan Top Manajemen yang akan duduk bersama untuk merundingkan dan mencari solusi terbaik. Proses ini memastikan bahwa setiap permasalahan yang dihadapi karyawan ditangani dengan serius dan tepat, sehingga hubungan kerja yang harmonis dan produktif dapat terus terjaga. Hal ini juga mencerminkan komitmen Avian Brands terhadap kesejahteraan karyawan dan pentingnya menciptakan suasana kerja yang nyaman, di mana setiap suara dan keluhan didengarkan serta ditindaklanjuti dengan langkah-langkah yang konkret.

Sepanjang tahun 2024, Avian Brands telah melakukan survei keluh kesah kepada karyawan sebanyak 2 kali dan terdapat 191 responden yang mengisi survei tersebut. Selain survei keluh kesah, Avian Brands juga melakukan survei kepuasan karyawan terhadap pelayanan Departemen *Human Resources* yang dilakukan sebanyak 64 kali sepanjang tahun 2024 dengan hasil sebagai berikut:

Total Persentase Nilai Kepuasan Layanan (Penanganan Keluhan)



Perputaran Karyawan

Avian Brands berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung perkembangan dan kesejahteraan karyawan sebagai strategi utama untuk mengurangi tingkat perputaran karyawan. Avian Brands memahami bahwa investasi dalam pengembangan karyawan bukan hanya tentang meningkatkan kepuasan individual, tetapi juga tentang membangun hubungan yang kokoh antara karyawan dan Avian Brands. Dengan menyediakan akses kepada peluang pengembangan karier, program pelatihan berkelanjutan yang relevan dengan kebutuhan industri, dan mempromosikan budaya kerja yang inklusif serta kolaboratif, Avian Brands berupaya menciptakan kondisi di mana setiap karyawan merasa dihargai, didukung, dan memiliki kesempatan untuk tumbuh.

Langkah-langkah ini tidak hanya membantu mempertahankan karyawan yang berkomitmen dan berpengalaman, tetapi juga meningkatkan motivasi di seluruh organisasi. Avian Brands meyakini bahwa dengan memberikan dukungan yang tepat dan memfasilitasi pengembangan potensi setiap individu, Avian Brands dapat membangun tim yang kuat dan produktif. Ini merupakan bagian dari komitmen Avian Brands untuk membangun fondasi yang kokoh bagi pertumbuhan berkelanjutan Avian Brands, dengan mengurangi perputaran karyawan serta mengoptimalkan kualitas layanan dan kinerja keseluruhan. Informasi mengenai tingkat perputaran karyawan tetap Avian Brands dan Entitas Anak diuraikan sebagai berikut:

Sumber	2024*)		2023*)	
	Total	Persentase (%)	Total	Persentase (%)
Pensiun	5	2,25	9	6,77
Mengundurkan Diri	97	43,69	73	54,88
Pemutusan Hubungan Kerja	82	36,94	42	31,58
Perubahan Status Ketenagakerjaan	38	17,12	6	4,51
Meninggal Dunia	0	0	3	2,26
Total Karyawan yang Keluar	**222**	**100,00**	**133**	**100,00**

*) Pengukuran tingkat perputaran karyawan di atas mencakup karyawan tetap Avian Brands dan Entitas Anak. Avian Brands tidak melakukan pengukuran pada tingkat karyawan alih daya mengingat tingginya fluktuasi karyawan alih daya yang bergantung pada meningkat atau menurunnya total produksi.

Evaluasi Kinerja Karyawan

Evaluasi kinerja karyawan merupakan suatu proses yang dirancang Avian Brands untuk memastikan bahwa setiap anggota tim menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka dengan tingkat profesionalisme yang tinggi. Avian Brands menilai kinerja karyawan berdasarkan kemampuan mereka untuk mencapai target yang telah ditetapkan sesuai dengan keahlian dan jabatan masing-masing. Pendekatan ini tidak hanya memperhitungkan hasil kerja secara kuantitatif, tetapi juga kualitas kerja, kontribusi terhadap tim, dan kompetensi dalam menjalankan tugas sehari-hari.

Proses evaluasi kinerja dilakukan secara berkala dan terstruktur dalam rangka mengevaluasi pencapaian serta mendiskusikan peluang pengembangan lebih lanjut. Umpan balik yang diberikan dalam evaluasi ini tidak hanya bertujuan untuk mengidentifikasi kekuatan dan area pengembangan, tetapi juga untuk memberikan dukungan yang diperlukan bagi karyawan dalam mencapai potensi maksimal mereka. Avian Brands meyakini bahwa dengan pendekatan ini, Avian Brands tidak hanya memastikan kualitas layanan dan pencapaian tujuan perusahaan yang optimal, tetapi juga menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, adil, dan berorientasi pada pertumbuhan karyawan. Hal ini sejalan dengan komitmen Avian Brands untuk menjadi tempat kerja yang mendukung pertumbuhan, di mana setiap individu dapat berkembang dan berkontribusi dalam mencapai visi dan misi Avian Brands.

Adapun indikator yang menjadi penilaian evaluasi kinerja karyawan diuraikan sebagai berikut:

MATRIKS KOMPETENSI

Proses pengukuran pemenuhan kompetensi teknis serta rencana pengembangan dalam mendukung pekerjaan secara teknis.

PERFORMANCE APPRAISAL

Proses pengukuran pemenuhan kompetensi dalam mendukung pekerjaan, yang meliputi pencapaian kinerja, budaya kerja (CInTA), kompetensi umum, kedisiplinan kerja, dan kepemimpinan.

ASSESSMENT

Proses pengukuran potensi dan performa yang dilakukan secara periodik dengan menggunakan *assessment tools* sebagai salah satu dasar pertimbangan pemberian promosi dan pemetaan talenta.

Strategi Pengembangan SDM 2025

Mengarah ke tahun 2025, Avian Brands akan terus mempertahankan komitmen terhadap pengembangan SDM sebagai prioritas dalam strategi pertumbuhan. Avian Brands telah merencanakan sejumlah inisiatif yang bertujuan untuk memperkuat kapasitas tim melalui pengembangan keterampilan teknis yang relevan dengan industri, peningkatan kemampuan kepemimpinan, dan pemberian peluang karier yang berkelanjutan. Strategi ini tidak hanya akan mengamankan fondasi Avian Brands untuk menghadapi perubahan dan kompleksitas pasar yang terus berubah, tetapi juga untuk mempertahankan keunggulan kompetitif di pasar.

Secara umum, pengembangan SDM yang direalisasikan Avian Brands untuk tahun 2025 diuraikan sebagai berikut:

1. **Sistem Perencanaan dan Pengelolaan Talenta**
   Proses yang dirancang Avian Brands untuk mengelola, mengembangkan, dan memaksimalkan potensi SDM, baik untuk kebutuhan saat ini maupun masa depan. Dengan pendekatan yang terencana, sistem ini memastikan bahwa setiap karyawan dapat berkontribusi secara optimal sambil mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan yang akan datang, sehingga mendukung pencapaian tujuan Avian Brands secara berkelanjutan.
2. **Infiltrasi dan Kampanye Budaya Perusahaan**
   Infiltrasi dan kampanye budaya perusahaan dirancang untuk memperkuat penerapan nilai-nilai inti (*core values*) dan praktik bersama di seluruh kegiatan operasional. Budaya perusahaan yang kokoh menjadi fondasi bagi pola pikir dan perilaku karyawan, sekaligus memperkuat citra Avian Brands di mata publik. Melalui pendekatan sistematis dan kampanye yang berkesinambungan, nilai-nilai ini diintegrasikan ke dalam setiap aspek operasional, menciptakan harmoni antara Visi Avian Brands, tindakan karyawan, dan persepsi eksternal.
3. ***Employer Branding Program***
   Strategi untuk membangun dan mengelola reputasi Avian Brands sebagai pemberi kerja yang unggul. Program ini bertujuan untuk menciptakan daya tarik bagi pencari kerja potensial, mempertahankan loyalitas karyawan yang ada, dan memperkuat persepsi positif di kalangan pemangku kepentingan utama. Melalui pendekatan yang terencana dan berkelanjutan, Avian Brands dapat menonjolkan nilai-nilai, budaya kerja, dan keunggulan kompetitifnya, sehingga memperkuat citra sebagai tempat kerja yang ideal dan terpercaya.



Teknologi Informasi

Avian Brands memandang bahwa Teknologi Informasi ("TI") merupakan elemen yang penting dalam mendukung seluruh kegiatan usaha dan operasional. Bagi Avian Brands, TI tidak sekadar menjadi alat bantu, tetapi berperan sebagai pilar utama dalam mewujudkan sasaran strategis Avian Brands. Keberadaan TI memungkinkan Avian Brands untuk menjalankan proses bisnis dengan lebih efisien dan efektif, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat berdasarkan data yang valid dan terstruktur. Melalui implementasi TI yang optimal, Avian Brands mampu meningkatkan efisiensi operasional di seluruh rantai produksi, khususnya dalam industri manufaktur berskala besar yang membutuhkan kecepatan dan presisi tinggi dalam setiap tahapannya.

Selain itu, Avian Brands terus berupaya meningkatkan kualitas dan kinerja TI dalam hal kecepatan, akurasi, keandalan, dan stabilitas arus informasi serta komunikasi. Upaya ini dilakukan secara berkelanjutan untuk mendukung otomatisasi berbagai proses internal, sehingga operasional Avian Brands dapat berjalan lebih lancar dan terkoordinasi. Dengan integrasi TI yang lebih canggih, Avian Brands tidak hanya mampu merespons perubahan pasar dengan cepat, tetapi juga meningkatkan daya saing secara keseluruhan. Komitmen Avian Brands terhadap pengembangan dan pemanfaatan TI mencerminkan visi jangka panjang untuk terus berinovasi dan mempertahankan posisi sebagai pemain utama di industri cat nasional.

Tata Kelola TI

Avian Brands secara konsisten menerapkan tata kelola TI yang berlandaskan pada standar ISO 27001 tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi guna memastikan perlindungan dan keamanan informasi secara menyeluruh. Setiap tahun, Departemen TI melakukan manajemen *review* yang melibatkan keseluruhan pihak terkait pengelolaan TI Avian Brands, di mana jajaran Top Manajemen dan Manajer Representatif turut serta dalam evaluasi tersebut. Dalam manajemen *review* ini, disampaikan sasaran terkait pengelolaan TI yang ingin dicapai, seperti *Key Performance Indicators* ("KPI"), serta bagaimana realisasi dan keberlanjutan implementasinya ke depan. Salah satu sasaran terkait pengelolaan TI Avian Brands adalah aspek keamanan yang berfokus pada pencegahan disrupsi operasional serta perlindungan dari serangan virus dan *malware*.

Sebagai langkah antisipasi terhadap ancaman keamanan, prosedur mitigasi telah dirumuskan Avian Brands secara terperinci sesuai dengan ketentuan ISO 27001. Beberapa langkah strategis yang diterapkan Avian Brands antara lain diuraikan sebagai berikut:

1. **Manajemen Kendali Akses,** di mana Avian Brands memastikan keamanan akses TI dengan menerapkan standardisasi enkripsi, melakukan tinjauan akses pengguna secara tahunan, dan mengelola akses *super user* untuk menjaga kerahasiaan dan integritas data;





2. **Audit Internal TI Tahunan**, di mana audit rutin ini berfungsi untuk mengidentifikasi potensi risiko serta memastikan kesesuaian prosedur keamanan dengan standar yang ditetapkan;
3. **Bisnis Berkelanjutan**, di mana Avian Brands memastikan kelangsungan operasional melalui redundansi perangkat, pemeliharaan, pemantauan pusat data secara berkala, dan menerapkan teknologi yang mendukung *business continuity*;
4. ***Disaster Recovery Plan* ("DRP")**, di mana menjadi langkah antisipasi bencana atau gangguan besar yang telah Avian Brands siapkan dengan membangun pusat pemulihan bencana (*disaster recovery center*) di Avian Innovation Center dan menyiapkan rencana pemulihan untuk memastikan operasi dapat kembali normal secepat mungkin;
5. ***Backup* dan *Restore Data***, di mana menjadi agenda rutin harian Avian Brands untuk menjaga ketersediaan data, diikuti dengan simulasi pemulihan (*restore*) guna memastikan integritas dan keandalan data; serta
6. **Simulasi Bencana Tahunan**, di mana Avian Brands melaksanakan simulasi bencana alam dan skenario *failover* secara tahunan untuk menguji kesiapan sistem dalam menghadapi keadaan darurat.

Langkah-langkah ini merupakan bagian dari berbagai prosedur mitigasi yang telah dimiliki Avian Brands sesuai dengan standar ISO 27001 yang dirancang untuk meminimalkan risiko terhadap gangguan serta memastikan kelangsungan bisnis yang aman dan andal.

Sistem Manajemen Keamanan Informasi

Avian Brands memahami bahwa keamanan informasi bukan hanya sekadar kebutuhan, melainkan fondasi penting dalam menjaga keberlanjutan bisnis dan kepercayaan dari pemangku kepentingan. Komitmen ini direalisasikan Avian Brands melalui penerapan Kebijakan Sistem Manajemen Keamanan Informasi PT Avia Avian Tbk yang berlaku sejak tanggal 1 Juli 2024. Berdasarkan kebijakan tersebut, Avian Brands senantiasa melakukan proses peningkatan yang berkelanjutan dari sistem manajemen keamanan informasi dengan cara:

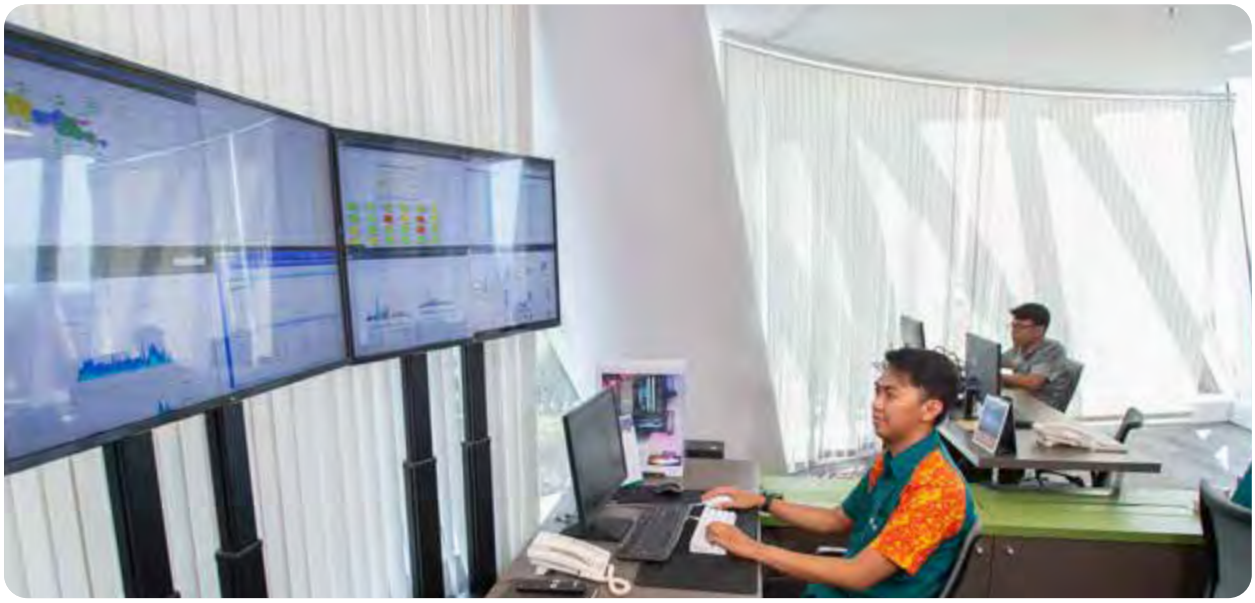
1. Menjaga kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan data dengan cara mengelola semua aset informasi (termasuk data pribadi) secara bertanggung jawab serta mengambil segala tindakan pencegahan terhadap pengungkapan yang tidak diizinkan, kehilangan, dan kerusakan data;
2. Mengambil tindakan koreksi untuk menangani dan mencegah terjadinya insiden keamanan informasi serta memastikan peningkatan berkelanjutan terhadap sistem manajemen keamanan informasi;
3. Meningkatkan kompetensi karyawan dengan menyediakan pelatihan keamanan informasi, menyediakan infrastruktur, dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya mengelola aset informasi secara bertanggung jawab; serta
4. Mematuhi undang-undang serta peraturan lokal, regional, dan nasional yang berlaku terkait dengan keamanan informasi.

Kebijakan tersebut senantiasa Avian Brands integrasikan ke dalam proses bisnis sehari-hari, memastikan bahwa setiap aktivitas operasional didukung oleh sistem yang andal, transparan, dan terjamin keamanannya. Selain itu, kebijakan tersebut juga telah dikomunikasikan kepada seluruh tingkatan manajemen dan memastikan bahwa seluruh karyawan memiliki kesadaran dalam mendokumentasikan, memelihara, mengimplementasikan, meninjau secara berkala, dan menyediakan informasi sistem manajemen keamanan informasi kepada pihak terkait. Upaya ini tidak hanya bertujuan untuk melindungi aset informasi Avian Brands, tetapi juga untuk mendukung kepuasan pelanggan, memastikan kualitas layanan yang unggul, dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pengembangan TI Tahun 2024

Memasuki tahun 2024, Avian Brands berkomitmen untuk lebih meningkatkan peran dan kontribusi TI dalam mendukung seluruh aspek operasional dan strategis Avian Brands. Di tengah dinamika industri yang semakin cepat dan kompleks, pengembangan TI menjadi prioritas utama untuk memastikan bahwa setiap proses bisnis berjalan lebih efisien, akurat, dan terintegrasi. Avian Brands percaya bahwa dengan memanfaatkan inovasi TI terbaru, Avian Brands dapat mengoptimalkan pengambilan keputusan berbasis data, mempercepat otomatisasi proses, dan memperkuat keandalan sistem komunikasi internal. Adapun pengembangan TI yang berhasil Avian Brands realisasikan sepanjang tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

1. **Implementasi *Warehouse Management Sistem* untuk *Raw Material* ("WMS-RM")**
   Sistem pengelolaan gudang yang memungkinkan Avian Brands dapat mengatur stok *raw material* dalam gudang secara efektif dengan beberapa keuntungan lainnya sebagaimana diuraikan berikut:
   a. Memudahkan dalam peletakan *raw material* di dalam gudang dengan menggunakan sistem *racking*, sehingga barang dapat diletakkan sesuai dengan tempatnya;
   b. Memudahkan pengambilan *raw material* untuk produksi, sehingga kesalahan dalam pengambilan barang pada pengiriman dapat dihindari dan *fifo* bisa terlaksana dengan baik; serta
   c. Meningkatkan kinerja dan produktivitas karyawan, terutama yang bekerja di bagian gudang. Barang yang diletakkan ke dalam rak dan yang akan diambil dari rak dapat diambil secara efisien, sehingga waktu yang dibutuhkan untuk memproses lebih optimal karena sistem sudah memberikan *suggestion* tata letak barang tersebut.
2. **Regenerasi Instalasi Infrastruktur Gudang dan *Plant Factory***
   Memodernisasi dengan menggunakan teknologi dan solusi IT terkini yang memiliki beberapa keuntungan sebagai berikut:
   a. Penggunaan jalur data, telepon, dan fiber optik untuk memudahkan pengguna berkomunikasi dan keluar masuk data. Penggunaan *router* untuk antisipasi penyebaran virus dan *firewall* untuk pengaturan keamanan. Kelancaran komunikasi data menjadi lebih akurat dan secara keamanan data terjaga dengan baik;
   b. Sentralisasi cctv, sehingga dapat diawasi dan *maintain* terpusat, apabila muncul gangguan dapat diatasi dengan cepat dan efisien. Keamanan barang lebih terjaga dan mudah untuk pengawasan; serta
   c. Meminimalisir *downtime* apabila dilaksanakan pemeliharaan dan memudahkan rekonstruksi apabila ada pengembangan atau pemekaran lokasi untuk penambahan kapasitas penyimpanan di Gudang atau produksi di *Plant*.
3. **Peningkatan Aplikasi *Sales Force Automation* ("SFA")**
   Peningkatan pada aplikasi SFA, yaitu sistem yang dapat mendukung pelaksanaan tugas tim penjualan yang memberikan beberapa nilai sebagai berikut:
   a. Merealisasikan pengembangan aplikasi, sehingga teknologi-teknologi terkini dapat diakomodir dengan baik. Selain itu, kompatibilitas dengan *hardware* terbaru juga berfungsi dengan baik;
   b. Meningkatkan kecepatan dalam memproses pesanan yang masuk;
   c. Mempermudah pengawasan dan pengendalian *gadget* karena *gadget* tidak dapat dimatikan selama jam kerja; serta
   d. Beberapa penerapan tindakan pencegahan untuk mengurangi atau menghindari *fraud*, seperti *log file* atau *audit trail* yang digunakan untuk analisis dan *monitoring event*.



4. **Pengembangan Aplikasi untuk HR *Management System* ("HRMS")**
   Terus berinovasi dalam pengelolaan SDM adalah langkah penting bagi Avian Brands yang ingin tetap kompetitif dan efisien di era digital. Dalam konteks ini, Avian Brands merealisasikan Pengembangan Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia ("HRMS") - sebuah revolusi dalam cara kami mendukung dan mengelola tim kami, dengan beberapa keuntungan sebagai berikut:
   a. Menghapus Kertas, Meningkatkan Kualitas Layanan: HRMS memungkinkan karyawan untuk mengurus seluruh keperluan administratif mereka secara digital dan *paperless*, menghindarkan dari tumpukan dokumen fisik, serta meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada tim;
   b. Laporan *Real-Time*: Avian Brands dapat melihat laporan secara *real-time* dari seluruh proses yang berlangsung. Hal ini memberikan pandangan yang lebih jelas tentang apa yang terjadi di tim kami dan memungkinkan kami untuk mengambil keputusan yang lebih tepat waktu;
   c. Efisiensi Dokumentasi: Proses dokumentasi menjadi lebih mudah dan efisien. Kami menghemat waktu berharga dan mengalokasikan lebih banyak sumber daya untuk aktivitas yang lebih strategis;
   d. Pengolahan Data yang Cepat: HRMS membantu kami dengan cepat mengolah data dan menyajikannya dalam bentuk laporan yang mudah dipahami. Ini membantu kami membuat keputusan berdasarkan data yang akurat;
   e. Distribusi Informasi yang Lebih Baik: Kami dapat dengan mudah mendistribusikan informasi kepada departemen lain atau langsung kepada karyawan yang relevan. Ini memastikan bahwa seluruh orang memiliki akses ke informasi yang mereka butuhkan;
   f. Meningkatkan Kinerja Tim: HRMS membantu pemimpin dan manajer dalam memantau dan menilai kinerja tim dengan lebih baik. Ini membantu kami mengidentifikasi potensi dan memaksimalkan produktivitas; serta
   g. Meningkatkan Disiplin: Integrasi data kehadiran karyawan dengan notifikasi otomatis meningkatkan tingkat kehadiran karyawan. Ini merupakan dampak positif bagi produktivitas dan efisiensi operasional.

Pengembangan TI Tahun 2025

Menatap tahun 2025, Avian Brands terus memperkuat komitmen terhadap pengembangan TI sebagai landasan utama dalam mendukung inovasi dan pertumbuhan. Dengan laju perubahan yang terus meningkat di dunia digital, Avian Brands melihat tahun ini sebagai peluang strategis untuk memperluas dan memperdalam penggunaan TI dalam seluruh aspek operasional. Fokus utama Avian Brands adalah pada penerapan teknologi yang tidak hanya meningkatkan efisiensi dan produktivitas, tetapi juga membuka jalan bagi transformasi digital yang lebih komprehensif. Melalui pengembangan TI yang berkelanjutan, Avian Brands bertekad untuk memperkokoh posisi sebagai pemimpin industri, sekaligus menciptakan nilai tambah yang signifikan bagi seluruh pemangku kepentingan. Adapun beberapa rencana pengembangan TI yang akan direalisasikan Avian Brands untuk tahun 2025 diuraikan sebagai berikut:

1. ***Vulnerability Management***
   Vulnerability Management merupakan proses yang dilakukan Avian Brands untuk menganalisis, mengidentifikasi, dan mengelompokkan tingkat risiko kerentanan pada sistem, sehingga Avian Brands dapat mengurangi risiko yang terkait dengan kerentanan sistem informasi. Adapun langkah-langkah yang akan Avian Brands implementasikan terkait *Vulnerability Management* diuraikan sebagai berikut:
   a. Mengetahui seluruh aset informasi yang ada, seperti perangkat keras, perangkat lunak, data, dan jaringan, sehingga Avian Brands dapat melakukan penilaian serta identifikasi titik lemah yang terdapat pada sistem;
   b. Mengelompokkan kerentanan berdasarkan tingkat risiko untuk menentukan prioritas penanganan;
   c. Menyusun kebijakan yang jelas untuk pengelolaan kerentanan, termasuk prosedur untuk melaporkan dan menangani kerentanan yang ditemukan;
   d. Melakukan pengawasan secara terus-menerus untuk mendeteksi kerentanan baru, sekalis meninjau dan memperbarui kebijakan serta prosedur sesuai kebutuhan;
   e. Mencatat seluruh temuan, tindakan perbaikan, dan kebijakan untuk referensi di masa mendatang; serta
   f. Melakukan pengujian penetrasi secara berkala untuk menguji ketahanan sistem terhadap serangan.

2. ***Backup System Management***

   Dalam rangka mengelola seluruh aktivitas *backup system* di dalam Avian Brands secara efektif, maka Avian Brands memandang perlu untuk melakukan pengawasan yang ketat terhadap jadwal *backup* serta pemeliharaan berkelanjutan untuk memastikan bahwa setiap proses *backup* berjalan dengan lancar dan berhasil. *Backup System Management* yang baik tidak hanya berfungsi sebagai alat perlindungan data, tetapi juga sebagai elemen penting dalam menjaga kontinuitas operasional Avian Brands. Adapun manfaat dari implementasi *Backup System Management* diuraikan sebagai berikut:

   a. Menyimpan *backup* data dengan baik, sehingga apabila terjadi kerusakan atau kehilangan data, maka data dapat dipulihkan kembali secara utuh;
   b. Memulihkan data yang rusak atau hilang dapat dilakukan lebih cepat dengan meminimalkan faktor kehilangan data; serta
   c. Menjaga proses kelancaran operasional Avian Brands dalam mendukung ketersediaan data yang dibutuhkan.

3. ***User Awareness* terhadap Ancaman Siber**

   Avian Brands berkomitmen untuk meningkatkan kesadaran pengguna (*user awareness*) sebagai bagian penting dari keamanan sistem informasi dalam rangka menanggapi meningkatnya ancaman siber. Program ini akan difokuskan pada edukasi berkelanjutan dan penerapan prosedur keamanan yang lebih ketat. Dengan meningkatkan kesadaran seluruh karyawan, Avian Brands bertujuan membangun budaya keamanan siber yang kuat untuk meminimalisir risiko serangan dan melindungi integritas data Avian Brands. Adapun manfaat terkait dengan peningkatan *user awareness* karyawan diuraikan sebagai berikut:

   a. Karyawan yang lebih sadar tentang ancaman siber, seperti *phishing*, *malware*, dan *ransomware*, cenderung lebih berhati-hati dalam tindakan *online* mereka, sehingga dapat mengurangi kemungkinan mereka menjadi korban serangan siber;
   b. Karyawan yang terlatih dapat mengenali dan melaporkan ancaman lebih cepat, memungkinkan respons yang lebih efektif untuk mengurangi dampak serangan;
   c. Perusahaan yang memiliki program kesadaran keamanan siber yang efektif dapat membangun kepercayaan dengan pelanggan dan mitra bisnis mereka, sehingga dapat memperkuat reputasi sebagai entitas yang peduli dengan keamanan; serta
   d. Meningkatkan kesadaran karyawan akan membantu menciptakan budaya keamanan yang kuat di dalam Avian Brands, di mana setiap karyawan merasa bertanggung jawab untuk melindungi aset dan data Avian Brands.







Analisis dan Pembahasan Manajemen

"Di tengah dinamika perekonomian dan bisnis yang berkembang sepanjang tahun 2024, Avian Brands telah berhasil menjaga posisinya di industri cat nasional melalui efektivitas implementasi berbagai langkah strategis. Pemasaran yang lebih luas dan penguatan citra merek mendorong peningkatan kinerja operasional dan keuangan. Capaian ini tidak hanya memperkuat posisi Avian Brands di pasar, tetapi juga memungkinkan Avian Brands untuk terus memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan, termasuk melalui pembagian dividen yang berkesinambungan kepada Pemegang Saham."

Tinjauan Ekonomi

Tahun 2024 menjadi periode penuh tantangan bagi perekonomian global. Setelah mencatat pertumbuhan yang solid pada 2023, perekonomian dunia kembali menghadapi dinamika yang dipengaruhi oleh pengetatan kebijakan moneter di berbagai negara, volatilitas pasar keuangan, serta ketegangan geopolitik yang berlanjut. International Monetary Fund ("IMF") dalam *World Economic Outlook* mencatat bahwa ekonomi global diproyeksikan tumbuh 3,2% pada 2024, lebih rendah dibandingkan 3,3% pada 2023. Perlambatan ini disebabkan oleh kebijakan moneter yang tetap ketat di negara maju serta meningkatnya fragmentasi perdagangan global yang memicu ketidakpastian ekonomi.

Di sektor perdagangan, meningkatnya fragmentasi ekonomi global, proteksionisme, dan ketegangan geopolitik semakin menghambat arus perdagangan dan mengganggu rantai pasok internasional, terutama bagi negara-negara *Emerging Market Economies* ("EMEs"). Pergeseran dari sistem perdagangan multilateral menuju kesepakatan bilateral yang lebih terbatas, serta potensi tarif dagang tinggi dari Amerika Serikat, semakin memperburuk ketidakpastian ekonomi global. Meskipun demikian, inflasi global diproyeksikan menunjukkan tren penurunan dari 6,2% di tahun 2023 menjadi 5,2% di tahun 2024. Penurunan ini didorong oleh meredanya tekanan rantai pasok global serta kebijakan moneter yang lebih disiplin.

Di sisi lain, Indonesia tetap menunjukkan ketahanan ekonomi yang cukup baik. Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik, ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,03% pada 2024, sedikit lebih rendah dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 5,05%. Dari sisi lapangan usaha, sektor industri konstruksi mencatatkan pertumbuhan tertinggi sebesar 7,02%, diikuti oleh sektor lainnya sebesar 6,30%, serta sektor pertambangan dan penggalian sebesar 4,90%. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicatatkan oleh konsumsi Lembaga Non-Profit yang Melayani Rumah Tangga ("LNPRT") sebesar 12,48%, konsumsi pemerintah 6,61%, serta konsumsi rumah tangga sebesar 4,94%. Sementara itu, ekspor barang dan jasa meningkat sebesar 6,51% pada 2024. Dari sisi sektor keuangan, stabilitas nilai tukar rupiah tetap terjaga meskipun menghadapi tekanan eksternal, dengan cadangan devisa yang cukup untuk menopang stabilitas ekonomi.

Sumber:
- *World Economic Outlook* Oktober 2024, International Monetary Fund;
- Laporan Perekonomian Indonesia 2024, Bank Indonesia; serta
- Berita Resmi Statistik, Badan Pusat Statistik.

Tinjauan Industri

Sejalan dengan ketahanan perekonomian nasional, industri cat nasional pada tahun 2024 tetap menunjukkan pertumbuhan yang stabil, didukung oleh permintaan yang kuat dari sektor konstruksi, properti, dan manufaktur. Data dari Asosiasi Produsen Cat Indonesia ("APCI") mengungkapkan bahwa total konsumsi cat di Indonesia mencapai 1,3 juta metrik ton, dengan rata-rata konsumsi per kapita sekitar 4,5 kg. Meskipun angka ini menunjukkan potensi pasar yang besar, konsumsi per kapita Indonesia masih lebih rendah dibandingkan dengan negara tetangga, seperti Thailand yang mencapai 8 kg per kapita serta Malaysia yang mencapai 12 kg per kapita. Selain itu, tren penggunaan cat ramah lingkungan dengan teknologi rendah emisi dan berbasis air semakin populer, sejalan dengan meningkatnya kesadaran terhadap aspek keberlanjutan.

Meskipun prospek industri cat dan kimia tetap positif, tantangan utama yang dihadapi adalah fluktuasi harga bahan baku, terutama resin, pigmen, dan pelarut yang sebagian besar masih diimpor. Selain itu, fragmentasi perdagangan global serta kebijakan proteksionisme dari beberapa negara pemasok bahan baku juga dapat memengaruhi stabilitas rantai pasok. Namun, peluang pertumbuhan tetap terbuka dengan adanya inovasi dalam teknologi produksi cat berbasis air, cat anti-panas, dan cat anti-polusi yang semakin diminati pasar. Selain itu, regulasi pemerintah yang mendorong penggunaan bahan kimia ramah lingkungan dan produk dengan kandungan lokal yang lebih tinggi memberikan keuntungan bagi produsen untuk berinovasi.

Sumber:
- Laporan Perekonomian Indonesia 2024, Bank Indonesia; serta
- Data Asosiasi Produsen Cat Indonesia ("APCI") yang dikutip Kompas.com.



Tinjauan Operasional

Tinjauan Operasional per Segmen Operasi

Avian Brands mengklasifikasikan segmen operasi dengan mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 5 tentang Segmen Operasi sebagaimana tercatat dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Avia Avian Tbk dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra (firma anggota Crowe Global) pada Catatan No. 35 tentang Informasi Segmen. Berdasarkan hal tersebut, segmen operasi Avian Brands terbagi menjadi 2 segmen, yaitu segmen solusi arsitektur dan segmen barang dagangan.

Dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Avia Avian Tbk dan Entitas Anak, pelaporan segmen operasi digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja operasional dan pengambilan keputusan strategis. Setiap segmen dilaporkan secara terpisah untuk memberikan informasi yang jelas dan transparan mengenai kontribusi masing-masing segmen terhadap keseluruhan kinerja keuangan Avian Brands. Informasi mengenai kinerja kedua segmen operasi tersebut diuraikan sebagai berikut:

Segmen Solusi Arsitektur

Segmen solusi arsitektur merupakan segmen operasi Avian Brands yang berfokus pada produksi, distribusi, dan perdagangan cat tembok, cat kayu dan logam, cat pelapis anti bocor, perawatan kayu, lem, cat atap, serta produk semen instan. Sebagian besar produk dalam segmen operasi ini juga biasa disebut sebagai cat dekoratif. Dalam segmen solusi arsitektur, Avian Brands berperan sebagai produsen yang menghasilkan berbagai varian produk. Sementara itu, proses distribusi produk-produk tersebut menuju toko-toko ritel dilakukan oleh PT Tirtakencana Tatawarna beserta dengan distributor pihak ketiga.

Profitabilitas dan Kontribusi Segmen Solusi Arsitektur

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan)	
			Nominal (Juta Rp)	Persentase (%)
Penjualan Neto	**5.847.703**	5.618.025	229.678	4,09
Beban Pokok Penjualan	**(2.852.891)**	(2.686.054)	(166.837)	6,21
Laba Bruto	**2.994.812**	2.931.971	62.841	2,14

Penjualan neto segmen solusi arsitektur tahun 2024 mencapai Rp5.847,70 miliar, meningkat 4,09% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp5.618,03 miliar. Sementara itu, beban pokok penjualan yang dicatatkan segmen solusi arsitektur tahun 2024 mencapai Rp2.852,89 miliar, meningkat 6,21% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp2.686,05 miliar. Dengan demikian, capaian laba bruto segmen solusi arsitektur tahun 2024 meningkat 2,14% menjadi Rp2.994,81 miliar dari Rp2.931,97 miliar di tahun 2023.

Segmen Barang Dagangan

Segmen barang dagangan merupakan segmen operasi Avian Brands yang berfokus pada distribusi dan penjualan pipa, furnitur, dan produk pendukung yang diperlukan dalam proses pengecatan, seperti rol cat, kuas cat, isolasi, dan ampelas. Dalam segmen barang dagangan, proses produksi dilakukan oleh perusahaan lain di luar Avian Brands. Namun, penjualan serta proses distribusi produk-produk tersebut dilakukan oleh PT Tirtakencana Tatawarna beserta dengan distributor pihak ketiga. Segmen ini terbukti mempunyai sinergi yang kuat dengan segmen solusi arsitektur, di mana 84,27% pelanggan segmen solusi arsitektur juga menjual produk-produk barang dagangan.

Profitabilitas dan Kontribusi Segmen Barang Dagangan

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan)	
			Nominal (Juta Rp)	Persentase (%)
Penjualan Neto	**1.623.653**	1.398.857	224.796	16,07
Beban Pokok Penjualan	**(1.277.715)**	(1.147.492)	130.223	11,35
Laba Bruto	**345.938**	251.365	94.573	37,62

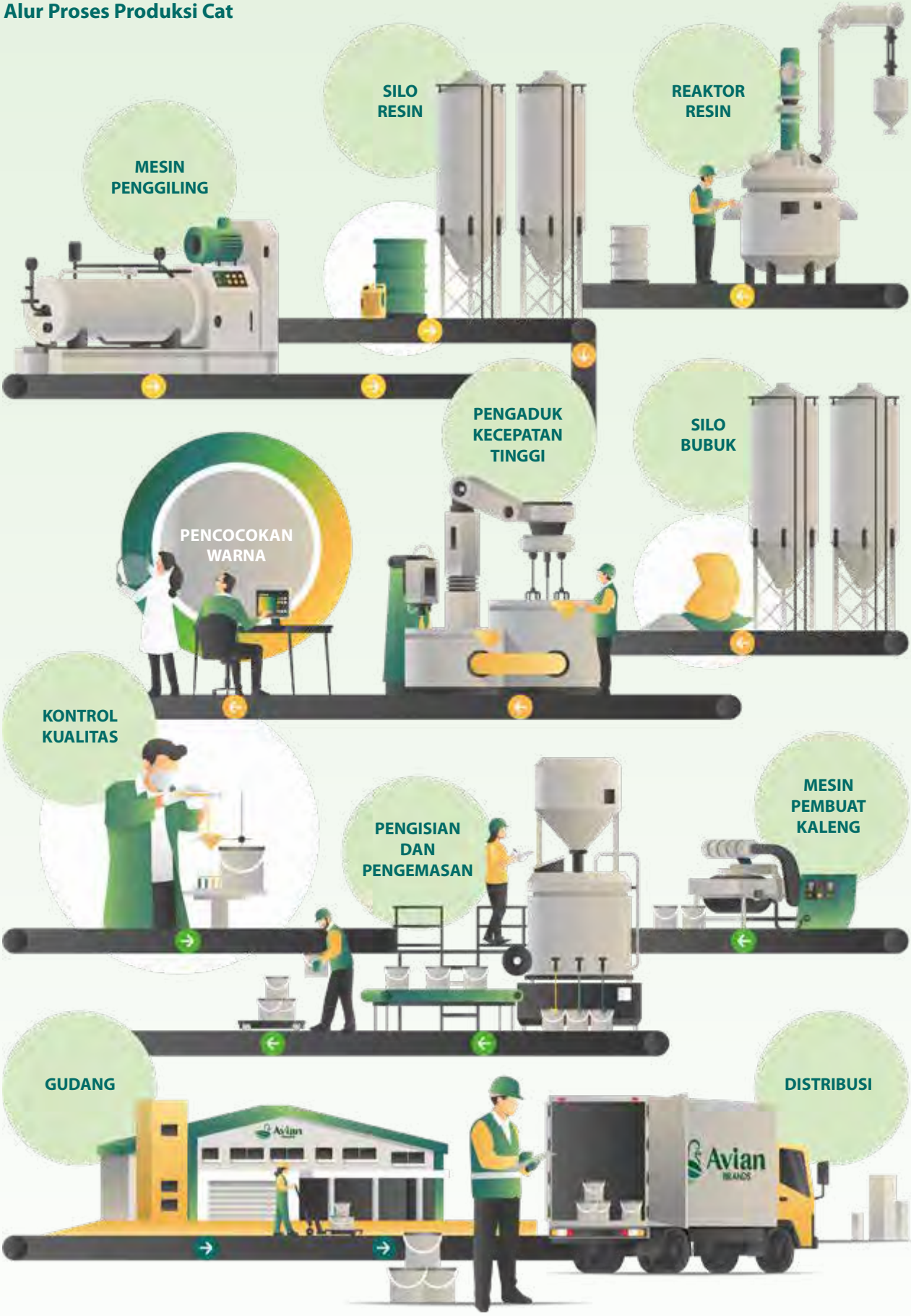
Penjualan neto segmen barang dagangan tahun 2024 mencapai Rp1.623,65 miliar, meningkat 16,07% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp1.398,86 miliar. Sementara itu, beban pokok penjualan yang dicatatkan segmen barang dagangan tahun 2024 mencapai Rp1.277,72 miliar, meningkat 11,35% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp1.147,49 miliar. Dengan demikian, capaian laba bruto segmen barang dagangan tahun 2024 meningkat 37,62% menjadi Rp345,94 miliar dari Rp251,37 miliar di tahun 2023.

Kinerja Produksi Cat

Cat merupakan produk utama yang dihasilkan Avian Brands dari 2 fasilitas produksi yang dimiliki. Avian Brands senantiasa berkomitmen untuk menghasilkan produk cat terbaik dari waktu ke waktu sebagai bagian dari dedikasi untuk mencapai kepuasan pelanggan. Selain itu, keberadaan tenaga kerja terampil dengan bantuan tenaga mesin dan teknologi, memungkinkan Avian Brands untuk terus berinovasi dalam menghasilkan produk-produk cat yang inovatif dan berkelanjutan. Keunggulan ini memungkinkan Avian Brands untuk tidak hanya memenuhi permintaan pasar yang terus meningkat, tetapi juga menjaga standar kualitas tinggi dan konsistensi yang diharapkan oleh pelanggan.

Inovasi yang dilakukan Avian Brands juga senantiasa menghasilkan produk-produk unggulan yang berada di garis depan industri. Investasi dalam penelitian dan pengembangan telah menghasilkan formula cat yang lebih baik, lebih ramah lingkungan, dan lebih tahan lama, yang seluruhnya telah diterima dengan baik oleh pasar. Dengan strategi yang terfokus dan pelaksanaan yang disiplin, Avian Brands yakin dapat terus mempertahankan dan bahkan meningkatkan kinerja produksi cat di masa mendatang serta memperkuat posisi Avian Brands sebagai pemimpin di industri cat nasional.

Alur Proses Produksi Cat



Proses produksi cat Avian Brands melibatkan penggunaan bahan baku yang dibeli dari pihak eksternal dan bahan baku yang diproduksi sendiri oleh Avian Brands. Bahan baku yang diproduksi sendiri oleh Avian Brands antara lain resin dan pigmen. Avian Brands juga memproduksi bahan baku kalsium yang dilakukan oleh *sister company* Avian Brands, yaitu PT Panca Kalsiumindo Perkasa.

Proses produksi cat Avian Brands dimulai dengan pengolahan bahan dasar di reaktor resin, di mana resin diolah untuk menjadi komponen utama cat. Resin yang telah diproses kemudian disimpan dalam silo resin, sementara bahan bubuk lainnya disimpan dalam silo *powder*. Proses selanjutnya melibatkan pencampuran resin dan *powder* dicampur menggunakan mesin *dispenser* berkecepatan tinggi (*High Speed Dispenser*/"HSD") untuk menghasilkan campuran yang homogen berupa cat dasar (*based* cat) sesuai dengan formula cat yang ditentukan. Sementara itu, pigmen diproses menggunakan mesin penggiling untuk mencapai tekstur yang halus dan seragam sehingga menghasilkan pasta. Proses selanjutnya adalah pencampuran cat dasar dan pasta melalui proses *mixing* untuk mendapatkan cat dan warna yang sesuai spesifikasi. Hasil pencampuran tersebut dilakukan uji di laboratorium pengendalian kualitas untuk memastikan seluruh standar dan parameter kualitas terpenuhi. Proses ini diikuti dengan pencocokan warna, yang dilakukan untuk memastikan bahwa warna cat sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan.

Setelah memenuhi semua kriteria kualitas dan warna, cat dikemas menggunakan mesin pembuat kaleng. Pada tahap ini, Avian Brands juga memastikan kemasan yang dihasilkan senantiasa aman dan rapi sesuai dengan spesifikasi. Setiap kaleng kemasan mencantumkan informasi produk yang mencakup kode cat, warna cat, dan *batch* produksi. Selain itu, tercantum juga informasi mengenai kesehatan dan keselamatan produk, serta lingkungan. Setelah proses pengisian dan pengemasan, produk disegel dan dipersiapkan untuk penyimpanan di gudang. Produk jadi kemudian disimpan di gudang sebelum didistribusikan.

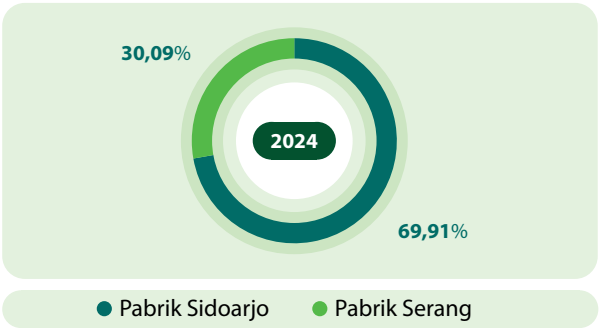
Selanjutnya, pada proses distribusi, dilakukan dengan menggunakan armada kendaraan milik Avian Brands, yang memastikan produk cat berkualitas sampai ke berbagai titik penjualan dengan tepat waktu dan aman. Dengan alur produksi yang terstruktur dan terintegrasi, Avian Brands dapat memastikan bahwa setiap produk cat yang dihasilkan dapat memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan.

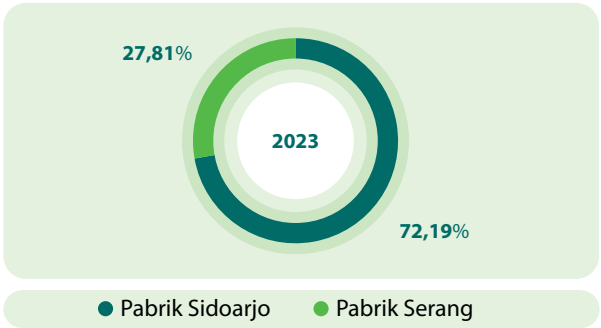
Dengan tim produksi yang terampil dan berpengalaman, Avian Brands telah mampu mengoptimalkan setiap tahap produksi, mulai dari pemilihan bahan baku berkualitas hingga proses pengemasan akhir yang cermat. Selain itu, penerapan program efisiensi yang efektif berhasil menekan biaya produksi tanpa mengorbankan kualitas, yang pada gilirannya meningkatkan profitabilitas dan daya saing produk cat Avian Brands di pasar.

Realisasi Produksi Cat

Avian Brands memiliki 2 fasilitas produksi yang berada di Sidoarjo dan Serang dengan kapasitas produksi masing-masing mencapai 213.840 dan 72.576 metrik ton per tahun. Informasi mengenai total produksi cat yang dihasilkan dari kedua fasilitas produksi selama 2 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

Uraian	2024		2023		Kenaikan (Penurunan)	
	Metrik Ton	Kontribusi (%)	Metrik Ton	Kontribusi (%)	Metrik Ton	%
Pabrik Sidoarjo	**137.950**	**69,91**	130.325	72,19	7.625	5,85
Pabrik Serang	**59.389**	**30,09**	50.215	27,81	9.174	18,27
Total Produksi	**197.339**	**100,00**	**180.540**	**100,00**	**16.799**	**9,30**





Sepanjang tahun 2024, Avian Brands berhasil merealisasikan produksi cat sebesar 197.339 metrik ton, meningkat 9,30% dibandingkan tahun 2023 sebesar 180.540 metrik ton. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan produksi di Pabrik Sidoarjo sebesar 7.625 metrik ton atau 5,85% serta Pabrik Serang sebesar 9.174 metrik ton atau 18,27%.

Inovasi dan Perkembangan Proses Produksi Cat

Pada tahun 2024, inovasi dan perkembangan proses produksi yang dilakukan oleh Avian Brands berfokus pada keberlanjutan untuk meningkatkan efisiensi yang berdampak positif terhadap pengurangan konsumsi energi.

Pada produksi cat, Avian Brands meningkatkan kapasitas produksi dengan membangun fasilitas produksi baru yang telah memanfaatkan teknologi baru sehingga mampu menghemat energi hingga 50%. Avian Brands melakukan optimasi *mixer* dengan mengubah HSD untuk memproduksi *millbase* sehingga waktu siklus per *batch*-nya menjadi lebih singkat dan *output* cat yang dihasilkan dalam 1 *shift* dapat meningkat. Sedangkan pada produksi resin, Avian Brands berhasil mengurangi siklus produksi yang sebelumnya per *batch* membutuhkan waktu 12 jam, kini dapat diselesaikan waktu 8 – 10 jam. Hal ini dilakukan dengan optimasi proses dan mesin, yakni siklus diperpendek pada proses *cooling*, *treatment*, dan lainnya.

Selain itu, efisiensi pada produksi kemasan kaleng juga telah dilakukan sebagaimana terlihat dari produktivitas produksi kemasan kaleng yang berhasil meningkat 11,55% dari 741 *Pcs/Manhours* menjadi 826 *Pcs/Manhours*. Berbagai pengembangan lain yang telah dilakukan pada proses produksi, antara lain:

1. Melakukan otomasi pada proses gosok bahan komponen;
2. Menurunkan *downtime setup* matras melalui metode *setting* dan *spare* matras (*availability* mesin meningkat dari 80,87% menjadi 83,93% di tahun 2024); serta
3. Melakukan otomasi pada proses penambahan *latex sidestip* di *line assembling* manual.

Produksi kemasan kaleng juga berhasil mengoptimalkan pemakaian energi gas pada proses *printing* dari yang sebelumnya memerlukan energi gas sebesar 14,10 m^3/ton menjadi 9,70 m^3/ton. Selain itu, dari aspek penghematan energi, Avian Brands telah berhasil menurunkan rasio pemakaian energi listrik untuk kompresor dari 9,23 KWH/ton menjadi 4,53 KWH/ton melalui sistem zonasi dan *looping*.

Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan Avian Brands. Rasio ini memberikan gambaran tentang kemampuan Avian Brands dalam menghasilkan keuntungan dari aktivitas operasional serta efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya yang tersedia. Semakin tinggi nilai rasio profitabilitas, maka kemampuan Avian Brands untuk menghasilkan keuntungan atau laba juga semakin baik. Informasi mengenai tingkat profitabilitas Avian Brands selama 2 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

(dalam %)

Uraian	2024	2023
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Konsolidasian terhadap Penjualan Neto Konsolidasian	**27,69**	28,39
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Konsolidasian terhadap Total Aset Konsolidasian	**18,70**	17,84
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Konsolidasian terhadap Total Ekuitas Konsolidasian	**21,48**	20,08
Laba Tahun Berjalan Konsolidasian terhadap Penjualan Neto Konsolidasian	**22,27**	23,42
Laba Tahun Berjalan Konsolidasian terhadap Total Aset Konsolidasian	**15,04**	14,71
Laba Tahun Berjalan Konsolidasian terhadap Total Ekuitas Konsolidasian	**17,27**	16,56

Avian Brands mengukur rasio profitabilitas dengan menggunakan perbandingan perolehan laba sebelum beban pajak penghasilan maupun laba tahun berjalan dengan penjualan neto, total aset, maupun total ekuitas. Pada tahun 2024, rasio profitabilitas Avian Brands sebagian besar menunjukkan penurunan dibandingkan tahun 2023. Kondisi ini terpengaruh dari margin laba kotor yang turun karena meningkatnya kontribusi segmen barang dagangan dan kenaikan pemakaian barang promosi atau *below-the-line marketing expenses* ("BTL"). Peningkatan promosi ini merupakan bagian dari strategi pertumbuhan Perseroan, utamanya di tengah kondisi pasar yang berat dan persaingan yang ketat. Perseroan tetap berkomitmen untuk memastikan keseimbangan antara ekspansi pasar dan profitabilitas yang berkelanjutan.

Aspek Pemasaran dan Distribusi

Aspek pemasaran merupakan elemen krusial dalam strategi bisnis Avian Brands untuk mencapai pertumbuhan dan meningkatkan daya saing di tengah persaingan industri yang semakin ketat. Melalui pendekatan pemasaran yang terintegrasi dan inovatif, Avian Brands berupaya untuk memahami kebutuhan dan preferensi pelanggan serta menciptakan produk dan layanan yang memberikan nilai tambah. Strategi pemasaran Avian Brands tidak hanya fokus pada peningkatan penjualan, tetapi juga membangun dan mempertahankan hubungan jangka panjang dengan pelanggan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Avian Brands mengimplementasikan strategi pemasaran yang secara umum terbagi menjadi 2 pendekatan, yaitu pemasaran dengan program *loyalty* (*below-the-line marketing* atau "BTL") dan pemasaran di media *advertising* (*above-the-line marketing* atau "ATL") yang berfokus pada penggunaan media massa untuk menjangkau khalayak sasaran yang luas. Informasi kedua strategi tersebut lebih rinci diuraikan sebagai berikut:

Strategi Pemasaran BTL

1. Menargetkan pengecer (retail *shop*), yaitu toko bahan bangunan tradisional maupun modern *outlet* untuk mendistribusikan produk-produk Avian Brands ke pelanggan akhir, melalui penawaran skema penghargaan, seperti koin emas, poin loyalitas yang dapat ditukarkan menjadi *voucher*, diskon pengecer, dan bentuk penghargaan lainnya;
2. Menggelar acara-acara di dalam toko pengecer untuk peluncuran produk baru; serta
3. Menyelenggarakan program *loyalty* untuk tukang, di mana tukang atau pembeli dapat menukarkan kupon yang terdapat di dalam kaleng cat dengan *e-money*, seperti Ovo, Gopay, dan lainnya, melalui pemindaian *barcode* pada kupon menggunakan ponsel. Dalam pelaksanaannya, Avian Brands bekerja sama dengan toko-toko ritel, di mana tukang atau pembeli dapat meminta bantuan toko untuk memindai kupon dan menerima uang secara tunai. Sebagai imbalannya, toko akan menerima insentif dalam bentuk uang digital;
4. Meningkatkan loyalitas pelanggan melalui program Avian Brands *Priority Customers*, di mana toko-toko yang memprioritaskan penjualan produk Avian Brands dalam jumlah tertentu mendapatkan berbagai insentif tambahan serta pelayanan yang lebih baik;
5. Memberikan insentif tambahan kepada pegawai toko, khususnya bagi mereka yang berhasil menjual produk yang sebelumnya belum pernah terjual, termasuk produk-produk tinting. Langkah ini bertujuan untuk memotivasi tenaga penjualan dalam memperluas distribusi produk; serta
6. Menyelenggarakan program *gathering* bagi karyawan toko sebagai garda depan tenaga penjualan. Program ini mencakup pelatihan atau *training* mengenai produk, aplikasi yang benar, serta pengenalan program-program terkait. Pada program *gathering* ini, karyawan toko juga dapat memberikan testimoni tentang keberhasilan atau insentif yang telah mereka terima atas pelaksanaan program pada poin 4 dan 5 untuk memotivasi rekan-rekan lainnya.

Strategi Pemasaran ATL

1. Memasang iklan di televisi, media cetak, dan radio;
2. Menyelenggarakan program dalam toko yang terdiri dari tampilan dan papan info, dekorasi toko, kategorisasi produk, dan menunjuk konsultan produk yang bertindak sebagai duta merek;
3. Menyelenggarakan program di luar toko yang terdiri dari peluncuran merek dan pelatihan produk kepada kelompok pelanggan tertentu; serta
4. Membangun kerja sama dengan artis terkenal sebagai *brand ambassador*, khususnya untuk produk-produk premium.

Avian Brands juga memanfaatkan teknologi digital dan media sosial untuk menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan interaksi dengan pelanggan melalui platform, seperti Google, YouTube, LinkedIn, Facebook, Instagram, TikTok, dan situs web resmi. Dengan optimasi mesin pencari di Google serta konten video informatif di YouTube, Avian Brands meningkatkan visibilitas dan kesadaran merek. LinkedIn digunakan untuk membangun hubungan profesional, sementara Facebook dan Instagram menargetkan pasar yang lebih luas dengan kampanye visual dan interaktif. TikTok, dengan demografi penggunanya yang muda, memungkinkan penyampaian pesan pemasaran yang kreatif. Sementara itu, situs web resmi berfungsi sebagai pusat informasi komprehensif, menyediakan detail produk, berita terbaru, dan layanan pelanggan yang responsif untuk memastikan kebutuhan dan harapan pelanggan selalu terpenuhi.

Strategi tersebut didukung dengan keberadaan konsultan produk yang ditunjuk dan ditempatkan Avian Brands di toko-toko pelanggan outlet ritel. Konsultan tersebut akan melakukan promosi produk dan menjawab pertanyaan tentang produk Avian Brands yang mungkin diajukan oleh pelanggan akhir yang mengunjungi toko-toko tersebut. Sampai dengan akhir tahun 2024, Avian Brands memiliki lebih dari 1.600 konsultan produk yang tergabung ke dalam tim penjualan Avian Brands.

Selain itu, Avian Brands juga berkomitmen untuk terus memperluas jaringan distribusi guna mendorong layanan *one day delivery* dan *express delivery*. Sampai dengan akhir tahun 2024, jaringan distribusi Avian Brands telah tersebar dan menjangkau seluruh wilayah Indonesia, mencakup 34 provinsi dan 98 kota, yang terdiri dari 124 pusat distribusi dan 15 pusat distribusi mini yang dimiliki sepenuhnya, serta bekerja sama dengan 38 pusat distribusi pihak ketiga yang berlokasi di beberapa kota. Dengan jaringan distribusi yang lebih luas tersebut, target *one day delivery* pada tahun 2024 telah mencapai 91%. Sementara itu, layanan *express delivery* yang telah diperkenalkan Avian Brands juga terus ditingkatkan dalam menjamin pesanan dari pelanggan akan terkirim dalam waktu 2 jam, khususnya untuk produk-produk yang baru diluncurkan, sehingga pelanggan tidak perlu menyimpan persediaan tersebut di gudangnya.

Strategi ini memungkinkan Avian Brands dapat menjangkau pelanggan dengan lebih efisien dan cepat serta memastikan produk dapat sampai ke tangan pelanggan secara tepat waktu. Upaya ini tidak hanya meningkatkan kepuasan pelanggan tetapi juga memperkuat posisi kompetitif Avian Brands di pasar.



Pangsa Pasar

Pangsa pasar merupakan indikator yang mengukur persentase total penjualan produk Avian Brands dalam industri cat nasional. Mengukur dan memahami pangsa pasar tersebut dapat memberikan gambaran yang objektif tentang posisi kompetitif Avian Brands dan kemampuannya dalam menarik pelanggan dibandingkan dengan pesaing. Dalam konteks ini, berdasarkan pertimbangan internal manajemen sampai dengan akhir tahun 2024, Avian Brands telah menguasai pangsa pasar cat nasional sebesar 24% yang menegaskan posisi Avian Brands sebagai pemimpin dalam industri cat nasional. Keberhasilan ini didukung oleh jaringan distribusi yang luas dan kuat dan telah menjangkau lebih dari 58.400 toko bahan bangunan di seluruh Indonesia. Melalui kemitraan strategis dengan toko-toko tersebut, Avian Brands memastikan bahwa produk cat berkualitas telah tersedia di berbagai daerah untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dari Sabang hingga Merauke.

Selain itu, Avian Brands juga dipercaya sebagai pemasok cat oleh sejumlah kontraktor untuk berbagai jenis proyek, mulai dari perumahan hingga komersial dan industri. Kepercayaan ini mencerminkan kualitas dan konsistensi produk Avian Brands serta komitmen untuk mendukung pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan di Indonesia. Dengan pangsa pasar yang kuat dan jaringan distribusi yang luas, Avian Brands terus berinovasi dan berupaya meningkatkan penetrasi pasar dalam memastikan produk Avian Brands selalu menjadi pilihan utama bagi pelanggan dan profesional di industri konstruksi.

Tinjauan Keuangan

Pembahasan dalam tinjauan keuangan ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Konsolidasian PT Avia Avian Tbk dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra (firma anggota Crowe Global).

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Aset

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	2024	2023*	Kenaikan (Penurunan)	
			Nominal (Juta Rp)	Persentase (%)
Aset Lancar				
Kas dan Setara Kas	**2.329.491**	1.230.544	1.098.947	89,31
Kas di Bank dan Deposito yang Dibatasi Penggunaannya	**3.000**	2.100	900	42,86
Investasi	**2.952.900**	4.754.087	(1.801.187)	(37,89)
Piutang Usaha				
Pihak Berelasi	**16.319**	14.018	2.301	16,41
Pihak Ketiga	**1.445.418**	1.229.025	216.393	17,61
Piutang Lain-lain				
Pihak Berelasi	**83.283**	56.538	26.745	47,30
Pihak Ketiga	**45.420**	49.331	(3.911)	(7,93)
Persediaan	**1.558.203**	1.519.549	38.654	2,54
Hak Retur Aset	**19.333**	16.426	2.907	17,70
Uang Muka Pemasok	**5.791**	7.734	(1.943)	(25,12)
Beban Dibayar Dimuka	**14.456**	11.381	3.075	27,02

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	2024	2023*	Kenaikan (Penurunan)	
			Nominal (Juta Rp)	Persentase (%)
Pajak Dibayar Dimuka	19.748	20.069	(321)	(1,60)
Total Aset Lancar	**8.493.362**	**8.910.802**	**(417.440)**	**(4,68)**
Aset Tidak Lancar				
Properti Investasi	290.510	290.113	397	0,14
Aset Tetap – Neto	1.930.297	1.659.163	271.134	16,34
Aset Hak-Guna	180.949	150.551	30.398	20,19
Aset Tak berwujud	28.734	25.808	2.926	11,34
Investasi pada Ventura Bersama	19.976	17.298	2.678	15,48
Aset Pajak Tangguhan	36.144	43.878	(7.734)	(17,63)
Taksiran Klaim Pajak Penghasilan	29.432	29.432	0	0
Aset Tidak Lancar Lainnya	51.571	39.942	11.629	29,11
Total Aset Tidak Lancar	**2.567.613**	**2.256.185**	**311.428**	**13,80**
Total Aset	**11.060.975**	**11.166.987**	**(106.012)**	**(0,95)**

* Data direklasifikasi.

Total Aset

Total aset Avian Brands tahun 2024 mencapai Rp11.060,97 miliar, menurun 0,95% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp11.166,99 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan total aset lancar.

Total Aset Lancar

Total aset lancar Avian Brands tahun 2024 mencapai Rp8.493,36 miliar, menurun 4,68% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp8.910,80 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan investasi jangka pendek dan investasi pada surat utang negara.

Total Aset Tidak Lancar

Total aset tidak lancar Avian Brands tahun 2024 mencapai Rp2.567,61 miliar, meningkat 13,80% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp2.256,19 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan aset tetap neto, aset hak-guna, dan aset tidak lancar lainnya.

Liabilitas

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan)	
			Nominal (Juta Rp)	Persentase (%)
Liabilitas Jangka Pendek				
Pinjaman Bank Jangka Pendek	9.189	5.222	3.967	75,97
Utang Usaha				
Pihak Berelasi	362.941	279.321	83.620	29,94
Pihak Ketiga	424.760	371.337	53.423	14,39
Utang Lain-lain				
Pihak Berelasi	487	121	366	302,48
Pihak Ketiga	24.136	30.450	(6.314)	(20,74)
Pendapatan Diterima Dimuka				
Pihak Berelasi	1.611	1.802	(191)	(10,60)
Pihak Ketiga	599	362	237	65,47

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan)	
			Nominal (Juta Rp)	Persentase (%)
Beban Akrual	**252.661**	301.835	(49.174)	(16,29)
Imbalan Kerja Jangka Pendek	**108.618**	97.052	11.566	11,92
Utang Pajak	**72.123**	52.584	19.539	37,16
Uang Jaminan Pelanggan	**3.000**	2.100	900	42,86
Provisi Retur Penjualan	**26.683**	21.979	4.704	21,40
Liabilitas Sewa – Bagian Jangka Pendek	**64.777**	10.965	53.812	490,76
Total Liabilitas Jangka Pendek	**1.351.585**	**1.175.130**	**176.455**	**15,02**
Liabilitas Jangka Panjang				
Liabilitas Sewa – Bagian Jangka Panjang	**19.416**	15.725	3.691	23,47
Liabilitas Imbalan Kerja	**58.094**	54.643	3.451	6,32
Total Liabilitas Jangka Panjang	**77.510**	**70.368**	**7.142**	**10,15**
Total Liabilitas	**1.429.095**	**1.245.498**	**183.597**	**14,74**

Total Liabilitas

Total liabilitas Avian Brands tahun 2024 mencapai Rp1.429,10 miliar, meningkat 14,74% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp1.245,50 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan total liabilitas jangka pendek dan total liabilitas jangka panjang.

Total Liabilitas Jangka Pendek

Total liabilitas jangka pendek Avian Brands tahun 2024 mencapai Rp1.351,59 miliar, meningkat 15,02% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp1.175,13 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan utang usaha, baik pihak berelasi maupun pihak ketiga, serta liabilitas sewa bagian jangka pendek dan utang pajak.

Total Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang Avian Brands tahun 2024 mencapai Rp77,51 miliar, meningkat 10,15% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp70,37 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan liabilitas imbalan kerja dan liabilitas sewa bagian jangka panjang.

Ekuitas

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan)	
			Nominal (Juta Rp)	Persentase (%)
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				
Modal Saham	**619.536**	619.536	0	0
Tambahan Modal Disetor	**7.793.218**	7.793.218	0	0
Saham Treasuri	**(574.552)**	(16.369)	558.183	3.410,00
Surplus Revaluasi Aset Tetap	**229.406**	229.406	0	0
Bagian Penghasilan Komprehensif Lain dari Ventura Bersama	**85**	85	0	0
Perubahan Nilai Wajar atas Investasi pada Surat Utang Negara	**(103.357)**	(56.408)	46.949	83,23
Keuntungan Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja	**9.880**	9.921	(41)	(0,41)

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan)	
			Nominal (Juta Rp)	Persentase (%)
Saldo Laba				
Ditentukan Penggunaannya	**124.000**	124.000	0	0
Belum Ditentukan Penggunaannya	**1.527.177**	1.210.978	316.199	26,11
Sub-Total	**9.625.393**	**9.914.367**	**(288.974)**	**(2,91)**
Kepentingan Non-Pengendali	**6.487**	7.122	(635)	(8,92)
Total Ekuitas	**9.631.880**	**9.921.489**	**(289.609)**	**(2,92)**

Total ekuitas Avian Brands tahun 2024 mencapai Rp9.631,88 miliar, menurun 2,92% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp9.921,49 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan jumlah saham treasuri.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan)	
			Nominal (Juta Rp)	Persentase (%)
Penjualan Neto	**7.471.356**	**7.016.882**	**454.474**	**6,48**
Beban Pokok Penjualan	**(4.130.606)**	**(3.833.546)**	**297.060**	**7,75**
Laba Bruto	**3.340.750**	**3.183.336**	**157.414**	**4,94**
Beban Usaha				
Beban Penjualan	**(1.318.417)**	(1.240.237)	78.180	6,30
Beban Umum dan Administrasi	**(253.243)**	(226.090)	27.153	12,01
Jumlah Beban Usaha	**(1.571.660)**	(1.466.327)	105.333	7,18
Laba Usaha	**1.769.090**	1.717.009	52.081	3,03
Penghasilan (Beban) Lain-Lain				
Pendapatan Keuangan	**285.105**	286.259	(1.154)	(0,40)
Beban Keuangan	**(2.539)**	(4.077)	(1.538)	(37,72)
Bagian atas Laba Neto Ventura Bersama	**2.678**	898	1.780	198,22
Pendapatan (Beban) Lain-Lain – Neto	**14.260**	(7.946)	22.206	279,46
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	**2.068.594**	**1.992.143**	**76.451**	**3,84**
Beban Pajak Penghasilan	**(404.895)**	(349.047)	55.848	16,00
Laba Tahun Berjalan	**1.663.699**	**1.643.096**	**20.603**	**1,25**
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	**(46.983)**	**81.403**	**(128.386)**	**(157,72)**
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	**1.616.716**	**1.724.499**	**(107.783)**	**(6,25)**
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				
Pemilik Entitas Induk	**1.664.341**	1.642.166	22.175	1,35
Kepentingan Non-Pengendali	**(642)**	930	(1.572)	(169,03)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				
Pemilik Entitas Induk	**1.617.351**	1.723.608	(106.257)	(6,16)
Kepentingan Non-Pengendali	**(635)**	891	(1.526)	(171,27)
Laba per Saham Dasar dan Dilusian yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah Penuh)	**27,16**	26,51	0,65	2,45

Penjualan Neto
Penjualan neto Avian Brands tahun 2024 mencapai Rp7.471,36 miliar, meningkat 6,48% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp7.016,88 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan penjualan neto, baik di segmen solusi arsitektur maupun di segmen barang dagangan.

Beban Pokok Penjualan
Beban pokok penjualan Avian Brands tahun 2024 mencapai Rp4.130,61 miliar, meningkat 7,75% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp3.833,55 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan pembelian barang jadi untuk segmen barang dagangan serta kenaikan biaya promosi sejalan dengan meningkatnya aktivitas promosi sebagai respon terhadap tantangan ekonomi.

Laba Bruto
Laba bruto Avian Brands tahun 2024 mencapai Rp3.340,75 miliar, meningkat 4,94% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp3.183,34 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan penjualan neto.

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan
Laba sebelum beban pajak penghasilan Avian Brands tahun 2024 mencapai Rp2.068,59 miliar, meningkat 3,84% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp1.992,14 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan laba bruto.

Laba Tahun Berjalan
Laba tahun berjalan Avian Brands tahun 2024 mencapai Rp1.663,70 miliar, meningkat 1,25% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp1.643,10 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan laba usaha dan penghasilan lain-lain.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain
Total rugi komprehensif lain Avian Brands tahun 2024 mencapai Rp46,98 miliar, menurun 157,72% dibandingkan dengan tahun 2023 yang mencatatkan penghasilan komprehensif lain sebesar Rp81,40 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan perubahan nilai wajar atas investasi pada surat utang negara.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan Avian Brands tahun 2024 mencapai Rp1.616,72 miliar, menurun 6,25% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp1.724,50 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan penghasilan komprehensif lain setelah pajak.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	2024	2023*	Kenaikan (Penurunan)	
			Nominal (Juta Rp)	Persentase (%)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**1.766.128**	1.640.834	125.294	7,64
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	**1.262.474**	(1.138.195)	(2.400.669)	(210,92)
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(1.933.622)**	(1.440.808)	492.814	34,20
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	**1.094.980**	(938.169)	2.033.149	216,71
Kas dan Setara Kas dan Cerukan Awal Tahun	**1.225.322**	2.163.491	(938.169)	(43,36)
Kas dan Setara Kas dan Cerukan Akhir Tahun	**2.320.302**	1.225.322	1.094.980	89,36

* Data direklasifikasi.

Kasi Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi
Kas bersih yang diperoleh Avian Brands dari aktivitas operasi tahun 2024 mencapai Rp1.766,13 miliar, meningkat 7,64% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp1.640,83 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan penerimaan kas dari pelanggan.

Kas Bersih yang Diperoleh dari/(Digunakan untuk) Aktivitas Investasi

Kas bersih yang diperoleh Avian Brands dari aktivitas investasi tahun 2024 mencapai Rp1.262,47 miliar, meningkat 210,92% dibandingkan dengan tahun 2023 yang menggunakan kas bersih untuk aktivitas investasi sebesar Rp1.138,20 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan penerimaan investasi jangka pendek.

Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang digunakan Avian Brands untuk aktivitas pendanaan tahun 2024 mencapai Rp1.933,62 miliar, meningkat 34,20% dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar Rp1.440,81 miliar. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan pembayaran dividen tunai dan akuisisi saham treasuri.

Kemampuan Membayar Utang

Memenuhi kewajiban terhadap hak-hak kreditur dan pemasok melalui pembayaran utang jatuh tempo secara tepat waktu senantiasa Avian Brands kedepankan untuk menjaga hubungan baik. Selain itu, kemampuan Avian Brands dalam membayar utang juga mencerminkan kesehatan keuangan dan stabilitas operasional yang dijalankan. Avian Brands menggunakan pendekatan strategis dalam mengukur kemampuan membayar utang dengan mengukur rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio-rasio ini memberikan gambaran menyeluruh tentang posisi likuiditas dan solvabilitas Avian Brands dan menunjukkan apakah Avian Brands memiliki aset yang cukup untuk menutupi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang.

Informasi mengenai kinerja rasio tersebut selama 2 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

(dalam X)

Uraian	2024	2023
Rasio Likuiditas		
Total Aset Lancar Konsolidasian terhadap Total Liabilitas Jangka Pendek Konsolidasian	**6,28**	7,58
Rasio Solvabilitas		
Total Liabilitas Jangka Panjang Konsolidasian terhadap Total Ekuitas Konsolidasian	**0,01**	0,01
Total Liabilitas Konsolidasian terhadap Total Ekuitas Konsolidasian	**0,15**	0,13
Total Liabilitas Konsolidasian terhadap Total Aset Konsolidasian	**0,13**	0,11

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Avian Brands dalam membayar kewajiban jangka pendek. Rasio ini memberikan gambaran tentang seberapa cepat aset lancar dapat dikonversi menjadi kas untuk memenuhi kewajiban tersebut. Rasio likuiditas yang tinggi mengindikasikan bahwa Avian Brands memiliki posisi keuangan yang kuat dan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo tanpa mengalami kesulitan likuiditas. Avian Brands menggunakan indikator rasio lancar dengan melihat perbandingan aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek untuk mengukur rasio likuiditas.

Pada tahun 2024, rasio lancar Avian Brands menunjukkan peningkatan menjadi 6,28X dibandingkan tahun 2023 sebesar 7,58X. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh penurunan aset lancar.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Avian Brands dalam membayar seluruh kewajiban, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio ini memberikan gambaran tentang kesehatan keuangan Avian Brands secara keseluruhan dan kemampuan Avian Brands untuk memenuhi seluruh kewajiban finansial. Rasio solvabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa Avian Brands memiliki aset yang cukup untuk menutupi seluruh utang dan mencerminkan stabilitas finansial.

Pada tahun 2024, rasio solvabilitas Avian Brands yang diukur melalui perbandingan total liabilitas jangka panjang terhadap total ekuitas, total liabilitas terhadap total ekuitas, dan total liabilitas terhadap total aset masing-masing menunjukkan hasil yang relatif stabil, namun terdapat peningkatan pada rasio total liabilitas terhadap total ekuitas dan total liabilitas terhadap total aset sehingga hasilnya masing-masing menjadi 0,01X, 0,15X, dan 0,13X dibandingkan tahun 2023 sebesar 0,01X, 0,13X, dan 0,11X. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan total liabilitas.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang merupakan salah satu indikator kunci dalam evaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen keuangan Avian Brands. Indikator ini memberikan gambaran mengenai kemampuan Avian Brands dalam mengelola dan mengoptimalkan penjualan neto menjadi penerimaan kas yang sebenarnya. Dengan menggunakan pendekatan seperti rasio perputaran piutang dan rata-rata periode penagihan, Avian Brands dapat memonitor dan menganalisis secara sistematis bagaimana piutang dikelola dan dikonversikan menjadi kas, yang pada gilirannya mempengaruhi likuiditas dan stabilitas keuangan secara keseluruhan.

Rasio perputaran piutang diukur dengan membagi penjualan neto dengan saldo piutang. Pendekatan ini memberikan gambaran tentang seberapa sering piutang usaha berputar dalam satu tahun sekaligus mencerminkan likuiditas dan efektivitas pengelolaan piutang Avian Brands. Sementara itu, rata-rata periode penagihan diukur Avian Brands dengan menghitung waktu rata-rata yang dibutuhkan untuk menagih pembayaran dari pelanggan setelah terjadinya penjualan, dengan membagi piutang usaha dengan penjualan neto per hari, yang dihitung dari total penjualan neto dalam setahun dibagi 365 hari. Metode ini membantu mengidentifikasi pola penagihan yang efektif serta memungkinkan Avian Brands untuk merespons secara tepat waktu terhadap perubahan dalam pembayaran pelanggan.

Informasi mengenai tingkat kolektibilitas piutang Avian Brands selama 2 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

Uraian	2024	2023*
Rasio Perputaran Piutang (X)	**5,52**	6,06
Rata-rata Periode Penagihan (hari)	**66**	60

* Data disajikan kembali.

Pada tahun 2024, tingkat kolektibilitas piutang Avian Brands berdasarkan rasio perputaran piutang tercatat sebesar 5,52X, menurun dibandingkan tahun 2023 sebesar 6,06X. Sementara itu, rata-rata periode penagihan piutang Avian Brands mengalami peningkatan menjadi 66 hari, dibanding tahun 2023 mencapai 60 hari. Kondisi ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan piutang usaha.

Struktur Modal

Kebijakan dan Dasar Penentuan Struktur Modal

Kebijakan dan dasar penentuan struktur modal Avian Brands bertujuan untuk memastikan bahwa Avian Brands mempertahankan rasio modal yang sehat dan optimal untuk mendukung operasi dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Dalam rangka mencapai tujuan ini, manajemen Avian Brands secara aktif mengelola dan menyesuaikan struktur modal berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan dinamika pasar.

Pengelolaan struktur modal mencakup berbagai tindakan strategis, termasuk penyesuaian pembayaran dividen kepada Pemegang Saham untuk menjaga keseimbangan antara distribusi laba dan kebutuhan modal internal. Selain itu, Avian Brands juga mempertimbangkan pembentukan dana cadangan untuk menghadapi kemungkinan risiko di masa depan serta untuk mendukung investasi strategis yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penyesuaian struktur modal juga dapat dilakukan melalui penerbitan saham baru untuk meningkatkan ekuitas dan memperkuat basis modal atau dengan mengupayakan pendanaan melalui pinjaman untuk memanfaatkan peluang investasi dengan lebih cepat. Dalam mengambil keputusan ini, manajemen Avian Brands senantiasa mempertimbangkan biaya modal dan risiko yang terkait dengan tujuan utama untuk menjaga keseimbangan yang optimal antara utang dan ekuitas.

Dengan menerapkan kebijakan dan dasar penentuan struktur modal yang komprehensif, Avian Brands berkomitmen untuk menjaga stabilitas keuangan, meningkatkan kepercayaan investor, dan memastikan kemampuan untuk mengatasi tantangan ekonomi serta memanfaatkan peluang pertumbuhan di masa depan.

Struktur Modal

Informasi mengenai struktur modal Avian Brands dalam 2 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan)	
			Nominal (Juta Rp)	Persentase (%)
Total Liabilitas	**1.429.095**	1.245.498	183.597	14,74
Dikurangi: Kas dan Setara Kas	**2.329.491**	1.230.544	1.098.947	89,31
Utang Neto	**(900.396)**	14.954	(915.350)	(6.121,10)
Total Ekuitas	**9.631.880**	9.921.489	(289.609)	(2,92)
Rasio Utang Neto terhadap Ekuitas (%)	**N/A***	**0,15**	**-**	**-**

* Tidak relevan karena posisi surplus kas dan setara kas.

Investasi Barang Modal

Avian Brands secara konsisten merealisasikan investasi barang modal setiap tahun sebagai bagian dari komitmen kuat perusahaan dalam memperkuat fondasi bisnis. Investasi barang modal mencakup pengeluaran dana yang digunakan untuk membeli aset atau investasi strategis yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa depan. Hal ini melibatkan proses pengadaan berbagai jenis aset tetap yang mendukung operasional dan pertumbuhan Avian Brands.

Strategi dan Tujuan Investasi Barang Modal

Avian Brands merealisasikan investasi barang modal sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan efisiensi operasional, mendorong inovasi produk, dan memperkuat daya saing Avian Brands. Dengan strategi investasi yang tepat, Avian Brands dapat terus memperkuat posisi di pasar, memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan, dan menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Hal ini juga memungkinkan Avian Brands lebih memiliki keunggulan dalam menghadapi tantangan dan peluang di masa depan dengan lebih percaya diri dan solid.

Jenis dan Nilai Investasi

Investasi barang modal yang dilakukan Avian Brands mencakup pengembangan fasilitas produksi, pembelian aset-aset tetap, serta pengembangan infrastruktur teknologi. Pada tahun 2024, nilai investasi barang modal yang direalisasikan mencapai Rp406,55 miliar, meningkat 88,46% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp215,72 miliar. Rincian nilai investasi barang modal Avian Brands dalam 2 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	2024	2023	Kenaikan (Penurunan)	
			Nominal (Juta Rp)	Persentase (%)
Kepemilikan Langsung				
Bangunan dan Prasarana	**2.586**	2.029	557	27,45
Mesin dan Peralatan	**8.448**	7.420	1.028	13,85
Instalasi Listrik	**420**	516	(96)	(18,60)
Kendaraan	**62.388**	62.221	167	0,27
Peralatan Kantor	**39.684**	37.228	2.456	6,60
Aset Tetap dalam Pembangunan	**293.025**	106.309	186.716	175,64
Total	**406.551**	**215.723**	**190.828**	**88,46**

Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2024, Avian Brands tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal, sehingga tidak menyajikan informasi mengenai nama pihak yang melakukan ikatan, tujuan ikatan, sumber dana diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi, dan langkah-langkah yang direncanakan Avian Brands untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Dana yang diperoleh dari penawaran umum akan Avian Brands alokasikan secara cermat dan transparan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat posisi keuangan Avian Brands, tetapi juga mendukung implementasi inisiatif strategis yang bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum Avian Brands per 31 Desember 2024 diuraikan sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Tanggal Efektif	Nilai Realisasi Penawaran Umum			Rencana Penggunaan Dana sesuai Prospektus					Realisasi Penggunaan Dana sesuai Prospektus				Sisa Dana Hasil Penawaran Umum
		Total Hasil Penawaran Umum	Biaya Penawaran Umum	Nilai Bersih Penawaran Umum		Modal Kerja	Pembelanjaan Modal	Pelunasan Pokok Hutang Bank	Total	Modal Kerja	Pembelanjaan Modal	Pelunasan Pokok Hutang Bank	Total	
Penawaran Umum Perdana Saham	30 November 2021	5.766.000	119.356	5.646.644	Avian Brands	2.980.000	702.000	550.000	4.232.000	**2.410.734**	**76.938**	**550.000**	**3.037.672**	1.193.972
					PT Tirtakencana Tatawarna	950.000	85.000	380.000	1.415.000	**950.000**	**85.000**	**380.000**	**1.415.000**	0

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Kebijakan Dividen

Kebijakan pembagian dividen Avian Brands ditetapkan berdasarkan ketentuan-ketentuan yang termuat dalam Anggaran Dasar Avian Brands dan disetujui oleh Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"). Besarnya dividen yang akan dibayarkan setidaknya 50,00% dari laba bersih yang dapat didistribusikan serta bergantung pada arus kas dan rencana investasi Avian Brands, hukum dan peraturan Indonesia, serta persyaratan lainnya. Penentuan total dan pembayaran dividen diputuskan dengan mempertimbangkan rekomendasi Direksi serta faktor-faktor lain, di antaranya pendapatan, hasil operasional dan keuangan, kondisi likuiditas, rencana belanja modal, peluang akuisisi, prospek bisnis masa depan, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta faktor lain yang dianggap relevan.

Avian Brands dapat mengumumkan dividen final (dalam Rupiah) pada tahun di mana Avian Brands memiliki saldo laba ditahan yang positif. Sebagian dari laba bersih Avian Brands, seperti yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan"), setelah dikurangi pajak penghasilan badan usaha, harus dialokasikan ke dana cadangan sampai total dana cadangan tersebut mencapai setidaknya 20,00% dari total modal yang disetor penuh Avian Brands, kecuali ditentukan lain dalam RUPS Tahunan. Anggaran dasar Avian Brands juga mengizinkan pembagian dividen interim sebelum akhir tahun buku dengan ketentuan bahwa dividen interim tidak mengakibatkan aktiva bersih Avian Brands menjadi kurang dari total modal ditempatkan dan disetor dan dana cadangan diperlukan.

Pengumuman dan Pembagian Dividen

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 4 April 2024, Pemegang Saham telah menyetujui untuk membagikan dividen tunai tahun buku 2023 sebesar Rp22,- per saham atau sejumlah Rp1.357.652.577.600,-, dengan ketentuan bahwa atas dividen tunai tersebut akan diperhitungkan dengan dividen interim tahun buku 2023 sebesar Rp11,- per saham atau sejumlah Rp681.489.111.600,- yang telah dibayarkan oleh Avian Brands kepada Pemegang Saham pada tanggal 31 Oktober 2023, sehingga sisa dividen tunai tahun buku 2023 yang dibayarkan pada tanggal 30 April 2024 oleh Avian Brands adalah sebesar Rp11,- per saham atau sejumlah Rp676.163.466.000,-. Informasi mengenai pembagian dividen yang dilakukan Avian Brands selama 2 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	2024	2023
Dividen yang Diumumkan		
Dividen Final	**N/A*)**	676.163
Dividen Interim	**671.979**	681.489
Total	**671.979**	**1.357.653**
Dividen per Saham (Rupiah Penuh)	**11,00**	**22,00**
***Dividend Payout Ratio* (%)**	**N/A*)**	**82,63**

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	2024	2023
Total Dividen yang Dibayarkan per Tahun Buku		
Dividen Final	**676.163**	681.489
Dividen Interim	**671.979**	681.489
Total	**1.348.142**	**1.362.978**

*) Nilai dividen final dan *dividend payout ratio* tahun 2024 belum tersedia, menunggu keputusan RUPS Tahunan untuk tahun buku 2024 yang akan dilaksanakan di tahun 2025.

Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal

Sepanjang tahun 2024, Avian Brands maupun Entitas Anak tidak melakukan aktivitas investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, dan/atau restrukturisasi utang/modal.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Berelasi

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Sepanjang tahun 2024, Avian Brands tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Informasi Transaksi dengan Pihak Berelasi

Avian Brands, Entitas Anak, serta Perusahaan Afiliasi melaksanakan transaksi material dengan pihak berelasi sesuai dengan PSAK. Seluruh transaksi dengan pihak berelasi bertujuan untuk mengembangkan bisnis Avian Brands. Informasi lebih lengkap mengenai transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan Avian Brands sepanjang tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

Pihak-Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Jenis Transaksi
PT Avia Avian Industri Pipa	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali.	Penjualan barang, pembelian alat-alat dan bahan bangunan, pendapatan sewa bangunan kantor, dan penggantian biaya.
PT Mitra Mulia Makmur	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali.	Penjualan barang, pembelian bahan pembantu, dan pendapatan sewa bangunan pabrik.
PT Sarana Depo Kencana	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali.	Penjualan barang dan sewa bangunan.
PT Wahana Lentera Raya	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali.	Penjualan barang, pembelian alat-alat dan bahan bangunan, pendapatan sewa bangunan kantor, dan penggantian biaya.
PT Kencana Lintasindo Internasional	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali.	Penjualan barang, pembelian alat-alat dan bahan bangunan, dan penggantian biaya.
PT Panca Kalsiumindo Perkasa	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali.	Penjualan barang dan pembelian alat-alat dan bahan bangunan.
PT Megadepo Indonesia	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali.	Penjualan barang dan pembelian alat-alat dan bahan bangunan.
PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali.	Penjualan barang.
PT Bangun Bersama Solusindo	Investasi pada ventura bersama.	Penjualan barang, pendapatan sewa bangunan kantor, dan pembelian bahan bangunan.
Dewan Komisaris dan Direksi	Manajemen personil kunci.	Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya.

Realisasi Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Realisasi saldo dan transaksi dengan pihak berelasi terhadap kinerja keuangan Avian Brands diuraikan sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Saldo Pihak Berelasi dalam Aset	2024	2023	Persentase dari Total Aset (%)	
			2024	2023
Piutang Usaha	16.319	14.018	0,15	0,13
Piutang Lain-Lain	83.283	56.538	0,75	0,51
Aset Hak Guna	52.622	51.460	0,48	0,46
Total	152.224	**122.016**	1,38	**1,10**

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Saldo Pihak Berelasi dalam Liabilitas	2024	2023	Persentase dari Total Liabilitas (%)	
			2024	2023
Utang Usaha	362.941	279.321	25,40	22,43
Utang Lain-Lain	487	121	0,03	0,01
Pendapatan Diterima Dimuka	1.611	1.802	0,11	0,14
Liabilitas Sewa	52.622	4.186	3,68	0,34
Total	417.661	**285.430**	29,22	**22,92**

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Saldo Pihak Berelasi dalam Penjualan Neto	2024	2023	Persentase dari Penjualan Neto (%)	
			2024	2023
Pendapatan	60.083	53.153	0,80	0,76

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Saldo Pihak Berelasi dalam Beban Pokok Penjualan	2024	2023	Persentase dari Beban Pokok Penjualan (%)	
			2024	2023
Pembelian Persediaan	1.825.367	1.539.938	44,19	40,17

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Saldo Pihak Berelasi dalam Pendapatan (Beban) Lain-Lain – Neto	2024	2023	Persentase dari Pendapatan (Beban) Lain-Lain – Neto (%)	
			2024	2023
Pendapatan Sewa Gedung Kantor dan Pabrik	3.936	3.993	27,60	50,25

Kewajaran Transaksi

Dalam transaksi yang dilakukan, Avian Brands tidak memiliki tujuan khusus yang berpotensi melanggar ketentuan yang berlaku, termasuk tidak menimbulkan benturan kepentingan bagi Avian Brands maupun Pemegang Saham mayoritas ataupun minoritas.

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Avian Brands telah memenuhi peraturan dan ketentuan terkait:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan; serta
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Transaksi Pihak Berelasi

Melalui mekanisme transaksi dan keterbukaan laporan, Direksi menyatakan bahwa transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan Avian Brands telah melalui prosedur yang memadai serta dilakukan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*). Selain itu, Dewan Komisaris, dibantu Komite Audit, telah menelaah dan menyetujui transaksi dengan pihak berelasi di atas, serta telah memastikan bahwa transaksi tersebut dilakukan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

Transaksi Pihak Berelasi yang Menghasilkan Pendapatan Usaha dan Dijalankan secara Rutin, Berulang, dan/atau Berkelanjutan

Pengungkapan transaksi dengan pihak berelasi yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, Avian Brands telah mengungkapkannya sebagaimana penjelasan realisasi saldo dan transaksi dengan pihak berelasi di atas sejalan dengan informasi yang tertuang dalam Catatan No. 7 Laporan Keuangan Konsolidasian PT Avia Avian Tbk dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Transaksi Pihak Berelasi yang Membutuhkan Persetujuan dari Pemegang Saham Independen

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan Avian Brands yang membutuhkan persetujuan dari Pemegang Saham Independen.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Informasi terkait target dan realisasi pertumbuhan usaha yang ingin dicapai Avian Brands pada tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

Uraian	Satuan	Target 2024	Realisasi 2024	Pencapaian (%)
Total Produksi	Metrik Ton	207.725	**197.339**	95,00
Penjualan Neto	Jutaan Rupiah	7.823.000	**7.471.356**	95,50
Laba Tahun berjalan	Jutaan Rupiah	1.736.000	**1.663.699**	95,84
Struktur Modal				
Rasio Utang Neto terhadap Ekuitas	%	< 10,00	**N/A***	100,00

* Tidak relevan karena posisi surplus kas dan setara kas.

Prospek Usaha

Memasuki tahun 2025, perekonomian Indonesia diproyeksikan tumbuh di kisaran 4,7% – 5,5%, didorong oleh konsumsi domestik yang kuat, investasi, dan proyek infrastruktur yang berkelanjutan. Pemerintah terus mendorong hilirisasi industri dan adopsi teknologi untuk meningkatkan daya saing, sementara kebijakan fiskal dan moneter yang responsif berperan dalam menjaga stabilitas ekonomi. Namun, tantangan eksternal seperti proteksionisme perdagangan, pelemahan permintaan global, dan ketidakpastian geopolitik dapat mempengaruhi arus investasi dan ekspor. Oleh karena itu, strategi yang adaptif diperlukan untuk memperkuat sektor-sektor potensial seperti teknologi, energi terbarukan, dan industri digital guna memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan ketahanan ekonomi nasional.

Sejalan dengan itu, industri cat Indonesia pada tahun 2025 diproyeksikan terus tumbuh, didukung oleh pembangunan infrastruktur, perumahan, serta pertumbuhan sektor properti dan manufaktur yang semakin pesat. Program pemerintah untuk membangun tiga juta rumah per tahun diperkirakan menjadi katalis utama dalam meningkatkan permintaan cat nasional, terutama di segmen cat dekoratif dan pelapis pelindung. Selain itu, tren inovasi produk berbasis ramah lingkungan semakin berkembang, seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap produk dengan kandungan senyawa organik volatil (*Volatile Organic Compound*/"VOC") rendah dan teknologi hemat energi.

Namun, tantangan tetap ada, terutama dalam meningkatkan penetrasi pasar domestik, mengingat konsumsi cat per kapita Indonesia masih lebih rendah dibandingkan dengan beberapa negara di kawasan Asia Tenggara. Selain itu, industri cat juga menghadapi fluktuasi harga bahan baku, seperti resin dan pigmen, yang sebagian besar masih diimpor, serta persaingan regional dengan produk luar negeri yang memiliki skala produksi lebih besar. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang adaptif, seperti diversifikasi produk, penguatan rantai pasok bahan baku lokal, dan peningkatan jaringan distribusi. Dengan dukungan kebijakan pemerintah yang mendorong industrialisasi dan inovasi teknologi, industri cat nasional memiliki prospek yang positif dan berpotensi mengalami pertumbuhan signifikan pada 2025.

Sumber:
- Laporan Perekonomian Indonesia 2024, Bank Indonesia; serta
- Data Asosiasi Produsen Cat Indonesia ("APCI") yang dikutip Kompas.com.

Strategi Pencapaian Target

Menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di tahun 2025, Avian Brands telah merumuskan strategi pencapaian target yang komprehensif dan proaktif. Strategi ini dirancang untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan, meningkatkan daya saing, dan merealisasikan proyeksi yang telah ditetapkan untuk tahun 2025. Informasi mengenai strategi pencapaian target Avian Brands diuraikan sebagai berikut:

1. Menambah pusat-pusat distribusi sesuai perkembangan pasar;
2. Melengkapi portofolio produk di setiap kategori dan *price point* untuk memenuhi kebutuhan pasar;
3. Meningkatkan *brand awareness* melalui berbagai program pemasaran;
4. Meningkatkan pelayanan kepada pelanggan dengan pendekatan baru, salah satunya melalui pelayanan *express delivery*;
5. Meningkatkan loyalitas pelanggan dengan berbagai program, salah satunya melalui *Avian Brands Priority Customer*;
6. Memperluas pasar dengan menjangkau segmen di luar retail dan *modern shops*, seperti *project*, *new build*, dan *business to business*;
7. Memperkuat inovasi dan pengembangan, baik untuk produk-produk yang telah ada (*cost saving*) maupun produk-produk baru; serta
8. Selalu meningkatkan fasilitas produksi dan fasilitas penunjang lainnya, termasuk *Enterprise Resource Planning* ("ERP") *System* yang dipakai dengan teknologi baru yang sesuai untuk meningkatkan efisiensi.

Proyeksi 2025

Menyongsong tahun 2025, Avian Brands telah menyusun proyeksi sebagai panduan untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan peningkatan kinerja di berbagai aspek. Proyeksi ini didasarkan pada analisis mendalam terhadap tren pasar, kondisi ekonomi, serta kekuatan dan peluang yang dimiliki. Avian Brands telah menargetkan target pertumbuhan penjualan hingga dua digit, yang terutama didorong oleh pertumbuhan pada segmen solusi arsitektur. Fokus pada segmen ini diharapkan dapat menjaga momentum positif dan mengambil manfaat dari permintaan yang terus meningkat dalam industri arsitektur dan konstruksi.

Selain menargetkan pertumbuhan penjualan, Avian Brands juga mengarahkan upaya untuk meningkatkan produksi hingga capaian pertumbuhan dua digit dibandingkan tahun sebelumnya. Langkah ini ditempuh untuk memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang dan untuk mempertahankan posisi kompetitif di pasar yang semakin kompetitif. Dari sisi profitabilitas, Avian Brands bertekad untuk mempertahankan tingkat margin yang sehat. Hal ini akan didukung oleh implementasi program efisiensi di berbagai bidang operasional yang dirancang untuk mengoptimalkan biaya dan meningkatkan efisiensi secara keseluruhan.

Dalam hal struktur modal, saat ini Avian Brands bertumpu pada modal sendiri tanpa melibatkan modal pinjaman. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk menjaga kemandirian finansial dan fleksibilitas, tetapi juga untuk mengurangi risiko terkait utang dan mempertahankan stabilitas keuangan jangka panjang. Meskipun demikian, Avian Brands tidak menutup kemungkinan penggunaan modal pinjaman di masa mendatang. Namun, penggunaan modal pinjaman akan dilakukan dengan prinsip kehati-hatian, memastikan bahwa setiap keputusan didasarkan pada rasio keuangan yang wajar dan mendukung keberlanjutan operasional Avian Brands. Selain itu, Avian Brands akan mempertahankan kebijakan dividen yang konsisten dengan merencanakan untuk mendistribusikan 50% dari laba bersih kepada para Pemegang Saham sebagai dividen. Kebijakan ini mencerminkan komitmen Avian Brands untuk memberikan pengembalian yang adil kepada para Pemegang Saham sambil tetap mempertahankan modal yang cukup untuk mendukung pertumbuhan masa depan.

Rencana Strategis Avian Brands

Dalam menghadapi dinamika industri yang terus berkembang dan tantangan global yang semakin kompleks, Avian Brands senantiasa berkomitmen untuk merumuskan dan melaksanakan rencana strategis yang holistik dan berkelanjutan. Dalam hal ini, Avian Brands telah menyusun strategi yang terintegrasi dan mencakup langkah-langkah konkret untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Strategi ini dirancang untuk memastikan bahwa Avian Brands tidak hanya mampu bertahan, tetapi juga tumbuh secara berkelanjutan dan memberikan nilai tambah yang maksimal bagi seluruh pemangku kepentingan. Rencana strategis Avian Brands lebih lengkap diuraikan sebagai berikut:

Rencana Strategis Jangka Pendek

Avian Brands terus berkomitmen untuk meningkatkan kinerja operasional dan memperluas jangkauan pasar dengan mengimplementasikan rencana strategis yang terstruktur. Fokus utama Avian Brands meliputi inovasi produk, pengembangan infrastruktur, peningkatan efisiensi operasional, dan penerapan prinsip keberlanjutan. Rencana strategis Avian Brands dalam jangka pendek lebih lengkap diuraikan sebagai berikut:

1. Pembangunan Pabrik *Water-Based* di Cirebon
   Sebagai bagian dari upaya meningkatkan kapasitas produksi dan efisiensi, Avian Brands membangun pabrik baru berbasis *water-based* di Cirebon. Pabrik ini dirancang dengan teknologi modern dan sistem yang terintegrasi, yang memungkinkan pengurangan limbah serta peningkatan produktivitas. Hal ini sejalan dengan komitmen Avian Brands untuk menghadirkan produk-produk ramah lingkungan dan mendukung keberlanjutan.
2. Penambahan Produk *Green Label*
   Avian Brands terus berupaya memperluas portofolio produk ramah lingkungan. Pada tahun 2024, Avian Brands telah menambah 6 produk baru bersertifikat *Green Label* Singapura, antara lain:
   a. No Drop Beton dan Batu Alam;
   b. Avian Cat Lapangan;
   c. No Drop Kolam Ikan;
   d. Supersilk Semi Kilap;
   e. Supersilk Basic; serta
   f. Avitex Emulsion.
   Namun demikian, terdapat satu produk *Green Label* Singapura, yaitu No Odor Medicare, yang tidak diperpanjang sertifikasinya karena pertimbangan strategis Avian Brands. Langkah ini mencerminkan dedikasi Avian Brands dalam memenuhi kebutuhan pasar dengan tetap memprioritaskan inovasi berkelanjutan.
3. Peluncuran Produk Baru
   Untuk melengkapi portofolio produk dan menjawab kebutuhan masyarakat, Avian Brands meluncurkan sejumlah produk baru pada tahun 2024. Produk-produk ini dirancang untuk memperluas segmentasi pasar Avian Brands. Produk-produk baru yang berhasil diluncurkan Avian Brands di tahun 2024, antara lain:
   a. Avian Cling Water Based;
   b. Boyo Politur Spray;
   c. No Drop Tile Grout;
   d. No Drop Dempul Instan;
   e. No Drop Serat Fiber;
   f. GM 385 Perekat Bata Ringan Ekonomis;
   g. Pro-X 208;
   h. No Drop Beton dan Batu Alam;
   i. Avian Non-Sag Epoxy Hemat;
   j. Supersilk Semi Kilap;
   k. No Drop Kolam Ikan;
   l. GM 265 Acian Abu-Abu Ekonomis;
   m. GM 27a5 Acian Putih Ekonomis;
   n. Supersilk Basic; serta
   o. Avian Cat Lapangan.
4. Penambahan *Distribution Center* ("DC")
   Avian Brands terus memperluas jaringan distribusi dalam mendukung pertumbuhan di pasar domestik. Pada tahun 2024, Avian Brands telah membuka pusat distribusi-distribusi baru, antara lain:
   a. Mini DC di Sumba;
   b. DC Masohi;
   c. DC Wonosobo;
   d. DC Mamuju;
   e. DC Banjar; serta
   f. DC Makassar Selatan.
   Perluasan jaringan distribusi ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi distribusi serta memperluas jangkauan produk ke wilayah baru yang potensial.
5. Pengembangan Pabrik
   Avian Brands terus mengembangkan infrastruktur produksi di pabrik-pabrik yang sudah ada untuk mendukung efisiensi operasional dan keberlanjutan. Pengembangan ini mencakup pembaruan teknologi produksi, penguatan sistem operasional, serta langkah-langkah konkret untuk menjaga kualitas produk sekaligus mengurangi dampak lingkungan. Beberapa langkah strategis Avian Brands terkait pengembangan fasilitas produksi diuraikan sebagai berikut:
   a. Efisiensi Energi dan Emisi
      - Modifikasi pompa pada *cooling tower* untuk mengoptimalkan penggunaan energi, sehingga konsumsi energi menjadi lebih efisien; serta
      - Memasang lampu penerangan jalan berbasis tenaga surya di area pabrik sebagai bagian dari inisiatif pengurangan emisi karbon dan penggunaan energi terbarukan.
   b. Produksi
      - Membangun *Plant* Melati untuk meningkatkan kapasitas produksi produk No Drop dan Avitex dengan penerapan teknologi yang lebih efisien, sehingga dapat menghasilkan penghematan energi hingga 50%; serta
      - Melakukan *upgrade mixer* di *Plant* BME untuk meningkatkan kapasitas produksi produk Avitex Wizz, dengan teknologi terbaru yang juga memberikan penghematan energi sebesar 50%.
   c. Penggunaan Air dan Pengelolaan Limbah
      - Mengadopsi sistem pendingin (*cooling system*) yang dirancang untuk mengurangi konsumsi air secara signifikan; serta
      - Implementasi program panen air hujan (*rainwater harvesting*) untuk mendukung kebutuhan operasional dan mengurangi ketergantungan pada sumber air bersih konvensional.
   Langkah-langkah ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dan produktivitas pabrik, tetapi juga mencerminkan komitmen Avian Brands terhadap praktik industri yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Rencana Strategis Jangka Pendek

6. Pengembangan Karyawan
   Pengembangan SDM tetap menjadi prioritas utama yang diimplementasikan Avian Brands dalam rencana strategis jangka pendek. Avian Brands melaksanakan berbagai program pelatihan dan pengembangan karyawan yang terstruktur, antara lain:
   a. Pelatihan Dasar (Kompetensi Inti) – *Core Competency Training*;
   b. Pelatihan Teknis (Kompetensi Teknis) – *Technical Competency Training*;
   c. Pelatihan Non-Teknis (Kompetensi Umum) – *Generic Competency Training*;
   d. Program Kepemimpinan (Kompetensi Kepemimpinan) – *Leadership Competency Program*; serta
   e. Pelatihan Sertifikasi dan Standarisasi
   Pengembangan SDM ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas karyawan, tetapi juga berupaya untuk meningkatkan keterampilan untuk menghadapi tantangan pasar yang dinamis.
7. Pengembangan Sistem TI
   Penerapan sistem TI Avian Brands terus ditingkatkan dalam rangka mendukung operasional yang lebih efisien dan terintegrasi. Pengembangan ini mencakup implementasi *Warehouse Management System* untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan gudang, modernisasi infrastruktur gudang dan pabrik untuk memperkuat komunikasi dan keamanan data, peningkatan aplikasi *Sales Force Automation* untuk mendukung produktivitas tim penjualan, serta pengembangan *Human Resource Management System* guna meningkatkan efisiensi pengelolaan SDM secara digital, produktivitas karyawan, dan pengambilan keputusan berbasis data.
8. Pengembangan ESG
   Dalam rangka memperkuat komitmen terhadap keberlanjutan, Avian Brands terus menambah sertifikasi produk terkait keberlanjutan serta meningkatkan penilaian skor ESG yang secara konsisten yang diakui oleh berbagai pihak. Terkait dengan hal ini, Avian Brands telah memiliki 34 produk bersertifikasi *Green Label* Singapura. Avian Brands juga mampu meraih berbagai penghargaan terkait ESG dari berbagai pihak. Selain itu, peningkatan skor ÅESG dari lembaga pemeringkat internasional, seperti EcoVadis dan Sustainalytics, semakin memperkuat posisi Avian Brands sebagai pelaku usaha yang unggul dalam tata kelola keberlanjutan. Strategi ini menjadi landasan penting dalam mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan dan bernilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dengan implementasi rencana strategis ini, Avian Brands berkomitmen untuk memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan dan memperkuat posisinya sebagai pemimpin pasar yang inovatif dan berkelanjutan.

Langkah Strategis Jangka Panjang

Avian Brands memiliki Visi jangka panjang menjadi perusahaan cat terintegrasi, ramah lingkungan, terdepan, dan terpercaya di Indonesia. Dalam upaya mewujudkan Visi tersebut, Avian Brands berkomitmen menjalankan Misi untuk memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan melalui pengembangan berbagai cat berkualitas. Dalam mewujudkan Visi dan Misi tersebut, Avian Brands telah merumuskan strategi jangka panjang yang berorientasi terhadap keberlanjutan, inovasi, efisiensi, dan pengembangan sumber daya. Pilar-pilar utama rencana strategis jangka panjang Avian Brands diuraikan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Teknologi Terkini untuk Efisiensi Produksi
   Avian Brands akan terus memanfaatkan teknologi terbaru dengan melakukan pembaharuan mesin dan peralatan produksi untuk meningkatkan efisiensi operasional. Hal ini mencakup:
   a. Pengurangan konsumsi bahan baku melalui penggunaan teknologi yang lebih presisi;
   b. Penghematan energi dengan mesin yang lebih hemat daya;
   c. Pengurangan limbah untuk mendukung operasional yang lebih ramah lingkungan;
   d. Peningkatan utilisasi mesin sehingga kapasitas produksi dapat dioptimalkan; serta
   e. Pemanfaatan peluang *reuse* dan *recycle* untuk memaksimalkan nilai dari limbah produksi.
   Langkah ini tidak hanya mengurangi biaya operasional, tetapi juga meningkatkan daya saing produk di pasar dengan harga yang lebih kompetitif dan kualitas yang tetap terjaga.
2. Pengembangan Laboratorium Modern dan Tenaga Ahli Kimia untuk Inovasi Produk
   Investasi pada pengembangan laboratorium modern secara berkelanjutan menjadi prioritas untuk mendukung aktivitas RDI, sehingga Avian Brands dapat senantiasa mengikuti perkembangan teknologi dan kebutuhan inovasi terbaru terkait dengan produk-produk yang dihasilkan. Dengan fasilitas yang dilengkapi teknologi terkini dan tenaga ahli kimia yang kompeten, Avian Brands akan mampu:
   a. Mengembangkan produk baru yang inovatif sesuai kebutuhan pasar;
   b. Memastikan kualitas produk tetap konsisten dan sesuai standar internasional; serta
   c. Mempercepat waktu peluncuran produk ke pasar untuk mendahului kompetitor.
3. Peningkatan Kualitas Rantai Pasok
   Penguatan rantai pasok (*supply chain*) menjadi pilar penting untuk mendukung ketahanan operasional. Upaya yang akan dilakukan, antara lain:
   a. Menjalin kemitraan strategis dengan pemasok bahan baku berkualitas tinggi untuk menjaga pasokan yang stabil;
   b. Optimalisasi kerja sama dengan vendor ekspedisi guna memastikan pengiriman produk yang efisien; serta
   c. Penerapan sistem manajemen rantai pasok berbasis digital untuk meningkatkan visibilitas dan efisiensi operasional.
4. Menjadikan ESG sebagai Dasar Operasional Avian Brands
   Avian Brands akan menjadikan prinsip-prinsip ESG sebagai fondasi dalam seluruh aktivitas bisnis. Beberapa langkah utama yang akan direalisasikan, antara lain:
   a. Memperluas varian produk dan proses ramah lingkungan, sehingga dapat membuka peluang akses ke *green finance*, seperti *green bond issuance*, serta meningkatkan daya tarik bagi investor yang berfokus pada keberlanjutan;
   b. Memastikan kepatuhan terhadap regulasi, termasuk keterbukaan informasi dan penerapan etika bisnis; serta
   c. Meningkatkan reputasi Avian Brands di pasar internasional dengan mengikuti sertifikasi keberlanjutan dan penilaian ESG.
5. Pengembangan Sumber Daya Manusia
   Avian Brands menyadari bahwa SDM merupakan aset utama yang menjadi fondasi dan pendorong bagi kesinambungan dan perkembangan bisnis Avian Brands ke depan. Oleh karena itu, Avian Brands akan mengimplementasikan berbagai strategi untuk pengembangan SDM, antara lain:
   a. Meningkatkan *employee engagement* melalui program-program yang mendorong keterlibatan karyawan;
   b. Meningkatkan produktivitas dengan pelatihan dan pengembangan keterampilan; serta
   c. Menarik dan mempertahankan talenta berbakat untuk mendukung pertumbuhan Avian Brands di masa depan.

Langkah Strategis Jangka Panjang
6. Pengembangan Bisnis Inorganik Avian Brands akan mengadopsi strategi pengembangan bisnis melalui langkah-langkah inorganik, antara lain: a. Menambah lini bisnis baru yang mendukung ekosistem Avian Brands sebagai produsen cat; serta b. Melakukan akuisisi atau kolaborasi dengan perusahaan lain yang memiliki nilai strategis untuk memperkuat *core business*. 7. Sistem IT yang Terintegrasi Pengembangan sistem TI akan menjadi tulang punggung untuk operasional yang lebih terintegrasi. Oleh karena itu, Avian Brands telah menetapkan beberapa fokus yang akan direalisasikan dalam rangka pengembangan TI, antara lain: a. Peningkatan sistem TI untuk mendukung bisnis yang *seamless* dan berbasis digital; b. Peningkatan keamanan data pelanggan dan perlindungan data pribadi sesuai dengan regulasi yang berlaku; serta c. Implementasi analitik data untuk pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat. 8. Ekspansi Jaringan Distribusi Untuk menjangkau seluruh wilayah Indonesia, Avian Brands akan terus mengembangkan jaringan distribusi. Strategi ini mencakup pembukaan DC-DC baru di lokasi-lokasi strategis, sehingga produk dapat menjangkau pelanggan dengan lebih cepat dan efisien. 9. Didukung oleh Nilai Perusahaan: CInTA Inisiatif-inisiatif strategis yang dijalankan Avian Brands juga akan didukung oleh implementasi nilai-nilai utama yang dimiliki, yaitu CInTA.

Seluruh inisiatif yang dijalankan Avian Brands merupakan bagian dari upaya untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, baik dari sisi *top line* (peningkatan penjualan) maupun *bottom line* (peningkatan laba), untuk memberikan imbal hasil yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan. Strategi ini diwujudkan melalui optimalisasi kinerja keuangan, seperti peningkatan pendapatan (*revenue growth*) yang diimbangi dengan efisiensi biaya (*cost optimisation*), serta pengelolaan neraca keuangan yang lebih seimbang (*balance sheet optimisation*) melalui strategi optimalisasi modal kerja, pengelolaan utang, dan ekuitas.

Sebagai sumber utama pertumbuhan pendapatan, Avian Brands akan memanfaatkan kekuatan dalam RDI untuk menciptakan produk yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan pasar. Selain itu, Avian Brands juga aktif mengeksplorasi peluang kemitraan strategis (*opportunities for partnership*) dan memperluas jangkauan ke kelompok pelanggan baru, seperti segmen proyek yang memiliki potensi besar, setelah sebelumnya fokus lebih dominan pada pasar ritel. Dengan pendekatan yang komprehensif ini, Avian Brands tidak hanya memperkuat daya saing tetapi juga menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Laporan Keuangan Konsolidasian PT Avia Avian Tbk dan Entitas Anak disusun dengan merujuk pada Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI"). Seiring dengan perkembangannya, IAI terus menerbitkan standar baru, amendemen, revisi, dan interpretasi untuk memperbarui dan meningkatkan panduan akuntansi yang relevan dengan kondisi pasar dan regulasi terkini. Informasi mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 diuraikan sebagai berikut:

ISAK/Amendemen PSAK	Dampak terhadap Avian Brands
PSAK 201 (Amandemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.	Tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.
PSAK 201 (Amandemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.	
PSAK 207 (Amandemen), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 (Amandemen), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok.	

Alasan Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perubahan kebijakan akuntansi pada Laporan Keuangan Konsolidasian PT Avia Avian Tbk dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 dilakukan untuk memastikan bahwa Avian Brands mengikuti praktik akuntansi yang sesuai dengan standar yang berlaku dalam tahun berjalan.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Avian Brands

Dalam menjalankan kegiatan operasional, Avian Brands senantiasa mengkaji setiap perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpotensi memengaruhi Avian Brands. Pendekatan ini tidak hanya memastikan kepatuhan yang tepat waktu terhadap regulasi yang berlaku, tetapi juga memungkinkan Avian Brands untuk merespons dengan cepat terhadap perubahan lingkungan hukum yang dinamis. Peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan dan/atau peraturan yang baru disahkan oleh regulator sepanjang tahun 2024 yang berpengaruh signifikan terhadap Avian Brands diuraikan sebagai berikut:

Peraturan	Dampak bagi Avian Brands	Penyesuaian yang Dilakukan
Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 12 Tahun 2024 tentang Surat Bukti Kepemilikan Bangunan Gedung ("SBKBG").	Seluruh bangunan gedung Avian Brands yang telah memiliki Sertifikat Laik Fungsi ("SLF") diwajibkan untuk memiliki SBKBG.	Mulai Oktober 2025, seluruh bangunan gedung Avian Brands yang telah memiliki SLF, harus mulai pengurusan SBKBG.
Surat Edaran Menteri Perindustrian No. 1 Tahun 2025 tentang Penyampaian Data Industri dan Data Kawasan Industri.	Kewajiban pelaporan kegiatan industri yang sebelumnya dilakukan setiap semester kini berubah menjadi setiap triwulan.	Mulai Juli 2024, Avian Brands telah menyesuaikan jadwal pelaporan kegiatan industri secara triwulanan, dengan pelaksanaan pelaporan yang dikelola oleh tim Legal.

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Tidak terdapat informasi bersifat material yang terjadi di Avian Brands setelah tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian PT Avia Avian Tbk dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 diterbitkan.

Informasi Kelangsungan Usaha

Hal yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

Sepanjang tahun 2024, tidak terjadi hal negatif yang memiliki pengaruh besar terhadap kegiatan operasional Avian Brands, baik yang berasal dari internal ataupun eksternal. Hal tersebut tidak terlepas dari semakin baiknya pengelolaan risiko yang telah dijalankan oleh Avian Brands.

Assessment Manajemen untuk Mengelola Potensi yang Berpengaruh Signifikan

Didukung dengan rancangan bisnis yang telah disampaikan dalam strategi pengembangan usaha di tahun 2024, pihak manajemen telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Avian Brands untuk melanjutkan kegiatan usaha di masa depan. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat ketidakpastian material yang dapat memengaruhi kemampuan Avian Brands untuk melanjutkan kegiatan usaha.

Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam *Assessment*

Dalam melakukan *assessment*, manajemen menggunakan sejumlah asumsi, antara lain:

1. Kinerja keuangan;
2. Kinerja operasional;
3. Struktur modal;
4. Regulasi; serta
5. Berbagai risiko, seperti:
    a. Risiko bisnis;
    b. Risiko operasional;
    c. Risiko sumber daya;
    d. Risiko kepatuhan/legal;
    e. Risiko keuangan; serta
    f. Risiko-risiko lainnya yang disebabkan oleh faktor eksternal.




Avian
Avian
Avian
Cling


Avian
BRANDS



Tata Kelola Perusahaan yang Baik

"Avian Brands berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG secara menyeluruh dan konsisten di setiap aspek operasional. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan berbagai pedoman dan kebijakan yang dirancang untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan dalam menjalankan bisnis. Melalui langkah-langkah ini, Avian Brands berusaha menciptakan lingkungan yang mendukung integritas serta menjaga kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Upaya ini mencerminkan dedikasi Avian Brands untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dengan tetap memegang teguh prinsip-prinsip tata kelola yang baik."

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Komitmen Avian Brands dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik ("GCG") senantiasa direalisasikan secara konsisten dan komprehensif dalam seluruh kegiatan operasional dalam rangka meningkatkan kinerja dan *value* Avian Brands. Penerapan GCG bukan hanya sebagai kewajiban, tetapi juga sebagai strategi utama dalam menciptakan pengelolaan Avian Brands yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan. Melalui penerapan GCG, Avian Brands juga berupaya meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan menjalankan kegiatan usaha secara sehat dan etis. Hal ini tidak terlepas dari peran GCG bagi Avian Brands yang dapat membantu mengelola operasional dengan lebih efektif, meminimalkan risiko, dan menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan.

Avian Brands menyadari bahwa kualitas penerapan GCG harus ditingkatkan secara berkesinambungan seiring dengan perkembangan bisnis Avian Brands dan risiko yang dihadapi. Oleh karena itu, Avian Brands terus melakukan evaluasi dan penyesuaian terhadap praktik GCG untuk memastikan bahwa setiap aspek GCG selalu relevan dan efektif dalam menghadapi tantangan bisnis yang dinamis. Dengan komitmen ini, Avian Brands berupaya untuk terus mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan nilai tambah yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

Terkait dengan hal ini, Avian Brands telah mengimplementasikan 4 pilar GCG yang merupakan pengembangan dari nilai dasar TARIF (Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness*). Informasi lebih lengkap diuraikan sebagai berikut:

Perilaku Beretika

Dalam menjalankan setiap kegiatan usaha, Avian Brands senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan seluruh pihak dengan hormat, memenuhi komitmen, serta membangun dan menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Avian Brands juga senantiasa memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan serta memastikan pengelolaan berjalan independen sehingga masing-masing organ Avian Brands tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

Transparansi

Dalam menjaga objektivitas pengelolaan bisnis, Avian Brands senantiasa menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Avian Brands telah mengambil langkah inisiatif untuk mengungkapkan informasi yang tidak hanya dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, melainkan informasi penting lainnya yang dapat menunjang pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.

Akuntabilitas

Avian Brands dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Oleh karena itu, pengelolaan Avian Brands senantiasa dijalankan secara benar, terukur, dan sesuai kepentingan Avian Brands dengan tetap memperhitungkan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Akuntabilitas ini menjadi salah satu pilar yang menjadi fondasi utama untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

Keberlanjutan

Avian Brands senantiasa mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku serta berkomitmen untuk melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar dapat berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan melalui kerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan terkait. Langkah ini merupakan insiatif strategis Avian Brands untuk meningkatkan kualitas kehidupan sekitar dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis Avian Brands dan agenda pembangunan berkelanjutan.

Kebijakan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Terintegrasi

Avian Brands, sebagai perusahaan induk, berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG secara terintegrasi di seluruh Entitas Anak sebagaimana tercermin di dalam Pedoman GCG. Dengan adanya kebijakan yang terintegrasi, Avian Brands berupaya mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG secara konsisten di seluruh grup perusahaan. Hal ini mencakup transparansi dalam pelaporan, akuntabilitas dalam pengambilan keputusan, serta kepatuhan terhadap peraturan dan etika bisnis. Avian Brands juga melakukan evaluasi dan pemantauan rutin untuk memastikan bahwa praktik-praktik GCG diterapkan dengan baik dan memberikan nilai tambah yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan. Melalui kebijakan ini, Avian Brands memperkuat fondasi tata kelola yang solid dalam mendukung pertumbuhan berkelanjutan di dalam grup perusahaan.

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Penerapan GCG di Avian Brands didasarkan pada ketentuan-ketentuan sebagaimana diuraikan berikut:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945;
2. Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
4. Peraturan-Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK");
5. Peraturan-Peraturan Bursa Efek Indonesia;
6. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
7. Pedoman Umum GCG Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance ("KNKG") dengan memperhatikan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* ("ACGS");
8. Anggaran Dasar Avian Brands; serta
9. Pedoman dan kebijakan Avian Brands lainnya.

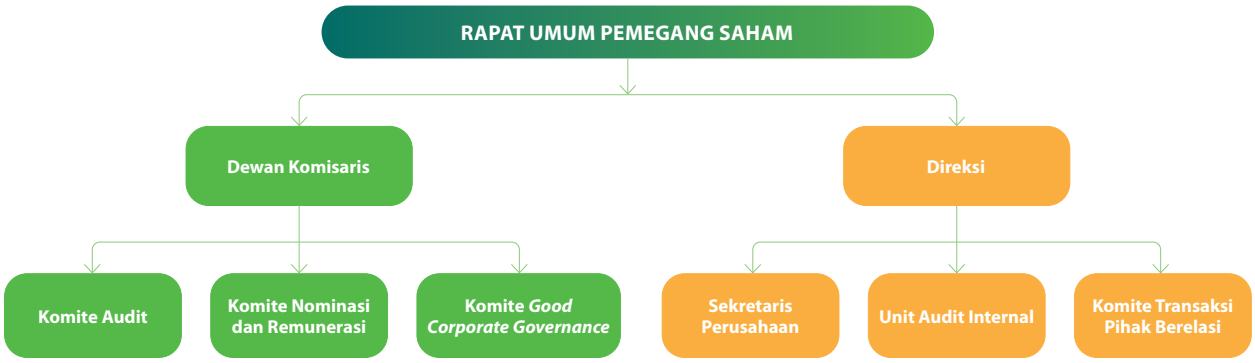
Avian Brands juga telah memiliki Pedoman GCG yang telah ditetapkan pada tanggal 25 Juni 2021 dan diperbarui terakhir kali pada tanggal 24 Maret 2022. Pedoman GCG merupakan kumpulan aturan bagi proses pengelolaan dan pengawasan perusahaan yang baik. Pedoman tersebut meliputi pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab, khususnya bagi Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi yang dilandasi prinsip-prinsip GCG.



Struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Struktur GCG merupakan organ-organ tata kelola yang disusun untuk memastikan kepatuhan Avian Brands terhadap peraturan perundang-undangan dan memenuhi kebutuhan internal Avian Brands dalam meningkatkan kualitas penerapan GCG secara berkesinambungan. Sebagai Perseroan Terbatas, struktur GCG disusun sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengatur pembentukan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), Dewan Komisaris, dan Direksi. Sementara dari segi model, Avian Brands mengadopsi *two tier system*, di mana Dewan Komisaris dan Direksi memiliki kewenangan dan tanggung jawab yang terpisah, namun saling melengkapi.

Dewan Komisaris bertugas mengawasi jalannya pengelolaan Avian Brands dan memberikan nasihat strategis kepada Direksi yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan operasional Avian Brands sehari-hari. Pembagian tugas ini diatur secara rinci dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Avian Brands untuk memastikan bahwa setiap organ Avian Brands dapat menjalankan fungsinya dengan optimal dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Dengan struktur tata kelola yang jelas dan terdefinisi, Avian Brands berkomitmen untuk menjalankan operasionalnya secara transparan, akuntabel, dan efisien. Hal ini tidak hanya mendukung kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, tetapi juga mendorong terciptanya lingkungan usaha yang sehat dan berkelanjutan.





Mekanisme Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Mekanisme GCG dirancang untuk memastikan bahwa struktur GCG yang telah ditetapkan dapat berjalan secara efektif dengan pembagian tanggung jawab yang jelas bagi setiap organ Avian Brands. RUPS memegang peran kunci sebagai otoritas tertinggi dalam struktur GCG Avian Brands, di mana keputusan-keputusan strategis mengenai masa depan Avian Brands dinilai, dirumuskan, dan diputuskan secara seksama. Implementasi keputusan-keputusan tersebut kemudian dilaksanakan oleh Direksi dengan pengawasan dari Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan tugas pengawasan tersebut, Dewan Komisaris didukung oleh sejumlah komite khusus yang dibentuk, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite *Good Corporate Governance*. Masing-masing komite memiliki peran yang spesifik dalam memastikan berbagai aspek pengawasan berjalan dengan baik, mulai dari kepatuhan terhadap regulasi, evaluasi kinerja, hingga penerapan kebijakan remunerasi yang adil dan transparan. Sementara dalam pengelolaan operasional, Direksi bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan Avian Brands sehari-hari yang didukung oleh Komite Transaksi Pihak Berelasi, Sekretaris Perusahaan, serta Unit Audit Internal. Dalam hal ini, Avian Brands juga melibatkan auditor eksternal independen untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan dan memberikan jaminan tambahan bahwa informasi keuangan yang disajikan Avian Brands adalah akurat dan dapat dipercaya.

Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS merupakan pilar utama dalam struktur GCG Avian Brands yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Avian Brands. Sebagai organ tertinggi, RUPS memiliki kewenangan untuk menetapkan arah strategis jangka panjang, merumuskan kebijakan penting, serta menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Keputusan-keputusan ini tidak hanya mempengaruhi kinerja finansial dan operasional Avian Brands, tetapi juga berdampak pada reputasi dan kepercayaan pemangku kepentingan. Direksi bertanggung jawab untuk melaksanakan keputusan RUPS dengan memastikan bahwa strategi dan kebijakan yang diadopsi mendukung visi dan misi Avian Brands secara konsisten. Sementara itu, pengawasan yang cermat dari Dewan Komisaris memastikan bahwa implementasi berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG yang diamanahkan, menjaga integritas, transparansi, dan nilai-nilai etika dalam seluruh aspek operasional Avian Brands.

Hak Pemegang Saham

Pemegang Saham Avian Brands memiliki hak-hak sebagaimana diuraikan berikut:

1. Menghadiri RUPS dan memberikan 1 suara per 1 lembar saham yang dimilikinya;
2. Memberikan kuasa kepada pihak lain apabila Pemegang Saham berhalangan hadir dalam pelaksanaan RUPS;
3. Memperoleh dan mempelajari materi RUPS selambat-lambatnya 21 hari sebelum pelaksanaan RUPS sehingga Pemegang Saham tersebut dapat memberikan suara pada saat usulan putusan agenda RUPS;
4. Memperoleh kesempatan untuk bertanya di setiap pembahasan agenda dan setiap putusan agenda RUPS;
5. Memperoleh kesempatan untuk memberikan suara setuju, tidak setuju, atau abstain pada setiap usulan putusan agenda RUPS;
6. Mendapat perlakuan yang sama dari Avian Brands; serta
7. Hak lainnya berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan lainnya yang berlaku.

Jenis Rapat Umum Pemegang Saham

Berdasarkan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan/atau Anggaran Dasar Avian Brands, pelaksanaan RUPS terbagi menjadi dua jenis sebagaimana diuraikan berikut:

1. RUPS Tahunan
   RUPS Tahunan merupakan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan setiap tahun. Sesuai dengan peraturan yang berlaku, RUPS Tahunan wajib diselenggarakan selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun buku Avian Brands berakhir. RUPS Tahunan memiliki agenda-agenda seperti berikut:
   a. Pengesahan Laporan Tahunan, paparan mengenai keadaan dan jalannya Avian Brands, termasuk Laporan Keuangan Tahunan;
   b. Penetapan penggunaan laba bersih;
   c. Penunjukan auditor eksternal yang terdaftar pada OJK; serta
   d. Agenda lainnya yang diajukan oleh Direksi demi kepentingan Avian Brands atau diajukan oleh satu atau lebih Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan Undang-Undang dan Anggaran Dasar Avian Brands.
2. RUPS Luar Biasa
   RUPS Luar Biasa merupakan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan mendesak untuk kepentingan Avian Brands. Tidak seperti RUPS Tahunan yang terjadwal secara tetap, RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan kapan saja apabila terdapat keputusan penting yang harus segera diambil dan tidak dapat menunggu hingga RUPS Tahunan berikutnya.

Wewenang Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS memiliki peran sentral dalam struktur GCG, terutama sebagai otoritas tertinggi dalam pengambilan keputusan strategis yang mempengaruhi arah dan keberlanjutan Avian Brands. Dalam menjalankan peran tersebut, RUPS memiliki beberapa kewenangan sebagaimana diuraikan berikut:

1. Menggunakan hak yang dimilikinya untuk mengemukakan pendapat dan memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Avian Brands dari Direksi dan Dewan Komisaris sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Avian Brands;
2. Meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait pengelolaan Avian Brands;
3. Mengubah Anggaran Dasar; serta
4. Mengangkat serta memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi.

Tata Cara Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham

Tata cara pelaksanaan RUPS Avian Brands disesuaikan dengan berbagai ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka secara Elektronik, serta Anggaran Dasar Avian Brands. Dengan mengikuti tata cara pelaksanaan yang sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, Avian Brands dapat memastikan bahwa RUPS berjalan dengan tertib, transparan, dan akuntabel, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan strategis yang penting bagi kelangsungan dan pertumbuhan Avian Brands.

Mekanisme Pemungutan Suara

Mekanisme pemungutan suara RUPS dirancang untuk memastikan partisipasi aktif dan transparansi dalam proses pengambilan keputusan. Pada setiap mata acara RUPS, Pimpinan Rapat akan memberikan kesempatan kepada para Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat sebelum diadakan pemungutan suara. Hal ini memungkinkan diskusi terbuka dan pertimbangan menyeluruh terhadap setiap usulan atau keputusan yang akan diambil.

Berdasarkan Pasal 12 ayat (13) Anggaran Dasar Avian Brands, seluruh keputusan RUPS dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat. Mekanisme ini menekankan pentingnya konsensus dan kesepakatan bersama di antara para Pemegang Saham yang mencerminkan nilai-nilai kebersamaan dan demokrasi dalam pengambilan keputusan Avian Brands.

Namun, dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak mencapai kesepakatan, keputusan akan diambil melalui mekanisme pemungutan suara. Proses pemungutan suara dilakukan dengan cara yang transparan dan adil, di mana setiap Pemegang Saham memiliki hak suara sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki. Hasil pemungutan suara akan dihitung dan diumumkan secara terbuka, memastikan bahwa keputusan yang diambil benar-benar mencerminkan keinginan mayoritas Pemegang Saham.

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Avian Brands menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan dan tidak melaksanakan RUPS Luar Biasa. Informasi lebih lengkap mengenai pelaksanaan RUPS tersebut diuraikan sebagai berikut:

RUPS Tahunan 2024

Tahap Pelaksanaan RUPS Tahunan 2024

Pemberitahuan	Pengumuman	Pemanggilan	Pelaksanaan	Hasil RUPS
Diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 20 Februari 2024 melalui Surat No. 014/AA/CORSEC/II/2024.	Diumumkan pada tanggal 27 Februari 2024 melalui situs web Avian Brands, Bursa Efek Indonesia, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia.	Diumumkan pada tanggal 13 Maret 2024 melalui situs web Avian Brands, Bursa Efek Indonesia, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia.	Diselenggarakan pada tanggal 4 April 2024 pukul 09.49 – 11.20 WIB di Ruang Rapat Gedung Avian Brands, Jl. Ahmad Yani No. 317, Surabaya 60234, Jawa Timur, Indonesia.	Ringkasan Rapat dipublikasikan pada tanggal 5 April 2024 di situs web Avian Brands, Bursa Efek Indonesia, dan tanggal 6 April 2024 di situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Peserta RUPS Tahunan 2024

Pemegang Saham	RUPS Tahunan 2024 telah dihadiri sejumlah 59.595.151.446 saham yang memiliki hak suara yang sah atau 96,6710% dari 61.647.392.400 saham, di mana saham tersebut tidak termasuk saham treasuri sejumlah 306.163.200 saham, dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Avian Brands per tanggal 8 Maret 2024.	
Dewan Komisaris	Komisaris Utama	Hermanto Tanoko
	Komisaris Independen	Mohammad Noor Rachman Soejoeti
Direksi	Wakil Direktur Utama	Ruslan Tanoko
	Direktur	Robert Christian Tanoko
	Direktur	Kurnia Hadi Sinanto
	Direktur	Angelica Tanisia Jozar
Pihak Independen dalam Pelaksanaan RUPS Tahunan 2024	Avian Brands menunjuk PT Bima Registra, selaku Biro Administrasi Efek, untuk melakukan penghitungan suara dan/atau melakukan validasi suara serta menunjuk Dr. Susanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Surabaya selaku Notaris Publik, untuk melakukan verifikasi penghitungan suara dalam RUPS Tahunan 2024.	



Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2024

Mata Acara 1

Agenda

Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan Avian Brands dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Avian Brands untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi Avian Brands atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Avian Brands atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Keputusan

1. Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan Avian Brands dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) dengan opini tanpa modifikasian sebagaimana tercantum dalam laporannya No. 00202/2.1025/AU.1/04/1737-2/1/II/2024 tertanggal 27 Februari 2024; dan
2. Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan atas Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Avian Brands, atas tindakan pengurusan dan pengawasan selama tahun buku 2023 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan, dan Laporan Keuangan Avian Brands untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali perbuatan penipuan, penggelapan, atau tindak pidana lainnya.

Hasil Pemungutan Suara			Realisasi
Setuju	:	59.595.151.046	Telah terealisasi secara penuh. Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Avian Brands untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah disampaikan kepada regulator pada tanggal 28 Februari 2024 dan 12 Maret 2024 dan telah dimuat pada situs web, serta tidak mengalami perubahan setelah pelaksanaan RUPS.
Abstain	:	300	
Tidak Setuju	:	100	

Mata Acara 2

Agenda

Penetapan penggunaan laba bersih Avian Brands untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Keputusan

1. Menetapkan bahwa berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Diaudit Avian Brands per 31 Desember 2023, maka jumlah laba bersih Avian Brands adalah sebesar Rp1.643.095.450.420,- ("Laba Bersih 2023");
2. Menetapkan penggunaan Laba Bersih 2023 sebagai berikut:
   a. sebesar Rp22,- per saham dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 kepada para Pemegang Saham yang memiliki hak untuk menerima dividen tunai, di mana jumlah dividen tunai tersebut sudah termasuk dividen interim, dengan penjelasan sebagai berikut:
      1) mengesahkan pembagian dividen interim untuk tahun buku 2023 dari Laba Bersih 2023 sebesar Rp11,- per saham atau sebesar Rp681.489.111.600,- dan pembayarannya telah dilakukan pada tanggal 31 Oktober 2023 kepada pemegang/pemilik 61.953.555.600 saham Avian Brands; dan
      2) membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2023 dari Laba Bersih 2023 sebesar Rp11,- per saham kepada pemegang/pemilik saham Avian Brands yang berhak atas pembagian dividen, di mana untuk saham treasuri (*treasury stock*) tidak berhak mendapat pembagian dividen;

      dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan perpajakan yang berlaku;
      Atas pembayaran dividen tersebut berlaku syarat dan ketentuan sebagai berikut:
      a) sisa dividen untuk tahun buku 2023 akan dibayarkan untuk setiap saham yang dikeluarkan oleh Avian Brands yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Avian Brands pada tanggal pencatatan (*recording date*) yang ditetapkan oleh Direksi;
      b) atas pembayaran sisa dividen untuk tahun buku 2023, Direksi akan melakukan pemotongan pajak dividen sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku;
      c) Direksi diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran sisa dividen tahun buku 2023, antara lain (akan tetapi tidak terbatas):
         (1) menentukan tanggal pencatatan (*recording date*) yang dimaksud dalam huruf a untuk menentukan para Pemegang Saham Avian Brands yang berhak menerima pembayaran sisa dividen tahun buku 2023; dan
         (2) menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran sisa dividen tahun buku 2023 dan hal-hal teknis lainnya dengan tidak mengurangi peraturan Bursa Efek di mana saham Avian Brands tercatat;

   b. sisa dari Laba Bersih 2023 dibukukan sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.
3. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa penuh kepada Direksi Avian Brands dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.

Hasil Pemungutan Suara			Realisasi
Setuju	:	59.595.151.046	Telah terealisasi secara penuh. Pembagian dividen tunai telah dilakukan pada tanggal 30 April 2024 kepada Pemegang Saham Avian Brands yang namanya tercatat dalam daftar Pemegang Saham Avian Brands pada tanggal 24 April 2024.
Abstain	:	300	
Tidak Setuju	:	100	

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2024

Mata Acara 3

Agenda

Penunjukan Akuntan Publik Terdaftar dan/atau Kantor Akuntan Publik Terdaftar yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Avian Brands untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Keputusan

1. Mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Avian Brands untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Indonesia yang akan melakukan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Avian Brands untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, dengan ketentuan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, memiliki reputasi yang baik dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan Avian Brands serta afiliasinya; dan
2. Memberikan wewenang kepada Direksi Avian Brands untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut serta persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan tersebut.

Hasil Pemungutan Suara			Realisasi
Setuju	:	58.886.680.431	Telah terealisasi secara penuh. Dewan Komisaris telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra (firma anggota jaringan Crowe Global) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Avian Brands untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 berdasarkan Berita Acara Rapat Dewan Komisaris Avian Brands No. 006/AA/BAR/KOM/X/2024 tanggal 24 Oktober 2024.
Abstain	:	300	
Tidak Setuju	:	708.470.715	

Mata Acara 4

Agenda

Penetapan gaji/honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Avian Brands untuk tahun 2024.

Keputusan

Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Avian Brands:
1. untuk menetapkan gaji/honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Avian Brands untuk tahun 2024 melalui Rapat Dewan Komisaris; dan
2. untuk menetapkan besarnya pembagiannya di antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi;

dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, ketentuan Anggaran Dasar, serta peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Hasil Pemungutan Suara			Realisasi
Setuju	:	59.420.098.946	Telah terealisasi secara penuh. Dewan Komisaris telah menetapkan gaji/honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Avian Brands untuk tahun 2024 melalui Rapat Dewan Komisaris berdasarkan Berita Acara Rapat Dewan Komisaris Avian Brands No. 002/AA/BAR/KOM/IV/2024 tanggal 29 April 2024.
Abstain	:	2.800	
Tidak Setuju	:	175.049.700	

Mata Acara 5

Agenda

Penyampaian Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham.

Keputusan

Mata Acara Kelima hanya bersifat Laporan sehubungan dengan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham, maka tidak dilakukan pemungutan suara/persetujuan dari Rapat.

Hasil Pemungutan Suara		Realisasi
Setuju	: -	-
Abstain	: -	
Tidak Setuju	: -	

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2023

Sepanjang tahun 2023, Avian Brands menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan dan 2 kali RUPS Luar Biasa. Informasi lebih lengkap mengenai pelaksanaan RUPS tersebut diuraikan sebagai berikut:

RUPS Tahunan 2023

Tahap Pelaksanaan RUPS Tahunan 2023

Pemberitahuan	Pengumuman	Pemanggilan	Pelaksanaan	Hasil RUPS
Diberitahukan kepada OJK pada tanggal 27 Februari 2023 melalui Surat No. 014/AA/CORSEC/II/2023.	Diumumkan pada tanggal 6 Maret 2023 melalui situs web Avian Brands, Bursa Efek Indonesia, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia.	Diumumkan pada tanggal 21 Maret 2023 melalui situs web Avian Brands, Bursa Efek Indonesia, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia.	Diselenggarakan pada tanggal 13 April 2023 pukul 10.00 – 11.45 WIB di Ruang Rapat Gedung Avian Brands, Jl. Ahmad Yani No. 317, Surabaya 60234, Jawa Timur, Indonesia.	Ringkasan Rapat dipublikasikan pada tanggal 14 April 2023 di situs web Avian Brands, Bursa Efek Indonesia, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Peserta RUPS Tahunan 2023

Pemegang Saham	RUPS Tahunan 2023 telah dihadiri sejumlah 60.387.654.078 saham yang memiliki hak suara yang sah atau 97,4725% dari 61.953.555.600 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Avian Brands.	
Dewan Komisaris	Komisaris Utama	Hermanto Tanoko
	Komisaris Independen	Mohammad Noor Rachman Soejoeti
Direksi	Wakil Direktur Utama	Ruslan Tanoko
	Direktur	Robert Christian Tanoko
	Direktur	Kurnia Hadi Sinanto
	Direktur	Angelica Tanisia Jozar
Pihak Independen dalam Pelaksanaan RUPS Tahunan 2023	Avian Brands menunjuk PT Bima Registra, selaku Biro Administrasi Efek, untuk melakukan penghitungan suara dan/atau melakukan validasi suara serta menunjuk Dr. Susanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Surabaya selaku Notaris Publik, untuk melakukan verifikasi penghitungan suara dalam RUPS Tahunan 2023.	

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2023

Mata Acara 1

Agenda

Persetujuan atas Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan Avian Brands dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Avian Brands untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi Avian Brands atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Avian Brands atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Keputusan

1. Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan Avian Brands dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) dengan opini tanpa modifikasian sebagaimana tercantum dalam laporannya No. 00208/2.1025/AU.1/04/1737-1/1/II/2023 tertanggal 28 Februari 2023; dan
2. Menerima dengan baik dan menyetujui Laporan atas Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Avian Brands, atas tindakan pengurusan dan pengawasan selama tahun buku 2022 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan, dan Laporan Keuangan Avian Brands untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali perbuatan penipuan, penggelapan atau tindak pidana lainnya.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2023

Hasil Pemungutan Suara			Realisasi
Setuju	:	60.385.375.978	Telah terealisasi secara penuh. Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Avian Brands untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 telah disampaikan kepada regulator pada tanggal 2 Maret 2023 dan 20 Maret 2023 dan telah dimuat pada situs web, serta tidak mengalami perubahan setelah pelaksanaan RUPS.
Abstain	:	2.277.600	
Tidak Setuju	:	500	

Mata Acara 2

Agenda

Penetapan penggunaan laba bersih Avian Brands untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Keputusan

1. Menetapkan bahwa berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Diaudit Avian Brands per 31 Desember 2022, maka jumlah laba bersih Avian Brands adalah sebesar Rp1.400.365.580.530,- ("Laba Bersih 2022");
2. Menetapkan penggunaan Laba Bersih 2022 sebagai berikut:
   a. sebesar Rp1.301.024.667.600,- atau sebesar Rp21,- per saham dibagikan sebagai dividen tunai untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 kepada para Pemegang Saham yang memiliki hak untuk menerima dividen tunai, di mana jumlah dividen tunai tersebut sudah termasuk dividen interim, dengan penjelasan sebagai berikut:
      1) mengesahkan pembagian dividen interim untuk tahun buku 2022 dari Laba Bersih 2022 sebesar Rp10,- per saham atau sebesar Rp619.535.556.000,- dan pembayarannya telah dilakukan pada tanggal 6 Desember 2022; dan
      2) membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2022 dari Laba Bersih 2022 sebesar Rp11,- per saham atau sejumlah Rp681.489.111.600,-;

      kepada pemegang/pemilik 61.953.555.600 saham Avian Brands, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan perpajakan yang berlaku;
      Atas pembayaran dividen tersebut berlaku syarat dan ketentuan sebagai berikut:
      a) sisa dividen untuk tahun buku 2022 akan dibayarkan untuk setiap saham yang dikeluarkan oleh Avian Brands yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Avian Brands pada tanggal pencatatan (*recording date*) yang ditetapkan oleh Direksi;
      b) atas pembayaran sisa dividen untuk tahun buku 2022, Direksi akan melakukan pemotongan pajak dividen sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku;
      c) Direksi diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran sisa dividen tahun buku 2022, antara lain (akan tetapi tidak terbatas):
         (1) menentukan tanggal pencatatan (*recording date*) yang dimaksud dalam huruf a untuk menentukan para Pemegang Saham Avian Brands yang berhak menerima pembayaran sisa dividen tahun buku 2022; dan
         (2) menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran sisa dividen tahun buku 2022 dan hal-hal teknis lainnya dengan tidak mengurangi peraturan Bursa Efek di mana saham Avian Brands tercatat;

   b. sisa dari Laba Bersih 2022 dibukukan sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.
3. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa penuh kepada Direksi Avian Brands dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, satu dan lain hal tanpa ada yang dikecualikan.

Hasil Pemungutan Suara			Realisasi
Setuju	:	60.169.648.401	Telah terealisasi secara penuh. Pembagian dividen tunai telah dilakukan pada tanggal 9 Mei 2023 kepada Pemegang Saham Avian Brands yang namanya tercatat dalam daftar Pemegang Saham Avian Brands pada tanggal 3 Mei 2023.
Abstain	:	2.277.600	
Tidak Setuju	:	215.728.077	

Mata Acara 3

Agenda

Penunjukan Akuntan Publik Terdaftar dan/atau Kantor Akuntan Publik Terdaftar yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Avian Brands untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Keputusan

1. Mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Avian Brands untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Indonesia yang akan melakukan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Avian Brands untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, dengan ketentuan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, memiliki reputasi yang baik, dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan Avian Brands serta afiliasinya; dan
2. Memberikan wewenang kepada Direksi Avian Brands untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut serta persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan tersebut.

Hasil Pemungutan Suara			Realisasi
Setuju	:	59.105.046.971	Telah terealisasi secara penuh. Dewan Komisaris telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Avian Brands untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan Berita Acara Rapat Dewan Komisaris Avian Brands No. 005/AA/BAR/KOM/VIII/2023 tanggal 30 Agustus 2023.
Abstain	:	2.277.600	
Tidak Setuju	:	1.280.329.507	

Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2023			
Mata Acara 4			
Agenda			
Penetapan gaji/honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Avian Brands untuk tahun 2023.			
Keputusan			
Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Avian Brands: 1. untuk menetapkan gaji/honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Avian Brands untuk tahun 2023 melalui Rapat Dewan Komisaris; dan 2. untuk menetapkan besarnya pembagiannya di antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi; dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, ketentuan Anggaran Dasar, serta peraturan dan ketentuan yang berlaku.			
Hasil Pemungutan Suara			**Realisasi**
Setuju Abstain Tidak Setuju	: : :	60.117.202.701 2.277.600 268.173.777	Telah terealisasi secara penuh. Dewan Komisaris telah menetapkan gaji/honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Avian Brands untuk tahun 2023 melalui Rapat Dewan Komisaris berdasarkan Berita Acara Rapat Dewan Komisaris Avian Brands No. 003/AA/BAR/KOM/VII/2023 tanggal 3 Juli 2023.
Mata Acara 5			
Agenda			
Penyampaian Laporan Pertanggungjawaban Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham.			
Keputusan			
Mata Acara Kelima hanya bersifat Laporan sehubungan dengan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham, maka tidak dilakukan pemungutan suara/persetujuan dari Rapat.			
Hasil Pemungutan Suara			**Realisasi**
Setuju Abstain Tidak Setuju	: - : - : -		-

RUPS Luar Biasa 13 April 2023

Tahap Pelaksanaan RUPS Luar Biasa 13 April 2023

Pemberitahuan	Pengumuman	Pemanggilan	Pelaksanaan	Hasil RUPS
Diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 27 Februari 2023 melalui Surat No. 014/AA/CORSEC/II/2023.	Diumumkan pada tanggal 6 Maret 2023 melalui situs web Avian Brands, Bursa Efek Indonesia, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia.	Diumumkan pada tanggal 21 Maret 2023 melalui situs web Avian Brands, Bursa Efek Indonesia, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia.	Diselenggarakan pada tanggal 13 April 2023 pukul 12.01 – 12.15 WIB di Ruang Rapat Gedung Avian Brands, Jl. Ahmad Yani No. 317, Surabaya 60234, Jawa Timur, Indonesia.	Ringkasan Rapat dipublikasikan pada tanggal 14 April 2023 di situs web Avian Brands, Bursa Efek Indonesia, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Peserta RUPS Luar Biasa 13 April 2023		
Pemegang Saham	RUPS Luar Biasa 13 April 2023 telah dihadiri sejumlah 60.387.604.478 saham yang memiliki hak suara yang sah atau 97,4724% dari 61.953.555.600 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Avian Brands.	
Dewan Komisaris	Komisaris Utama	Hermanto Tanoko
	Komisaris Independen	Mohammad Noor Rachman Soejoeti
Direksi	Wakil Direktur Utama	Ruslan Tanoko
	Direktur	Robert Christian Tanoko
	Direktur	Kurnia Hadi Sinanto
	Direktur	Angelica Tanisia Jozar
Pihak Independen dalam Pelaksanaan RUPS Luar Biasa 13 April 2023	Avian Brands menunjuk PT Bima Registra, selaku Biro Administrasi Efek, untuk melakukan penghitungan suara dan/atau melakukan validasi suara serta menunjuk Dr. Susanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Surabaya selaku Notaris Publik, untuk melakukan verifikasi penghitungan suara dalam RUPS Luar Biasa 13 April 2023.	

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa 13 April 2023

Mata Acara

Agenda

Persetujuan atas Perubahan Pasal 19 ayat (4) Anggaran Dasar Avian Brands tentang Rencana Kerja, Tahun Buku, dan Laporan Tahunan.

Keputusan

1. Menyetujui Perubahan Pasal 19 ayat (4) Anggaran Dasar Avian Brands tentang Rencana Kerja, Tahun Buku, dan Laporan Tahunan, sehingga selanjutnya menjadi berbunyi sebagai berikut:
   Pasal 19
   4. Direksi harus mempersiapkan Laporan Tahunan dan menyediakannya di kantor Avian Brands untuk dapat diperiksa oleh para Pemegang Saham terhitung sejak tanggal pemanggilan RUPS Tahunan, dan mengumumkan neraca dan laporan laba rugi yang telah diperiksa oleh akuntan publik yang terdaftar di OJK melalui situs web Bursa Efek, situs web Avian Brands, dan/atau media lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
2. Menyetujui untuk memberikan Kuasa kepada Direksi Avian Brands dengan hak memindahkan kuasa (hak substitusi) untuk menyatakan perubahan tersebut ke dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris, termasuk menyampaikan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan melaporkan kepada instansi yang berwenang lainnya, mendaftarkan dan mengumumkannya serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan dan disyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku.

Hasil Pemungutan Suara			Realisasi
Setuju	:	60.387.603.978	Telah direalisasikan sepenuhnya melalui perubahan Anggaran Dasar berdasarkan akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Avian Brands No. 3 tanggal 13 April 2023, dibuat oleh Dr. Susanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Surabaya.
Abstain	:	-	
Tidak Setuju	:	500	

RUPS Luar Biasa 7 Desember 2023

Tahap Pelaksanaan RUPS Luar Biasa 7 Desember 2023

Pemberitahuan	Pengumuman	Keterbukaan Informasi	Pemanggilan	Pelaksanaan	Hasil RUPS
Diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 24 Oktober 2023 melalui Surat No. 089/AA/CORSEC/X/2023.	Diumumkan pada tanggal 31 Oktober 2023 melalui situs web Avian Brands, Bursa Efek Indonesia, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia.	Diumumkan pada tanggal 31 Oktober 2023 melalui situs web Avian Brands dan Bursa Efek Indonesia.	Diumumkan pada tanggal 15 November 2023 melalui situs web Avian Brands, Bursa Efek Indonesia, dan Kustodian Sentral Efek Indonesia.	Diselenggarakan pada tanggal 7 Desember 2023 pukul 09.50 – 10.26 WIB di Ruang Rapat Gedung Avian Brands, Jl. Ahmad Yani No. 317, Surabaya 60234, Jawa Timur, Indonesia.	Ringkasan Rapat dipublikasikan pada tanggal 8 Desember 2023 di situs web Avian Brands dan Bursa Efek Indonesia, serta pada tanggal 9 Desember 2023 di situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Peserta RUPS Luar Biasa 7 Desember 2023		
Pemegang Saham	RUPS Luar Biasa 7 Desember 2023 telah dihadiri sejumlah 60.028.324.812 saham yang memiliki hak suara yang sah atau 96,8925% dari 61.953.555.600 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Avian Brands.	
Dewan Komisaris	Komisaris Utama	Hermanto Tanoko
	Komisaris Independen	Mohammad Noor Rachman Soejoeti
Direksi	Direktur Utama	Wijono Tanoko
	Wakil Direktur Utama	Ruslan Tanoko
	Direktur	Robert Christian Tanoko
	Direktur	Kurnia Hadi Sinanto
	Direktur	Angelica Tanisia Jozar
Pihak Independen dalam Pelaksanaan RUPS Luar Biasa 7 Desember 2023	Avian Brands menunjuk PT Bima Registra, selaku Biro Administrasi Efek, untuk melakukan penghitungan suara dan/atau melakukan validasi suara serta menunjuk Dr. Susanti, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Surabaya selaku Notaris Publik, untuk melakukan verifikasi penghitungan suara dalam RUPS Luar Biasa 7 Desember 2023.	

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa 7 Desember 2023

Mata Acara

Agenda

Persetujuan untuk Melakukan Pembelian Kembali Saham Avian Brands.

Keputusan

1. Menyetujui pembelian kembali saham Avian Brands yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.425.000.000 saham Avian Brands atau sekitar 2,3% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Avian Brands, dengan alokasi dana sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.000.000.000.000,- termasuk biaya transaksi, biaya perdagangan, dan biaya lainnya sehubungan dengan pembelian kembali saham Avian Brands, yang akan dilakukan secara bertahap dalam waktu paling lama 18 bulan sejak pembelian kembali saham Avian Brands disetujui oleh Rapat. Pembelian kembali saham tersebut akan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku; serta
2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan/atau kuasa kepada Direksi Avian Brands untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan Rapat sebagaimana di maksud dalam butir 1 di atas, termasuk namun tidak terbatas untuk menetapkan syarat pelaksanaan dan ketentuan lainnya atas pembelian kembali saham Avian Brands dan/atau menyatakan keputusan tersendiri dengan akta tersendiri di hadapan Notaris, dengan tetap memperhatikan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hasil Pemungutan Suara			Realisasi
Setuju	:	60.028.322.412	Hasil keputusan agenda RUPS Luar Biasa belum dapat direalisasikan sepenuhnya di tahun 2024 mengingat periode pembelian kembali saham masih berjalan dan selambatnya selesai pada tanggal 7 Juni 2025.
Abstain	:	400	
Tidak Setuju	:	2.000	



Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Avian Brands yang secara kolektif bertanggung jawab untuk mengawasi dan memberi nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan Avian Brands serta memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG di seluruh tingkatan organisasi. Dewan Komisaris senantiasa menjalankan tugas dan tanggung jawab secara independen demi menjaga integritas dan objektivitas dalam setiap keputusan. Independensi Dewan Komisaris juga memungkinkan pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan menghindari benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuan Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara mandiri dan kritis. Dewan Komisaris juga memastikan bahwa kebijakan dan praktik GCG diimplementasikan dengan konsisten, sehingga menciptakan budaya perusahaan yang transparan, akuntabel, dan beretika, serta mendukung kinerja berkelanjutan Avian Brands.

Piagam Dewan Komisaris

Avian Brands telah memiliki Piagam Dewan Komisaris yang ditetapkan pada tanggal 16 Agustus 2021 ("Piagam Dewan Komisaris"). Piagam Dewan Komisaris dijadikan pedoman bagi Dewan Komisaris untuk melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Avian Brands dan Direksi berdasarkan prinsip-prinsip GCG dalam mewujudkan Visi, Misi, dan Nilai Avian Brands, khususnya berdasarkan Anggaran Dasar Avian Brands dan perundang-undangan yang berlaku pada umumnya.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris diatur dalam Pasal 16 ayat (1) Anggaran Dasar Avian Brands, di mana terdiri dari minimal 2 orang anggota, dengan satu di antaranya berperan sebagai Komisaris Utama dan yang lainnya sebagai Komisaris Independen. Komposisi ini dipilih dengan memperhatikan keberagaman latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, usia, dan keahlian untuk memastikan bahwa Dewan Komisaris memiliki kemampuan dan perspektif yang luas dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Keberagaman dalam Dewan Komisaris juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pencapaian tujuan strategis dan operasional Avian Brands serta memastikan pelaksanaan GCG secara efektif dan konsisten. Proses pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris merupakan hak prerogatif dari RUPS dengan masa jabatan selama 5 tahun. Pada tahun 2024, komposisi Dewan Komisaris terdiri dari 2 orang, yaitu:

Nama	Jabatan
Hermanto Tanoko	**Komisaris Utama**
Mohammad Noor Rachman Soejoeti	**Komisaris Independen**

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris mengatur ketentuan mengenai rangkap jabatan Dewan Komisaris Avian Brands sebagaimana diuraikan berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap jabatan sebagai:
   a. anggota Direksi paling banyak pada 2 Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan
   b. anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 Emiten atau Perusahaan Publik lain;
2. Apabila anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris tersebut dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 Emiten atau Perusahaan Publik lain;
3. Anggota Dewan Komisaris dapat menjadi anggota komite paling banyak 5 komite di Avian Brands dan Perusahaan Publik lain, di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris; serta
4. Rangkap jabatan yang disebutkan pada poin 3 di atas hanya dapat dilakukan selama tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya.

Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang memastikannya tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali. Kriteria ini bertujuan untuk menjaga independensi Komisaris Independen sehingga memungkinkannya dapat bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Keberadaan Komisaris Independen bertujuan menciptakan iklim pengambilan keputusan yang objektif dan adil, menjaga *fairness* dalam setiap kebijakan Avian Brands, serta memastikan bahwa seluruh tindakan dilakukan secara transparan dan bebas dari konflik kepentingan yang dapat merugikan Avian Brands. Tidak hanya itu, Komisaris Independen juga diharapkan mampu memberikan keseimbangan antara kepentingan Pemegang Saham mayoritas dan minoritas, termasuk Pemegang Saham publik dan pemangku kepentingan lainnya.

Avian Brands telah mengangkat 1 anggota Dewan Komisaris sebagai Komisaris Independen, yang mewakili 50% dari keseluruhan anggota Dewan Komisaris. Langkah ini tidak hanya memenuhi, tetapi juga melampaui persyaratan minimum yang diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33/2014"), yang menetapkan bahwa setidaknya 30% dari anggota Dewan Komisaris harus berstatus Komisaris Independen. Sejalan dengan itu, penunjukan Bapak Mohammad Noor Rachman Soejoeti sebagai Komisaris Independen juga telah memenuhi seluruh kriteria yang diperlukan dalam POJK 33/2014 sebagaimana diuraikan berikut:

Uraian Kriteria	Mohammad Noor Rachman Soejoeti
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Avian Brands dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya.	✓
Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Avian Brands.	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Avian Brands, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, Pemegang Saham Utama, atau Pemegang Saham Pengendali Avian Brands.	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Avian Brands.	✓

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris mengatur tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagai salah satu organ utama dalam struktur GCG Avian Brands. Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan kinerja Direksi serta memberikan nasihat strategis guna memastikan bahwa Avian Brands beroperasi secara efisien, transparan, dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Informasi lebih lengkap mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris diuraikan sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Avian Brands oleh Direksi, baik mengenai Avian Brands maupun usaha Avian Brands, serta memberikan nasihat kepada Direksi;
2. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;
3. Melakukan tugas, tanggung jawab, dan wewenang sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Avian Brands dan keputusan RUPS, di antaranya mengusulkan penetapan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan jasa audit atas Laporan Keuangan Avian Brands;
4. Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Avian Brands;
5. Menerapkan dan memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Avian Brands pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
6. Mengevaluasi dan menyetujui rencana kerja Avian Brands;
7. Membantu dan mendorong usaha pembinaan serta pengembangan Avian Brands;
8. Membentuk Komite Audit dan komite lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
9. Memastikan komite-komite pendukung Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawab secara efektif;
10. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab setiap akhir tahun buku; serta
11. Mengadakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana telah diatur oleh peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Pembagian Tugas antara Dewan Komisaris

Avian Brands juga telah memiliki pembagian tugas di antara anggota Dewan Komisaris dalam rangka mendukung efektivitas dan efisiensi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris secara kolektif. Pembagian tugas ini telah ditetapkan berdasarkan Berita Acara Rapat Dewan Komisaris No. 006/AA/BAR/KOM/IX/2023 tanggal 19 September 2023. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris dapat melaksanakan tanggung jawab secara optimal dan efisien. Dengan adanya pembagian tugas ini, setiap anggota Dewan Komisaris dapat fokus pada area spesifik sesuai dengan keahlian dan pengalaman masing-masing, sehingga mendukung pengawasan yang lebih teliti terhadap berbagai aspek operasional dan strategis Avian Brands. Adapun untuk tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris diuraikan sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
Hermanto Tanoko	Komisaris Utama	**Bapak Hermanto Tanoko bertanggung jawab untuk:** • mengkoordinasikan kegiatan anggota Dewan Komisaris dan memastikan agar setiap anggota Dewan Komisaris dapat menyampaikan pendapatnya dengan didasarkan kepada informasi yang cukup; • melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Avian Brands; • memberikan pendapat dan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Avian Brands serta rencana kerja lainnya yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Avian Brands; serta • memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.
Mohammad Noor Rachman Soejoeti	Komisaris Independen	**Bapak Noor bertanggung jawab:** • sebagai Ketua Komite Audit; • sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi; • melakukan pengawasan di bidang kepatuhan hukum pasar modal; • meneliti dan menelaah laporan berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi; serta • melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Keputusan yang Perlu Mendapat Persetujuan Dewan Komisaris

Avian Brands telah menentukan keputusan-keputusan tertentu yang mempengaruhi arah dan keberlanjutan Avian Brands dalam jangka panjang harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum diimplementasikan sebagaimana ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Avian Brands. Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk meninjau dan menyetujui keputusan-keputusan strategis tersebut dalam memastikan bahwa keputusan-keputusan yang akan ditempuh selaras dengan Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Avian Brands. Di samping itu, Dewan Komisaris juga memastikan keputusan-keputusan tersebut dapat mendukung stabilitas dan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi Avian Brands. Adapun keputusan-keputusan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris diuraikan sebagai berikut:

1. Menjual, menjaminkan, atau dengan jalan lain melepaskan hak atas barang-barang tidak bergerak milik Avian Brands;
2. Mengikat Avian Brands sebagai penjamin;
3. Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta;
4. Mengalihkan penyertaan pada perusahaan lain, baik di dalam maupun di luar negeri;
5. Menerima pinjaman uang dari siapapun;
6. Memberi pinjaman uang kepada siapapun kecuali dalam kegiatan usaha dan pinjaman kepada karyawan dan Entitas Anak Avian Brands; serta
7. Membuka cabang atau kantor perwakilan, baik di dalam maupun di luar wilayah Republik Indonesia.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat

Dewan Komisaris mengimplementasikan kebijakan rapat sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam POJK No. 33/2014 dan Anggaran Dasar Avian Brands. Berdasarkan kebijakan ini, rapat internal harus diadakan setidaknya 1 kali setiap 2 bulan. Adapun rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dijadwalkan minimal 1 kali setiap 4 bulan. Kedua jenis rapat ini menjadi media penting untuk memastikan bahwa seluruh keputusan dan langkah yang diambil Avian Brands berada dalam jalur yang sesuai dengan Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Avian Brands.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 6 kali dan rapat gabungan dengan Direksi sebanyak 12 kali. Informasi mengenai total rapat dan kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat diuraikan sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Rapat Internal Dewan Komisaris			Rapat Gabungan dengan Direksi			RUPS
		Total Rapat	Total Kehadiran	Kehadiran (%)	Total Rapat	Total Kehadiran	Kehadiran (%)	RUPS Tahunan 2024
Hermanto Tanoko	Komisaris Utama	6	6	100,00	12	11	91,67	✓
Mohammad Noor Rachman Soejoeti	Komisaris Independen	6	6	100,00	12	11	91,67	✓

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Kebijakan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Avian Brands telah mengadopsi kebijakan yang mengatur mengenai pelaksanaan program pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan kualitas pengawasan dan arahan terhadap Direksi. Sesuai dengan Piagam Dewan Komisaris Avian Brands, anggota Dewan Komisaris diwajibkan untuk terus memperbarui pengetahuan dan kompetensi mengenai perkembangan terbaru dalam perekonomian, keuangan, industri, peraturan, dan hal lain yang terkait dengan Avian Brands. Program pengembangan ini meliputi berbagai kegiatan, seperti program pelatihan dan pendidikan, seminar, *visit*, *benchmarking*, serta sesi *brainstorming*.

Informasi terkait program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris sepanjang tahun 2024 telah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan bagian Profil masing-masing anggota Dewan Komisaris.

Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris Baru

Avian Brands telah mengimplementasikan kebijakan yang mengatur mengenai program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat. Program ini dirancang untuk memberikan pemahaman menyeluruh kepada anggota Dewan Komisaris baru tentang profil lengkap Avian Brands, termasuk karakteristik unik, nilai-nilai inti, dan proses bisnis yang menjadi pijakan operasional Avian Brands. Dengan memahami dinamika Avian Brands secara mendalam dalam waktu singkat, anggota Dewan Komisaris baru dapat secara efektif mengambil peran dan tanggung jawab dalam mendukung Visi dan strategi jangka panjang Avian Brands. Program orientasi bagi Dewan Komisaris yang baru diangkat, antara lain:

1. Pengetahuan mengenai Avian Brands, antara lain:
   a. Visi, Misi, maksud, dan tujuan Avian Brands;
   b. Strategi Avian Brands;
   c. Rencana jangka menengah dan panjang Avian Brands;
   d. Kinerja operasional Avian Brands;
   e. Kinerja keuangan Avian Brands; serta
   f. Pengelolaan risiko Avian Brands;
2. Pengetahuan mengenai jabatan Dewan Komisaris, antara lain:
   a. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris;
   b. Waktu kerja;
   c. Hubungan dengan anggota Direksi; serta
   d. Aturan-aturan/ketentuan-ketentuan terkait.

Sehubungan dengan komposisi Dewan Komisaris Avian Brands pada tahun 2024 tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, maka pada tahun ini Avian Brands tidak mengimplementasikan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kebijakan, Prosedur, dan Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris didasarkan pada Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Avian Brands yang telah ditetapkan pada tanggal 27 Desember 2021 serta peraturan relevan lainnya. Melalui kebijakan ini, setiap anggota Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris secara kolegial, bukan secara individual. Penilaian ini dirancang untuk mengevaluasi efektivitas dan kerja sama seluruh anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara periodik setiap 1 tahun sekali oleh masing-masing anggota. Proses penilaian ini mempertimbangkan pencapaian berbagai aspek yang telah disepakati.

Aspek Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Dewan Komisaris melibatkan berbagai aspek yang esensial. Aspek-aspek penilaian ini dirancang untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai kontribusi kerja Dewan Komisaris secara kolegial terhadap pencapaian tujuan strategis Avian Brands. Adapun yang menjadi aspek penilaian kinerja Dewan Komisaris diuraikan sebagai berikut:

1. Mengawasi pengurusan Avian Brands yang dilaksanakan oleh Direksi;
2. Meninjau, memeriksa, dan menyetujui rencana kerja tahunan Avian Brands;
3. Melakukan tugas khusus yang diberikan kepada Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Avian Brands, hukum serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan/atau keputusan RUPS;
4. Melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Avian Brands dan keputusan RUPS;
5. Mematuhi Anggaran Dasar Avian Brands serta hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta wajib melaksanakan tugas sesuai dengan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, independensi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan kewajaran, antara lain melaksanakan Rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
6. Mengevaluasi kinerja selama tahun buku, yang dinilai berdasarkan efektivitas pengawasan dan kontribusi terhadap pencapaian target strategis Avian Brands;
7. Mengukur kompetensi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, termasuk pengetahuan dan keahlian yang relevan dengan industri Avian Brands; serta
8. Mengukur tingkat kehadiran dalam rapat Dewan Komisaris, baik rapat internal maupun gabungan bersama Direksi.

Hasil Penilaian

Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian kinerja yang diterapkan pada tahun 2024, Dewan Komisaris dinilai telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan optimal. Hasil penilaian ini mencerminkan dedikasi dan kompetensi Dewan Komisaris dalam mengawal jalannya Avian Brands. Kinerja solid Avian Brands di tahun 2024 menjadi bukti nyata atas efektivitas pengawasan dan arahan strategis dari Dewan Komisaris. Keberhasilan ini menunjukkan komitmen kuat Dewan Komisaris dalam mendukung stabilitas dan pertumbuhan Avian Brands, sekaligus memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap kapasitas Dewan Komisaris dalam menjaga keberlanjutan dan keberhasilan Avian Brands di masa depan. Di samping itu, sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 6 kali rapat internal dan 12 kali rapat gabungan bersama Direksi dengan topik sesuai rencana kerja 2024 dan hal-hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris dan Direksi.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Kebijakan, Prosedur, dan Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Kebijakan penilaian kinerja komite di bawah Dewan Komisaris bertujuan untuk memastikan bahwa setiap komite telah menjalankan tugas dan tanggung jawab secara efektif dan efisien. Penilaian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan pengembangan. Hasil dari penilaian tersebut kemudian digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam proses pengangkatan kembali anggota komite, memastikan bahwa hanya individu-individu yang memiliki kinerja terbaik yang terus mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan penasihatan kepada Direksi.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian terhadap kinerja komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan oleh Dewan Komisaris secara periodik setiap akhir tahun buku.

Aspek Penilaian Kinerja

Proses penilaian kinerja komite di bawah Dewan Komisaris melibatkan evaluasi yang cermat terhadap hasil laporan penugasan dan laporan tahunan pelaksanaan kegiatan dari masing-masing komite. Adapun yang menjadi aspek penilaian kinerja komite di bawah Dewan Komisaris diuraikan sebagai berikut:

1. Realisasi rencana kerja;
2. Kehadiran dalam rapat komite;
3. Kualitas pengawasan; serta
4. Rekomendasi yang diberikan.

Hasil Penilaian Kinerja	
Komite Audit	Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian kinerja yang dilakukan pada tahun 2024, Komite Audit telah menunjukkan kinerja yang efektif dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab terkait pemantauan dan evaluasi audit Laporan Keuangan serta sistem pengendalian internal Avian Brands atas seluruh aspek operasional Avian Brands. Komite Audit juga dinilai telah berkontribusi aktif dalam memastikan kepatuhan terhadap standar audit yang berlaku dan memperkuat ketahanan serta transparansi dalam proses manajemen risiko Avian Brands. Di samping itu, sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah menyelenggarakan 5 kali rapat dengan topik sesuai rencana kerja 2024 dan hal-hal yang menjadi perhatian Komite Audit.
Komite Nominasi dan Remunerasi	Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian kinerja yang dilakukan pada tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menunjukkan kinerja yang efektif dalam mendukung fungsi Dewan Komisaris terkait pemberian usulan yang tepat terkait sistem dan kebijakan remunerasi serta nominasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi. Di samping itu, sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan 3 kali rapat dengan topik sesuai rencana kerja 2024 dan hal-hal yang menjadi perhatian Komite Nominasi dan Remunerasi.
Komite *Good Corporate Governance*	Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian kinerja yang dilakukan pada tahun 2024, Komite *Good Corporate Governance* telah menunjukkan kinerja yang efektif dalam mendukung Dewan Komisaris melalui penanganan setiap laporan pelanggaran terhadap Etika Usaha dan Pedoman Perilaku dengan ketelitian dan profesionalisme tinggi. Komite *Good Corporate Governance* juga memberikan rekomendasi yang efektif untuk penyelesaian pelanggaran, termasuk sanksi yang sesuai bagi pihak-pihak yang terlibat. Komite *Good Corporate Governance* juga telah membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penelaahan atas data ESG Avian Brands secara periodik. Komitmen Komite *Good Corporate Governance* dalam menjaga integritas, transparansi, dan kepatuhan terhadap aturan yang berlaku telah berkontribusi dalam memperkuat penerapan GCG di Avian Brands. Hasil positif ini mencerminkan dedikasi Komite *Good Corporate Governance* dalam upaya terus-menerus meningkatkan standar etika, kepatuhan, dan kinerja ESG di seluruh aspek operasional Avian Brands. Di samping itu, sepanjang tahun 2024, Komite Good Corporate Governance telah menyelenggarakan 4 kali rapat dengan topik sesuai rencana kerja 2024 dan hal-hal yang menjadi perhatian Komite *Good Corporate Governance*.



Direksi

Direksi merupakan organ Avian Brands yang memiliki peran dalam pengelolaan operasional Avian Brands sesuai dengan Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Direksi bertanggung jawab penuh atas pengambilan keputusan strategis dan mengelola seluruh aspek yang terkait dengan operasional Avian Brands. Direksi juga bertugas dan bertanggung jawab untuk mewakili Avian Brands, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai dengan Anggaran Dasar Avian Brands dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai perwakilan utama Avian Brands, Direksi tidak hanya aktif dalam menjalankan peran hukum di berbagai forum, tetapi juga berkolaborasi secara bersama-sama untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya Avian Brands. Hal ini termasuk mengatur kebijakan umum, menetapkan tujuan jangka panjang, dan memastikan keberlanjutan serta pertumbuhan yang berkelanjutan bagi Avian Brands.

Setiap anggota Direksi memiliki peran dan tanggung jawab spesifik berdasarkan pembagian tugas dan wewenangnya. Meskipun demikian, Direksi bekerja dalam kerangka kolaboratif untuk memastikan bahwa seluruh keputusan dan langkah strategis yang diambil selaras dengan Visi Avian Brands dan memberikan manfaat maksimal bagi seluruh pemangku kepentingan Avian Brands. Melalui pendekatan ini, Direksi tidak hanya mendukung pencapaian tujuan bisnis Avian Brands secara efektif, tetapi juga memastikan transparansi, akuntabilitas, dan pertanggungjawaban dalam pengelolaan Avian Brands.

Piagam Direksi

Avian Brands telah memiliki Piagam Direksi yang ditetapkan pada tanggal 16 Agustus 2021 (“Piagam Direksi”). Piagam Direksi dijadikan pedoman bagi Direksi dalam pelaksanaan kerja Direksi secara efektif, efisien, dan transparan, serta berdasarkan prinsip-prinsip GCG dalam mewujudkan Visi, Misi, dan Nilai Avian Brands, khususnya berdasarkan Anggaran Dasar Avian Brands dan perundang-undangan yang berlaku pada umumnya.

Komposisi Direksi

Komposisi Direksi diatur dalam Pasal 13 ayat (1) Anggaran Dasar Avian Brands, di mana terdiri dari minimal 3 orang anggota. Komposisi ini dipilih dengan memperhatikan keberagaman latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, usia, jenis kelamin, dan keahlian untuk memastikan bahwa Direksi memiliki kemampuan dan perspektif yang luas dalam menjalankan fungsi pengelolaan Avian Brands. Keberagaman dalam Direksi juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pencapaian tujuan strategis dan operasional Avian Brands serta memastikan pelaksanaan GCG secara efektif dan konsisten. Proses pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi merupakan hak prerogatif dari RUPS dengan masa jabatan selama 5 tahun. Pada tahun 2024, komposisi Direksi terdiri dari 5 orang, yaitu:

Nama	Jabatan
Wijono Tanoko	**Direktur Utama**
Ruslan Tanoko	**Wakil Direktur Utama**
Robert Christian Tanoko	**Direktur**
Kurnia Hadi Sinanto	**Direktur**
Angelica Tanisia Jozar	**Direktur**

Rangkap Jabatan Direksi

Piagam Direksi Avian Brands mengatur aturan terkait rangkap jabatan yang dapat diemban oleh anggota Direksi. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap anggota Direksi fokus pada tugas dan tanggung jawab di Avian Brands tanpa adanya potensi konflik kepentingan atau tumpang tindih dalam pengambilan keputusan. Pengaturan ini mendukung transparansi, integritas, dan efektivitas dalam manajemen Avian Brands sehingga kebijakan-kebijakan yang diambil dapat sejalan dengan prinsip-prinsip GCG. Informasi mengenai ketentuan rangkap jabatan Direksi diuraikan sebagai berikut:

1. Anggota Direksi dapat merangkap jabatan sebagai:
   a. anggota Direksi pada 1 Emiten atau Perusahaan Publik lain;
   b. anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan
   c. anggota komite paling banyak pada 5 komite di Avian Brands atau Perusahaan Publik lain, di mana yang bersangkutan menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris; serta
2. Rangkap jabatan yang disebutkan pada poin di atas hanya dapat dilakukan selama tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya.

Independensi

Direksi senantiasa menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan mengedepankan aspek independensi dan tanpa kecenderungan terhadap kepentingan pihak lain. Setiap anggota Direksi bekerja dengan tingkat profesionalisme yang tinggi dan memprioritaskan kepentingan Avian Brands serta seluruh pihak yang terlibat. Independensi Direksi menjamin bahwa setiap keputusan yang diambil didasarkan pada analisis yang obyektif, tanpa dipengaruhi oleh tekanan atau pengaruh dari pihak manapun. Hal ini memastikan bahwa kebijakan yang diimplementasikan tidak hanya mendukung pertumbuhan Avian Brands dalam jangka panjang, tetapi juga memenuhi ekspektasi dan kebutuhan pemangku kepentingan dengan adil dan transparan.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi didasarkan pada Piagam Direksi yang mengatur kewenangan dalam mengelola operasional harian dan strategis Avian Brands. Direksi bertanggung jawab penuh atas pengambilan keputusan yang strategis untuk mencapai Visi dan Misi Avian Brands. Direksi memiliki peran kunci dalam merancang dan mengeksekusi strategi bisnis, mengelola risiko, mengawasi keuangan, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Direksi juga bertugas untuk mempertahankan standar etika yang tinggi, memastikan transparansi dalam pelaporan, dan menjaga hubungan yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan. Informasi lebih lengkap mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi diuraikan sebagai berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Avian Brands untuk kepentingan Avian Brands sesuai dengan maksud dan tujuan Avian Brands yang sudah ditetapkan di dalam Anggaran Dasar;
2. Mengelola Avian Brands sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Mengurus kekayaan Avian Brands sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Menerapkan sistem manajemen risiko dan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Avian Brands pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
5. Menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Avian Brands;
6. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan; serta
7. Membentuk komite pendukung sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan mengevaluasi kinerja komite tersebut setiap akhir tahun buku.

Pembagian Tugas Antara Direksi

Direksi juga telah memiliki pembagian tugas di antara masing-masing anggota sebagaimana diatur dalam Keputusan Sirkuler Direksi No. 013/AA/SK/DIR/IX/2023 tanggal 20 September 2023. Tujuan dari pembagian ini adalah untuk memastikan bahwa setiap anggota Direksi dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab secara efektif dan efisien. Dengan demikian, setiap individu dalam Direksi memiliki peran yang jelas dalam mengelola berbagai aspek operasional dan strategis Avian Brands, memastikan pengambilan keputusan yang tepat waktu, dan mengarahkan pencapaian tujuan jangka pendek dan jangka panjang Avian Brands. Adapun untuk tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
Wijono Tanoko	Direktur Utama	Bapak Wijono bertanggung jawab atas keseluruhan jalannya Avian Brands. Direktur Utama membawahi keempat Direktur lainnya.
Ruslan Tanoko	Wakil Direktur Utama	Bapak Ruslan bertanggung jawab sebagai Wakil Direktur Utama dan memiliki tugas serta fungsi untuk pengembangan bisnis Avian Brands, termasuk penjualan dan pemasaran, serta membawahi Divisi Teknologi Informasi, Divisi Penjualan, dan Divisi Pemasaran Avian Brands.
Robert Christian Tanoko	Direktur	Bapak Robert bertanggung jawab dan memiliki tugas serta fungsi pada aktivitas operasional Avian Brands serta membawahi Divisi Operasional, termasuk Departemen Pengadaan, Sistem Manajemen Strategi, dan Keberlanjutan.
Kurnia Hadi Sinanto	Direktur	Bapak Hadi bertanggung jawab dan memiliki tugas serta fungsi pengelolaan keuangan Avian Brands, akuntansi, pajak, serta hubungan investor.
Angelica Tanisia Jozar	Direktur	Ibu Angel bertanggung jawab dan memiliki tugas serta fungsi untuk pengembangan bisnis Avian Brands di bidang *Research, Development & Innovation*.

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat

Direksi mengimplementasikan kebijakan rapat sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam POJK No. 33/2014 dan Anggaran Dasar Avian Brands. Berdasarkan kebijakan ini, rapat internal harus diadakan setidaknya 1 kali dalam setiap bulan. Adapun rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dijadwalkan minimal 1 kali setiap 4 bulan. Kedua jenis rapat ini menjadi media penting untuk memastikan bahwa seluruh keputusan dan langkah yang diambil berada dalam jalur yang sesuai dengan Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Avian Brands.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 12 kali dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 12 kali. Informasi mengenai total rapat dan kehadiran anggota Direksi dalam rapat diuraikan sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Rapat Internal Direksi			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris			RUPS
		Total Rapat	Total Kehadiran	Kehadiran (%)	Total Rapat	Total Kehadiran	Kehadiran (%)	RUPS Tahunan 2024
Wijono Tanoko	Direktur Utama	12	12	100,00	12	9	75,00	✗
Ruslan Tanoko	Wakil Direktur Utama	12	12	100,00	12	12	100,00	✓
Robert Christian Tanoko	Direktur	12	11	91,67	12	11	91,67	✓
Kurnia Hadi Sinanto	Direktur	12	11	91,67	12	12	100,00	✓
Angelica Tanisia Jozar	Direktur	12	11	91,67	12	11	91,67	✓

Pengembangan Kompetensi Direksi

Kebijakan Pengembangan Kompetensi Direksi

Avian Brands telah mengadopsi kebijakan yang mengatur mengenai pelaksanaan program pengembangan kompetensi Direksi dalam rangka meningkatkan kualitas pengelolaan Avian Brands. Sesuai dengan Piagam Direksi Avian Brands, anggota Direksi diwajibkan untuk terus memperbarui pengetahuan dan kompetensi mengenai perkembangan terbaru dalam perekonomian, keuangan, industri terkait, peraturan, dan hal lain yang terkait dengan Avian Brands. Program pengembangan ini meliputi berbagai kegiatan, seperti program pelatihan dan pendidikan, seminar, *visit*, *benchmarking*, serta sesi *brainstorming*.

Informasi terkait program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh anggota Direksi Avian Brands sepanjang tahun 2024 telah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan bagian Profil masing-masing anggota Direksi.

Program Orientasi bagi Anggota Direksi Baru

Avian Brands telah mengimplementasikan kebijakan yang mengatur mengenai program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat. Program ini dirancang untuk memberikan pemahaman menyeluruh kepada anggota Direksi baru tentang profil lengkap Avian Brands, termasuk karakteristik unik, nilai-nilai inti, dan proses bisnis yang menjadi pijakan operasional Avian Brands. Dengan memahami dinamika Avian Brands secara mendalam dalam waktu singkat, anggota Direksi baru dapat secara efektif mengambil peran dan tanggung jawab dalam mendukung Visi dan strategi jangka panjang Avian Brands. Program orientasi bagi Direksi yang baru diangkat, antara lain:

1. Pengetahuan mengenai Avian Brands, antara lain:
   a. Visi, Misi, maksud, dan tujuan Avian Brands;
   b. Strategi Avian Brands;
   c. Rencana jangka menengah dan panjang Avian Brands;
   d. Kinerja operasional Avian Brands;
   e. Kinerja keuangan Avian Brands; serta
   f. Pengelolaan risiko Avian Brands.

2. Pengetahuan mengenai jabatan Direksi, antara lain:
   a. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Direksi;
   b. Waktu kerja;
   c. Hubungan dengan anggota Dewan Komisaris; serta
   d. Aturan-aturan/ketentuan-ketentuan terkait.

Sehubungan dengan komposisi Direksi Avian Brands pada tahun 2024 tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, maka pada tahun ini Avian Brands tidak mengimplementasikan program orientasi bagi anggota Direksi yang baru.

Penilaian Kinerja Direksi

Kebijakan, Prosedur, dan Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Kebijakan penilaian kinerja Direksi didasarkan pada Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Avian Brands yang telah ditetapkan pada tanggal 27 Desember 2021 serta peraturan relevan lainnya. Melalui kebijakan ini, masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi secara kolegial, bukan secara individual. Penilaian ini dirancang untuk mengevaluasi efektivitas dan kerja sama seluruh anggota Direksi dalam menjalankan pengelolaan Avian Brands.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara periodik setiap 1 tahun sekali oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dalam hal ini, masing-masing anggota Direksi menyampaikan penilaian Direksi secara kolegial untuk mengevaluasi pelaksanaan tugas dan pencapaian target sepanjang tahun buku. Proses penilaian ini mempertimbangkan pencapaian berbagai aspek yang telah disepakati.

Aspek Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Direksi melibatkan berbagai aspek yang esensial. Aspek-aspek penilaian ini dirancang untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai kontribusi kerja Direksi secara kolegial terhadap pencapaian tujuan strategis Avian Brands. Adapun yang menjadi aspek penilaian kinerja Direksi diuraikan sebagai berikut:

1. Memimpin, mengelola, dan mengendalikan perusahaan sesuai dengan tujuan Avian Brands;
2. Melakukan upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Avian Brands;
3. Mengendalikan, memelihara, dan mengelola aset Avian Brands;
4. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Avian Brands dan menyampaikan rencana tersebut kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan sebelum awal tahun buku berikutnya;
5. Melakukan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Avian Brands dan keputusan RUPS;
6. Mematuhi Anggaran Dasar Avian Brands serta hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta wajib melaksanakan tugas sesuai dengan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, independensi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, dan kewajaran, antara lain melaksanakan Rapat Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
7. Mengevaluasi kinerja selama tahun buku, yang dinilai berdasarkan pencapaian target operasional dan keuangan Avian Brands;
8. Mengukur kompetensi Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, termasuk pengetahuan dan keahlian yang relevan dengan industri Avian Brands; serta
9. Mengukur tingkat kehadiran dalam rapat Direksi, baik rapat internal maupun gabungan bersama Dewan Komisaris.

Hasil Penilaian

Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian kinerja yang dilakukan pada tahun 2024, Direksi dinilai telah menunjukkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dengan baik. Direksi dinilai berhasil dalam menerapkan strategi bisnis yang sesuai dengan rencana kerja dan anggaran yang telah ditetapkan oleh Avian Brands. Keberhasilan ini mencerminkan komitmen dan kompetensi Direksi dalam mengelola sumber daya Avian Brands secara efektif serta memastikan bahwa seluruh inisiatif strategis dijalankan dengan optimal untuk mencapai tujuan Avian Brands. Evaluasi ini juga menegaskan bahwa Direksi telah memainkan peran kunci dalam menghadapi tantangan bisnis dan mendorong kinerja Avian Brands ke arah yang lebih baik. Di samping itu, sepanjang tahun 2024, Direksi telah menyelenggarakan 12 kali rapat internal dan 12 kali rapat gabungan bersama Dewan Komisaris dengan topik sesuai rencana kerja 2024 dan hal-hal yang menjadi perhatian Dewan Komisaris dan Direksi.

Penilaian Kinerja Organ di Bawah Direksi

Kebijakan, Prosedur, dan Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Kebijakan penilaian kinerja organ di bawah Direksi bertujuan untuk memastikan bahwa setiap organ telah menjalankan tugas dan tanggung jawab secara efektif dan dan efisien. Penilaian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan pengembangan. Hasil dari penilaian tersebut kemudian digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam proses pengangkatan kembali organ pendukung Direksi serta memastikan bahwa hanya individu-individu yang memiliki kinerja terbaik yang terus mendukung Direksi dalam menjalankan fungsi pengelolaan Avian Brands.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian terhadap kinerja organ di bawah Direksi dilakukan oleh Direksi secara periodik setiap akhir tahun buku.

Aspek Penilaian Kinerja

Proses penilaian kinerja organ di bawah Direksi melibatkan evaluasi yang cermat terhadap hasil laporan penugasan dan laporan tahunan pelaksanaan kegiatan dari masing-masing organ. Adapun yang menjadi aspek penilaian organ di bawah Direksi diuraikan sebagai berikut:

1. Realisasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab;
2. Kompetensi yang dimiliki;
3. Kehadiran dalam rapat; serta
4. Rekomendasi yang diberikan.

Hasil Penilaian Kinerja

Komite Transaksi Pihak Berelasi	Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian kinerja yang dilakukan pada tahun 2024, Komite Transaksi Pihak Berelasi telah menunjukkan kinerja yang efektif dalam mendukung Direksi terkait pemberian masukan dan saran yang konstruktif atas transaksi afiliasi yang dilakukan oleh Avian Brands dan Entitas Anak. Komite Transaksi Pihak Berelasi juga dinilai telah memastikan bahwa seluruh transaksi afiliasi dilakukan sesuai dengan praktik bisnis yang umum, mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta memenuhi prinsip transaksi yang wajar. Di samping itu, sepanjang tahun 2024, Komite Transaksi Pihak Berelasi telah menyelenggarakan 3 kali rapat dengan topik sesuai rencana kerja 2024 dan hal-hal yang menjadi perhatian Komite Transaksi Pihak Berelasi.
Sekretaris Perusahaan	Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian kinerja yang dilakukan pada tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah menunjukkan kinerja yang baik. Sekretaris Perusahaan dinilai telah secara aktif mengikuti perkembangan terbaru di pasar modal dan memastikan kepatuhan Avian Brands terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Di samping itu, Sekretaris Perusahaan juga telah memberikan rekomendasi dan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, sehingga memastikan bahwa seluruh kebijakan dan tindakan yang diambil Avian Brands telah sesuai dengan regulasi yang ada. Sekretaris Perusahaan juga berperan aktif untuk hadir mengikuti dan membuat notulen rapat pada pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan Direksi, baik internal maupun gabungan, serta rapat-rapat komite.
Unit Audit Internal	Berdasarkan prosedur dan kriteria penilaian kinerja yang dilakukan pada tahun 2024, Unit Audit Internal telah menunjukkan kinerja yang baik. Unit Audit Internal telah dinilai berhasil membantu Direksi dalam mengimplementasikan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta penerapan GCG di seluruh aspek usaha Avian Brands. Unit Audit Internal juga telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam memastikan bahwa setiap proses dan operasional berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan, sehingga meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi. Di samping itu, sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal telah menyelenggarakan 12 kali rapat dengan anggota Direksi, 3 kali rapat dengan Komite Audit, dan 2 kali rapat dengan Kantor Akuntan Publik, dengan topik sesuai rencana kerja 2024 dan hal-hal yang menjadi perhatian Unit Audit Internal.



Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Avian Brands telah memiliki kebijakan mengenai keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi yang tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi. Mengacu pada Piagam tersebut, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat diharuskan memiliki komposisi yang cukup beragam, baik berdasarkan usia, latar belakang pendidikan, keahlian, serta pengalaman, yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Komitmen terhadap keberagaman ini tidak hanya sekadar untuk mematuhi regulasi yang berlaku, tetapi juga merupakan bagian dari strategi Avian Brands untuk memperkaya perspektif dan kualitas pengambilan keputusan di tingkat top manajemen.

Avian Brands memahami bahwa keberagaman di seluruh tingkatan, termasuk di jajaran top manajemen, sangat penting untuk mendorong efektivitas dan inovasi. Dengan mengutamakan kesetaraan, Avian Brands berupaya menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, di mana berbagai sudut pandang dan latar belakang dapat berkontribusi secara maksimal. Dengan demikian, Dewan Komisaris dan Direksi dapat melihat masalah dan peluang dari berbagai sudut pandang yang pada akhirnya akan mendukung kinerja dan keberlanjutan Avian Brands. Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Avian Brands per 31 Desember 2024 diuraikan sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Kewarganegaraan	Gender	Usia	Latar Belakang Pendidikan dan Keahlian
Hermanto Tanoko	Komisaris Utama	Indonesia	Pria	62 Tahun	Manajemen
Mohammad Noor Rachman Soejoeti	Komisaris Independen	Indonesia	Pria	67 Tahun	Ekonomi
Wijono Tanoko	Direktur Utama	Indonesia	Pria	72 Tahun	Penjualan dan Pemasaran
Ruslan Tanoko	Wakil Direktur Utama	Indonesia	Pria	49 Tahun	Teknik Kimia
Robert Christian Tanoko	Direktur	Indonesia	Pria	39 Tahun	Bisnis dan Perdagangan
Kurnia Hadi Sinanto	Direktur	Indonesia	Pria	55 Tahun	Akuntansi
Angelica Tanisia Jozar	Direktur	Indonesia	Wanita	43 Tahun	Teknik



Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan serta Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan dan prosedur nominasi Dewan Komisaris dan Direksi di Avian Brands diatur dengan seksama untuk memastikan pemilihan kandidat yang tepat, kompeten, dan sesuai dengan kebutuhan serta strategi jangka panjang Avian Brands. Proses nominasi ini diawali dengan identifikasi kebutuhan berdasarkan analisis kompetensi dan keahlian yang diperlukan guna mengisi posisi di Dewan Komisaris dan Direksi. Hal ini melibatkan evaluasi mendalam terhadap kualifikasi, pengalaman, dan rekam jejak profesional para kandidat potensial.

Prosedur nominasi tersebut juga didukung oleh peran dari Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertanggung jawab mengawasi dan merekomendasikan calon-calon terbaik kepada Dewan Komisaris. Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan seleksi awal dengan mempertimbangkan berbagai faktor, seperti integritas, kepemimpinan, keahlian di bidang industri, serta kemampuan dalam memajukan kepentingan Avian Brands dan pemangku kepentingan. Informasi lebih lengkap mengenai prosedur nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Avian Brands diuraikan sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi ("Komite") menerima usulan dari Pemegang Saham/anggota Dewan Komisaris/anggota Direksi terkait nominasi Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
2. Komite melakukan pembahasan terkait usulan dimaksud dalam rapat Komite. Pembahasan tersebut dituangkan dalam risalah rapat Komite. Dalam rapat tersebut terdapat beberapa hal yang dipertimbangkan, antara lain:
   a. Alasan dan/atau pertimbangan atas usulan;
   b. Kualifikasi kandidat sesuai usulan terkait; dan
   c. Persyaratan sesuai dengan Anggaran Dasar Avian Brands, Piagam Dewan Komisaris, dan/atau Piagam Direksi Avian Brands;
3. Setelah melakukan pembahasan, Komite memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris. Rekomendasi tersebut dituangkan dalam bentuk Surat Keputusan Komite;
4. Berdasarkan rekomendasi Komite, Dewan Komisaris memutuskan untuk mengajukan calon Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada pimpinan RUPS. Keputusan Dewan Komisaris dituangkan dalam bentuk Surat Keputusan Dewan Komisaris; serta
5. Pimpinan RUPS menentukan susunan dan/atau perubahan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Avian Brands. Keputusan RUPS tersebut dituangkan dalam Berita Acara RUPS.

Dalam setiap tahap nominasi, transparansi dan akuntabilitas menjadi prinsip utama. Avian Brands menjunjung tinggi asas independensi dan objektivitas dalam proses seleksi, memastikan bahwa kandidat yang terpilih merupakan yang terbaik serta paling sesuai dengan Visi dan Misi Avian Brands. Dengan kebijakan dan prosedur nominasi yang terstruktur ini, Avian Brands berkomitmen untuk membangun jajaran Dewan Komisaris dan Direksi yang kompeten, profesional, dan berintegritas tinggi yang mampu membawa Avian Brands menuju pertumbuhan dan keberlanjutan jangka panjang.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

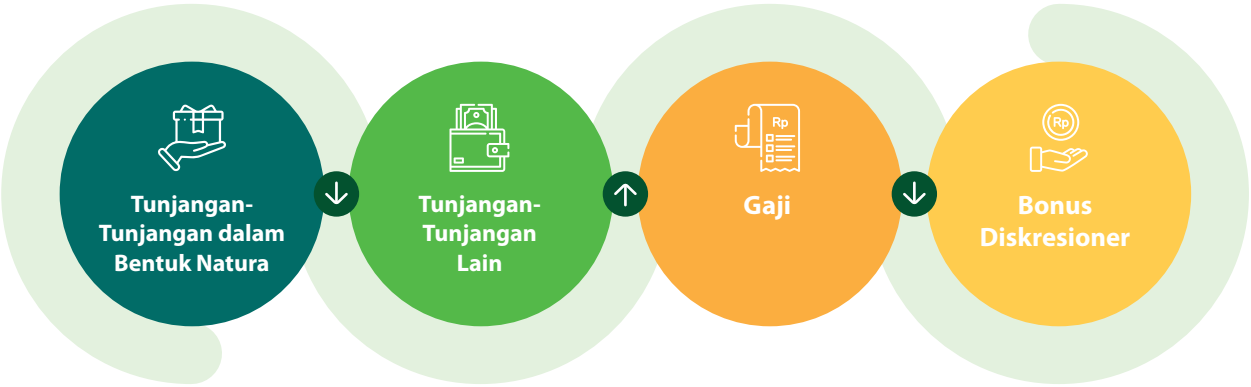
Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur dan dasar penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Avian Brands diatur secara seksama untuk memastikan keadilan, transparansi, dan kesesuaian dengan kinerja serta tanggung jawab masing-masing anggota. Prosedur ini mengacu pada hasil keputusan RUPS yang wewenangnya dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan pendapat dan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Adapun hal-hal yang menjadi pertimbangan dalam menetapkan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi diuraikan sebagai berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Avian Brands dan skala usaha dari Avian Brands dalam industrinya;
2. Tugas, tanggung jawab, serta wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Avian Brands;
3. Target dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi; serta
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Struktur dan Total Remunerasi

Struktur remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Avian Brands terdiri dari:



Informasi terkait total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Avian Brands pada tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

(dalam jutaan Rupiah)

Penerima	Total Remunerasi*
Dewan Komisaris	32.249
Direksi	60.661
Total	92.910

* Di luar total remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Anak Avian Brands.

Dewan Pengawas Syariah

Sampai dengan akhir tahun 2024, Avian Brands tidak memiliki Dewan Pengawas Syariah karena mempertimbangkan produk dan jasa yang dihasilkan, sistem manajemen, pengelolaan dana, dan kebijakan investasi yang dilakukan Avian Brands belum sepenuhnya menerapkan prinsip-prinsip syariah.

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki 3 komite pendukung dalam membantu pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite *Good Corporate Governance*.

Komite Audit

Komite Audit merupakan komite pendukung Dewan Komisaris yang dibentuk untuk mendukung dan memperkuat fungsi pengawasan serta evaluasi sistem pengendalian internal yang ada di Avian Brands. Komite Audit juga bertugas dalam memastikan bahwa seluruh mekanisme pengendalian internal berjalan dengan memadai, sehingga dapat mencegah serta mendeteksi potensi penyimpangan dan kesalahan dalam operasi Avian Brands. Lebih jauh, Komite Audit bertanggung jawab untuk menilai kualitas keterbukaan dan keakuratan pelaporan keuangan guna menjamin bahwa informasi keuangan yang disajikan Avian Brands adalah benar dan dapat dipercaya. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit juga mengkaji secara mendalam ruang lingkup, ketepatan, kemandirian, dan objektivitas akuntan publik yang ditunjuk untuk memastikan bahwa mereka bekerja tanpa tekanan atau pengaruh dari pihak mana pun.

Piagam Komite Audit

Avian Brands telah memiliki Piagam Komite Audit yang ditetapkan pada tanggal 16 Agustus 2021 ("Piagam Komite Audit"). Piagam Komite Audit disusun agar Komite Audit dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, efektif, transparan dan independen, dapat dipertanggungjawabkan, serta dapat diterima oleh seluruh pemangku kepentingan.

Komposisi Komite Audit

Komposisi Komite Audit Avian Brands diatur dalam Piagam Komite Audit, di mana komposisi Komite Audit harus terdiri dari paling sedikit 3 anggota dengan seorang Komisaris Independen yang berperan sebagai Ketua dan anggota lainnya yang berasal dari pihak independen. Salah satu anggota Komite Audit memiliki keahlian dan pengalaman dalam bidang akuntansi dan/atau keuangan, sementara anggota lainnya harus memiliki keahlian dalam bidang hukum atau pasar modal serta pemahaman yang mendalam mengenai GCG. Setiap anggota Komite Audit diwajibkan memenuhi persyaratan kompetensi dan independensi sebagaimana yang diatur dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui surat keputusan. Anggota Komite Audit dapat diberhentikan apabila mereka tidak lagi memenuhi kinerja yang telah ditetapkan atau dianggap tidak kompeten dalam menjalankan tugasnya. Proses pemberhentian juga dapat dilakukan apabila Dewan Komisaris memutuskan bahwa anggota tersebut tidak lagi independen atau telah melanggar ketentuan yang berlaku. Pada tahun 2024, komposisi Komite Audit terdiri dari 3 orang, yaitu:

Nama	Jabatan
Mohammad Noor Rachman Soejoeti	**Ketua Komite Audit**
Sammy Tony Saul Lalamentik	**Anggota Komite Audit**
Wardiman*	**Anggota Komite Audit**

*) Masa jabatan sebagai Anggota Komite Audit dimulai sejak tanggal 17 September 2024 menggantikan Bapak Fitradewata Teramihardja.

Dengan adanya struktur dan mekanisme yang jelas ini, Komite Audit diharapkan dapat menjalankan fungsi pengawasan dan evaluasi secara efektif, memastikan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan, mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian, dan objektivitas akuntan publik, serta memantau kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Profil Komite Audit

Profil masing-masing anggota Komite Audit diuraikan sebagai berikut:

MOHAMMAD NOOR RACHMAN SOEJOETI

Ketua Komite Audit

Periode dan Dasar Pengangkatan

2021 – 2026: Surat Keputusan Dewan Komisaris Avian Brands No. 023/AA/DIR/VI/2021 tanggal 16 Agustus 2021.

Profil lengkap Ketua Komite Audit dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.



SAMMY TONY SAUL LALAMENTIK

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, berusia 62 tahun.

Periode dan Dasar Pengangkatan

2021 – 2026:
Surat Keputusan Dewan Komisaris Avian Brands No. 023/AA/DIR/VI/2021 tanggal 16 Agustus 2021.

Riwayat Pendidikan

Diploma III Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara ("STAN"), Tangerang tahun 1984.

Sertifikasi

Sertifikasi Pengawas Sektor Jasa Keuangan ("SJK") Level 2.

Pengalaman Kerja

- Pemeriksa di Inspektorat Jenderal Departemen Keuangan (1984 – 1989);
- Pelaksana di Biro Pembinaan Perantara Badan Pelaksana Pasar Modal (1989 – 1991);
- Kepala Sub Bagian di Biro Penilaian Keuangan Perusahaan I - Sektor Jasa Badan Pelaksana Pasar Modal (1991 – 2000);
- Kepala Sub Bagian di Biro Standar Akuntansi dan Keterbukaan Badan Pengawas Pasar Modal (2000 –2006);
- Kepala Sub Bagian di Biro Penilaian Perusahaan Sektor Riil Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (2006 – 2012);
- Kepala Sub Bagian di Direktorat Penilaian Perusahaan Sektor Riil Otoritas Jasa Keuangan – Pengawas Sektor Pasar Modal (2013 – 2014);
- Kepala Sub Bagian di Direktorat Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan – Departemen PM2B (2014 – 2020); serta
- Pelaksana Tugas Kepala Bagian Kepatuhan Akuntan – DLPM Otoritas Jasa Keuangan – Departemen PM2B (2016 – 2018).

Rangkap Jabatan

- Komisaris PT Kredit Rating Indonesia (2020 – sekarang);
- Komisaris Independen PT Super Energy Tbk (2020 – sekarang);
- Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Perdana Karya Perkasa Tbk (2021 – sekarang);
- Anggota Komite Audit PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk (2023 – sekarang);
- Komisaris Independen PT Surya Fajar Urun Dana (2024 - sekarang);
- Komisaris Independen PT OSO Sekuritas Indonesia (2024 – sekarang); serta
- Komisaris Independen PT Arsy Buana Travelindo Tbk (2024 – sekarang).

Pendidikan/Pelatihan Tahun 2024

-

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.



WARDIMAN*

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun.

Periode dan Dasar Pengangkatan

2024 – 2026:
Berita Acara Rapat Dewan Komisaris Avian Brands No. 004/AA/BAR/KOM/IX/2024 tanggal 17 September 2024.

Riwayat Pendidikan

- Diploma III Akuntansi dari Politeknik Universitas Sriwijaya, Palembang tahun 1994; serta
- Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Program Ekstensi Universitas Indonesia, Depok tahun 1998.

Sertifikasi

- Bersertifikasi *Chartered Accountant* ("CA"); serta
- Izin Praktik Konsultan Pajak Tingkat B.

Pengalaman Kerja

- Staf Akuntansi PT Eka Sinar Abadi (1995 – 1997);
- Supervisor Hutang PT Carti Satria Megaswalayan (Carrefour) (1998 – 1999);
- Senior Auditor KAP Hans Tuanakkota & Mustofa (Deloitte Touche) (1999 – 2001);
- Manajer Akuntansi Ristia Group (2001 – 2003);
- Manajer Pengendalian Internal dan *Corporate Finance* Yuwono Group (2003 – 2006);
- *Financial Controller Vision* Group (2006 – 2013); serta
- *Senior Manager* PT Mitra Konsultan (2014 – 2019).

Rangkap Jabatan

- Direktur Finzone Group (2019 – sekarang);
- Anggota Komite Audit PT Victoria Care Indonesia Tbk (2020 – sekarang);
- Anggota Komite Audit PT Superior Prima Sukses Tbk (2024 – sekarang); serta
- Anggota Komite Transaksi Pihak Berelasi Avian Brands (2024 – sekarang).

Pendidikan/Pelatihan Tahun 2024

- Kupas Tuntas Mengenai Kebijakan dan Teknis Pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan oleh Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI");
- Aspek Perpajakan dalam Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang oleh Ikatan Konsultan Pajak Indonesia ("IKPI");
- *Beyond Core Tax System*: Pelayanan dan Pengawasan Berbasis Teknologi Informasi oleh IKPI;
- Implementasi *Tax Management* dan *Creative Accounting* oleh IAI;
- *Update* Peraturan Terkini terkait Aspek Perpajakan Investasi oleh IKPI;
- Memahami Aspek Perpajakan dalam Kerjasama Bisnis, Investasi, dan Kerjasama Operasional oleh IAI; serta
- Kupas Tuntas Penyusunan Kontrak Kerja Konsultan Pajak dengan Klien dan Perlindungan Hukum terhadap Konsultan Pajak oleh IKPI.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

*) Masa jabatan sebagai Anggota Komite Audit dimulai sejak tanggal 17 September 2024 menggantikan Bapak Fitradewata Teramihardja.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit didasarkan pada Piagam Komite Audit serta peraturan relevan lainnya yang menetapkan peran penting dalam memastikan pengawasan yang efektif atas sistem pengendalian internal Avian Brands. Komite Audit bertanggung jawab untuk mengevaluasi dan memantau pelaksanaan pengendalian internal, menilai kualitas pelaporan keuangan, serta memastikan bahwa seluruh praktik akuntansi dan audit sesuai dengan standar yang berlaku. Komite Audit juga mengkaji ruang lingkup dan kemandirian akuntan publik yang melakukan audit serta memantau kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang relevan. Informasi lebih lengkap mengenai tugas dan tanggung jawab Komite Audit berdasarkan Piagam Komite Audit serta peraturan relevan lainnya diuraikan sebagai berikut:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Avian Brands kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya yang terkait dengan informasi keuangan Avian Brands;
2. Menelaah ketaatan terhadap peraturan internal dan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Avian Brands serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Mendiskusikan rencana audit yang meliputi sifat dan ruang lingkup audit;
6. Menelaah kecukupan pemeriksaan dengan mempertimbangkan seluruh risiko penting;
7. Menelaah perencanaan, pelaksanaan, dan mengawasi pelaksanaan tidak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal maupun eksternal;
8. Menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Avian Brands, termasuk apabila terdapat dugaan adanya kesalahan keputusan rapat Direksi atau penyimpangan pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi;
9. Melakukan pemeriksaan, baik oleh Komite Audit itu sendiri maupun dengan menugaskan pihak ketiga, apabila diperlukan;
10. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Avian Brands;
11. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan aktif terhadap fungsi kepatuhan dengan:
    a. mengevaluasi pelaksanaan fungsi kepatuhan Avian Brands terhadap peraturan internal dan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Avian Brands paling kurang 2 kali dalam 1 tahun; dan
    b. memberikan saran-saran dalam rangka meningkatkan kualitas fungsi kepatuhan Avian Brands;
12. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai pengangkatan, pemberhentian, serta penilaian kinerja Kepala Unit Audit Internal;
13. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Avian Brands;
14. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi; serta
15. Memberikan rekomendasi atas pemberhentian auditor eksternal.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Setiap anggota Komite Audit secara konsisten memegang teguh prinsip independensi dan kehati-hatian dalam setiap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Komitmen terhadap independensi ini tercermin dari struktur keanggotaan Komite Audit, di mana Ketua Komite Audit diisi oleh seorang Komisaris Independen. Tidak hanya itu, 2 anggota lainnya berasal dari pihak eksternal yang juga bersifat independen, memastikan bahwa seluruh kegiatan Komite Audit dilakukan tanpa adanya konflik kepentingan dan dengan objektivitas yang tinggi. Setiap anggota Komite Audit telah memenuhi persyaratan independensi sesuai dengan peraturan dan kaidah praktik GCG, yaitu bahwa anggota Komite Audit:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Avian Brands dalam waktu 6 bulan terakhir;
2. Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung, pada Avian Brands;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali Avian Brands; serta
4. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Avian Brands.

Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat

Kebijakan mengenai pelaksanaan rapat Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit, di mana rapat harus diselenggarakan setidaknya 1 kali setiap 3 bulan. Agar rapat keputusan dianggap sah, maka rapat tersebut harus dihadiri oleh minimal 51% dari total anggota, termasuk kehadiran setidaknya satu Komisaris Independen. Kebijakan ini memastikan bahwa setiap rapat Komite Audit dilaksanakan dengan partisipasi yang cukup dan representasi yang memadai dalam mendukung pengambilan keputusan yang efektif dan akuntabel.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 5 kali. Informasi mengenai total dan kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat diuraikan sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Total Rapat	Total Kehadiran	Persentase Kehadiran (%)
Mohammad Noor Rachman Soejoeti	Ketua Komite Audit	5	5	100,00
Sammy Tony Saul Lalamentik	Anggota Komite Audit	5	5	100,00
Wardiman*	Anggota Komite Audit	5	2	40,00

*) Masa jabatan sebagai Anggota Komite Audit dimulai sejak tanggal 17 September 2024 menggantikan Bapak Fitradewata Teramihardja.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Avian Brands secara konsisten berkomitmen untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi anggota Komite Audit melalui program pengembangan yang berkesinambungan. Setiap tahun, anggota Komite Audit berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan dan pengembangan yang dirancang untuk memperbarui pengetahuan dan meningkatkan kemampuan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab secara efektif. Upaya ini memastikan bahwa Komite Audit selalu siap menghadapi tantangan dan perubahan dalam lingkungan bisnis dan regulasi. Informasi terkait program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh anggota Komite Audit sepanjang tahun 2024 telah diungkapkan pada bagian profil masing-masing anggota Komite Audit.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan penuh dedikasi dan kehati-hatian sesuai dengan peraturan dan pedoman yang berlaku. Informasi mengenai pelaksanaan tugas Komite Audit yang direalisasikan sepanjang tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

1. Mendiskusikan hasil audit akhir tahun atas Laporan Keuangan Konsolidasian Avian Brands dan Entitas Anak untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 oleh Auditor Independen, yaitu KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC);
2. Membahas Laporan Keuangan Konsolidasian Avian Brands dan Entitas Anak periode 31 Maret 2024, 30 Juni 2024, serta 30 September 2024;
3. Mengevaluasi pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2023;
4. Memberikan rekomendasi atas penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan tahun buku 2024;
5. Melakukan penelaahan atas independensi dan objektivitas Kantor Akuntan Publik dalam melaksanakan audit tahun buku 2024;
6. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan program kerja Unit Audit Internal, serta memberikan masukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Unit Audit Internal;
7. Melakukan penelaahan terhadap temuan audit, baik oleh auditor internal maupun eksternal, serta memantau tindak lanjut rekomendasi atas temuan audit; serta
8. Melakukan penelaahan atas keefektifan sistem pengendalian internal dan memberikan masukan yang mendorong terciptanya sistem pengendalian internal yang efektif.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan komite pendukung Dewan Komisaris yang dibentuk untuk memastikan bahwa proses nominasi dan remunerasi dalam Avian Brands berjalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komite Nominasi dan Remunerasi juga mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan agar nominasi dan remunerasi dilakukan secara objektif, efektif, dan efisien. Lebih jauh, Komite Nominasi dan Remunerasi berfokus pada peningkatan kualitas, kompetensi, dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, sehingga Dewan Komisaris dan Direksi dapat menjalankan tugas dengan optimal dan selaras dengan Visi serta Misi Avian Brands. Dengan kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi, Avian Brands diharapkan dapat mencapai tujuan strategis melalui pengelolaan yang transparan dan akuntabel serta memastikan setiap keputusan terkait nominasi dan remunerasi memberikan kontribusi nyata terhadap kemajuan dan keberlanjutan usaha.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Avian Brands telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan pada tanggal 16 Agustus 2021 ("Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi"). Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi disusun agar Komite Nominasi dan Remunerasi dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efisien, efektif, transparan dan independen, dapat dipertanggungjawabkan, serta dapat diterima oleh seluruh pemangku kepentingan.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Avian Brands diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, di mana komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi harus terdiri dari paling sedikit 3 anggota dengan seorang Komisaris Independen yang berperan sebagai Ketua. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui surat keputusan. Proses pemberhentian anggota Komite Nominasi dan Remunerasi juga diatur secara jelas, di mana anggota dapat diberhentikan jika masa jabatan mereka telah berakhir atau jika berdasarkan penilaian Dewan Komisaris, anggota tersebut tidak memenuhi standar kinerja yang telah ditetapkan atau dianggap tidak kompeten dalam melaksanakan tugasnya. Pengaturan ini dirancang untuk memastikan bahwa komite dapat beroperasi dengan tingkat efisiensi dan efektivitas yang tinggi serta mampu menjalankan fungsi pengawasan atas proses nominasi dan remunerasi dengan objektivitas yang tinggi. Pada tahun 2024, komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari 3 orang, yaitu:

Nama	Jabatan
Mohammad Noor Rachman Soejoeti	**Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi**
Hermanto Tanoko	**Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi**
Iwan Sigit	**Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi**

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diuraikan sebagai berikut:

MOHAMMAD NOOR RACHMAN SOEJOETI

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Periode dan Dasar Pengangkatan

2021 – 2026: Surat Keputusan Dewan Komisaris Avian Brands No. 023/AA/DIR/VI/2021 tanggal 16 Agustus 2021.

Profil lengkap Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

HERMANTO TANOKO

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Periode dan Dasar Pengangkatan

2021 – 2026: Surat Keputusan Dewan Komisaris Avian Brands No. 023/AA/DIR/VI/2021 tanggal 16 Agustus 2021.

Profil lengkap Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.



IWAN SIGIT

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun.

Periode dan Dasar Pengangkatan

2021 – 2026:
Surat Keputusan Dewan Komisaris Avian Brands No. 033/AA/DIR/VIII/2021 tanggal 31 Agustus 2021.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Statistik Industri dari Universitas Brawijaya, Malang tahun 1997.

Sertifikasi

-

Pengalaman Kerja

Manajer Umum Operasional Avian Brands (2017 – 2021).

Rangkap Jabatan

- Wakil Direktur Operasional Avian Brands (2021 – sekarang); serta
- Anggota Komite *Good Corporate Governance* Avian Brands (2022 – sekarang).

Pendidikan/Pelatihan Tahun 2024

- Strategi Pencapaian Pilar *Sustainable Development Goal* oleh Paragon;
- *Factory Visit* oleh PT Theris Fire Protection;
- Sosialisasi Pendampingan INDI 4.0 oleh Avian Brands; serta
- *Safety Tank* oleh BASF.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi didasarkan pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang menetapkan peran penting untuk mendukung Dewan Komisaris dalam berbagai aspek terkait nominasi dan remunerasi. Salah satu tugas utama Komite Nominasi dan Remunerasi adalah memastikan bahwa proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara objektif dan transparan dengan mempertimbangkan kriteria yang telah ditetapkan untuk memastikan kandidat yang terpilih memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi.

Komite Nominasi dan Remunerasi juga bertanggung jawab untuk merumuskan kebijakan remunerasi yang adil dan kompetitif, baik bagi Dewan Komisaris maupun Direksi, untuk memastikan bahwa struktur remunerasi tersebut dapat mendorong kinerja yang optimal dan selaras dengan tujuan strategis Avian Brands. Informasi lebih lengkap mengenai tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi diuraikan sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan, besaran, dan struktur atas remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang akan menjadi bagian dari Laporan Dewan Komisaris untuk kemudian disampaikan dan kemudian ditetapkan dalam RUPS;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. komposisi jabatan Dewan Komisaris dan Direksi;
   b. kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan
   c. kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kompetensi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
6. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
7. Melakukan tugas-tugas lain selain yang disebutkan di atas yang diberikan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi dan tugasnya dari waktu ke waktu sesuai dengan kebutuhan; serta
8. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya.

Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi senantiasa menjunjung tinggi prinsip independensi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Independensi ini tercermin dalam struktur Komite Nominasi dan Remunerasi, di mana Ketua Komite merupakan seorang Komisaris Independen yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau dengan Direksi. Hal ini memastikan bahwa evaluasi dan rekomendasi yang diberikan dilakukan secara objektif dan tanpa pengaruh dari kepentingan pribadi atau kelompok tertentu. Komite Nominasi dan Remunerasi berkomitmen untuk menjalankan seluruh proses nominasi dan remunerasi dengan transparan, adil, dan berdasarkan prinsip-prinsip GCG. Hal ini bertujuan untuk menjaga integritas dan kepercayaan terhadap proses pengawasan dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi serta memastikan bahwa seluruh kebijakan yang diimplementasikan sejalan dengan kepentingan terbaik Avian Brands dan para pemangku kepentingan.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan Rapat

Kebijakan mengenai pelaksanaan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diatur dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, di mana rapat tersebut harus diselenggarakan secara berkala dengan frekuensi minimal 1 kali dalam 4 bulan. Untuk memastikan validitas dan efektivitas rapat, kehadiran mayoritas anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diperlukan. Ketentuan ini disusun untuk menjamin bahwa setiap keputusan yang diambil dalam rapat memiliki dasar yang kuat dan didukung oleh pandangan dari sebagian besar anggota, sehingga meningkatkan kualitas pengawasan dan proses pengambilan keputusan dalam hal nominasi dan remunerasi.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 3 kali. Informasi mengenai total dan kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat diuraikan sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Total Rapat	Total Kehadiran	Persentase Kehadiran (%)
Mohammad Noor Rachman Soejoeti	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi	3	3	100,00
Hermanto Tanoko	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi	3	3	100,00
Iwan Sigit	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi	3	3	100,00

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Avian Brands secara konsisten berkomitmen untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi melalui program pengembangan yang berkesinambungan. Setiap tahun, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan dan pengembangan yang dirancang untuk memperbarui pengetahuan dan meningkatkan kemampuan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab secara efektif. Upaya ini memastikan bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi selalu siap menghadapi tantangan dan perubahan dalam lingkungan bisnis dan regulasi.

Informasi terkait program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sepanjang tahun 2024 telah diungkapkan pada bagian profil masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan dengan fokus pada peningkatan efektivitas dan objektivitas dalam proses pengawasan terhadap nominasi dan remunerasi. Pelaksanaan tugas tersebut senantiasa dilakukan dengan penuh dedikasi dan kehati-hatian sesuai dengan peraturan dan pedoman yang berlaku. Informasi mengenai pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi yang direalisasikan sepanjang tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Avian Brands untuk tahun 2024;
2. Membahas mengenai peninjauan atas hasil penilaian mandiri oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara kolegial untuk tahun buku 2023;
3. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2024;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi; serta
5. Melakukan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris Avian Brands.

Komite *Good Corporate Governance*

Komite *Good Corporate Governance* merupakan komite pendukung Dewan Komisaris yang dibentuk untuk memastikan bahwa Etika Usaha dan Pedoman Perilaku Avian Brands telah diimplementasikan dalam setiap aspek operasional Avian Brands. Komite *Good Corporate Governance* juga memiliki tugas dan tanggung jawab menerima serta menindaklanjuti laporan dari setiap pengaduan terhadap pelanggaran Etika Usaha dan Pedoman Perilaku yang dilakukan oleh insan Avian Brands. Dengan demikian, Komite *Good Corporate Governance* memastikan bahwa setiap pelanggaran ditangani dengan serius dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, sehingga integritas dan etika dalam menjalankan bisnis tetap terjaga. Komite *Good Corporate Governance* juga berperan dalam mengawasi implementasi aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*Environmental, Social, and Governance*/"ESG") untuk memastikan kesinambungannya dengan prinsip-prinsip keberlanjutan yang dimiliki Avian Brands. Komite *Good Corporate Governance* berperan penting dalam mendukung Dewan Komisaris untuk menjaga transparansi, akuntabilitas, dan etika yang tinggi dalam setiap aspek pengelolaan Avian Brands yang pada akhirnya mendukung tercapainya Visi dan Misi Avian Brands.

Piagam Komite *Good Corporate Governance*

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, Komite *Good Corporate Governance* berpedoman pada Etika Usaha dan Pedoman Perilaku Avian Brands yang telah ditetapkan pada tanggal 25 Juni 2021, sebagaimana diubah terakhir kali pada tanggal 24 Maret 2022.

Komposisi Komite *Good Corporate Governance*

Komposisi Komite *Good Corporate Governance* terdiri dari anggota yang diangkat untuk masa jabatan selama 3 tahun, dengan pengangkatan dan pemberhentian anggota dilakukan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Komite *Good Corporate Governance* diketuai oleh Direktur Operasional dengan anggota tetap terdiri dari Direktur Keuangan dan Wakil Direktur Operasional. Selain anggota tetap, Komite *Good Corporate Governance* juga melibatkan anggota Ad Hoc, yaitu pemimpin divisi dalam organisasi Avian Brands. Kehadiran anggota Ad Hoc ini memastikan bahwa komite memiliki representasi dari berbagai divisi dalam Avian Brands yang membantu dalam menangani isu-isu spesifik dan melaksanakan tugas-tugas khusus yang berkaitan dengan tata kelola. Pada tahun 2024, komposisi Komite *Good Corporate Governance* terdiri dari 3 orang, yaitu:

Nama	Jabatan
Robert Christian Tanoko	**Ketua Komite *Good Corporate Governance***
Kurnia Hadi Sinanto	**Anggota Komite *Good Corporate Governance***
Iwan Sigit	**Anggota Komite *Good Corporate Governance***

Profil Komite *Good Corporate Governance*

Profil masing-masing anggota Komite *Good Corporate Governance* diuraikan sebagai berikut:

ROBERT CHRISTIAN TANOKO

Ketua Komite *Good Corporate Governance*

Periode dan Dasar Pengangkatan

2023 – 2026: Berita Acara Rapat Dewan Komisaris Avian Brands No. 004/AA/BAR/KOM/VIII/2023 tanggal 16 Agustus 2023.

Profil lengkap Ketua Komite *Good Corporate Governance* dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

KURNIA HADI SINANTO

Anggota Komite *Good Corporate Governance*

Periode dan Dasar Pengangkatan

2023 – 2026: Berita Acara Rapat Dewan Komisaris Avian Brands No. 004/AA/BAR/KOM/VIII/2023 tanggal 16 Agustus 2023.

Profil lengkap Anggota Komite *Good Corporate Governance* dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

IWAN SIGIT

Anggota Komite *Good Corporate Governance*

Periode dan Dasar Pengangkatan

2023 – 2026: Berita Acara Rapat Dewan Komisaris Avian Brands No. 004/AA/BAR/KOM/VIII/2023 tanggal 16 Agustus 2023.

Profil lengkap Anggota Komite *Good Corporate Governance* dapat dilihat pada bagian Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite *Good Corporate Governance*

Tugas dan tanggung jawab Komite *Good Corporate Governance* didasarkan pada Etika Usaha dan Pedoman Perilaku serta peraturan relevan lainnya yang mengatur berbagai aspek penting untuk memastikan tata kelola perusahaan yang baik dan berkelanjutan. Salah satu tugas utama Komite *Good Corporate Governance* adalah membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan fungsi pengawasan atas penegakan Etika Usaha dan Pedoman Perilaku Avian Brands. Komite *Good Corporate Governance* juga bertanggung jawab untuk menerima dan menindaklanjuti laporan dari setiap pengaduan terhadap pelanggaran Etika Usaha dan Pedoman Perilaku yang dilakukan oleh insan Avian Brands. Informasi lebih lengkap mengenai tugas dan tanggung jawab Komite *Good Corporate Governance* berdasarkan Etika Usaha dan Pedoman Perilaku serta peraturan relevan lainnya diuraikan sebagai berikut:

1. Melakukan kegiatan sosialisasi untuk menegakkan Etika Usaha dan Pedoman Perilaku Avian Brands kepada seluruh Insan Avian Brands sebagai bentuk pencegahan atas pelanggaran terhadap Etika Usaha dan Pedoman Perilaku Avian Brands;
2. Menerima pertanyaan-pertanyaan yang timbul dari insan Avian Brands atas isi Etika Usaha dan Pedoman Perilaku Avian Brands;
3. Menerima laporan dari setiap pengaduan terhadap pelanggaran Etika Usaha dan Pedoman Perilaku Avian Brands yang dilakukan oleh Insan Avian Brands;
4. Menindaklanjuti setiap pelaporan pelanggaran atas Etika Usaha dan Pedoman Perilaku Avian Brands;
5. Memberikan rekomendasi penyelesaian atas pelanggaran Etika Usaha dan Pedoman Perilaku Avian Brands kepada Direksi, termasuk sanksi yang akan diberikan; serta
6. Melaksanakan pengawasan terhadap penerapan aspek *Environmental, Social, and Governance* ("ESG") dalam operasional Avian Brands, termasuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip keberlanjutan, mendukung inisiatif sosial dan lingkungan, serta mendorong tata kelola yang baik untuk meningkatkan nilai bagi pemangku kepentingan.

Pernyataan Independensi Komite *Good Corporate Governance*

Komite *Good Corporate Governance* senantiasa menjunjung tinggi prinsip independensi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Hal ini tercermin dari komposisi keanggotaan yang mencakup Direktur Operasional sebagai ketua, serta anggota tetap yang terdiri dari Direktur Keuangan dan Wakil Direktur Operasional, bersama dengan anggota Ad Hoc yang merupakan pemimpin divisi dalam organisasi Avian Brands. Independensi Komite *Good Corporate Governance* memastikan bahwa setiap keputusan dan rekomendasi yang diberikan bebas dari pengaruh atau tekanan eksternal, sehingga dapat mengedepankan kepentingan terbaik Avian Brands. Komite *Good Corporate Governance* juga berkomitmen untuk mematuhi seluruh regulasi dan standar tata kelola yang berlaku serta menjaga integritas dalam setiap aspek operasional Avian Brands.

Rapat Komite *Good Corporate Governance*

Kebijakan Rapat

Kebijakan mengenai pelaksanaan rapat Komite *Good Corporate Governance* menetapkan bahwa rapat diadakan secara berkala sesuai dengan kebutuhan untuk memastikan penegakan Etika Usaha dan Pedoman Perilaku. Selain itu, pembahasan rapat juga mencakup perkembangan data ESG Avian Brands pada setiap kuartal. Frekuensi rapat ditentukan berdasarkan urgensi dan kompleksitas isu-isu yang muncul terkait dengan kepatuhan dan tata kelola perusahaan.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2024, Komite *Good Corporate Governance* telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 kali. Informasi mengenai total dan kehadiran anggota Komite *Good Corporate Governance* dalam rapat diuraikan sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Total Rapat	Total Kehadiran	Persentase Kehadiran (%)
Robert Christian Tanoko	Ketua Komite *Good Corporate Governance*	4	4	**100,00**
Kurnia Hadi Sinanto	Anggota Komite *Good Corporate Governance*	4	4	**100,00**
Iwan Sigit	Anggota Komite *Good Corporate Governance*	4	4	**100,00**

Pengembangan Kompetensi Komite *Good Corporate Governance*

Avian Brands secara konsisten berkomitmen untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi anggota Komite *Good Corporate Governance* melalui program pengembangan yang berkesinambungan. Setiap tahun, anggota Komite *Good Corporate Governance* berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan dan pengembangan yang dirancang untuk memperbarui pengetahuan dan meningkatkan kemampuan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab secara efektif. Upaya ini memastikan bahwa Komite *Good Corporate Governance* selalu siap menghadapi tantangan dan perubahan dalam lingkungan bisnis dan regulasi.

Informasi terkait program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh anggota Komite *Good Corporate Governance* sepanjang tahun 2024 telah diungkapkan pada bagian profil masing-masing anggota Komite *Good Corporate Governance*.

Pelaksanaan Tugas Komite *Good Corporate Governance*

Pelaksanaan tugas Komite *Good Corporate Governance* mencakup berbagai aspek penting untuk memastikan kepatuhan terhadap Etika Usaha dan Pedoman Perilaku di seluruh tingkatan organisasi. Komite *Good Corporate Governance* menerima dan menindaklanjuti setiap laporan atau pengaduan terkait pelanggaran etika, melakukan investigasi mendalam, serta memberikan rekomendasi penyelesaian. Lebih jauh, Komite *Good Corporate Governance* juga menyusun laporan berkala kepada Dewan Komisaris untuk memberikan masukan strategis terkait perbaikan berkesinambungan yang perlu diimplementasikan Avian Brands. Informasi lebih lengkap mengenai pelaksanaan tugas Komite *Good Corporate Governance* yang direalisasikan sepanjang tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

1. Menjamin bahwa setiap pengaduan pelanggaran Etika Usaha dan Pedoman Perilaku yang diterima ditindaklanjuti dengan proses penyelidikan yang menyeluruh berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan, sekaligus memastikan perlindungan penuh terhadap kerahasiaan identitas pelapor untuk mencegah kemungkinan adanya tindakan pembalasan atau pelanggaran privasi;
2. Mendiskusikan ringkasan data ESG Avian Brands dan Entitas Anak periode 31 Desember 2023, 31 Maret 2024, 30 Juni 2024, dan 30 September 2024 sehubungan dengan komitmen Avian Brands untuk menjalankan usaha yang bertanggung jawab pada keberlanjutan;
3. Membahas hasil penilaian dari EcoVadis, sebuah badan sertifikasi internasional, terhadap kinerja keberlanjutan Avian Brands pada praktik lingkungan, ketenagakerjaan dan hak asasi manusia, etika, dan pengadaan; serta
4. Membahas penghargaan yang diterima oleh Avian Brands, yaitu ESG *Award* 2024 dalam kategori *Best* Emiten di sektor pasar modal, yang diselenggarakan oleh Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia ("KEHATI"), ESG *Award* 2024 dari Katadata, dan *Annual Report Award* 2023 dari KNKG.

Komite di Bawah Direksi

Direksi memiliki 1 komite pendukung dalam membantu pelaksanaan tugas pengelolaan Avian Brands, yaitu Komite Transaksi Pihak Berelasi.

Komite Transaksi Pihak Berelasi

Komite Transaksi Pihak Berelasi merupakan komite pendukung Direksi yang dibentuk untuk membantu Direksi dalam memastikan bahwa setiap transaksi afiliasi yang dilakukan oleh Avian Brands mematuhi praktik bisnis yang diakui secara umum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komite Transaksi Pihak Berelasi secara aktif melakukan penilaian dan pengawasan terhadap transaksi afiliasi untuk memastikan bahwa transaksi yang dilakukan tidak hanya memenuhi standar kewajaran dan transparansi, tetapi juga mematuhi prinsip-prinsip yang menjamin kepentingan Avian Brands dan pemangku kepentingan. Dengan menegakkan prinsip-prinsip ini, Komite Transaksi Pihak Berelasi mendukung penciptaan lingkungan bisnis yang etis dan akuntabel, sekaligus mengurangi risiko yang mungkin timbul dari transaksi yang tidak sesuai dengan kebijakan atau regulasi yang berlaku.

Pedoman Kerja Komite Transaksi Pihak Berelasi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, Komite Transaksi Pihak Berelasi berpedoman pada Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, dan Pedoman Transaksi Afiliasi yang ditetapkan Avian Brands pada tanggal 16 November 2022.

Komposisi Komite Transaksi Pihak Berelasi

Komposisi Komite Transaksi Pihak Berelasi terdiri dari 3 orang, dengan 1 orang Ketua dan 2 orang Anggota. Pengangkatan dan pemberhentian Anggota Komite Transaksi Pihak Berelasi dilakukan secara langsung oleh Direksi, yang berperan sebagai otoritas utama dalam menentukan keberlanjutan Komite Transaksi Pihak Berelasi. Keputusan untuk memberhentikan anggota dapat diambil apabila masa jabatan berakhir atau jika anggota tidak memenuhi standar kinerja yang telah ditetapkan. Direksi memastikan bahwa setiap Anggota komite memiliki kompetensi yang diperlukan dan menunjukkan performa yang memadai dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Pada tahun 2024, komposisi Komite Transaksi Pihak Berelasi terdiri dari 3 orang, yaitu:

Nama	Jabatan
Kurnia Hadi Sinanto	**Ketua Komite Transaksi Pihak Berelasi**
Wardiman*	**Anggota Komite Transaksi Pihak Berelasi**
Bobby Septian Yahya	**Anggota Komite Transaksi Pihak Berelasi**

*) Masa jabatan sebagai Anggota Komite Transaksi Pihak Berelasi dimulai sejak tanggal 17 September 2024 menggantikan Bapak Fitradewata Teramihardja.

Profil Komite Transaksi Pihak Berelasi

Profil masing-masing anggota Komite Transaksi Pihak Berelasi diuraikan sebagai berikut:

KURNIA HADI SINANTO

Ketua Komite Transaksi Pihak Berelasi

Periode dan Dasar Pengangkatan

2022 – 2025: Surat Keputusan Direksi Avian Brands No. 008/AA/SK/DIR/V/2022 tanggal 19 Mei 2022.

Profil lengkap Ketua Komite Transaksi Pihak Berelasi dapat dilihat pada bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

WARDIMAN*

Anggota Komite Transaksi Pihak Berelasi

Periode dan Dasar Pengangkatan

2024 – 2025: Berita Acara Rapat Direksi Avian Brands No. 009/AA/BAR/DIR/IX/2024 tanggal 17 September 2024.

Profil lengkap Anggota Komite Transaksi Pihak Berelasi dapat dilihat pada bagian Profil Komite Audit dalam Laporan Tahunan ini.

*) Masa jabatan sebagai Anggota Komite Transaksi Pihak Berelasi dimulai sejak tanggal 17 September 2024 menggantikan Bapak Fitradewata Teramihardja.

BOBBY SEPTIAN YAHYA

Anggota Komite Transaksi Pihak Berelasi



Warga Negara Indonesia, berusia 32 tahun.

Periode dan Dasar Pengangkatan

2023 – 2025:
Surat Keputusan Direksi Avian Brands No. 008/AA/SK/DIR/VI/2023 tanggal 14 Juni 2023.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Akuntansi dari Universitas Bina Nusantara, Jakarta tahun 2014.

Sertifikasi

- Implementasi Praktis Audit Operasional dari Yayasan Pendidikan Internal Audit; serta
- *Risk Based Internal Audit* dari Yayasan Pendidikan Internal Audit.

Pengalaman Kerja

- Audit Internal PT Combiphar (2015 – 2018);
- Senior Audit Internal PT Sayap Mas Utama (Wings Corp) (2018 – 2022); serta
- Asisten Manajer Audit forensik dan Spesial Investigasi PT Sinarmas Agro Resources and Technology Tbk (2022).

Rangkap Jabatan

Kepala Unit Audit Internal Avian Brands (2023 - sekarang).

Pendidikan/Pelatihan Tahun 2024

Informasi disampaikan di uraian Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal pada Laporan Tahunan ini.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Transaksi Pihak Berelasi

Komite Transaksi Pihak Berelasi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh transaksi afiliasi yang dilakukan oleh Avian Brands memenuhi standar yang berlaku dan prinsip transaksi yang wajar. Tugas utama Komite Transaksi Pihak Berelasi meliputi penilaian menyeluruh terhadap setiap transaksi afiliasi untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan praktik bisnis yang umum. Informasi lebih lengkap mengenai tugas dan tanggung jawab Komite Transaksi Pihak Berelasi diuraikan sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai transaksi-transaksi afiliasi yang dilakukan oleh Avian Brands, agar sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum, peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan memenuhi prinsip transaksi yang wajar;
2. Membantu Direksi untuk memastikan bahwa transaksi yang dilakukan dengan pihak berelasi tidak merugikan kepentingan Avian Brands dan Pemegang Saham Independen Avian Brands;
3. Menjalin kerja sama dengan Sekretaris Perusahaan, Tim *Finance*, dan Tim Legal Avian Brands dalam mendiskusikan dan membahas mengenai rencana transaksi afiliasi yang akan dilakukan oleh Avian Brands; serta
4. Melaksanakan pemeriksaan khusus terkait transaksi afiliasi, apabila diperlukan.

Pernyataan Independensi Komite Transaksi Pihak Berelasi

Komite Transaksi Pihak Berelasi secara tegas berkomitmen untuk mematuhi prinsip independensi dalam setiap aspek pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Struktur komite yang terdiri dari anggota independen, yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi guna memastikan bahwa setiap keputusan dan rekomendasi diambil tanpa adanya pengaruh atau konflik kepentingan. Dalam menjalankan fungsi ini, Komite Transaksi Pihak Berelasi menjaga objektivitas dan transparansi serta secara aktif menghindari situasi yang dapat memengaruhi integritas proses penilaian. Dengan demikian, Komite Transaksi Pihak Berelasi berfungsi sebagai pengawal utama dalam memastikan bahwa seluruh transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip keadilan dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, sehingga meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap proses bisnis Avian Brands.

Rapat Komite Transaksi Pihak Berelasi

Kebijakan Rapat

Kebijakan mengenai pelaksanaan rapat Komite Transaksi Pihak Berelasi menetapkan bahwa rapat harus dilaksanakan secara rutin, setidaknya 1 kali dalam 4 bulan. Untuk memastikan efektivitas dan validitas keputusan yang diambil, rapat hanya dapat dilangsungkan jika dihadiri mayoritas dari total anggota. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh anggota memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan dan bahwa setiap transaksi afiliasi mendapatkan tinjauan menyeluruh sesuai dengan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2024, Komite Transaksi Pihak Berelasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 3 kali. Informasi mengenai total dan kehadiran anggota Komite Transaksi Pihak Berelasi dalam rapat diuraikan sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Total Rapat	Total Kehadiran	Persentase Kehadiran (%)
Kurnia Hadi Sinanto	Ketua Komite Transaksi Pihak Berelasi	3	3	**100,00**
Wardiman*	Anggota Komite Transaksi Pihak Berelasi	3	1	**33,33**
Bobby Septian Yahya	Anggota Komite Transaksi Pihak Berelasi	3	3	**100,00**

*) Masa jabatan sebagai Anggota Komite Transaksi Pihak Berelasi dimulai sejak tanggal 17 September 2024 menggantikan Bapak Fitradewata Teramihardja.

Pengembangan Kompetensi Komite Transaksi Pihak Berelasi

Avian Brands secara konsisten berkomitmen untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi anggota Komite Transaksi Pihak Berelasi melalui program pengembangan yang berkesinambungan. Setiap tahun, anggota Komite Transaksi Pihak Berelasi berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan dan pengembangan yang dirancang untuk memperbarui pengetahuan dan meningkatkan kemampuan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab secara efektif. Upaya ini memastikan bahwa Komite Transaksi Pihak Berelasi selalu siap menghadapi tantangan dan perubahan dalam lingkungan bisnis dan regulasi.

Informasi terkait program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh anggota Komite Transaksi Pihak Berelasi sepanjang tahun 2024 telah diungkapkan pada bagian profil masing-masing anggota Komite Transaksi Pihak Berelasi.

Pelaksanaan Tugas Komite Transaksi Pihak Berelasi

Pelaksanaan tugas Komite Transaksi Pihak Berelasi difokuskan untuk memastikan bahwa setiap transaksi afiliasi yang dilakukan oleh Avian Brands mematuhi prinsip-prinsip bisnis yang wajar dan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Komite Transaksi Pihak Berelasi ini bertanggung jawab untuk menilai dan memberikan rekomendasi terkait kesesuaian transaksi afiliasi dengan praktik pasar yang umum serta kepatuhan terhadap regulasi yang relevan. Informasi lebih lengkap mengenai pelaksanaan tugas Komite Transaksi Pihak Berelasi yang direalisasikan sepanjang tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

1. Mendiskusikan secara berkala setiap triwulan atas transaksi-transaksi afiliasi, antara lain:
   a. Pembelian produk pipa PVC oleh PT Tirtakencana Tatawarna (distributor) dari PT Avia Avian Industri Pipa (produsen);
   b. Pembelian kemasan barang plastik untuk produk barang jadi oleh Avian Brands dari PT Mitra Mulia Makmur;
   c. Pembelian produk bahan bangunan penunjang oleh PT Tirtakencana Tatawarna (distributor) dari PT Kencana Lintasindo Internasional (produsen);
   d. Penyewaan gudang/depo untuk kegiatan distribusi oleh PT Tirtakencana Tatawarna dari PT Sarana Depo Kencana; serta
   e. Pembelian kalsium karbonat oleh Avian Brands dari PT Panca Kalsiumindo Perkasa.

2. Mendiskusikan rencana transaksi afiliasi yang akan dilakukan Avian Brands dengan pihak terafiliasi yang cukup dilaporkan kepada OJK, antara lain perjanjian sewa ruangan atau bangunan, dan penjualan aset Avian Brands.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan merupakan organ Avian Brands yang bertanggung jawab untuk mendukung Direksi dalam aspek komunikasi internal dan eksternal. Peran ini mencakup pengelolaan hubungan komunikasi antar organ Avian Brands maupun hubungan antara Avian Brands dengan Pemegang Saham, regulator, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan juga memastikan bahwa Avian Brands mematuhi seluruh peraturan dan undang-undang yang berlaku di bidang pasar modal. Di samping itu, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab menyediakan informasi publik yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan kebutuhan yang wajar. Melalui tugas-tugas ini, Sekretaris Perusahaan memastikan transparansi dan keterbukaan informasi yang merupakan kunci dalam menjaga integritas dan akuntabilitas Avian Brands.

Piagam Sekretaris Perusahaan

Avian Brands telah memiliki Piagam Sekretaris Perusahaan yang ditetapkan pada tanggal 16 Agustus 2021 ("Piagam Sekretaris Perusahaan"). Piagam Sekretaris Perusahaan disusun untuk mengatur fungsi dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan agar dapat dilaksanakan secara efisien, transparan, akuntabel, dan independen sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi dan posisinya diangkat atau diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi. Setiap keputusan terkait pengangkatan, pergantian, atau pemberhentian Sekretaris Perusahaan harus dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan guna memastikan transparansi dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Dengan demikian, proses penunjukan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan dilakukan dengan mempertimbangkan kepatuhan terhadap peraturan serta integritas dan kelayakan individu yang ditunjuk untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan.

Profil Sekretaris Perusahaan



HERA SEPTI ASTUTI

Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia, berusia 39 tahun, berdomisili di Jakarta.

Dasar Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi Avian Brands No. 012/AA/SK/DIR/VIII/2022 tanggal 31 Agustus 2022.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Hukum dari Universitas Atma Jaya, Jakarta tahun 2007; serta
- Magister Kenotariatan dari Universitas Pelita Harapan, Jakarta tahun 2019.

Sertifikasi

- Ujian Profesi Advokat ("UPA") – Perhimpunan Advokat Indonesia ("PERADI"); serta
- Pendidikan Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal Dasar 1 – Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal ("HKHPM") dan *FHP Education of Law* ("FHP").

Pengalaman Kerja

- *Legal Staff* Kantor Notaris Dr. Misahardi Wilamarta, S.H., M.Kn. (2008 – 2010);
- *Senior Legal* PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (2010 – 2017);
- *Corporate Secretary Manager* PT Graha Layar Prima Tbk (2018 – 2020); serta
- *Corporate Secretary Manager* Avian Brands (2021 – 2022).

Rangkap Jabatan

-

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan didasarkan pada Piagam Sekretaris Perusahaan yang menetapkan peran penting dalam mendukung komunikasi efektif antar organ Avian Brands, menjaga hubungan dengan pemangku kepentingan, memastikan kepatuhan terhadap peraturan pasar modal, serta menyediakan informasi publik yang akurat dan mudah diakses. Informasi lebih lengkap mengenai tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan diuraikan sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Melakukan keterbukaan informasi kepada publik, termasuk ketersediaan informasi dalam situs web Avian Brands;

4. Menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu;
5. Menyelenggarakan serta mendokumentasikan RUPS serta rapat Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
6. Melaksanakan program orientasi untuk Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
7. Melakukan koordinasi dalam proses penyusunan dan penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan;
8. Bertindak sebagai penghubung antara Avian Brands dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan yang lainnya;
9. Mewakili Avian Brands dalam korespondensi dengan otoritas pasar modal sesuai dengan kewenangan yang diberikan oleh Avian Brands; serta
10. Menyampaikan laporan secara berkala paling kurang 1 kali dalam 1 tahun mengenai pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan kepada Direksi dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Avian Brands secara konsisten berkomitmen untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi Sekretaris Perusahaan melalui program pengembangan yang berkesinambungan. Setiap tahun, Sekretaris Perusahaan berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan dan pengembangan yang dirancang untuk memperbarui pengetahuan dan meningkatkan kemampuan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab secara efektif. Upaya ini memastikan bahwa Sekretaris Perusahaan selalu siap menghadapi tantangan dan perubahan dalam lingkungan bisnis dan regulasi. Informasi terkait program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

Tanggal	Uraian	Penyelenggara
16 Januari 2024	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 18 Tahun 2023 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang dan Sukuk Berlandaskan Keberlanjutan.	Otoritas Jasa Keuangan ("OJK) dan Asosiasi Emiten Indonesia ("AEI")
7 Maret 2024	Pendalaman POJK No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.	Indonesia Corporate Secretary Association ("ICSA")
25 April 2024	*ESG Investing: What is it and why investors care about it?*	Bursa Efek Indonesia ("BEI") & Sustainable Finance Indonesia
26 April 2024	Sosialisasi Peraturan Bursa No. I-I tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Tercatat yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas.	BEI
29 Mei 2024	Webinar "*The ESG Ratings Phenomenon: What, Why, and How*".	ICSA & Global Reporting Initiative ("GRI") ASEAN Network
13 Juni 2024	"Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") yakni: 1. Peraturan OJK No. 26 Tahun 2023 tentang Pengguna Standar Akuntansi Keuangan Internasional di Pasar Modal; 2. Peraturan OJK No. 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka; dan 3. Peraturan OJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka".	OJK
31 Juli 2024	*Journey to Sustainability with* PT Pertamina (Persero).	ICSA
2 Agustus 2024	Webinar *Comprehensive Guide to Integrated Annual Report Excellence.*	AEI
19 September 2024	Webinar Pendalaman Peraturan OJK No. 3 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal.	ICSA
29 Oktober 2024	Webinar Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham secara Elektronik ("E-RUPS") melalui eASY.KSEI.	ICSA dan Kustodian Sentral Efek Indonesia
13 Desember 2024	Sosialisasi SPE-IDXnet terkait penyesuaian pada form Akuntan Publik ("AP") dan/atau Kantor Akuntan Publik ("KAP"), Waran terstruktur, dan *ESG Reporting*.	BEI

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan mencakup berbagai kegiatan yang memastikan hubungan harmonis dan transparan antara Avian Brands dan para pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan secara aktif mengkoordinasikan komunikasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham, serta menjaga hubungan baik dengan regulator dan institusi terkait lainnya. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk memantau dan memastikan kepatuhan Avian Brands terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal, sekaligus menyediakan informasi publik yang relevan dan dapat diakses oleh semua pihak yang berkepentingan. Informasi lebih lengkap mengenai pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan yang direalisasikan sepanjang tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

1. Mengatur dan memfasilitasi rapat Direksi, Dewan Komisaris, serta berbagai komite, seperti Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite *Good Corporate Governance*, dan Komite Transaksi Pihak Berelasi, termasuk menyusun berita acara rapat-rapat tersebut;
2. Memantau perubahan dalam regulasi pasar modal dan memastikan bahwa Avian Brands mematuhi peraturan yang berlaku, termasuk melakukan publikasi atas 12 laporan bulanan mengenai registrasi kepemilikan saham, 4 Laporan Keuangan, 1 Laporan Tahunan, dan 1 Laporan Keberlanjutan sepanjang tahun 2024;
3. Meningkatkan kompetensi dan pengetahuan dengan mengikuti berbagai pelatihan profesional;
4. Menjalin komunikasi dengan regulator pasar modal, seperti Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, serta lembaga pendukung lainnya;
5. Melakukan berbagai kegiatan untuk memastikan transparansi informasi Avian Brands kepada publik, termasuk melakukan publikasi atas 19 siaran pers;
6. Memperbarui informasi di situs web Avian Brands bagian hubungan investor secara berkala; serta
7. Menyusun dan merencanakan program kerja untuk Sekretaris Perusahaan di tahun 2025.

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal merupakan organ Avian Brands yang bertanggung jawab untuk mendukung Direksi dalam aspek pemantauan dan evaluasi sistem pengendalian internal. Unit Audit Internal memegang peranan penting dalam memberikan pandangan, keyakinan, serta konsultasi secara independen dan objektif untuk meningkatkan nilai dan efektivitas operasional Avian Brands. Dengan mengadopsi pendekatan sistematis, Unit Audit Internal secara konsisten mengevaluasi dan memperbaiki efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, serta pelaksanaan GCG. Melalui proses audit yang menyeluruh, Unit Audit Internal berkontribusi pada peningkatan kualitas dan efisiensi operasional guna memastikan bahwa seluruh aspek kegiatan Avian Brands berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan dan peraturan yang berlaku, serta mendukung upaya Avian Brands dalam mencapai tujuan strategis dengan cara yang lebih transparan dan akuntabel.

Piagam Unit Audit Internal

Avian Brands telah memiliki Piagam Audit Internal yang ditetapkan pada tanggal 16 Agustus 2021 (“Piagam Audit Internal”). Piagam Audit Internal ini digunakan sebagai pedoman dan petunjuk kerja bagi Unit Audit Internal agar fungsi dan perannya dapat dilaksanakan secara efektif.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan dari Dewan Komisaris, sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Piagam Audit Internal. Setiap perubahan dalam kepemimpinan Unit Audit Internal, baik itu pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian, harus dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan untuk memastikan transparansi dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Proses ini tidak hanya menjamin akuntabilitas dalam pengelolaan Unit Audit Internal, tetapi juga mendukung integritas dan kepercayaan dalam praktik pengawasan internal Avian Brands.

Profil Kepala Unit Audit Internal

BOBBY SEPTIAN YAHYA

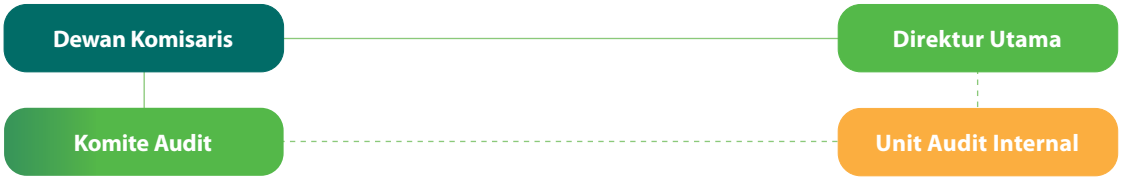
Kepala Unit Audit Internal

Periode dan Dasar Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi Avian Brands No. 004/AA/SK/DIR/IV/2023 tanggal 6 April 2023.

Profil lengkap Kepala Unit Audit Internal dapat dilihat pada bagian Profil Komite Transaksi Pihak Berelasi dalam Laporan Tahunan ini.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal



Struktur Unit Audit Internal secara langsung berada di bawah Direktur Utama, yang memastikan bahwa seluruh pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal dilaporkan langsung kepada Direktur Utama. Dengan struktur ini, Unit Audit Internal dapat memastikan bahwa hasil evaluasi dan rekomendasi audit diperhatikan secara prioritas oleh pihak eksekutif tertinggi Avian Brands. Struktur ini juga menegaskan komitmen Avian Brands terhadap transparansi dan efektivitas dalam sistem pengendalian internal serta memungkinkan tindakan korektif yang cepat dan tepat untuk meningkatkan kinerja dan kepatuhan Avian Brands. Struktur ini mendukung integritas proses audit dan memperkuat akuntabilitas dalam implementasi kebijakan serta prosedur pengendalian internal Avian Brands.

Komposisi Unit Audit Internal Avian Brands pada tahun 2024 dijabat oleh 8 orang dengan 1 orang menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal dan 7 orang lainnya sebagai Anggota Unit Audit Internal.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal didasarkan pada Piagam Audit Internal yang menetapkan peran penting dalam memastikan efektivitas dan efisiensi sistem pengendalian internal Avian Brands. Unit Audit Internal bertugas untuk melakukan pemantauan dan penilaian menyeluruh terhadap kebijakan, prosedur, dan praktik yang berlaku, dengan tujuan mengidentifikasi risiko serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Unit Audit Internal juga bertugas memberikan rekomendasi yang objektif dan independen untuk meningkatkan kualitas dan kinerja operasional Avian Brands. Informasi lebih lengkap mengenai tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal diuraikan sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Avian Brands;
3. Melakukan pemeriksaan serta penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diaudit kepada seluruh tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit yang dilakukannya; serta
9. Melaksanakan pemeriksaan khusus, apabila diperlukan.

Sertifikasi Keahlian Unit Audit Internal

Sertifikasi keahlian yang dimiliki oleh Unit Audit Internal memastikan kualitas dan kredibilitas fungsi audit di dalam Avian Brands. Sertifikasi ini memastikan bahwa setiap anggota Unit Audit Internal tidak hanya memiliki pengetahuan yang mendalam tentang prinsip-prinsip dan praktik audit, tetapi juga mematuhi standar profesi yang diakui secara internasional. Melalui proses sertifikasi, setiap anggota Unit Audit Internal dapat menunjukkan kompetensinya dalam melakukan penilaian yang objektif dan independen terhadap sistem pengendalian internal dan praktik manajemen risiko. Informasi mengenai sertifikasi keahlian yang dimiliki oleh Unit Audit Internal diuraikan sebagai berikut:

Sertifikasi	Jumlah Karyawan
Implementasi Praktis Audit Operasional - Yayasan Pendidikan Internal Audit	1 Orang
***Risk Based Internal Audit* – Yayasan Pendidikan Internal Audit**	1 Orang
ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu	2 Orang
ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan	2 Orang
ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja	2 Orang
Auditor Internal Sistem Manajemen Terintegrasi	2 Orang
Risk Based Audit	1 Orang

Rapat Unit Audit Internal

Kebijakan Rapat

Unit Audit Internal memiliki kewenangan untuk menyelenggarakan rapat secara berkala, baik dalam lingkup internal, seperti dengan Direksi, dan Komite Audit maupun dengan pihak eksternal, seperti dengan kantor akuntan publik. Rapat-rapat ini bertujuan untuk membahas dan mengevaluasi hasil temuan dari *General Audit*, *Compliance Audit*, dan *Operational Improvement*. Melalui rapat ini, Unit Audit Internal dapat memastikan bahwa seluruh aspek audit diperiksa secara mendalam serta memastikan adanya tindak lanjut yang efektif terhadap temuan dan rekomendasi yang dihasilkan.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal telah menyelenggarakan 12 kali rapat dengan anggota Direksi, 3 kali rapat dengan Komite Audit, dan 2 kali rapat dengan Kantor Akuntan Publik.

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Avian Brands secara konsisten berkomitmen untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi Unit Audit Internal melalui program pengembangan yang berkesinambungan. Setiap tahun, Unit Audit Internal berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan dan pengembangan yang dirancang untuk memperbarui pengetahuan dan meningkatkan kemampuan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab secara efektif. Upaya ini memastikan bahwa Unit Audit Internal selalu siap menghadapi tantangan dan perubahan dalam lingkungan bisnis dan regulasi. Informasi terkait program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Unit Audit Internal sepanjang tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

Tanggal	Uraian	Penyelenggara
15 Februari 2024	*Document Control & Filling System*	Proxsis
29 April 2024	*Emotional Inteligence*	Tancorp

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Pelaksanaan tugas Unit Audit Internal mencakup berbagai kegiatan strategis yang dirancang untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan meningkatkan kinerja operasional Avian Brands. Unit Audit Internal menjalankan audit secara menyeluruh, yang meliputi *General Audit*, *Compliance Audit*, dan *Operational Improvement*. Selama proses ini,

Unit Audit Internal secara sistematis mengevaluasi dan menilai risiko, mengidentifikasi potensi masalah, dan merekomendasikan perbaikan untuk mengoptimalkan proses dan sistem yang ada. Informasi lebih lengkap mengenai pelaksanaan tugas Unit Audit Internal yang direalisasikan sepanjang tahun 2024 diuraikan sebagai berikut:

1. Melaksanakan pemeriksaan audit di area *finance and accounting* yang meliputi:
   a. Pemeriksaan audit terhadap kas dan bank;
   b. Pemeriksaan audit terhadap piutang dan penjualan yang dilakukan oleh Avian Brands;
   c. Pemeriksaan audit terhadap utang dan pembelian yang dilakukan oleh Avian Brands; serta
   d. Pemeriksaan audit terhadap aset tetap Avian Brands.
2. Melaksanakan pemeriksaan audit di area *operation* yang meliputi:
   a. Pemeriksaan audit terhadap persediaan barang jadi dan proses operasional yang terjadi di area barang jadi;
   b. Pemeriksaan audit terhadap persediaan di area produksi dan proses produksi (*consumption raw material, output* barang jadi, dan *Bill of Material*);
   c. Pemeriksaan audit terhadap persediaan bahan baku dan proses operasional yang terjadi di area bahan baku; serta
   d. Pemeriksaan audit terhadap barang *waste* dan B3 dari hasil produksi.
3. Melaksanakan pemeriksaan audit di area *purchase and expense* yang meliputi:
   a. Pemeriksaan audit terhadap pembayaran gaji dan lembur yang dilakukan oleh Avian Brands;
   b. Pemeriksaan audit terhadap proses pembelian dan pemasok yang bekerja sama dengan Avian Brands;
   c. Pemeriksaan audit terhadap *project* dan *maintenance;* serta
   d. Pemeriksaan audit terhadap biaya promosi.
4. Melaksanakan pemeriksaan audit terhadap Entitas Anak Avian Brands.

Selain melaksanakan tugas di atas, Unit Audit Internal juga senantiasa menyampaikan laporan audit kepada Direksi paling lambat pada tanggal 5 setiap bulannya.

Akuntan Publik

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Avian Brands direalisasikan melalui pelaksanaan audit eksternal oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP"). Audit eksternal ini memiliki tujuan untuk memastikan bahwa seluruh informasi dan data keuangan yang disajikan oleh Avian Brands memenuhi prinsip-prinsip akuntabilitas, independensi, dan kewajaran. Proses audit yang dilakukan oleh KAP memberikan keyakinan kepada Pemegang Saham, regulator, dan para pemangku kepentingan lainnya bahwa Laporan Keuangan Avian Brands telah disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Hal ini mencerminkan transparansi dan objektivitas kondisi keuangan Avian Brands. Hasil audit eksternal juga membantu Avian Brands dalam mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan dan peningkatan, sehingga dapat mendukung kinerja keuangan yang lebih baik di masa mendatang.

Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan Indonesia merupakan komitmen utama Avian Brands dalam menyusun dan menyajikan Laporan Keuangan. Avian Brands secara konsisten memastikan bahwa seluruh transaksi keuangan dicatat dan dilaporkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia sebagaimana diuraikan berikut:

1. Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI"); serta
2. Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") No. KEP-347/ BL/2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dengan mematuhi standar ini, Avian Brands juga berupaya menjaga kepercayaan publik dan memastikan integritas informasi keuangan yang disajikan.

Prosedur Audit Eksternal dan Standar Audit

Audit Laporan Keuangan Avian Brands dilaksanakan dengan mengikuti standar profesional akuntan publik, yang mencakup seluruh prosedur audit yang relevan dengan kondisi spesifik Avian Brands. Prosedur audit ini meliputi pengujian, pemeriksaan, dan evaluasi terhadap Laporan Keuangan untuk memastikan kepatuhannya terhadap SAK yang ditetapkan oleh IAI. Melalui proses ini, KAP berupaya untuk memastikan bahwa Laporan Keuangan Avian Brands disajikan secara akurat dan wajar serta memberikan informasi yang andal dan transparan kepada para Pemegang Saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya.

Sebagai bagian integral dari audit, KAP mengadakan sesi tanya jawab dengan Manajemen Avian Brands mengenai pernyataan-pernyataan yang diungkapkan dalam Laporan Keuangan. Apabila terdapat ketidaksesuaian atau kesalahan dalam penyajian laporan, KAP berkewajiban untuk melaporkannya kepada Manajemen Avian Brands. Manajemen Avian Brands kemudian bertanggung jawab untuk meninjau dan menyetujui kertas kerja audit yang disusun oleh KAP, yang kemudian akan dikaji oleh badan atau otoritas terkait. Proses ini memastikan bahwa setiap aspek dalam Laporan Keuangan telah diperiksa secara menyeluruh dan mematuhi standar akuntansi yang berlaku, sehingga menjaga integritas dan kredibilitas informasi keuangan Avian Brands.

Mekanisme Penunjukan Akuntan Publik

Mekanisme penunjukan Akuntan Publik dalam Avian Brands mengikuti prosedur yang transparan dan sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Proses ini dimulai dengan evaluasi kebutuhan audit eksternal oleh Komite Audit. Komite Audit bertugas menyeleksi dan mengusulkan KAP yang memiliki reputasi baik dan memenuhi persyaratan profesionalisme serta independensi.



Setelah seleksi awal oleh Komite Audit, rekomendasi mengenai penunjukan KAP disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk kemudian dikaji kembali dan ditetapkan penunjukannya. Secara umum, mekanisme penunjukan KAP tersebut terdiri atas 2 mekanisme, yaitu penunjukan oleh Pemegang Saham melalui RUPS atau pendelegasian wewenang RUPS kepada Dewan Komisaris dengan menetapkan kriteria atau batasan KAP yang ditunjuk. Kedua mekanisme ini memastikan fleksibilitas sekaligus menjaga prinsip-prinsip GCG yang diimplementasikan Avian Brands.

Setelah mendapatkan persetujuan, Avian Brands akan menetapkan KAP yang terpilih melalui keputusan resmi. Penunjukan Akuntan Publik dan KAP tersebut selanjutnya dilaporkan kepada OJK dengan melampirkan:

1. Dokumen penunjukan serta rekomendasi Komite Audit;
2. Hasil penilaian sendiri yang diterima dari KAP; serta
3. Dokumen perjanjian kerja dengan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik.

KAP yang telah ditunjuk bertanggung jawab untuk melaksanakan audit eksternal terhadap Laporan Keuangan Avian Brands sesuai dengan standar profesional akuntan publik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Proses ini memastikan bahwa penunjukan Akuntan Publik dilakukan secara objektif dan transparan sehingga dapat menjaga integritas dan kredibilitas audit eksternal Avian Brands.

Akuntan Publik 2024

Penunjukan Akuntan Publik dan/atau KAP yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Avian Brands untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 didasarkan pada keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 4 April 2024. Dalam keputusan tersebut, RUPS mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Avian Brands untuk memilih Akuntan Publik dan/atau KAP Terdaftar di Indonesia. Akuntan Publik yang dipilih bertanggung jawab memastikan bahwa audit dilakukan sesuai dengan standar profesional akuntan, memastikan akurasi dan transparansi dalam Laporan Keuangan Avian Brands, serta memenuhi seluruh regulasi yang berlaku untuk memberikan informasi yang andal kepada seluruh pemangku kepentingan.

Terkait dengan hal ini, Dewan Komisaris telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra (firma anggota Crowe Global) sebagai auditor eksternal yang akan melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Avian Brands. KAP ini dipilih karena reputasi dan pengalamannya yang luas dalam melakukan audit terhadap perusahaan-perusahaan besar di Indonesia. Penunjukan ini diharapkan dapat memberikan keyakinan bahwa Laporan Keuangan Avian Brands akan diaudit secara menyeluruh dan independen serta sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Daftar Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik Periode 5 Tahun Terakhir

Dalam rangka menjaga transparansi dan akuntabilitas informasi keuangan, Avian Brands senantiasa bekerja sama dengan KAP terkemuka dan berpengalaman. Adapun daftar Akuntan Publik dan KAP yang telah melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Avian Brands selama periode 5 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut:

Tahun Buku	Kantor Akuntan Publik	Nama Akuntan	Opini
2024	KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra (firma anggota Crowe Global)	Agustina Felisia	**Wajar tanpa modifikasian**
2023	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC)	Ely	**Tanpa Modifikasian**
2022	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PwC)	Ely	**Tanpa Modifikasian**
2021	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited)	Benyanto Suherman	**Wajar Tanpa Pengecualian**
2020	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited)	Muhammad Kurniawan	**Wajar Tanpa Pengecualian**

Jasa Lain yang Diberikan

Tidak terdapat jasa lain yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra (firma anggota Crowe Global), selain jasa audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Avian Brands untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal ("SPI") merupakan rangkaian prosedur dan mekanisme yang dirancang untuk membantu Avian Brands dalam mencapai tujuan operasional dengan cara yang efektif dan efisien. SPI merupakan bagian integral dari struktur manajerial yang melibatkan seluruh level organisasi, dari manajemen puncak hingga karyawan. Sistem ini bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai mengenai pencapaian tujuan Avian Brands serta memastikan bahwa kegiatan Avian Brands berjalan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan.

SPI mencakup berbagai aspek sebagaimana diuraikan berikut:

1. **Pengendalian Operasional** untuk menjamin efektivitas dan efisiensi aktivitas operasional Avian Brands. Pengendalian ini mencakup perlindungan aset Avian Brands dari risiko kehilangan atau penyalahgunaan serta pengoptimalan penggunaan sumber daya untuk mencapai hasil yang optimal.
2. **Pengendalian Pelaporan** untuk memastikan keakuratan dan integritas Laporan Keuangan yang disajikan. Pengendalian ini bertujuan agar Laporan Keuangan yang dihasilkan dapat dipercaya dan mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya, baik untuk keperluan internal maupun eksternal.
3. **Pengendalian Kepatuhan** untuk menyediakan kepastian bahwa Avian Brands mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengendalian ini mencakup kepatuhan terhadap hukum, regulasi, serta kebijakan internal yang ditetapkan untuk menjaga standar etika dan legalitas Avian Brands.

SPI bukan hanya tentang pengawasan dan kontrol, tetapi juga tentang menciptakan lingkungan yang mendukung pencapaian tujuan strategis Avian Brands. Dengan implementasi SPI yang efektif, Avian Brands dapat meminimalkan risiko operasional, meningkatkan keandalan Laporan Keuangan, dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi, serta pada akhirnya, mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan Avian Brands secara keseluruhan.

Implementasi Sistem Pengendalian Internal

Implementasi SPI merupakan langkah fundamental dalam memastikan bahwa kegiatan operasional Avian Brands dapat berjalan dengan efisiensi dan efektivitas yang optimal. SPI dirancang untuk menciptakan struktur yang mendukung pencapaian tujuan strategis Avian Brands, memitigasi risiko, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Dengan mengintegrasikan SPI ke dalam setiap aspek operasional dan manajerial, Avian Brands dapat menjaga integritas dan keandalan proses bisnis. Adapun implementasi SPI di Avian Brands diuraikan sebagai berikut:

Komponen Sistem Pengendalian Internal	Implementasi di Avian Brands
Keuangan	Mengkaji perbandingan antara target dengan realisasi anggaran biaya melalui laporan-laporan yang dibuat secara berkala. Begitu juga dengan pengendalian efektif yang memerlukan penerapan sistem otorisasi jelas dan berjenjang. Dengan adanya level otorisasi yang terstruktur, setiap pengeluaran dapat dipastikan sesuai dengan kewenangan yang telah ditetapkan, sehingga mendukung akuntabilitas dan meminimalkan risiko penyimpangan dalam pengelolaan anggaran.
Operasional	Mewajibkan seluruh karyawan untuk mematuhi Standar Operasional Prosedur ("SOP") yang mengatur berbagai prosedur kegiatan operasional merupakan langkah penting untuk memastikan proses kerja berjalan secara efektif dan efisien. Selain penerapan SOP, optimalisasi operasional juga dilakukan dengan mengurangi pekerjaan manual melalui penggunaan sistem yang terintegrasi. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga meminimalkan risiko penyimpangan atau pelanggaran dalam pelaksanaan kegiatan operasional.
Aset	Mengasuransikan seluruh aset tetap Avian Brands pada asuransi risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya.
Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku	Melalui Sekretaris Perusahaan, Direksi, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite *Good Corporate Governance*, Komite Transaksi Pihak Berelasi, serta Unit Audit Internal senantiasa melakukan komunikasi dan koordinasi untuk melakukan penelaahan atas kepatuhan Avian Brands terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sekretaris Perusahaan juga secara rutin mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan, khususnya yang berkaitan dengan pasar modal.

Implementasi SPI yang efektif tidak hanya melibatkan pembuatan dan penetapan kebijakan serta prosedur yang terstruktur. Proses ini memerlukan keterlibatan aktif dan komitmen dari seluruh level organisasi untuk memastikan bahwa sistem pengendalian beroperasi dengan optimal. Keterlibatan ini mencakup penyuluhan dan pelatihan yang berkelanjutan kepada karyawan agar mereka memahami dan mampu menerapkan prinsip-prinsip SPI dalam aktivitas sehari-hari. Lebih lanjut, implementasi SPI harus fleksibel dan adaptif, mampu menanggapi perubahan lingkungan bisnis, risiko baru, dan perkembangan peraturan yang berlaku. Oleh karena itu, SPI harus terus-menerus dievaluasi dan disempurnakan berdasarkan hasil evaluasi untuk memastikan bahwa SPI tetap relevan dan efektif dalam mendukung pencapaian tujuan strategis Avian Brands serta menjaga integritas dan transparansi operasional.

Tinjauan atas Efektivitas Pengendalian Internal

Unit Audit Internal secara sistematis menilai efektivitas SPI yang diterapkan di seluruh lini usaha untuk memastikan bahwa setiap aspek operasional Avian Brands berfungsi secara optimal dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Proses evaluasi ini dirancang untuk mengidentifikasi potensi kekurangan, kelemahan, atau ketidakpatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang berlaku. Hasil dari penilaian ini memberikan wawasan berharga yang digunakan untuk menyusun rekomendasi perbaikan guna memperkuat implementasi SPI di setiap fungsi operasional.

Dalam memastikan penerapan SPI dapat berjalan dengan baik, Unit Audit Internal melakukan beberapa hal sebagaimana diuraikan berikut:

1. Menjalankan pemeriksaan secara independen di Avian Brands dengan maksud meningkatkan nilai tambah operasional Avian Brands dengan memberikan keyakinan (*assurance*) serta konsultasi yang bersifat independen dan objektif;
2. Mendukung pencapaian tujuan melalui pendekatan sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola Avian Brands yang baik;
3. Menjadi penasihat profesional bagi Direksi dan katalisator bagi seluruh unit kerja maupun Avian Brands secara keseluruhan;
4. Memastikan bahwa pengelolaan risiko pengendalian internal dan proses tata kelola Avian Brands telah memadai dan berfungsi dengan baik;
5. Mengevaluasi ketaatan terhadap hukum, peraturan perundang-undangan, dan kebijakan serta prosedur Avian Brands yang berlaku;
6. Mengevaluasi informasi keuangan, manajemen, dan operasional yang penting dalam ruang lingkup audit telah disajikan dengan akurat, lengkap, dapat dipercaya, dan tepat waktu;

7. Mengidentifikasi setiap potensi penghematan dan efektivitas biaya, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas biaya;
8. Melaksanakan penugasan khusus dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit yang relevan dengan ruang lingkup pekerjaan tersebut di atas, misalnya penyelidikan dan pengungkapan atas penyimpangan, kecurangan, dan pemborosan; serta
9. Menyiapkan laporan audit dan rekomendasi untuk perbaikan.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa memastikan implementasi SPI telah berjalan sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan dengan melakukan evaluasi secara periodik. Sepanjang tahun 2024, evaluasi Dewan Komisaris dan Direksi menunjukkan bahwa SPI yang diterapkan Avian Brands telah memenuhi standar dalam hal efektivitas, efisiensi, keandalan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Seluruh aspek SPI, mulai dari pengendalian operasional hingga pelaporan dan kepatuhan, telah berfungsi dengan baik dan tidak terdapat kelemahan material yang signifikan yang ditemukan dalam sistem ini. Temuan serta penyimpangan yang teridentifikasi dalam kegiatan operasional telah ditangani dan diperbaiki dengan tepat, menunjukkan bahwa SPI mampu mendukung tujuan strategis Avian Brands dan memastikan pengelolaan yang transparan serta akuntabel. Komitmen ini mencerminkan upaya berkelanjutan Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan bahwa SPI tidak hanya sesuai dengan standar yang berlaku tetapi juga adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis yang dinamis.

Sistem Manajemen Risiko

Sistem manajemen risiko merupakan sebuah pendekatan terintegrasi yang sistematis dan dirancang untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola potensi peluang serta ancaman yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan Avian Brands. Dengan menerapkan sistem manajemen risiko yang efektif, Avian Brands dapat memitigasi tantangan dan perubahan dalam lingkungan bisnis dengan lebih lincah sehingga memastikan bahwa seluruh potensi risiko ditangani secara menyeluruh dan terstruktur. Pendekatan ini memungkinkan Avian Brands untuk meminimalkan dampak negatif dan mengoptimalkan manfaat dari setiap peluang sehingga meminimalisir gangguan terhadap operasi bisnis dan mencapai hasil yang diinginkan dengan lebih efisien.

Dalam pelaksanaannya, sistem manajemen risiko menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari setiap keputusan strategis dan operasional Avian Brands. Proses ini melibatkan penilaian risiko yang mendalam dan penerapan langkah-langkah mitigasi yang proaktif, memastikan bahwa setiap aspek bisnis dikelola dengan cara yang terencana dan terukur. Dengan terus mengembangkan dan memperkuat sistem manajemen risiko, Avian Brands memastikan bahwa seluruh kegiatan bisnis berjalan secara berkelanjutan dan *resilient* serta siap menghadapi ketidakpastian dan perubahan dengan kesiapan yang optimal.

Jenis dan Mitigasi Risiko

Berdasarkan kajian yang dilakukan selama tahun 2024, risiko-risiko yang dihadapi Avian Brands serta upaya mitigasinya diuraikan sebagai berikut:

Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha	
Indikasi	**Mitigasi**
Kegiatan usaha Avian Brands bergantung pada kelangsungan kesuksesan dari merek-merek utama Avian Brands, seperti Avian, Avitex, dan No Drop; serta kegagalan apa pun untuk mempertahankan kekuatan dan nilai merek produk Avian Brands dapat berdampak negatif dan material terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan hasil operasi.	• Melakukan *benchmarking* secara terus menerus dengan pesaing untuk memastikan produk-produk tersebut tetap unggul di pasaran; • Mengalokasikan sejumlah biaya untuk mendukung kegiatan pemasaran produk-produk tersebut; • Melakukan pengembangan produk-produk tersebut untuk menjaga atau meningkatkan kualitas; serta • Menambah varian produk-produk tersebut untuk memperkuat *brand image* dan memenuhi kebutuhan yang berkembang di pasar.

Risiko terkait Bisnis dan Industri	
Indikasi	**Mitigasi**
Avian Brands menghadapi persaingan yang ketat, dan jika Avian Brands gagal bersaing secara efektif, Avian Brands dapat kehilangan pangsa pasar serta hasil operasi Avian Brands dapat terpengaruh secara negatif.	• Meningkatkan investasi dalam pengembangan produk serta selektif dalam kegiatan promosi, periklanan, dan distribusi produk; • Menetapkan harga produk yang kompetitif berdasarkan kombinasi berbagai faktor, termasuk kemampuan Avian Brands untuk mendiferensiasikan produk Avian Brands dari produk-produk pesaing; serta • Menambah jaringan distribusi untuk memperkuat penetrasi produk Avian Brands.
Indikasi	**Mitigasi**
Upaya Avian Brands untuk berinovasi dan mengembangkan produk-produk mungkin tidak berhasil.	• Mengembangkan *Research, Development, and Innovation* ("RDI") *center* yang lengkap dan modern dengan merekrut serta mengembangkan personil ahli kimia yang berkualitas; • Menjaga hubungan baik dengan pemasok bahan untuk memperoleh informasi mengenai perkembangan bahan-bahan terbaru; serta • Merekrut tenaga ahli dalam bidang *coating global.*
Indikasi	**Mitigasi**
Dalam mempertahankan kesuksesan usahanya, Avian Brands bergantung pada keberadaan personel inti tertentu dan keberhasilannya dalam merekrut serta mempertahankan personel berkualifikasi tertentu lainnya.	• Meningkatkan kualitas sumber daya manusia Avian Brands; • Memperhatikan proses rekrutmen, pengembangan, dan jenjang karier; serta • Membangun kerja sama dengan universitas/akademi terkemuka untuk mendapatkan talenta-talenta yang berkualitas.
Indikasi	**Mitigasi**
Kegiatan usaha utama Avian Brands bergantung pada pasokan bahan baku yang stabil dan memadai, serta hasil operasi Avian Brands dapat terpengaruh secara material sebagai akibat dari kenaikan biaya bahan baku atau kurangnya ketersediaan bahan baku.	Mendapatkan dan mempertahankan pasokan bahan baku yang konsisten dan memadai dengan harga yang layak dengan selalu mencari atau memperbaharui pemasok baru (alternatif).
Indikasi	**Mitigasi**
Avian Brands menyewa aset-aset penting, seperti gudang dan pusat distribusi. Ketidakmampuan untuk memperbarui sewa tersebut dapat memengaruhi kemampuan operasional Avian Brands.	Memaksimalkan dengan jangka waktu sewa yang lebih panjang (3 – 5 tahun).
Indikasi	**Mitigasi**
Avian Brands terlibat dalam sejumlah transaksi dengan pihak terkait (pihak berelasi) dan Avian Brands tidak dapat menjamin bahwa hasil usaha atau kondisi keuangan Avian Brands tidak akan terpengaruh secara negatif jika di masa mendatang ketentuan perjanjian-perjanjian tersebut dihentikan atau diubah sehingga berpotensi merugikan Avian Brands.	Memastikan seluruh transaksi dengan pihak berelasi (*Related Party Transaction*) dilakukan secara *arm's lenght basis* untuk menghindari pengaruh negatif yang mungkin timbul akibat praktik-praktik usaha yang tidak sehat.
Indikasi	**Mitigasi**
Avian Brands mungkin tidak dapat memperoleh pasokan listrik, bahan bakar, air, peralatan, serta suku cadang yang memadai dan tidak terputus, atau memperolehnya dengan harga yang menguntungkan.	• Memastikan perjanjian kerja sama dengan vendor terjaga dengan baik; • Memastikan alternatif vendor; serta • Mencari sumber energi alternatif, seperti pemakaian solar panel, sehingga cadangan pasokan listrik tetap terjaga.

Risiko Umum	
Indikasi	**Mitigasi**
Kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil operasi, dan prospek usaha Avian Brands dapat terpengaruh secara negatif oleh kondisi ekonomi global, regional, dan nasional.	Mengawasi kondisi ekonomi global maupun nasional untuk memastikan Avian Brands dapat merumuskan strategi yang tepat dan lentur untuk beradaptasi dengan perubahan yang ada.
Indikasi	**Mitigasi**
Avian Brands mungkin tidak dapat melindungi hak kekayaan intelektual Avian Brands secara memadai.	• Mengadakan perjanjian lisensi dengan pihak ketiga; • Mengandalkan perjanjian kontrak dan perlindungan hukum untuk melindungi hak kekayaan intelektual Avian Brands; serta • Mengandalkan undang-undang paten, merek dagang, rahasia dagang, dan hak cipta Indonesia untuk melindungi hak kekayaan intelektual Avian Brands.

Risiko Umum

Indikasi	Mitigasi
Avian Brands mungkin gagal memperoleh atau mengalami keterlambatan yang material dalam memperoleh atau memperbarui sertifikat, lisensi, izin, atau persetujuan Pemerintah yang diperlukan untuk kegiatan operasi Avian Brands dan kegiatan sewa-menyewa yang relevan untuk pabrik produksi Avian Brands. Sebagai akibatnya, kegiatan usaha, kondisi keuangan, dan hasil operasi Avian Brands mungkin terpengaruh secara material.	Mengawasi seluruh sertifikat, izin, lisensi, dan hal lain yang berhubungan dengan perizinan untuk kegiatan operasional, termasuk sewa-menyewa selalu dipastikan diperbarui.

Indikasi	Mitigasi
Regulasi emisi gas rumah kaca dan isu perubahan iklim dapat berdampak buruk pada operasi dan pasar Avian Brands.	Menerapkan dan meningkatkan Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001) dan Sistem Manajemen Energi (ISO 50001), serta memantau konsistensi penerapannya di lingkungan Avian Brands, misalnya pengembangan produk ramah lingkungan (*green label*), pemakaian energi terbarukan (solar panel), dan pemakaian *forklift* listrik menggantikan diesel, serta menggantikan energi solar untuk *thermo* dan *boiler* dengan energi gas. Sejalan dengan itu, program-program terkait kepedulian lingkungan hidup juga senantiasa diselaraskan dengan ISO 26000 yang menjadi salah satu standar panduan tentang tanggung jawab sosial. Avian Brands juga telah menetapkan target pengurangan emisi yang dipantau secara berkala oleh tim *Quality Assurance and Sustainability*. Pengawasan ini memastikan pencapaian target sesuai dengan komitmen keberlanjutan Avian Brands, sekaligus mendukung kontribusi terhadap pengurangan dampak lingkungan secara menyeluruh.

Indikasi	Mitigasi
Aktivisme buruh, kerusuhan, dan undang-undang ketenagakerjaan di Indonesia mungkin memiliki dampak material yang merugikan bagi Avian Brands.	Avian Brands selalu berusaha memenuhi seluruh peraturan yang terkait dengan ketenagakerjaan untuk meminimalkan risiko terkait.

Risiko Keuangan

Indikasi	Mitigasi
Risiko Mata Uang Asing Mata uang fungsional Avian Brands adalah Rupiah. Avian Brands menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena sebagian pembelian dan biaya operasionalnya dalam mata uang asing. Risiko ini ditimbulkan dari penurunan/penguatan nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah yang mengakibatkan utang dan biaya operasional dalam Rupiah berkurang/meningkat.	Avian Brands selalu disiplin dalam melakukan pembayaran kewajiban dalam mata uang asing untuk menghindari efek spekulasi dan melakukan aksi lindung nilai (*forward contract*) terbatas. Seluruh pinjaman bank jika ada dilakukan dalam mata uang Rupiah. Avian Brands juga melakukan pemantauan pergerakan mata uang asing, khususnya USD.

Indikasi	Mitigasi
Risiko Kredit Risiko yang ditimbulkan dari ketidakmampuan atau keterlambatan pelanggan dalam memenuhi seluruh utang dari penjualan kredit terhadap Avian Brands.	• Kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik; • Pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit; • Memberikan jangka waktu kredit sebagian besar sampai dengan 63 hari dari faktur yang diterbitkan; • Memantau saldo piutang secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih; serta • Memastikan pelanggan, khususnya distributor Avian Brands, memberikan jaminan pembayaran yang dapat berupa *cash* (deposito), bank garansi, ataupun kepastian pembayaran melalui distributor *financing* dari bank-bank yang bekerja sama dengan Avian Brands.

Indikasi	Mitigasi
Risiko Likuiditas Risiko yang ditimbulkan dari ketidakmampuan Avian Brands untuk memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo.	• Mengelola profil likuiditas untuk dapat mendanai pengeluaran modal Avian Brands; • Mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas yang cukup; • Memastikan ketersediaan pendanaan melalui total fasilitas kredit berkomitmen yang cukup; serta • Mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual, serta terus menerus menilai kondisi pada pasar keuangan untuk kesempatan mengejar inisiatif penggalangan dana.

Indikasi	Mitigasi
Risiko Tingkat Suku Bunga Risiko yang ditimbulkan dari fasilitas pinjaman yang diberikan kepada Avian Brands untuk tujuan modal kerja dan investasi.	Manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

Tinjauan atas Efektivitas Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Avian Brands secara rutin melakukan penilaian menyeluruh untuk memastikan efektivitas penerapan sistem manajemen risiko dan memaksimalkan hasil dari upaya mitigasi yang dilakukan. Tinjauan ini mencakup analisis mendalam terhadap rencana dan tindakan yang telah dilaksanakan untuk menilai sejauh mana hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan yang ditetapkan serta mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan. Evaluasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang keuntungan dan kerugian dari strategi yang diterapkan. Berdasarkan hasil tinjauan, langkah-langkah perbaikan yang diperlukan kemudian diterapkan untuk mengatasi kelemahan yang ditemukan. Dengan pendekatan ini, Avian Brands dapat memastikan bahwa sistem manajemen risiko tetap relevan dan efektif dalam menghadapi tantangan yang muncul serta mendukung keberlanjutan dan pencapaian tujuan strategis Avian Brands secara berkelanjutan.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa berkomitmen untuk memastikan bahwa sistem manajemen risiko Avian Brands dijalankan dengan pendekatan yang sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan. Evaluasi secara berkala terhadap sistem ini dilakukan untuk memastikan bahwa mekanisme identifikasi, penilaian, dan pengelolaan risiko berfungsi dengan optimal. Penilaian untuk tahun 2024 menunjukkan bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan telah memenuhi standar yang diperlukan sehingga memungkinkan Avian Brands untuk mengelola risiko-risiko yang ada dengan lebih baik dan mengambil langkah mitigasi yang tepat waktu.

Meskipun sistem manajemen risiko saat ini sudah efektif, Dewan Komisaris dan Direksi memahami bahwa dinamika lingkungan bisnis yang terus berkembang memerlukan adaptasi berkelanjutan. Oleh karena itu, upaya terus-menerus untuk mengembangkan dan menyempurnakan sistem manajemen risiko menjadi prioritas. Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk mengintegrasikan hasil evaluasi ke dalam proses perbaikan, guna memastikan bahwa sistem ini tetap relevan dan mampu menghadapi tantangan baru dengan lebih efektif. Komitmen ini bertujuan untuk memperkuat ketahanan Avian Brands dan mendukung pencapaian tujuan jangka panjang, sambil mengelola risiko dengan cara yang paling optimal.

Perkara Hukum yang Berdampak Material dan Sanksi Administratif yang Dihadapi

Perkara Hukum yang Berdampak Material

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perkara hukum yang berdampak material, baik perdata maupun pidana, yang dihadapi oleh Avian Brands, Entitas Anak, Dewan Komisaris, maupun Direksi.

Sanksi Administratif

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat sanksi administratif yang diterima Avian Brands, Dewan Komisaris, maupun Direksi oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, maupun otoritas lainnya.

Kode Etik

Avian Brands menyadari pentingnya penerapan praktik tata kelola yang unggul untuk memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan meningkatkan nilai perusahaan secara jangka panjang. Dalam upaya ini, Avian Brands telah merancang dan menerapkan Etika Usaha dan Pedoman Perilaku yang mengatur standar perilaku yang harus diikuti oleh seluruh karyawan termasuk jajaran Direksi, Dewan Komisaris, dan organ-organ pendukung Avian Brands, dalam melaksanakan peran, wewenang dan tanggung jawabnya, maupun dalam berinteraksi di lingkungan kerja. Etika Usaha dan Pedoman Perilaku ini menetapkan prinsip dasar kejujuran, integritas, dan profesionalisme sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas serta berinteraksi di lingkungan kerja.

Dengan adanya Etika Usaha dan Pedoman Perilaku, Avian Brands bertujuan tidak hanya untuk menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan standar etika yang tinggi, tetapi juga untuk membangun dan memelihara hubungan yang harmonis antara operasional Avian Brands dan kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Etika Usaha dan Pedoman Perilaku ini diharapkan dapat memperkuat penerapan GCG serta meningkatkan hubungan dan kepuasan pemangku kepentingan, baik yang terlibat langsung dalam kegiatan perusahaan maupun yang terkena dampak dari aktivitas Avian Brands. Melalui penerapan Etika Usaha dan Pedoman Perilaku yang konsisten, Avian Brands berkomitmen untuk mencapai standar etika yang tinggi dalam setiap aspek bisnis.

Pokok-pokok Etika Usaha dan Pedoman Perilaku

Pokok-pokok Etika Usaha Avian Brands memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan
2. Etika Perusahaan dengan Insan Perusahaan
3. Etika Perusahaan dengan Konsumen
4. Etika Perusahaan dengan Pemegang Saham
5. Etika Perusahaan dengan Pesaing
6. Etika Perusahaan dengan Media Massa
7. Etika Perusahaan dengan Mitra Kerja
8. Tanggung Jawab kepada Pemerintah
9. Tanggung Jawab kepada Masyarakat dan Lingkungan
10. Tanggung Jawab dalam Berinovasi

Adapun pokok-pokok Pedoman Perilaku Avian Brands memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Komitmen Individu
2. Komunikasi dan Penyampaian Informasi
3. Menjaga Kerahasiaan Data, Informasi Rahasia, dan Informasi Material Perusahaan
4. Penggunaan Teknologi Perusahaan
5. Kerja Sama antar Insan Perusahaan
6. Kesetaraan Perlakuan dan Pemberian Kesempatan
7. Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan
8. Pemberian dan Penerimaan Gratifikasi
9. Integritas Pelaporan Keuangan
10. Perlindungan Aset Perusahaan
11. Perencanaan dan Penggunaan Anggaran
12. Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan (“K3LH”)
13. Benturan Kepentingan

Bentuk Sosialisasi dan Upaya Penyebarluasan Etika Usaha dan Pedoman Perilaku

Avian Brands secara aktif melaksanakan sosialisasi Etika Usaha dan Pedoman Perilaku kepada seluruh karyawan sebagai bagian dari komitmen terhadap penerapan prinsip-prinsip GCG. Sosialisasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap individu dalam organisasi memahami dan mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan. Melalui Komite *Good Corporate Governance*, Avian Brands menjalankan program sosialisasi yang intensif dan berkelanjutan, mulai dari saat karyawan pertama kali bergabung dan dilanjutkan secara berkala. Salah satu metode sosialisasi yang diterapkan adalah penandatanganan Pakta Integritas sebagaimana diatur dalam *form* No. AA-HRD-FRM-01-010, serta aksesibilitas Etika Usaha dan Pedoman Perilaku melalui situs web Avian Brands untuk memudahkan karyawan dalam mendapatkan informasi yang diperlukan.

Sebagai bagian dari upaya ini, Avian Brands juga memberikan pelatihan rutin dan menyebarluaskan informasi mengenai Etika Usaha dan Pedoman Perilaku melalui berbagai saluran komunikasi internal. Dengan pendekatan ini, Avian Brands bertujuan untuk membangun budaya organisasi yang kuat dan memastikan bahwa seluruh karyawan tidak hanya memahami, tetapi juga mengimplementasikan nilai-nilai etika dalam setiap aspek pekerjaan mereka. Upaya tersebut mendukung terciptanya lingkungan kerja yang profesional, harmonis, dan selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Upaya Penegakan Etika Usaha dan Pedoman Perilaku

Avian Brands berkomitmen untuk menegakkan Etika Usaha dan Pedoman Perilaku di seluruh tingkatan organisasi, mulai dari karyawan hingga jajaran Direksi dan Dewan Komisaris. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap aspek kegiatan bisnis dijalankan sesuai dengan standar etika yang ketat dan regulasi yang berlaku. Dalam upaya ini, Avian Brands telah membentuk Komite *Good Corporate Governance* yang bertanggung jawab untuk mengawasi penerapan dan kepatuhan terhadap Etika Usaha dan Pedoman Perilaku di seluruh lingkungan kerja. Komite *Good Corporate Governance* bertugas memastikan bahwa prinsip-prinsip etika diintegrasikan secara menyeluruh dalam setiap aktivitas dan keputusan bisnis sehingga dapat menjaga integritas dan transparansi di seluruh proses operasional Avian Brands.

Sanksi Pelanggaran Etika Usaha dan Pedoman Perilaku

Avian Brands menetapkan serangkaian sanksi sebagai bentuk konsekuensi terhadap pelanggaran Etika Usaha dan Pedoman Perilaku yang dilakukan setiap Insan Avian Brands. Sanksi tersebut dapat mencakup tindakan indisipliner berupa teguran lisan atau tertulis, peringatan keras disertai dengan skorsing, denda finansial, hingga pemutusan hubungan kerja ("PHK") apabila diperlukan. Penegakan sanksi ini bertujuan untuk memastikan kepatuhan yang ketat terhadap standar etika Avian Brands dan menegakkan disiplin di seluruh jajaran Avian Brands guna menjaga integritas dan kualitas lingkungan kerja yang profesional.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan

Avian Brands mengimplementasikan kebijakan yang memungkinkan karyawan untuk memiliki saham Avian Brands melalui program *employee stock allocation* ("ESA"). Program ini dirancang sebagai bagian dari upaya Avian Brands untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan serta memperkuat rasa memiliki dan keterlibatan mereka dalam kemajuan Avian Brands. Dengan memberikan akses kepemilikan saham, Avian Brands berharap dapat mendorong motivasi dan loyalitas karyawan, sekaligus membangun hubungan yang lebih erat antara kinerja individu dan kesuksesan keseluruhan Avian Brands.

Persyaratan Karyawan yang Berhak Mengikuti Program ESA

Avian Brands memastikan program ESA berjalan secara efektif dan adil dengan menetapkan sejumlah persyaratan yang harus dipenuhi oleh karyawan yang berhak mengikuti program ESA. Persyaratan ini dapat mencakup berbagai aspek, terutama masa kerja minimum, jabatan, maupun aspek-aspek lainnya yang menjadi pertimbangan tertentu.

Dengan demikian, program ESA tidak hanya sebagai bentuk penghargaan, tetapi juga sebagai motivasi bagi karyawan untuk terus berkontribusi secara maksimal terhadap kesuksesan Avian Brands. Informasi lebih lengkap mengenai persyaratan karyawan yang berhak mengikuti program ESA diuraikan sebagai berikut:

1. Karyawan tetap yang telah terdaftar sebagai karyawan pada tanggal yang telah ditentukan oleh Avian Brands ("Tanggal ESA");
2. Karyawan peserta program ESA dan total saham yang akan dialokasikan kepada peserta program ESA mempertimbangkan masa kerja, jabatan, dan pertimbangan lainnya;
3. Sepanjang masih ada sisa alokasi saham dalam program ESA, maka Direksi Avian Brands dapat mengalokasikan sisa saham program ESA tersebut untuk karyawan yang baru bergabung setelah Tanggal ESA;
4. Saham yang berasal dari program ESA dikenakan periode *lock-up*, dengan demikian tidak dapat dialihkan dengan cara apa pun selama 24 bulan terhitung sejak tanggal pencatatan saham Avian Brands di Bursa Efek Indonesia;
5. Dalam hal karyawan mengundurkan diri pada saat periode *lock-up* belum berakhir, maka saham tersebut akan dialihkan kepada karyawan lain secara cuma-cuma sesuai dengan kebijakan Direksi; serta
6. Dalam hal karyawan meninggal pada saat periode *lock-up* belum berakhir, maka saham tersebut akan dialihkan secara cuma-cuma kepada ahli warisnya yang sah dan dapat dibuktikan kepada Direksi Avian Brands sesuai kebijakan Direksi.

Pelaksanaan Program ESA

Pelaksanaan program ESA telah Avian Brands realisasikan pada tahun 2021. Sejumlah karyawan telah turut berpartisipasi dalam program ini dan menjadi bagian dari Pemegang Saham Avian Brands. Adapun rincian mengenai pelaksanaan program ESA diuraikan sebagai berikut:

Total Saham	Jangka Waktu Pelaksanaan	Harga Pelaksanaan
3.099.300 lembar saham atau 0,05% dari saham baru dalam Penawaran Umum Perdana Saham.	2 – 6 Desember 2021	Rp930,-

Pihak yang Bertanggung Jawab atas Pelaksanaan Program ESA

Avian Brands telah memastikan program ESA dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dengan menunjuk pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam mengelola dan mengawasi seluruh proses pelaksanaan program ESA. Adapun pihak-pihak yang bertanggung jawab atas pelaksanaan program ESA Avian Brands, antara lain:

1. Departemen Pengembangan SDM;
2. Departemen Pengembangan Bisnis; serta
3. Departemen Keuangan.

Departemen-departemen tersebut memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan program ESA dengan peran dan fungsi masing-masing serta bagaimana mereka memastikan program ini dilaksanakan dengan transparan dan efektif.



Kebijakan Pengungkapan Informasi

Kebijakan mengenai pengungkapan kepemilikan saham Avian Brands oleh Dewan Komisaris dan Direksi, baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung, serta setiap perubahan yang terjadi dalam kepemilikan saham tersebut, telah diatur secara rinci dalam Kebijakan Laporan Kepemilikan dan Perubahan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi yang ditetapkan pada 27 Desember 2021 dan terakhir diperbarui pada 11 Oktober 2024. Kebijakan ini bertujuan untuk menjamin transparansi penuh dan menjaga integritas dalam laporan kepemilikan saham. Dengan adanya kebijakan ini, Avian Brands memastikan bahwa setiap perubahan dalam kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi dilaporkan secara terbuka dan akurat, mendukung prinsip-prinsip GCG, serta memberikan informasi yang relevan kepada pemangku kepentingan dan publik secara konsisten.

Mekanisme penyampaian pelaporan dan jangka waktu pelaporan oleh setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Avian Brands diuraikan sebagai berikut:

Pelaporan Sendiri	Pelaporan melalui Kuasa
Anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi menyampaikan laporan secara langsung kepada OJK dan menyampaikan salinan laporan tersebut kepada Sekretaris Perusahaan. Jangka waktu penyampaian laporan adalah paling lambat 5 hari kerja kepada OJK terhitung sejak terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham dalam Avian Brands.	Anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi menyampaikan laporan melalui Sekretaris Perusahaan dengan melampirkan Surat Kuasa Khusus paling lambat 2 hari kalender setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham dalam Avian Brands. Jangka waktu penyampaian laporan ke OJK paling lambat 5 hari kerja sejak terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham dalam Avian Brands.

Avian Brands juga menyampaikan laporan kepada OJK atas transaksi tersebut paling lambat 5 hari kerja sejak terjadinya transaksi. Terkait hal tersebut, Avian Brands telah menyampaikan laporan atas kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi selama 2024 melalui *e-reporting* kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Pengungkapan Kepemilikan Saham

Pengungkapan kepemilikan saham Avian Brands, baik langsung maupun tidak langsung, dapat dilihat di bagian Komposisi Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.



Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)

Avian Brands senantiasa berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG secara komprehensif dengan mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System* "WBS") sebagaimana diatur dalam Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran yang ditetapkan pada 25 Juni 2021 dan terakhir diperbarui pada 27 Desember 2021. Sistem ini merupakan langkah proaktif untuk mencegah tindak kecurangan dan penipuan yang terjadi di dalam operasional Avian Brands. Melalui WBS, seluruh pemangku kepentingan diberikan saluran untuk melaporkan dugaan pelanggaran atau penyimpangan terhadap peraturan yang berlaku, dengan didasarkan pada bukti yang valid dan niat baik untuk kepentingan Avian Brands. Implementasi WBS yang efektif memungkinkan Avian Brands untuk melakukan evaluasi dan tindak lanjut yang diperlukan sehingga dapat memperkuat integritas dan transparansi dalam setiap aspek kegiatan Avian Brands.

Cara Penyampaian dan Pihak yang Mengelola Laporan Pelanggaran

Avian Brands mendorong setiap individu di lingkungan Avian Brands untuk aktif dan berani melaporkan setiap tindak pelanggaran atau kecurangan yang mereka temui. Dalam proses pelaporan, pelapor diharapkan untuk menyediakan informasi yang lengkap dan jelas mengenai kasus yang dilaporkan. Hal ini mencakup rincian tentang kejadian, pihak-pihak yang terlibat, serta bukti-bukti yang relevan untuk mendukung laporan tersebut. Dengan demikian, setiap laporan yang disampaikan dapat diproses dengan efektif dan akurat untuk memastikan tindakan yang tepat dapat diambil untuk mengatasi dan menyelesaikan pelanggaran yang terjadi. Adapun informasi-informasi yang perlu dicantumkan dalam menyampaikan laporan pelanggaran mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Jenis Tindakan yang Diduga sebagai Pelanggaran.
2. Pihak yang Terlibat Pelanggaran.
3. Lokasi Pelanggaran.
4. Waktu Pelanggaran.
5. Bagaimana Terjadinya Pelanggaran.
6. Apakah Pelanggaran Pernah Dilaporkan kepada Pihak Lain.
7. Apakah Pelanggaran Tersebut Pernah Terjadi Sebelumnya dan Merupakan Tindakan Berulang.
8. Informasi Lain yang Dianggap Penting dan Relevan.

Laporan mengenai pelanggaran dapat diajukan melalui berbagai saluran berikut:

Komite *Good Corporate Governance*

Gedung Avian Brands
Jl. Ahmad Yani No. 317
Surabaya 60234
Jawa Timur, Indonesia

(62) 81138505000

www.avianbrands.com

pengaduan@avianbrands.com

Avian Brands menetapkan mekanisme khusus untuk menangani laporan pelanggaran dengan melibatkan pihak-pihak yang berwenang sesuai dengan klasifikasi terlapor yang diterima. Pihak yang berwenang bertanggung jawab untuk menerima, menilai, dan menyelidiki laporan yang diterima. Mereka memastikan bahwa setiap laporan diproses dengan cermat dan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Proses ini melibatkan investigasi menyeluruh terhadap laporan yang masuk dengan tujuan untuk mengidentifikasi dan mengatasi pelanggaran yang terjadi serta menerapkan langkah-langkah korektif yang diperlukan. Seluruh proses dilakukan dengan memperhatikan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kerahasiaan untuk melindungi pelapor dan memastikan integritas penyelidikan. Adapun pihak yang berwenang atas tindak lanjut terhadap pelaporan di Avian Brands, yaitu:

Komite *Good Corporate Governance* dan perangkatnya,
jika terlapor merupakan karyawan Avian Brands.

Dewan Komisaris,
jika terlapor merupakan anggota Direksi.

Direksi,
jika terlapor merupakan anggota Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran.

Dewan Komisaris dan Direksi,
jika terlapor merupakan anggota Dewan Komisaris.

Perlindungan bagi Pelapor

Avian Brands berkomitmen untuk memberikan perlindungan yang menyeluruh kepada pelapor dalam rangka mengurangi potensi risiko yang mungkin timbul dari pelaporan yang dilakukan. Untuk memastikan pelapor merasa aman dan terlindungi, identitas mereka serta detail dari laporan yang diberikan akan disimpan secara rahasia dan hanya diakses oleh pihak-pihak yang berwenang dalam penanganan laporan tersebut. Avian Brands menjamin bahwa pelapor akan dilindungi dari segala bentuk ancaman, intimidasi, atau tindakan tidak menyenangkan yang mungkin dilakukan oleh pihak-pihak yang merasa dirugikan oleh pelaporan tersebut. Perlindungan ini juga diperluas kepada individu yang terlibat dalam proses investigasi dan mereka yang memberikan informasi tambahan terkait laporan, selama mereka turut menjaga kerahasiaan. Dengan adanya kebijakan ini, Avian Brands bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung bagi pelapor, serta mendorong keterbukaan dan kejujuran dalam proses pelaporan tanpa adanya ketakutan akan balasan atau konsekuensi negatif.

Prosedur Penanganan Pengaduan Pelanggaran

Setiap laporan pelanggaran yang diterima akan melalui tahap awal pengumpulan bukti untuk memastikan keabsahan dan kelengkapan informasi yang disampaikan. Setelah bukti-bukti awal diperiksa, Komite *Good Corporate Governance* akan melakukan evaluasi menyeluruh untuk menentukan apakah laporan tersebut memenuhi kriteria untuk ditindaklanjuti. Jika laporan dianggap layak untuk penyelidikan, statusnya akan dinaikkan dan informasi akan disampaikan kepada Direksi untuk tindakan lebih lanjut. Namun, jika laporan tidak memenuhi kriteria penyelidikan, pelapor akan diberitahu mengenai keputusan tersebut dan alasan di baliknya.

Laporan yang berhubungan dengan karyawan akan diproses dalam bentuk surat resmi yang dikirimkan kepada Direktur Utama, sementara laporan yang berkaitan dengan Direksi akan diteruskan langsung kepada Dewan Komisaris. Prosedur ini memastikan bahwa setiap laporan pelanggaran ditangani secara sistematis dan sesuai dengan standar guna memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam proses penanganan pengaduan.

Pengungkapan Pengaduan melalui *Whistleblowing System* pada Tahun 2024

Total Pengaduan melalui *Whistleblowing System*

Sampai dengan akhir tahun 2024, Avian Brands menerima 3 laporan pengaduan yang masuk ke *whistleblowing system* dengan uraian sebagai berikut:

Kategori Laporan	Total Laporan
Fraud Pelaporan dari sebuah kasus yang mengakibatkan kerugian Avian Brands secara finansial.	0
Pelanggaran Major Pelaporan dari sebuah kasus yang merupakan penyelewengan dari SOP atau Peraturan Perusahaan.	1
Pelanggaran Minor Pelaporan dari sebuah kasus yang merupakan penyelewengan dari ketertiban/kerapian karyawan dan lingkungan kerja.	1
No Issue Pelaporan dari sebuah kasus yang tidak berindikasi pelanggaran.	1

Atas seluruh laporan pelanggaran yang diterima Avian Brands, setiap laporan tersebut telah ditangani secara menyeluruh oleh tim yang berwenang dan diselesaikan sesuai dengan tingkat pelanggaran serta ketentuan peraturan yang berlaku di Avian Brands. Proses penyelesaian dilakukan dengan mematuhi prosedur yang telah ditetapkan guna memastikan bahwa setiap tindakan disesuaikan dengan karakteristik dan dampak pelanggaran yang terjadi. Dengan demikian, Avian Brands memastikan bahwa setiap laporan ditindaklanjuti dengan tepat dan sesuai dengan standar kebijakan internal yang berlaku.

Sanksi dan Tindak Lanjut Pengaduan melalui *Whistleblowing System*

Apabila berdasarkan hasil investigasi terbukti terlapor melakukan *fraud* atau pelanggaran, maka pejabat pemutus akan memberikan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kebijakan Anti-Korupsi dan Gratifikasi

Program dan Prosedur Kebijakan Anti-Korupsi dan Gratifikasi

Avian Brands berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan bisnis dan operasional dijalankan dengan akuntabilitas dan transparansi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam rangka mendukung prinsip-prinsip ini, Avian Brands secara tegas melarang segala bentuk tindakan penyuapan, korupsi, gratifikasi, dan pencucian uang. Kebijakan anti-korupsi dan gratifikasi ini menjadi bagian integral dari Etika Usaha dan Pedoman Perilaku yang diterapkan di Avian Brands. Kebijakan tersebut mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Insan Avian Brands dapat memberikan hadiah, cendera mata, atau hiburan kepada pihak lain dengan syarat:
   a. Menunjang kepentingan Avian Brands, yang dilakukan dengan tanggung jawab dan tidak menimbulkan citra negatif terhadap Avian Brands serta dengan memperhatikan peraturan terkait yang berlaku;
   b. Tidak dimaksudkan untuk menyuap dan/atau menawarkan atau mengarahkan pihak lain untuk melakukan penyuapan; serta
   c. Tidak dimaksudkan untuk mempengaruhi penerima untuk melakukan suatu tindakan yang bertentangan dengan kewajibannya atau ketentuan yang berlaku;
2. Insan Avian Brands tidak diperbolehkan untuk menerima hadiah, cendera mata, hiburan, atau fasilitas lainnya atau gratifikasi dalam bentuk apa pun yang berhubungan dengan jabatan dan pekerjaannya, yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan Avian Brands atau melanggar ketentuan yang berlaku;
3. Insan Avian Brands diperbolehkan untuk menerima sesuatu dari Avian Brands dan/atau pihak lain, yang tidak akan mempengaruhi tindakannya yang berhubungan dengan jabatan dan pekerjaannya di Avian Brands, dalam hal:
   a. Menerima jamuan makan;
   b. Menerima benda-benda promosi yang mencantumkan logo/nama perusahaan pemberi;
   c. Dalam rangka sumbangan saat tertimpa musibah dan/atau perayaan/acara tertentu menurut adat istiadat daerah setempat; serta
4. Membuat laporan pengungkapan atas setiap pemberian dan penerimaan gratifikasi sesuai dengan tata cara yang ditetapkan Avian Brands.

Pelatihan atau Sosialisasi Kebijakan Anti-Korupsi dan Gratifikasi

Untuk memastikan implementasi kebijakan ini secara efektif, Avian Brands telah melakukan sosialisasi yang menyeluruh kepada Insan Avian Brands. Setiap Insan Avian Brands diwajibkan menandatangani dokumen Pakta Integritas sebagai bentuk komitmen terhadap kebijakan tersebut. Bagi karyawan baru, sosialisasi dilakukan melalui program *induction* yang dirancang khusus untuk memperkenalkan dan menegakkan kebijakan anti-korupsi dan gratifikasi sejak awal bergabung dengan Avian Brands.

Kebijakan untuk Mencegah Terjadinya *Insider Trading*

Avian Brands telah mengimplementasikan Kebijakan Pencegahan *Insider Trading* yang disahkan pada tanggal 27 Desember 2021, sebagai bagian integral dari upaya Avian Brands untuk menjaga integritas pasar dan menghindari konflik kepentingan. Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas perdagangan efek Avian Brands dilakukan dengan cara yang adil dan transparan serta melindungi kepentingan Avian Brands selama pelaksanaan berbagai aksi korporasi. Dengan kebijakan ini, Avian Brands berkomitmen untuk menjaga keadilan pasar dan melindungi integritas informasi yang berhubungan dengan perdagangan efek.

Kebijakan ini menetapkan batasan yang jelas mengenai penggunaan informasi material yang belum diumumkan ke publik, serta melarang pihak-pihak yang memiliki akses ke informasi rahasia untuk melakukan perdagangan yang dapat merugikan kepentingan Avian Brands atau menimbulkan ketidakadilan di pasar. Dengan langkah ini, Avian Brands bertekad untuk mencegah segala bentuk penyalahgunaan informasi dan memastikan bahwa seluruh aktivitas yang melibatkan efek Avian Brands dilakukan dengan mematuhi prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas.

Kebijakan tentang Pemenuhan Hak-Hak Kreditur

Avian Brands dengan tegas mengatur pemenuhan hak-hak kreditur melalui Kebijakan yang disahkan pada tanggal 27 Desember 2021. Kebijakan ini dirancang sebagai panduan komprehensif dalam pengelolaan pinjaman dan kewajiban kepada kreditur, baik yang berdomisili di dalam negeri maupun di luar negeri. Dengan kebijakan ini, Avian Brands berkomitmen untuk menjaga integritas hubungan dengan kreditur dan memastikan bahwa seluruh hak-hak mereka terpenuhi secara adil dan tepat waktu. Hal ini penting untuk membangun dan mempertahankan kepercayaan kreditur terhadap kemampuan dan komitmen Avian Brands dalam memenuhi kewajiban finansialnya.

Dalam melaksanakan kebijakan ini, Avian Brands tidak hanya memperhatikan kepentingan kreditur lokal, tetapi juga memberikan perhatian yang sama kepada kreditur internasional. Baik kreditur yang berlokasi di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (*onshore creditors*) maupun yang berada di luar wilayah Indonesia (*offshore creditors*) akan mendapatkan perlakuan yang setara dan transparan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dengan demikian, Avian Brands berupaya untuk memastikan bahwa seluruh aspek terkait pemenuhan hak-hak kreditur dijalankan dengan prinsip-prinsip keadilan dan tanggung jawab.

Pedoman Benturan Kepentingan

Avian Brands mengakui betapa krusialnya menangani benturan kepentingan secara tegas untuk memastikan pengelolaan Avian Brands yang optimal serta hubungan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Avian Brands telah merumuskan Pedoman Benturan Kepentingan yang bertujuan menciptakan lingkungan yang transparan dan adil. Pedoman ini mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengintegrasikan prinsip-prinsip dalam Pedoman GCG Etika Usaha dan Pedoman Perilaku, dan Budaya Perusahaan yang diterapkan di Avian Brands. Penetapan dan pembaruan pedoman ini pada tanggal 25 Juni 2021 dan 27 Desember 2021 mencerminkan komitmen Avian Brands untuk terus menegakkan standar terbaik dalam mengelola potensi benturan kepentingan.

Dengan adanya Pedoman Benturan Kepentingan ini, Avian Brands berupaya untuk memastikan bahwa setiap keputusan dan tindakan yang diambil dalam lingkup Avian Brands tidak dipengaruhi oleh kepentingan pribadi yang dapat merugikan integritas Avian Brands. Pedoman ini diterapkan secara menyeluruh untuk memastikan bahwa seluruh elemen Avian Brands beroperasi dalam kerangka yang sama untuk mencapai tujuan Avian Brands secara berkelanjutan dan menjaga nilai-nilai Avian Brands dengan konsisten.

Pedoman Kebijakan Komunikasi

Avian Brands telah menetapkan Pedoman Kebijakan Komunikasi untuk mengatur interaksi dengan Pemegang Saham, Otoritas Pasar Modal, serta komunitas pasar modal secara efektif dan transparan. Pedoman ini dirancang untuk memastikan bahwa seluruh informasi yang disampaikan oleh Avian Brands bersifat secara lengkap, akurat, aktual, tidak menyesatkan, mudah diakses sesuai ketentuan perundang-undangan, serta berlaku wajar (adil). Dengan adanya pedoman ini, Avian Brands bertujuan untuk memberikan akses yang mudah dan adil bagi semua Pemegang Saham, sehingga mereka dapat melaksanakan hak-hak mereka dengan cara yang wajar dan transparan.

Ditetapkan pada tanggal 27 Desember 2021, Pedoman Kebijakan Komunikasi ini juga berfungsi sebagai jaminan bahwa Avian Brands menjaga standar komunikasi dalam setiap interaksi dengan pihak-pihak terkait. Pedoman ini mendukung upaya Avian Brands untuk menjaga integritas dan kredibilitas dalam memberikan informasi serta memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan menerima perlakuan yang setara dan adil. Dengan demikian, pedoman ini berperan penting dalam membangun kepercayaan dan hubungan yang harmonis antara Avian Brands dan pemangku kepentingan terkait.



Pedoman Kebijakan Tata Cara Pengunduran Diri Dewan Komisaris dan Direksi Apabila Terlibat Kejahatan Keuangan

Avian Brands telah menetapkan Pedoman Kebijakan Tata Cara Pengunduran Diri Dewan Komisaris dan Direksi Apabila Terlibat Kejahatan Keuangan sebagai bagian integral dari upaya untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG secara menyeluruh. Pedoman ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan secara otomatis wajib mengajukan pengunduran diri dari posisinya. Hal ini merupakan langkah strategis untuk menjaga integritas dan transparansi dalam pengelolaan Avian Brands serta memastikan bahwa seluruh pimpinan Avian Brands menjalankan tugasnya sesuai dengan standar etika dan hukum yang berlaku.

Ditetapkan pada tanggal 27 Desember 2021, Pedoman Kebijakan ini mencerminkan komitmen Avian Brands terhadap praktik tata kelola yang bersih dan bertanggung jawab. Dengan adanya pedoman ini, Avian Brands menegaskan keseriusannya dalam menegakkan aturan dan menanggapi pelanggaran secara tegas, demi melindungi reputasi dan keberlanjutan Avian Brands. Pedoman ini berfungsi sebagai panduan untuk tindakan preventif serta responsif dalam menghadapi situasi yang melibatkan dugaan kejahatan keuangan oleh manajemen puncak Avian Brands.

Pedoman Transaksi Afiliasi

Avian Brands telah menetapkan Pedoman Transaksi Afiliasi sebagai acuan utama untuk memastikan bahwa seluruh transaksi dengan pihak terafiliasi dilakukan dengan cara yang transparan dan sesuai dengan standar industri yang berlaku. Pedoman ini dirancang untuk memandu seluruh Insan Avian Brands dalam melakukan transaksi agar mematuhi praktik bisnis yang umum serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang relevan. Dengan menegakkan prinsip transaksi yang wajar, atau *arms-length principle*, Pedoman ini memastikan bahwa transaksi dengan pihak terafiliasi dilaksanakan secara adil dan tidak menguntungkan satu pihak secara tidak semestinya.

Ditetapkan pada 16 November 2022, Pedoman Transaksi Afiliasi juga berfungsi untuk memperkuat independensi manajemen dalam pengelolaan hubungan dengan pihak terafiliasi. Tujuan utamanya adalah untuk mencegah potensi konflik kepentingan dan menghindari tindakan yang dapat merugikan kepentingan Avian Brands serta Pemegang Saham. Dengan pedoman ini, Avian Brands berkomitmen untuk menjaga integritas dan objektivitas dalam seluruh transaksi demi melindungi kepentingan Avian Brands dan memastikan bahwa seluruh transaksi dilaksanakan dengan cara yang transparan dan berkeadilan.

Sebagai bagian dari pelaksanaan Pedoman Transaksi Afiliasi, Avian Brands juga telah menetapkan kebijakan khusus untuk menelaah dan menyetujui transaksi dengan pihak berelasi. Kebijakan ini diimplementasikan melalui proses pelaporan rencana transaksi dari unit kerja terkait kepada Sekretaris Perusahaan dan Departemen Legal. Sekretaris Perusahaan dan Departemen Legal selanjutnya akan melakukan koordinasi dengan Komite Transaksi Pihak Berelasi untuk menelaah rencana transaksi tersebut, dan hasilnya disampaikan oleh Komite Transaksi Pihak Berelasi kepada Direksi dan Komite Audit. Setelah penelaahan dilakukan oleh Komite Audit, maka hasilnya disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan. Jika disetujui, transaksi dilaksanakan sesuai Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan, termasuk pelaporan dan persetujuan Pemegang Saham Independen, jika diperlukan. Setiap transaksi tersebut senantiasa dipastikan pemenuhannya terhadap prosedur yang berlaku serta prinsip transaksi yang wajar.

Kebijakan Suksesi dalam Proses Nominasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Avian Brands telah menetapkan Kebijakan Suksesi dalam Proses Nominasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan kelangsungan proses regenerasi dan kaderisasi kepemimpinan di Avian Brands. Kebijakan ini dirancang untuk menjaga kesinambungan bisnis dan mendukung tujuan jangka panjang Avian Brands. Dalam kebijakan ini, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tanggung jawab untuk menyusun sistem dan prosedur pemilihan serta penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang akan diajukan dalam RUPS. Setiap proses nominasi tersebut senantiasa mematuhi prinsip-prinsip GCG, termasuk transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab.

Ditetapkan pada tanggal 27 Desember 2021, kebijakan ini juga mengatur prosedur penilaian calon anggota yang diajukan oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, atau Direksi. Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan evaluasi menyeluruh atas setiap usulan, mempertimbangkan kualifikasi dan persyaratan sesuai dengan Anggaran Dasar maupun Piagam Dewan Komisaris dan/atau Piagam Direksi. Setelah melakukan pembahasan, rekomendasi disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk keputusan akhir sebelum diajukan ke RUPS. Kebijakan ini memastikan bahwa proses suksesi berjalan dengan efisien dan mendukung keberlanjutan operasional Avian Brands.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Penerapan GCG Avian Brands telah disesuaikan dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang disusun berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015. Dengan mengikuti pedoman ini, Avian Brands memastikan bahwa seluruh kebijakan dan prosedur dijalankan dengan baik sesuai peraturan yang berlaku serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan. Penerapan GCG ini juga bertujuan untuk menciptakan sistem pengawasan yang efektif, mencegah potensi benturan kepentingan, dan memastikan bahwa pengambilan keputusan dilakukan dengan penuh integritas. Melalui komitmen terhadap pelaksanaan tata kelola yang baik, Avian Brands berupaya meningkatkan kinerja secara berkelanjutan serta menjaga reputasi dan kredibilitas di mata para Pemegang Saham, regulator, dan masyarakat luas.

Adapun penerapan prinsip dan rekomendasi dari pedoman tersebut di Avian Brands berdasarkan pendekatan "terpenuhi atau penjelasan" diuraikan sebagai berikut:

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi	Status	Penerapan di Avian Brands
I.	**Hubungan Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham**		
1.	**Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).**		
a.	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*), baik secara terbuka maupun tertutup, yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham.	**Terpenuhi**	Prosedur pengumpulan suara dalam RUPS telah diatur dalam Anggaran Dasar terkait tata tertib rapat dan diinformasikan kepada para Pemegang Saham pada saat pemanggilan RUPS dan di awal pelaksanaan RUPS.
b.	Seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	**Penjelasan**	Bapak Wijono Tanoko sebagai Direktur Utama Avian Brands berhalangan hadir dalam pelaksanaan RUPS Tahunan tahun 2024 yang diselenggarakan pada tanggal 4 April 2024.
c.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun.	**Terpenuhi**	Ringkasan risalah RUPS di tahun 2024 telah dimuat pada situs web Avian Brands di bagian Pusat Informasi Investor.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi	Status	Penerapan di Avian Brands
2.	**Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.**		
a.	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor.	**Terpenuhi**	Kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor diatur dalam Pedoman Kebijakan Komunikasi yang telah ditetapkan pada tanggal 27 Desember 2021.
b.	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam situs web.	**Terpenuhi**	Pengungkapan kebijakan komunikasi Avian Brands telah dimuat dalam situs web Avian Brands.
II.	**Fungsi dan Peran Dewan Komisaris**		
3.	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.**		
a.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka.	**Terpenuhi**	Total anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Avian Brands dan telah disesuaikan dengan kompleksitas usaha Avian Brands.
b.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	**Terpenuhi**	Pengusulan dan pengangkatan Dewan Komisaris telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan tanggung jawab yang diemban di Avian Brands.
4.	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.**		
a.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	**Terpenuhi**	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris diatur dalam Kebijakan Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris yang telah ditetapkan pada tanggal 27 Desember 2021.
b.	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka.	**Terpenuhi**	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan melalui *self-assessment* telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada uraian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris.
c.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	**Terpenuhi**	Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris diatur dalam Kebijakan Tata Cara Pengunduran Diri Dewan Komisaris dan Direksi Apabila Terlibat dalam Kejahatan Keuangan yang telah ditetapkan pada tanggal 27 Desember 2021.
d.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	**Terpenuhi**	Kebijakan suksesi bagi anggota Direksi tertuang dalam Kebijakan Suksesi dalam Proses Nominasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah ditetapkan pada tanggal 27 Desember 2021.
III.	**Fungsi dan Peran Direksi**		
5.	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.**		
a.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	**Terpenuhi**	Jumlah anggota Direksi telah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Avian Brands dan telah disesuaikan dengan kompleksitas usaha Avian Brands.
b.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	**Terpenuhi**	Pengusulan dan pengangkatan Direksi telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan tanggung jawab yang diemban di Avian Brands.
c.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	**Terpenuhi**	Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan telah memiliki pengalaman di bidang akuntansi dan keuangan.
6.	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.**		
a.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.	**Terpenuhi**	Kebijakan penilaian kinerja Direksi diatur dalam Kebijakan Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris yang telah ditetapkan pada tanggal 27 Desember 2021.
b.	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka.	**Terpenuhi**	Kebijakan penilaian kinerja Direksi dilaksanakan melalui *self-assessment* diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada uraian Penilaian Kinerja Direksi.
c.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	**Terpenuhi**	Kebijakan pengunduran diri Direksi diatur dalam Kebijakan Tata Cara Pengunduran Diri Dewan Komisaris dan Direksi Apabila Terlibat dalam Kejahatan Keuangan yang telah ditetapkan pada tanggal 27 Desember 2021.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi	Status	Penerapan di Avian Brands
IV.	**Partisipasi Pemangku Kepentingan**		
7.	**Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.**		
a.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.	**Terpenuhi**	Kebijakan mencegah *insider trading* diatur dalam Kebijakan untuk Mencegah Terjadinya *Insider Trading* yang telah ditetapkan pada tanggal 27 Desember 2021.
b.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-*fraud*.	**Terpenuhi**	Avian Brands memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-*fraud* yang tertuang dalam Etika Usaha dan Pedoman Perilaku Avian Brands.
c.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	**Terpenuhi**	Avian Brands memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok yang menjadi panduan bagi unit terkait dalam menentukan mitra kerja yang tertuang dalam Etika Usaha dan Pedoman Perilaku Avian Brands.
d.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	**Terpenuhi**	Kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur diatur dalam Kebijakan tentang Pemenuhan Hak-Hak Kreditur yang telah ditetapkan pada tanggal 27 Desember 2021.
e.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.	**Terpenuhi**	Avian Brands telah memiliki Kebijakan Sistem *Whistleblowing* yang tertuang dalam Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran.
f.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	**Terpenuhi**	Avian Brands memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada karyawan yang tertuang dalam Program ESA.
V.	**Keterbukaan Informasi**		
8.	**Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.**		
a.	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	**Terpenuhi**	Avian Brands memanfaatkan teknologi informasi selain situs web Avian Brands dalam meningkatkan penyebaran informasi, antara lain melalui Youtube, Instagram, LinkedIn, dan Facebook milik Avian Brands, serta melalui platform yang disediakan oleh regulator, antara lain SPE OJK dan IDXnet.
b.	Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	**Terpenuhi**	Laporan Tahunan telah memuat pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Avian Brands.

Selain menerapkan praktik GCG berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Avian Brands juga telah mengimplementasikan praktik-praktik GCG berdasarkan prinsip dan rekomendasi dari Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia ("PUGKI") 2021. Secara umum, penerapan GCG berdasarkan PUGKI 2021 terdiri dari 8 prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang terbagi dalam 3 kelompok berikut:

1. Kelompok prinsip pertama yang mengatur fungsi pengurusan dan pengawasan korporasi, yaitu Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Kelompok prinsip kedua yang mengatur proses dan keluaran yang dihasilkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris; serta
3. Kelompok prinsip ketiga yang mengatur pemilik sumber daya, yang terutama akan menerima manfaat dari pelaksanaan governansi korporat.

Penerapan atas setiap prinsip dan rekomendasi PUGKI 2021, termasuk langkah-langkah yang diambil untuk memastikan efektivitas pengurusan dan pengawasan, serta bagaimana prinsip-prinsip tersebut diintegrasikan dalam proses bisnis sehari-hari telah Avian Brands sampaikan dalam Laporan Tahunan ini sesuai dengan pembahasan masing-masing topik. Selain itu, analisis pemenuhannya juga telah disampaikan melalui situs web Avian Brands. Dengan mengungkapkan penerapan PUGKI 2021 di dalam Laporan Tahunan dan situs web, Avian Brands memastikan transparansi dan akuntabilitas kepada seluruh pemangku kepentingan, serta memberikan panduan yang jelas mengenai komitmen Avian Brands terhadap tata kelola yang baik dan berkelanjutan sesuai dengan praktik terbaik di industri.


Avian
Cling



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

"Avian Brands menjalankan komitmen Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ("TJSL") melalui pengelolaan *Environmental, Social, Governance* ("ESG") dalam memastikan keberlanjutan bisnis dan kontribusi nyata bagi pemangku kepentingan. Komitmen tersebut tidak hanya direalisasikan dalam setiap aspek operasional, melainkan juga diwujudkan melalui pelaksanaan program Avian Brands Peduli yang memperkuat peran Avian Brands dalam mendukung pendidikan berkualitas, kelestarian lingkungan, dan penanganan bencana, demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional."

Komitmen Keberlanjutan Avian Brands

Avian Brands memiliki komitmen yang kuat terhadap Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ("TJSL") yang diwujudkan melalui pengelolaan *Environmental, Social, Governance* ("ESG") dalam setiap aspek operasional. Komitmen senantiasa Avian Brands kedepankan dalam rangka menjaga keberlanjutan bisnis serta menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan. Dalam setiap langkah operasionalnya, Avian Brands berupaya untuk meminimalkan dampak lingkungan sekaligus memperkuat keberlanjutan melalui inovasi dan pengelolaan yang bertanggung jawab.

Implementasi komitmen tersebut tercermin dalam produk-produk Avian Brands yang mengedepankan prinsip *Product Stewardship* dan telah memenuhi standar *Green Label* Singapura. Sertifikasi ini menunjukkan bahwa produk-produk Avian Brands tidak hanya berfungsi secara optimal tetapi juga ramah lingkungan, bebas dari bahan berbahaya, dan mendukung kesehatan serta kesejahteraan pelanggan. Selain dari sisi produk, Avian Brands juga menjalankan operasional yang berkelanjutan dengan mengintegrasikan penggunaan energi ramah lingkungan, daur ulang limbah menjadi bahan baku, serta pengelolaan emisi yang terukur dan terencana. Lebih jauh lagi, Avian Brands melakukan Life *Cycle Assessment* ("LCA") dari awal hingga akhir proses produksi (*cradle to grave*) untuk memastikan bahwa seluruh siklus hidup produk memenuhi standar keberlanjutan.

Dalam ranah sosial, Avian Brands menunjukkan tanggung jawab melalui program Avian Brands Peduli yang dirancang untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional Avian Brands. Program ini berfokus pada tiga aspek utama, yaitu pendidikan, lingkungan, dan bencana. Dalam bidang pendidikan, Avian Brands mendukung peningkatan kualitas pendidikan melalui berbagai inisiatif, seperti perbaikan fasilitas pendidikan. Di bidang lingkungan, Avian Brands aktif dalam upaya konservasi dan pelestarian lingkungan melalui berbagai kegiatan yang mendukung keseimbangan ekosistem. Sedangkan dalam penanganan bencana, Avian Brands terlibat dalam memberikan bantuan cepat dan efektif untuk masyarakat yang terdampak bencana alam, guna meringankan beban dan membantu mereka bangkit kembali. Melalui program ini, Avian Brands tidak hanya berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan tetapi juga meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat setempat.

Seluruh program TJSL yang dilaksanakan Avian Brands senantiasa didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan sebagaimana diuraikan berikut:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 11 Tahun 2000 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja;
4. Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen; serta
5. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Keberlanjutan Aspek Ekonomi

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	2024	2023	2022
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan			
Penerimaan Kas dari Pelanggan	**7.229.124**	6.850.984	6.781.888
Penerimaan Lain-Lain	**31.003**	12.664	11.601
Penerimaan Penghasilan Bunga	**291.459**	308.589	302.422
Penerimaan dari Pelepasan Aset Tetap	**11.156**	14.094	16.398
Total Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan	**7.562.742**	**7.186.331**	**7.112.309**
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan			
Pembayaran kepada Pemasok	**4.625.552**	4.341.998	4.598.330
Pembayaran kepada Karyawan	**779.291**	707.405	659.079
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	**380.615**	482.000	377.003
Pembayaran Dividen kepada Pemegang Saham	**1.348.142**	1.362.978	1.115.164
Perolehan Aset Hak-Guna	**39.600**	69.588	66.285
Pembayaran Liabilitas Sewa	**24.758**	58.836	25.374
Pembayaran Beban Bunga	**2.539**	4.077	6.463
Pengeluaran untuk Masyarakat	**2.344**	1.995	1.978
Biaya Lingkungan Hidup	**1.293**	1.059	1.524
Biaya Investasi K3	**1.307**	886	841
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	**7.205.441**	**7.030.822**	**6.852.041**
Nilai Ekonomi yang Ditahan	**357.301**	**155.509**	**260.268**

Uraian	Satuan	2024	2023	2022
Kinerja Operasional				
Volume Produksi	Metrik Ton	**197.339**	180.540	170.986
Produk Ramah Lingkungan (Kategori Produk Bersertifikasi *Green Label* Singapura)	Merek Produk	**34**	29	24
Kuantitas Produk atau Jasa	Merek Produk	**105**	96	88
Pelibatan Pihak Lokal				
Pemasok Lokal				
Total Pemasok Lokal	Total Perusahaan	**217**	219	209
Persentase Pelibatan Pemasok Lokal secara Entitas dibandingkan Total Pemasok	%	**76,14**	77,94	76,00
Tenaga Kerja Lokal				
Total Penggunaan Tenaga Kerja Lokal	Orang	**8.387***	7.577*	7.231*
Persentase Pelibatan Tenaga Kerja Lokal dalam Kegiatan Operasional Avian Brands	%	**90,03***	89,38*	89,54*

Catatan:
* AVIA, TKTW, dan TKBI.

Keberlanjutan Aspek Lingkungan

Uraian	Satuan	2024	2023	2022
Efisiensi Energi				
Penggunaan Energi	GJ	**211.358,89**	215.727,57*	212.241,33*

Uraian	Satuan	2024	2023	2022
Intensitas Energi	GJ/Ton Produk	**0,17**	0,18*	0,19
	kWh/Ton Produk	**47,20**	49,74*	52,18*
	Ribu Rupiah/ Ton Produk	**36.137,43**	37.775,99*	40.774,22*
Efisiensi Intensitas Energi	GJ/Ton Produk	**0,01**	0,01*	0,01*
Penggunaan Material dalam Produksi Cat				
Pembelian Material Terbarukan	Ton	**89.589,48**	72.903,20	61.888,17
Pembelian Material Tak Terbarukan	Ton	**69.528,10**	70.887,41	74.937,20
Total Pembelian Material	Ton	**159.117,58**	143.790,61	136.825,37
Pengelolaan Emisi**				
Total Emisi Cakupan 1 dan 2	TonCO_2e	**11.244,89**	11.299,92*	11.414,23*
Intensitas Emisi Cakupan 1 dan 2	KgCO_2e/ Ton Produk	**23,26**	24,45*	25,16*
Total Emisi Cakupan 3	TonCO_2e	**154.786,52**	0	0
Pengelolaan Air				
Total Penggunaan Air	Megaliter	**142,48**	141,68	113,98
Intensitas Air	Megaliter/ Ton Produk	**0,0007**	0,0008*	0,0008
Reduksi Timbulan Limbah B3				
Penggunaan Kembali Air Limbah Industri	Ton	**2.650,14**	1.820,24	2.482,98
Penggunaan Kembali *Solvent* Cuci	Ton	**151,19**	166,27	180,87
Limbah B3 (cair dan padat yang diserahkan kepada pihak ketiga)	Ton	**733,94**	886,77	946,96
Limbah Non-B3	Ton	**166,99**	185,07	157,68
Air Buangan	Megaliter	**4,80**	3,83	4,14
Pelestarian Keanekaragaman Hayati***				
Total Pohon yang Ditanam	Pohon	**20.794**	14.880	6.797
Jenis Pohon yang Ditanam	Jenis	**169**	94	69
Nilai Serapan Karbon	**KgCO_2e**	**4.835.028**	**1.200.987**	**941.337**

Catatan:
* Data disajikan kembali.
** Pengukuran emisi GRK cakupan 3 baru dilakukan pengukuran untuk tahun 2024.
*** Data merupakan akumulasi penanaman pohon dari tahun ke tahun yang dilakukan Avian Brands di lingkungan AVIA, TKTW, dan wilayah Lereng Gunung Arjuno.

Keberlanjutan Aspek Sosial

Uraian	Satuan	2024*	2023*	2022*
Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM)**				
Total Program PPM	Total Program	**195**	98	27
Biaya Program PPM	Jutaan Rupiah	**2.344**	1.995***	1.978
Pengelolaan Tenaga Kerja				
Total Karyawan (Termasuk Alih Daya)	Orang	**9.322**	8.483*	8.082*
Total Karyawan Wanita (Termasuk Alih Daya)	Orang	**2.109**	1.724*	1.626*
Total Peserta Pengembangan Kompetensi	Orang	**7.632**	6.173	3.096
Total Recordable Injury Rate	*Rate*	**1,57**	2,16	2,01
Total Recordable Incident Frequency Rate	*Rate*	**2,05**	2,69	1,74

Catatan:
* AVIA, TKTW, dan TKBI;
** AVIA; serta
*** Data disajikan kembali.

Uraian lengkap terkait kebijakan dan program TJSL dibahas secara lebih komprehensif pada Laporan Keberlanjutan Avian Brands yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan ini.

Tanggung Jawab Laporan Tahunan

Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Avia Avian Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan PT Avia Avian Tbk ("Avian Brands") tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Avian Brands.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surabaya, 12 Maret 2025

Dewan Komisaris,

Hermanto Tanoko
Komisaris Utama

Mohammad Noor Rachman Soejoeti
Komisaris Independen

Direksi,

Wijono Tanoko
Direktur Utama

Ruslan Tanoko
Wakil Direktur Utama

Robert Christian Tanoko
Direktur

Kurnia Hadi Sinanto
Direktur

Angelica Tanisia Jozar
Direktur

Halaman ini sengaja dikosongkan.

PT AVIA AVIAN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA/
AND ITS SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT AVIA AVIAN TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT AVIA AVIAN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Halaman/*Pages*

Daftar isi / ***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 94	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT AVIA AVIAN TBK
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Wijono Tanoko
   Alamat Kantor : Jl. Ahmad Yani No. 317, Surabaya
   Alamat Rumah : Graha Family Blok K-9, Surabaya
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Kurnia Hadi Sinanto
   Alamat Kantor : Jl. Ahmad Yani No. 317, Surabaya
   Alamat Rumah : Wonorejo Permai Timur I/15, Surabaya
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Avia Avian Tbk dan Entitas Anak ("Grup").

2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar.

   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT AVIA AVIAN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023

We, the undersigned:

1. *Name* : *Wijono Tanoko*
   Office Address : *Jl. Ahmad Yani No. 317, Surabaya*
   Residential Address : *Graha Family Blok K-9, Surabaya*
   Position : *President Director*

2. *Name* : *Kurnia Hadi Sinanto*
   Office Address : *Jl. Ahmad Yani No. 317, Surabaya*
   Residential Address : *Wonorejo Permai Timur I/15, Surabaya*
   Position : *Director*

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Avia Avian Tbk and Subsidiaries (the "Group").*

2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

3. a. *All information in the Group's consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner.*

   b. *The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts.*

4. *We are responsible for the Group's internal control system.*

Thus, this statement letter is made truthfully.

Surabaya, 24 Februari 2025 / *February 24, 2025*
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors



Wijono Tanoko
(Direktur Utama/*President Director*)

Kurnia Hadi Sinanto
(Direktur/*Director*)

Crowe

Teramihardja, Pradhono & Chandra
Registered Public Accountants No. 487/KM.1/2011
AXA Tower 27th Floor Suite 03
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18
Jakarta 12940, Indonesia
Main +62 (21) 3005 6267, 3005 6268
Fax +62 (21) 3005 6269
www.crowe.id

The original report included herein is in the Indonesian Language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00032/2.0851/AU.1/04/0453-1/1/II/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT AVIA AVIAN Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Avia Avian Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor's Report

Report No. 00032/2.0851/AU.1/04/0453-1/1/II/2025

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT AVIA AVIAN Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Avia Avian Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The original report included herein is in the Indonesian Language.

Estimasi atas Beban Akrual Pemasaran dan Promosi

Lihat Catatan 3t "Informasi Kebijakan Akuntansi yang Material - Akrual dan provisi", Catatan 3v "Informasi Kebijakan Akuntansi yang Material - Pengakuan pendapatan dan beban - Program loyalitas pelanggan", Catatan 4 "Pertimbangan Akuntansi Penting dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi", dan Catatan 15 "Beban Akrual" atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mencatat beban akrual atas pemasaran dan promosi sebesar Rp 187.362 juta pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Akrual tersebut adalah sehubungan dengan berbagai skema tetap dan variabel atas promosi penjualan yang diberikan kepada pelanggan.

Grup menggunakan asumsi dan pertimbangan yang signifikan untuk mengestimasi jumlah beban akrual pemasaran dan promosi pada tanggal 31 Desember 2024. Asumsi-asumsi utama dalam penentuan beban akrual pemasaran dan promosi adalah harga barang promosi dan estimasi pencapaian penjualan, serta mengevaluasi hasil historis realisasi promosi penjualan. Ketidakpastian muncul sehubungan dengan harga barang promosi dan jumlah aktual pencapaian penjualan, yang mungkin berbeda dengan estimasi.

Kami menetapkan area ini sebagai hal audit utama dikarenakan adanya risiko bawaan terkait ketidakpastian dan terdapat pertimbangan signifikan yang dilakukan oleh manajemen dalam menentukan estimasi beban akrual pemasaran dan promosi pada akhir tahun.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman tentang metodologi yang digunakan oleh Grup untuk memperkirakan beban akrual pemasaran dan promosi.
- Kami memperoleh rincian pemasaran dan promosi dan menguji kelengkapan serta akurasi data input, dasar, dan asumsi yang digunakan oleh Grup dalam perhitungan akrual untuk pemasaran dan promosi.
- Kami mengevaluasi perhitungan Grup atas beban akrual pemasaran dan promosi dengan menguji, secara sampel, kecukupan saldo akrual dan perhitungan mereka.
- Kami menguji realisasi beban akrual pemasaran dan promosi yang dibuat pada tahun sebelumnya dan tahun berjalan dengan memeriksa ke dokumen pendukung yang relevan, secara sampel.
- Kami mengevaluasi klasifikasi beban pemasaran dan promosi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk setiap skema pemasaran dan promosi.

Estimates for Accrued Marketing and Promotion Expenses

Refer to Note 3t "Material Accounting Policy Information - Accruals and provisions", Note 3v "Material Accounting Policy Information - Revenue and expense recognition - Customer loyalty programme", Note 4 "Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty", and Note 15 "Accrued Expenses" to the consolidated financial statements.

As of December 31, 2024, the Group recorded accrued promotion and marketing expenses amounting to Rp 187,362 million in the consolidated statement of financial position. The accrual is in relation to sales promotion schemes given to customers, which consisted of various fixed and variable schemes.

The Group exercised significant assumptions and judgments to estimate the amount of marketing and promotion accruals as of December 31, 2024. The key assumptions in determining the accrued marketing and promotion expenses were price of the promotional goods and estimated sales achievement, as well as evaluating historical results of sales promotion realization. Uncertainties exist with respect to price of the promotional goods and the actual sales achievement, which may be different from the estimation.

We determined this area as a key audit matter due to the inherent risk of uncertainties and significant judgements in determining the amount of the accrued marketing and promotion expenses at the end of the year.

How our audit addressed the Key Audit Matters

- *We obtained an understanding of the methodologies used by the Group to estimate the accrual of marketing and promotion expenses.*
- *We obtained the marketing and promotion listing and tested the completeness and accuracy of data inputs, basis and assumptions used by the Group in the computation of accrual for marketing and promotion.*
- *We evaluated the Group's calculation of accrued marketing and promotion expenses by assessing, on a sampling basis, the adequacy of accrued balances and their calculation.*
- *We tested the realization of the accrued marketing and promotion expenses made in prior year and during the year, by checking to supporting documents on a sample basis.*
- *We evaluated the classification of marketing and promotion expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for each of the marketing and promotion schemes.*

The original report included herein is in the Indonesian Language.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 27 Februari 2024.

Other Matter

The consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2023 and for the year then ended were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on February 27, 2024.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as of December 31, 2024 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

The original report included herein is in the Indonesian Language.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasinya atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

The original report included herein is in the Indonesian Language.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesian Language.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA



Agustina Felisia, CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. 0453

24 Februari 2025

February 24, 2025



PT AVIA AVIAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023*)	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	3j, 5	2,329,491	1,230,544	*Cash and cash equivalents*
Kas di bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya		3,000	2,100	*Restricted cash in bank and time deposits*
Investasi	3i, 10	2,952,900	4,754,087	*Investments*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak berelasi	3k, 6, 7	16,319	14,018	*Related parties*
Pihak ketiga	3k, 6	1,445,418	1,229,025	*Third parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak berelasi	3k, 7, 8	83,283	56,538	*Related parties*
Pihak ketiga	3k, 8	45,420	49,331	*Third parties*
Persediaan	3l, 9	1,558,203	1,519,549	*Inventories*
Hak retur aset	3v	19,333	16,426	*Right of return assets*
Uang muka pemasok		5,791	7,734	*Advances to suppliers*
Beban dibayar dimuka		14,456	11,381	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar dimuka	3w, 19	19,748	20,069	*Prepaid taxes*
Jumlah Aset Lancar		8,493,362	8,910,802	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Properti investasi	3o, 11	290,510	290,113	*Investment properties*
Aset tetap - neto	3m, 12	1,930,297	1,659,163	*Fixed assets - net*
Aset hak-guna	3n, 7, 16	180,949	150,551	*Right-of-use assets*
Aset takberwujud	3p	28,734	25,808	*Intangible assets*
Investasi pada ventura bersama	3f, 13	19,976	17,298	*Investment in joint venture*
Aset pajak tangguhan	3w, 19	36,144	43,878	*Deferred tax assets*
Taksiran klaim pajak penghasilan	3w, 19	29,432	29,432	*Estimated claims for income tax refund*
Aset tidak lancar lainnya		51,571	39,942	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		2,567,613	2,256,185	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET		**11,060,975**	**11,166,987**	***TOTAL ASSETS***

*) Setelah direklasifikasi (Catatan 36)

**) As reclassified (Note 36)*

PT AVIA AVIAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	3u, 17	9,189	5,222	*Short-term bank loans*
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak berelasi	3r, 7, 14	362,941	279,321	*Related parties*
Pihak ketiga	3r, 14	424,760	371,337	*Third parties*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak berelasi	3r, 7	487	121	*Related parties*
Pihak ketiga	3r	24,136	30,450	*Third parties*
Pendapatan diterima dimuka				*Unearned revenue*
Pihak berelasi	3v, 7	1,611	1,802	*Related parties*
Pihak ketiga	3v	599	362	*Third parties*
Beban akrual	3t, 15	252,661	301,835	*Accrued expenses*
Imbalan kerja jangka pendek	3s, 18	108,618	97,052	*Short-term employee benefits*
Utang pajak	3w, 19	72,123	52,584	*Taxes payable*
Uang jaminan pelanggan		3,000	2,100	*Customer guarantee*
Provisi retur penjualan	3v	26,683	21,979	*Provision for sales return*
Liabilitas sewa - bagian jangka pendek	3n, 7, 16	64,777	10,965	*Lease liabilities - current portion*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1,351,585	1,175,130	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas sewa - bagian jangka panjang	3n, 16	19,416	15,725	*Lease liabilities - non-current portion*
Liabilitas imbalan kerja	3s, 18	58,094	54,643	*Employee benefit liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		77,510	70,368	*Total Non-Current Liabilities*
Jumlah Liabilitas		1,429,095	1,245,498	*Total Liabilities*

PT AVIA AVIAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company***
Modal saham - nilai nominal Rp 10 (nilai penuh) per saham				*Share capital - par value Rp 10 (full amount) per share*
Modal dasar - 200.000.000.000 saham				*Authorised - 200,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 61.953.555.600 saham	3x, 20	619,536	619,536	*Issued and fully paid - 61,953,555,600 shares*
Tambahan modal disetor	3e, 21	7,793,218	7,793,218	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri	3x, 20	(574,552)	(16,369)	*Treasury shares*
Surplus revaluasi aset tetap		229,406	229,406	*Revaluation surplus of fixed assets*
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama		85	85	*Share of other comprehensive income of joint venture*
Perubahan nilai wajar atas investasi pada surat utang negara	10	(103,357)	(56,408)	*Changes in fair value of investment in government bonds*
Keuntungan pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		9,880	9,921	*Remeasurement gain on employee benefit liabilities*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	22	124,000	124,000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		1,527,177	1,210,978	*Unappropriated*
Sub-Jumlah		9,625,393	9,914,367	*Sub-Total*
Kepentingan Non-Pengendali	3d	6,487	7,122	*Non-Controlling Interests*
Jumlah Ekuitas		9,631,880	9,921,489	*Total Equity*
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**11,060,975**	**11,166,987**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT AVIA AVIAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
PENJUALAN NETO	3v, 7, 25	7,471,356	7,016,882	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	3v, 7, 26	(4,130,606)	(3,833,546)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO		**3,340,750**	**3,183,336**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban penjualan	3v, 27	(1,318,417)	(1,240,237)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	3v, 27	(253,243)	(226,090)	*General and administrative expenses*
Jumlah Beban Usaha		(1,571,660)	(1,466,327)	*Total Operating Expenses*
LABA USAHA		**1,769,090**	**1,717,009**	***OPERATING PROFIT***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Pendapatan keuangan	28	285,105	286,259	*Finance income*
Beban keuangan	29	(2,539)	(4,077)	*Finance charges*
Bagian atas laba neto ventura bersama	13	2,678	898	*Share in net profit of joint venture*
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	7, 30	14,260	(7,946)	*Other income (expenses) - net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		**2,068,594**	**1,992,143**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
Beban pajak penghasilan	3w, 19	(404,895)	(349,047)	*Income tax expense*
LABA TAHUN BERJALAN		**1,663,699**	**1,643,096**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Surplus revaluasi aset tetap	12	-	2,912	*Revaluation surplus of fixed assets*
Kerugian aktuarial dari liabilitas atas imbalan kerja karyawan	3s, 18	(44)	(4,330)	*Actuarial loss on employee benefit*
Pajak tangguhan terkait	3w, 19	10	953	*Related deferred tax*
Sub-jumlah		(34)	(465)	*Sub-total*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Item that will be reclassified to profit or loss:***
Perubahan nilai wajar atas investasi pada surat utang negara	10	(46,949)	81,868	*Changes in fair value of investment in government bonds*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah pajak		(46,983)	81,403	*Other comprehensive income (loss) - net of tax*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**1,616,716**	**1,724,499**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

PT AVIA AVIAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		1,664,341	1,642,166	*Equity Holders of the Parent Company*
Kepentingan Non-Pengendali	3d	(642)	930	*Non-Controlling Interests*
JUMLAH		**1,663,699**	**1,643,096**	***TOTAL***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		1,617,351	1,723,608	*Equity Holders of the Parent Company*
Kepentingan Non-Pengendali	3d	(635)	891	*Non-Controlling Interests*
JUMLAH		**1,616,716**	**1,724,499**	***TOTAL***
Laba per Saham Dasar dan Dilusian yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	3z, 23	27.16	26.51	***Basic and Diluted Earnings per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Company***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT AVIA AVIAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Atributable to the Equity Holders of the Parent Company*											
	Catatan/ *Notes*	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Saham Treasuri/ *Treasury Shares*	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ *Revaluation Surplus of Fixed Assets*	Bagian dari Penghasilan Komprehensif Lain dari Ventura Bersama/ *Share of Other Comprehensive Income of Joint Venture*	Perubahan Nilai Wajar atas Investasi pada Surat Utang Negara/ *Changes in Fair Value of Investment in Goverment Bonds*	Keuntungan (Kerugian) Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ *Remeasurement Gain or (Loss) on Employee Benefit Liabilities*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Sub-Jumlah/ *Sub-Total*	Kepentingan Non-Pengendali/ *Non-Controlling Interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
									Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo 31 Desember 2022		**619,536**	**7,793,218**	**-**	**226,494**	**85**	**(138,276)**	**13,259**	**124,000**	**931,790**	**9,570,106**	**4,779**	**9,574,885**	***Balance as of December 31, 2022***
Dividen	24	-	-	-	-	-	-	-	-	(1,362,978)	(1,362,978)	-	(1,362,978)	*Dividends*
Penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,452	1,452	*Issuance of a subsidiary's shares to non-controlling interests*
Pembelian saham treasuri	20	-	-	(16,369)	-	-	-	-	-	-	(16,369)	-	(16,369)	*Purchase of treasure shares*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	1,642,166	1,642,166	930	1,643,096	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	2,912	-	81,868	(3,338)	-	-	81,442	(39)	81,403	*Other comprehensive income*
Saldo 31 Desember 2023		**619,536**	**7,793,218**	**(16,369)**	**229,406**	**85**	**(56,408)**	**9,921**	**124,000**	**1,210,978**	**9,914,367**	**7,122**	**9,921,489**	***Balance as of December 31, 2023***
Dividen	24	-	-	-	-	-	-	-	-	(1,348,142)	(1,348,142)	-	(1,348,142)	*Dividends*
Pembelian saham treasuri	20	-	-	(558,183)	-	-	-	-	-	-	(558,183)	-	(558,183)	*Purchase of treasure shares*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	-	-	1,664,341	1,664,341	(642)	1,663,699	*Profit for the year*
Rugi komprehensif lain		-	-	-	-	-	(46,949)	(41)	-	-	(46,990)	7	(46,983)	*Other comprehensive loss*
Saldo 31 Desember 2024		**619,536**	**7,793,218**	**(574,552)**	**229,406**	**85**	**(103,357)**	**9,880**	**124,000**	**1,527,177**	**9,625,393**	**6,487**	**9,631,880**	***Balance as of December 31, 2024***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT AVIA AVIAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		7,229,124	6,850,984	*Cash receipts from customers*
Pembayaran ke pemasok		(4,625,552)	(4,341,998)	*Payments to suppliers*
Pembayaran ke karyawan		(779,291)	(707,405)	*Payments to employees*
Kas yang diperoleh dari operasi		1,824,281	1,801,581	*Cash provided by operations*
Penerimaan lain-lain		31,003	12,664	*Other receipts*
Penerimaan penghasilan bunga		291,459	308,589	*Receipts of finance income*
Pembayaran pajak penghasilan badan	19	(380,615)	(482,000)	*Payments of corporate income taxes*
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		**1,766,128**	**1,640,834**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	12	11,156	14,094	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Penerimaan dari penjualan investasi pada surat utang negara		-	1,128,447	*Proceeds from sale of investment in government bonds*
Penerimaan investasi jangka pendek		1,740,000	-	*Proceeds of short-term invesments*
Penambahan investasi jangka pendek		-	(1,740,000)	*Additions of short-term investments*
Pembelian aset tetap		(438,716)	(246,181)	*Purchase of fixed assets*
Perolehan aset hak-guna		(39,600)	(69,588)	*Additions of right-of-use assets*
Penambahan aset takberwujud		(10,366)	(8,667)	*Additions of intangible assets*
Penambahan investasi pada reksa dana		-	(20,000)	*Additions of investment in mutual funds*
Penambahan investasi pada surat utang negara		-	(196,300)	*Additions of investment in government bonds*
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		**1,262,474**	**(1,138,195)**	***Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities***

*) Setelah direklasifikasi (Catatan 36)

*) *As reclassified (Note 36)*

PT AVIA AVIAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023*)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Perolehan saham treasuri	20	(558,183)	(16,369)	*Acquisition of treasury shares*
Pembayaran liabilitas sewa	16	(24,758)	(58,836)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran beban bunga	29	(2,539)	(4,077)	*Payment of interest expense*
Penerbitan saham entitas anak kepada kepentingan non-pengendali		-	1,452	*Issuance of subsidiary's shares to non-controlling interests*
Pembayaran dividen tunai	24	(1,348,142)	(1,362,978)	*Payment of cash dividends*
Kas bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		**(1,933,622)**	**(1,440,808)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**1,094,980**	**(938,169)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS DAN CERUKAN AWAL TAHUN		**1,225,322**	**2,163,491**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS DAN CERUKAN AKHIR TAHUN	5, 17	**2,320,302**	**1,225,322**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AND BANK OVERDRAFT AT END OF YEAR***
Kas, setara kas dan cerukan terdiri dari:				*Cash, cash equivalent and bank overdrafts comprise of the following:*
Kas dan setara kas	5	2,329,491	1,230,544	*Cash and cash equivalents*
Cerukan	17	(9,189)	(5,222)	*Bank overdrafts*
		2,320,302	**1,225,322**	

*) Setelah direklasifikasi (Catatan 36)

**) As reclassified (Note 36)*

PT AVIA AVIAN Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
serta Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT AVIA AVIAN Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2024
and For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Perusahaan

PT Avia Avian Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 6 tanggal 1 Maret 1983, yang dibuat di hadapan Indrawati Setiabudhi, S.H., notaris di Malang, yang diubah dengan akta No. 63 tanggal 23 Mei 1983 yang dibuat di hadapan notaris yang sama. Akta Perubahan Perusahaan tersebut telah disahkan berdasarkan Keputusan Departemen Kehakiman Republik Indonesia tertanggal 5 Juli 1983 dengan Surat Keputusan No. C2-4948.HT.01.01.Th83 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. C2- 4948.HT.01.01.Th83.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat melalui Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 4 Agustus 2021, sehubungan dengan perubahan status perusahaan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka, perubahan nama Perusahaan dari PT Avia Avian menjadi PT Avia Avian Tbk, peningkatan modal dasar Perusahaan, perubahan nilai nominal saham, persetujuan pelaksanaan penawaran umum, persetujuan pelaksanaan program Alokasi Saham Karyawan ("ESA"), penyusunan kembali maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan, penegasan kembali Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, persetujuan perubahan Anggaran Dasar sesuai dengan Peraturan No. IX.J.1, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 15/2020 dan POJK No. 33/2014, dan penetapan pengendali Perusahaan sesuai POJK No. 3/2021. Perubahan anggaran dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0043612.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 12 Agustus 2021.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang industri pengolahan dan perdagangan besar. Perusahaan berkantor pusat di Sidoarjo dan memiliki pabrik di Sidoarjo dan Serang.

Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1983.

1. GENERAL

a. The Company's establishment and general information

PT Avia Avian Tbk (the "Company") is established based on Deed of Establishment No. 6 dated March 1, 1983, made by Indrawati Setiabudhi, S.H., notary in Malang, that was amended based on Deed No. 63 dated May 23, 1983 by the same notary. The Company's Deeds of Amendments have been approved based on the Decision of the Department of Justice of the Republic of Indonesia dated July 5, 1983 with Decision Letter No. C2-4948.HT.01.01.Th83 and was published in State Gazette No. C2-4948.HT.01.01.Th83 of the Republic of Indonesia.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made through Notarial Deed No. 3 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated August 4, 2021, regarding the change of the Company's status from a limited company to a public company, the change in the Company's name from PT Avia Avian to PT Avia Avian Tbk, an increase in authorised share capital, changes in the share par value, approval for public offering, approval for Employee Stock Allocation ("ESA"), rearrangement of the Company's purposes and objectives and activities, reaffirmation of the Company's Board of Commissioners and Directors, approval of the change in Articles of Association in accordance with Regulation No. IX.J.1, Financial Services Authority's Regulation ("POJK") No. 15/2020 and POJK No. 33/2014 and appointment of the Company's controlling interests in accordance with POJK No. 3/2021. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0043612.AH.01.02.TAHUN 2021 dated August 12, 2021.

Based on the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises the processing industry and wholesale trading. The Company's head office is located in Sidoarjo, with factories in Sidoarjo and Serang.

The Company started its commercial operations in 1983.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 4 Agustus 2021 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0043612.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 12 Agustus 2021, para pemegang saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui hal-hal diantaranya perubahan status Perusahaan dari perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka dan perubahan nama Perusahaan dari PT Avia Avian menjadi PT Avia Avian Tbk.

Dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan, Perusahaan mendapatkan Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-223/D.04/2021 tertanggal 30 November 2021 dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 6.200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 10 (angka penuh) per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp 930 (angka penuh) per lembar saham. Seluruh saham yang ditawarkan ke masyarakat pada saat penawaran umum perdana berasal dari saham baru yang diterbitkan Perusahaan. Efektif tanggal 8 Desember 2021, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 7 Desember 2023, yang berita acaranya dituangkan dalam Akta Notaris No. 5 tanggal 7 Desember 2023 dari Notaris Dr. Susanti, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pembelian kembali sebanyak-banyaknya 1.425.000.000 lembar saham biasa Perusahaan melalui pembelian pada BEI (Catatan 20 dan 37).

c. Entitas induk dan entitas induk utama

PT Wahana Lancar Rejeki dan PT Tancorp Surya Sentosa merupakan entitas pengendali Perusahaan. Pemilik manfaat dari Perusahaan adalah Wijono Tanoko, Hermanto Tanoko dan Ruslan Tanoko.

d. Entitas anak yang dikonsolidasi

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki entitas anak dengan kepemilikan efektif sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Company's shares

Based on Notarial Deed No. 3 dated August 4, 2021, by Notary Liestiani Wang, S.H., M.Kn., notary in South Jakarta, this amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0043612.AH.01.02.TAHUN 2021 dated August 12, 2021, the shareholders of the Company decided and approved matters, including the changes of the Company's status from a limited company to a public company and the Company's name from PT Avia Avian to PT Avia Avian Tbk.

In relation to the initial public offering of the Company's shares, the Company obtained the Notification Letter of Statement of Effective Registration No. S-223/D.04/2021 dated November 30, 2021 from the Financial Services Authority ("OJK") to conduct an initial public offering of 6,200,000,000 shares to the public with a par value of Rp 10 (full amount) per share at an offering price of Rp 930 (full amount) per share. All of the shares offered to the public in the initial public offering were new shares issued by the Company. Effective on December 8, 2021, the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

Based on the Annual General Shareholders Meeting dated December 7, 2023, which was notarised by Notarial Deed No. 5 dated December 7, 2023, of Notary Dr. Susanti, S.H., M.Kn., the shareholders agreed to repurchase 1,425,000,000 ordinary shares of the Company through a transaction at the IDX (Notes 20 and 37).

c. Parent and ultimate parent entity

PT Wahana Lancar Rejeki and PT Tancorp Surya Sentosa are the controlling interests of the Company. The beneficial owners of the Company are Wijono Tanoko, Hermanto Tanoko and Ruslan Tanoko.

d. Consolidated subsidiaries

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has subsidiaries with effective percentage of ownership as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Bidang Usaha/ *Nature of Business*	Dimulainya Kegiatan Komersial/ *Commencement of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
				2024	2023	2024	2023
Kepemilikan Langsung/ *Direct Ownership*							
PT Tirta Kencana Tatawarna ("PT TKTW")[a]	Surabaya	Perdagangan/*Trading*	2000	99,99%	99,99%	4,176,481	3,830,103

1. UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL (continued)*

d. Entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan) / *d. Consolidated subsidiaries (continued)*

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Bidang Usaha/ *Nature of Business*	Dimulainya Kegiatan Komersial/ *Commencement of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
				2024	2023	2024	2023
Kepemilikan Langsung/ *Direct Ownership*							
PT Solusi Rumah Praktis ("PT SRP")	Surabaya	Perdagangan dan jasa/ *Trading and service*	2018	99.99%	99.99%	1,066	2,076
PT Multipro Paint Indonesia ("PT MPI")	Jakarta	Perdagangan dan industri/ *Trading and industry*	2008	67.00%	67.00%	33,043	31,834
Kepemilikan Tidak Langsung/ *Indirect Ownership*							
Melalui PT TKTW/*Through PT TKTW* PT Tirtakencana Batamindo ("PT TKBI")	Batam	Perdagangan/*Trading*	2010	99,98%	99,98%	34,708	34,982

[a] dan entitas anak/*and subsidiaries*

e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan karyawan / *e. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and employees*

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The compositions of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Hermanto Tanoko	Hermanto Tanoko	*President Commissioner*
Komisaris	Mohammad Noor	Mohammad Noor	*Commissioners*
	Rachman Soejoeti	Rachman Soejoeti	
Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Wijono Tanoko	Wijono Tanoko	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Ruslan Tanoko	Ruslan Tanoko	*Vice President Director*
Direktur	Robert Christian Tanoko	Robert Christian Tanoko	*Director*
Direktur	Kurnia Hadi Sinanto	Kurnia Hadi Sinanto	*Director*
Direktur	Angelica Tanisia Jozar	Angelica Tanisia Jozar	*Director*

Susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The members of Company's Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Mohammad Noor	Mohammad Noor	*Chief*
	Rachman Soejoeti	Rachman Soejoeti	
Anggota	Sammy TS Lalamentik	Sammy TS Lalamentik	*Member*
Anggota	Wardiman Wijaya	Fitradewata	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki masing-masing 1.417 dan 1.422 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2024 and 2023, the Group had a total of 1,417 and 1,422 permanent employees, respectively (unaudited).

f. Tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian / *f. Completion date of the consolidated financial statements*

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama "Grup") diotorisasi oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 24 Februari 2025.

The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries (together the "Group") were authorised by the Directors of the Company on February 24, 2025.

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI

a. Perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menyetujui perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mengatur penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi atas Standar Akuntansi Keuangan (ISAK). Hal ini bertujuan untuk membedakan antara PSAK dan ISAK yang diadopsi dari *International Financial Reporting Standards* (IFRS) dan yang tidak. Perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, tidak akan mempengaruhi isi masing-masing PSAK dan ISAK.

b. Amendemen/penyesuaian standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

  Amandemen ini hanya mempengaruhi penyajian liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dalam laporan posisi keuangan dan bukan jumlah atau waktu pengakuan aset, liabilitas, penghasilan atau beban, atau informasi yang diungkapkan mengenai pos-pos tersebut.

  Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang didasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan, menetapkan bahwa klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh ekspektasi apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menunda penyelesaian suatu liabilitas, menjelaskan bahwa hak tersebut ada jika kovenan dipatuhi pada akhir periode pelaporan, dan memperkenalkan definisi 'penyelesaian' untuk memperjelas bahwa penyelesaian mengacu pada pengalihan ke pihak lain atas kas, instrumen ekuitas, aset dan jasa lainnya.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS

a. Change in the Indonesian Financial Accounting Standards nomenclature

In line with the ratification of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") approved the change in the Indonesian Financial Accounting Standards nomenclature which regulates the numbering of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK"). This aims to differentiate between PSAK and ISAK which are adopted from International Financial Reporting Standards (IFRS) and to those which are not. The change in the Indonesian Financial Accounting Standards nomenclature, which is effective on January 1, 2024, does not affect the contents of each PSAK and ISAK.

b. Amendments/improvements to standards effective in the current year

In the current year, the Group has applied amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- *PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-Current*

  The amendments affect only the presentation of liabilities as current or non-current in the statement of financial position and not the amount or timing of recognition of any asset, liability, income or expenses, or the information disclosed about those items.

  The amendments clarify that the classification of liabilities as current or non-current is based on rights that are in existence at the end of the reporting period, specify that classification is unaffected by expectations about whether an entity will exercise its right to defer settlement of a liability, explain that rights are in existence if covenants are complied with at the end of the reporting period, and introduce a definition of 'settlement' to make clear that settlement refers to the transfer to the counterparty of cash, equity instruments, other assets or services.

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Amendemen/penyesuaian standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

- PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

  Amandemen tersebut menetapkan bahwa hanya perjanjian yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum akhir periode pelaporan yang memengaruhi hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan (dan karenanya harus dipertimbangkan dalam menilai klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar). Perjanjian tersebut memengaruhi apakah hak tersebut ada pada akhir periode pelaporan, bahkan jika kepatuhan terhadap perjanjian dinilai hanya setelah tanggal pelaporan (misalnya perjanjian berdasarkan posisi keuangan entitas pada tanggal pelaporan yang dinilai kepatuhannya hanya setelah tanggal pelaporan).

  DSAK-IAI juga menetapkan bahwa hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan tidak terpengaruh jika entitas hanya harus mematuhi perjanjian setelah periode pelaporan. Namun, jika hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas bergantung pada kepatuhan entitas terhadap perjanjian dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan, entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami risiko liabilitas yang harus dibayar kembali dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan. Ini akan mencakup informasi tentang perjanjian (termasuk sifat perjanjian dan kapan entitas diharuskan untuk mematuhinya), jumlah tercatat liabilitas terkait dan fakta serta keadaan, jika ada, yang menunjukkan bahwa entitas mungkin mengalami kesulitan dalam mematuhi perjanjian.

- PSAK 207 (Amendemen), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 (Amendemen), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

b. Amendments/improvements to standards effective in the current year (continued)

- *PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-Current Liabilities with Covenants*

  The amendments specify that only covenants that an entity is required to comply with on or before the end of the reporting period affect the entity's right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date (and therefore must be considered in assessing the classification of the liability as current or non-current). Such covenants affect whether the right exists at the end of the reporting period, even if compliance with the covenant is assessed only after the reporting date (e.g. a covenant based on the entity's financial position at the reporting date that is assessed for compliance only after the reporting date).

  DSAK-IAI also specifies that the right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date is not affected if an entity only has to comply with a covenant after the reporting period. However, if the entity's right to defer settlement of a liability is subject to the entity complying with covenants within twelve months after the reporting period, an entity discloses information that enables users of financial statements to understand the risk of the liabilities becoming repayable within twelve months after the reporting period. This would include information about the covenants (including the nature of the covenants and when the entity is required to comply with them), the carrying amount of related liabilities and facts and circumstances, if any, that indicate that the entity may have difficulties complying with the covenants.

- *PSAK 207 (Amendment), "Statements of Cash Flows" and PSAK 107 (Amendment), "Financial Instruments: Disclosures": Supplier Finance Arrangements*

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Amendemen/penyesuaian standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

Amandemen tersebut menambahkan tujuan pengungkapan pada PSAK 207 yang menyatakan bahwa suatu entitas diharuskan untuk mengungkapkan informasi tentang pengaturan keuangan pemasoknya yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak pengaturan tersebut terhadap liabilitas dan arus kas entitas. Selain itu, PSAK 107 diamandemen untuk menambahkan pengaturan keuangan pemasok sebagai contoh dalam persyaratan untuk mengungkapkan informasi tentang paparan entitas terhadap konsentrasi risiko likuiditas.

Amandemen tersebut berisi ketentuan transisi khusus untuk periode pelaporan tahunan pertama di mana Grup menerapkan amandemen tersebut. Berdasarkan ketentuan transisi, suatu entitas tidak diharuskan untuk mengungkapkan:

- informasi komparatif untuk setiap periode pelaporan yang disajikan sebelum awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.
- informasi yang diwajibkan oleh PSAK 207:44H(b)(ii)-(iii) pada awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

c. Standar dan amendemen/penyesuaian standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

- PSAK 221 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran"

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amandemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

b. Amendments/improvements to standards effective in the current year (continued)

The amendments add a disclosure objective to PSAK 207 stating that an entity is required to disclose information about its supplier finance arrangements that enables users of financial statements to assess the effects of those arrangements on the entity's liabilities and cash flows. In addition, PSAK 107 is amended to add supplier finance arrangements as an example within the requirements to disclose information about an entity's exposure to concentration of liquidity risk.

The amendments contain specific transition provisions for the first annual reporting period in which the Group applies the amendments. Under the transitional provisions an entity is not required to disclose:

- *comparative information for any reporting periods presented before the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.*
- *the information otherwise required by PSAK 207:44H(b)(ii)-(iii) as at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.*

c. Standards and amendments/improvements to standards issued not yet adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not yet effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- *PSAK 221 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- *Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107," Financial Instruments: Disclosure": Classification and Measurement of Financial Instrument*

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

c. Standar dan amendemen/penyesuaian standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026 (lanjutan)

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas"

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

- PSAK 413, "Penurunan Nilai"

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

c. Standards and amendments/improvements to standards issued not yet adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026 (continued)

- *2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows"*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2027

- *PSAK 413, "Impairment"*

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam Catatan 2, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed in Note 2, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2024.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

b. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/jangka panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang.

Suatu aset disajikan lancar bila:
i. akan direalisasi, dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal,
ii. untuk diperdagangkan,
iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:
i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii. untuk diperdagangkan,
iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Group's functional currency.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

b. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:
i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii. held primarily for the purpose of trading,
iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:
i. expected to be settled in the normal operating cycle,
ii. held primarily for the purpose of trading,
iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi timbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, *investor* mengendalikan *investee* jika dan hanya jika *investor* memiliki seluruh hal berikut ini:

i. Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi *investor* kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii. Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii. Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii. Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas Perusahaan. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and the entity in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control. Control is achieved when the Group are exposed, or have rights, to variable returns from its involvement with the investee and have the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group control an investee if and only if the Group have all of the following:

i. Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
ii. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group have less than a majority of the voting or similiar rights of an investee, the Group consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii. Rights arising from other contractual arrangements, and
iii. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtain the control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gain control until the date the Group cease to control the subsidiary.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Kepentingan non-pengendali ("KNP") mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Kepentingan non-pengendali pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Transaksi perubahan nilai investasi pada Entitas Anak yang timbul dari penerbitan saham baru oleh Entitas Anak kepada Perusahaan dicatat pada akun "Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan non-pengendali" sebagai bagian dari "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Non-controlling interests ("NCI") represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

Non-controlling interest may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies into the line with the Group accounting policies.

All intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidations.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loss control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resulting gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Change of carrying value of investment transaction which derived from the issuance of new shares of Subsidiary to the Company is recorded as "Differences arising from changes in equity of Subsidiary and effect of transactions with non-controlling interest" account which is presented under the "Equity" account in the consolidated statement of financial position.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan non-pengendali dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto pada tanggal akuisisi atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi dicatat sebagai *goodwill*.

Jika nilai wajar aset neto yang diperoleh melebihi jumlah gabungan imbalan yang dialihkan, Grup menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan seluruh liabilitas yang diambil alih dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali masih menghasilkan selisih lebih nilai wajar aset neto yang diperoleh atas jumlah gabungan imbalan yang dialihkan, maka keuntungan diakui dalam laba rugi.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjensi (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjensi tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Business combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. The acquisition-related costs incurred are expensed in the current period.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed is recorded as goodwill.

If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the reassessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur pada nilai wajar dengan perubahan atas nilai wajar diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan atas nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan secara retrospektif, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 338. Berdasarkan PSAK ini, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Business combination (continued)

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109 is measured at fair value with the changes in fair value recognized in profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests in the acquired entity are remeasured to its acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted retrospectively during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as at the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as at that date.

e. Business combination of entities under common control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 338. Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, hence, the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali (lanjutan)

Kombinasi bisnis sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas-entitas tersebut telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat aset neto pihak yang diakuisisi disajikan dalam "tambahan modal disetor" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi atau direklasifikasi ke saldo laba ketika pengendalian hilang.

f. Investasi pada ventura bersama

Pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para *investor* bukan struktur hukum dari pengaturan bersama. Grup telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas.

Sesuai metode ekuitas, investasi pada ventura bersama pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari pihak yang diakuisisi atas laba rugi, dan bagiannya atas pergerakan penghasilan komprehensif lainnya dari pihak yang diakuisisi atas penghasilan komprehensif lainnya.

Dividen yang diterima atau yang akan diterima dari ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas kerugian ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban legal atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dan ventura bersama telah dieliminasi sebesar kepemilikan Grup pada ventura bersama tersebut.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa investasi pada ventura bersama mengalami penurunan nilai.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Business combination of entities under common control (continued)

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method.

The pooling-of-interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control. The difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is presented under "additional paid-in capital" and is not recycled to profit or loss nor reclassified to retained earnings when control is lost.

f. Investment in joint ventures

Investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations of each investor rather than the legal structure of the joint arrangement. Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures. A joint venture is accounted for using the equity method.

Under the equity method, the investment in a joint venture is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

Dividends received or receivable from a joint venture are recognised as a reduction in the carrying amount of the investment.

When the Group's share of losses in a joint venture equals or exceeds its interest in the joint ventures, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the joint venture.

Unrealised gains and losses on transactions between the Group and a joint venture have been eliminated to the extent of the Group's interest in the joint venture.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that investment in a joint venture is impaired.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

g. Foreign currency transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the middle rates published by Bank Indonesia of foreign currencies used are as follows:

	2024	2023	
1 Dolar Amerika Serikat (“Dolar AS”)	16,162	15,416	*United States Dollar 1 (“US Dollar”)*
1 Yuan China (“CNY”)	2,214	2,170	*Chinese Yuan 1 (“CNY”)*
1 Dolar Singapura (“SGD”)	11,919	11,712	*Singapore Dollar 1 (“SGD”)*
1 Euro (“Euro”)	16,851	17,140	*Euro 1 (“Euro”)*
1 Poundsterling Inggris (“GBP”)	20,333	19,760	*Great Britain Poundsterling 1 (“GBP”)*

h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

h. Transactions with related parties

Grup memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 224 “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

The Group has transactions with related parties as defined under PSAK 224 “Related Party Disclosures”.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

i. Instrumen keuangan

i. Financial instruments

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

(i) Aset keuangan

(i) Financial assets

Pengakuan dan pengukuran awal

Initial recognition and measurement

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

The Group classifies its financial assets into the following categories.

(i) aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
(ii) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (“FVTPL”); dan
(iii) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (“FVOCI”).

(i) financial assets measured at amortised cost;
(ii) financial assets measured at fair value either through profit or loss (“FVTPL”); and
(iii) financial assets measured at fair value through other comprehensive income (“FVOCI”).

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Grup mereklasifikasi investasi pada instrumen utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari kas dan setara kas, kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, yang terdiri dari investasi pada surat utang negara, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang terdiri dari investasi reksa dana.

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

  Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis "dimiliki untuk mendapatkan arus kas" dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

  Pada pengakuan awal, aset keuangan yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif ("EIR"). Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. The Group reclassifies investments in debt instruments when and only when its business model for managing those assets changes.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has financial assets measured at amortised costs, which comprise cash and cash equivalents, restricted cash in bank and time deposits, short-term investments, trade receivables and other receivables, financial assets measured at fair value through other comprehensive income, which comprise of investment in government bonds and financial assets measured at fair value through profit or loss, which comprise of investment in mutual funds.

- *Financial assets held at amortised cost*

  This classification applies to debt instruments which are held under a "hold to collect" business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

  At initial recognition, financial assets that do not have a significant financing component are recognised at their transaction price. Other financial assets are initially recognised at fair value less related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate ("EIR") method. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

- Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

  Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

  Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode EIR), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

  Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi reksa dana yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan laba rugi di dalam keuntungan/(kerugian) lainnya dalam periode kemunculannya.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika:

- hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

- *Financial assets held at FVOCI*

  This classification applies to debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

  All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest (including transaction costs by revenue applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

  Assets that do not meet the criteria for amortised cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss. A gain or loss on investment in mutual funds that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss and presented net in the statement of profit or loss within other gains/(losses) in the period in which it arises.

Derecognition

A financial asset is derecognised when:

- *the rights to receive cash flows from the asset have expired; or*

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan '*pass-through*'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Penurunan nilai

Grup menilai berdasarkan basis *forward looking* untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL") terhadap aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah ECL. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 109, yang mensyaratkan ekspektasi kerugian seumur hidup harus diakui sejak pengakuan awal aset keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

- *the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

Impairment

The Group assesses on a forward-looking basis, the Expected Credit Losses ("ECL") associated with its financial assets carried at amortised cost and FVOCI. The impairment method applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For trade receivables and other receivables without significant financing components, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 109, which requires expected lifetime losses to be recognised from the initial recognition of the financial assets.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Kas dan setara kas dan investasi jangka pendek juga tunduk pada persyaratan penurunan nilai PSAK 109. ECL didasarkan pada rating kredit bank untuk mengestimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu dan menggunakan referensi Basel II yang digunakan secara umum untuk mengestimasi kerugian yang muncul dari gagal bayar.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut: liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, yang terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa, dan uang jaminan pelanggan.

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika liabilitas keuangan telah dilepaskan atau dibatalkan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Cash and cash equivalents and short-term investments are also subject to impairment requirements of PSAK 109. The ECL rates are based on the bank's credit rating to estimate the probability of default over a given time horizon and utilise the commonly used Basel II reference to estimate the losses arising on default.

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as follows: financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortised cost.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group only had financial liabilities measured at amortised cost, which comprise short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities and customer guarantee.

After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using the EIR method. A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

j. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya dan cerukan. Setara kas didefinisikan sebagai investasi jangka pendek dan sangat likuid yang dapat dikonversi ke sejumlah kas yang telah diketahui dan tidak memiliki risiko perubahan nilai yang signifikan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman bank dalam liabilitas jangka pendek.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan sampai 12 (dua belas) bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

k. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Piutang lain-lain merupakan saldo piutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode EIR, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Financial instruments (continued)

(iii) Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

j. Cash and cash equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, and time deposits with original maturity periods of three months or less since the acquisition date, which are not pledged as collateral nor restricted for use and bank overdrafts. Cash equivalents are defined as short-term, highly liquid investments that are readily convertible into known amounts of cash and which are subject to insignificant risk of changes in value. In the consolidated statement of financial position, bank overdraft is shown within bank loans in current liabilities.

Time deposits with maturity period more than 3 (three) months up to 12 (twelve) months are presented as short-term investments in the consolidated statement of financial position.

k. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are receivables arising from transactions outside of the ordinary course of business.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the EIR method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

k. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan menurut PSAK 109 untuk mengukur ECL yang menggunakan kerugian seumur hidup untuk semua piutang usaha dan piutang lain-lain. Untuk mengukur ECL, piutang usaha dan piutang lain-lain dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan piutang yang telah lewat jatuh tempo.

Lihat Catatan 3i untuk penurunan nilai aset keuangan, termasuk piutang usaha dan piutang lain-lain.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui laba rugi. Ketika piutang usaha yang mana cadangan penurunan nilai nya telah diakui menjadi tidak dapat terkoleksi di periode selanjutnya, piutang tersebut dihapus-bukukan terhadap akun pencadangan nya. Pemulihan kemudian atas jumlah yang sebelumnya dihapus-bukukan dikreditkan terhadap laba rugi.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya overhead produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi). Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang dibutuhkan untuk melakukan penjualan.

Penyisihan untuk persediaan lambat bergerak dan usang dibuat berdasarkan telaah manajemen setiap akhir tahun.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Trade and other receivables (continued)

If collection of the receivables is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

The Group applies the PSAK 109 simplified approach to measure ECL which uses a lifetime ECL for all trade and other receivables. To measure the ECL, trade and other receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the receivables days past due.

Refer to Note 3i for impairment of financial assets, including trade and other receivables.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss. When a trade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited against profit or loss.

l. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value.

Cost is determined using the weighted average method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). It excludes borrowing costs. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

A provision for slow-moving inventories and obsolescence is made based on management's review at the end of the year.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

m. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai maksud manajemen. Biaya perolehan tersebut juga termasuk estimasi awal atas biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan pemulihan lokasi dan biaya untuk mengganti komponen dari aset tetap pada saat penggantian, bila kriteria pengakuan terpenuhi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Aset tetap, kecuali tanah, didepresiasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap dengan tahun sebagai berikut:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Fixed assets

Fixed assets are initially recognised at cost, which comprises its purchase price and any additional costs directly attributable to bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Such cost also includes the initial estimation of the costs of dismantling and removing the fixed assets and restoring the sites and the cost of replacing part of such fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any.

Fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method over their expected economic useful lives at the following years:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	20 - 30	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	4 - 16	*Machinery and equipment*
Instalasi listrik	8 - 20	*Electricity installations*
Kendaraan	4 - 10	*Vehicles*
Peralatan kantor	4 - 10	*Office equipment*

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, “Sewa”. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216, “Aset Tetap”.

Tanah dicatat pada nilai revaluasian. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup berkala untuk memastikan bahwa jumlah yang tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, “Leases”. If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216, “Property, Plant and Equipment”.

Land is stated at its revalued amount. Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount is not materially different from that which would be determined using fair values at the consolidated statement of financial position.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

m. Aset tetap (lanjutan)

Surplus revaluasi aset tetap yang termasuk dalam ekuitas dipindahkan ke dalam saldo laba pada saat penghentian/pelepasan aset oleh entitas. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Nilai tercatat atas aset tetap diestimasi apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehan mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap periode pelaporan, nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan sesuai tujuannya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada nilai tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait, jika ada.

n. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Fixed assets (continued)

The revaluation surplus included in equity is transferred to retained earnings upon termination/disposal of assets by the entity. Transfer of revaluation surplus to retained earnings is not made through profit or loss.

The carrying amount of fixed assets is estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable.

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognised.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each reporting period.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated cost will be transferred to the appropriate fixed asset account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

Repairs and maintenance expenses are expensed to profit or loss as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset, if any.

n. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Selain itu, aset hak-guna juga dikurangkan dengan kerugian penurunan nilai, apabila ada, dan disesuaikan untuk pengukuran kembali tertentu atas liabilitas sewa.

Liabilitas sewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa. Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "Liabilitas sewa". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Leases (continued)

As Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognises lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying asset's useful life. In addition, the right-of-use asset is reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

Lease liabilities

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable. Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.

Each lease payment is allocated between the liability and the finance cost. The corresponding rental obligations, net of finance cost, are included in "Lease liabilities". The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu atau lebih aset yang mendasarinya; dan
- pembayaran sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga yang berdiri sendiri untuk peningkatan ruang lingkup dan setiap penyesuaian yang tepat atas harga yang berdiri sendiri tersebut untuk mencerminkan keadaan kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan pembayaran dalam kontrak yang dimodifikasi.
- menentukan masa sewa dari sewa yang dimodifikasi.
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan tingkat diskonto yang direvisi berdasarkan sisa masa sewa dan sisa pembayaran sewa dengan penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna. Tingkat diskonto yang direvisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi.
- menurunkan nilai tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian sebagian atau seluruh sewa untuk modifikasi sewa yang mengurangi ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laporan laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang berkaitan dengan penghentian sebagian atau seluruh sewa, dan
- membuat penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang sejak tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi pembelian dan aset bernilai-rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa atas aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Leases (continued)

As Lessee (continued)

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both condition met:

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *remeasures and allocate the consideration in the modified contract.*
- *determines the lease term of the modified lease.*

- *remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification.*

- *decreases the carrying amount of the right- of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease, and*

- *makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases which have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option and low-value assets. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognised as expense on a straight-line basis over the lease term.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Sebagai Pesewa

Pada sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk melakukan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjen diakui sebagai pendapatan pada periode perolehan.

o. Properti investasi

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh entitas-entitas dalam Grup, diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Properti investasi yang sedang dalam pengembangan ulang untuk penggunaan lebih lanjut sebagai properti investasi atau ketika pasar menjadi kurang aktif tetap dicatat sebesar nilai wajarnya. Properti investasi dalam konstruksi diukur menggunakan nilai wajar jika nilai wajar dianggap dapat diukur secara andal. Properti investasi dalam konstruksi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, tetapi Perusahaan mengharapkan nilai wajarnya dapat diukur secara andal ketika konstruksi selesai, diukur senilai biaya dikurangi penurunan nilai sampai nilai wajarnya dapat diukur secara andal atau konstruksi diselesaikan - yang mana yang lebih awal.

Properti investasi Grup terdiri dari:

(i) Tanah

Merupakan tanah yang belum ditentukan tujuan penggunaannya dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

(ii) Bangunan

Merupakan gedung perkantoran yang disewakan kepada pihak lain.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Leases (continued)

As Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognised over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognised as revenue in the period in which they are earned.

o. Investment properties

Property that is held for long-term rental yield or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the entities within the Group, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as an investment property.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

After initial recognition, investment property is carried at fair value. Investment property that is being redeveloped for continuing use as an investment property or for which the market has become less active continues to be measured at fair value. Investment property under construction is measured at fair value if the fair value is considered to be reliably determinable. Investment properties under construction for which the fair value cannot be determined reliably, but for which the Company expects that the fair value of the property will be reliably determinable when construction is completed, are measured at cost less impairment until the fair value becomes reliably determinable or construction is completed - whichever is earlier.

Investment properties of the Group consist of the following:

(i) Land

Represents land that its intended use has not been determined yet and is not for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

(ii) Building

Represents office buildings rented to other parties.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Properti investasi (lanjutan)

Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan alam, lokasi atau kondisi dari aset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai ahli dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian. Perubahan nilai wajar diakui di laba rugi sebagai bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain - neto".

Properti investasi dihentikan pengakuannya baik saat dilepas atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Selisih antara hasil neto pelepasan dan nilai tercatat aset diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

Pengalihan dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika terdapat perubahan penggunaan. Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang dianggap untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi, Grup memperhitungkan properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan yang digunakan.

p. Aset takberwujud

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud. Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat.

q. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis), maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Investment properties (continued)

Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. Valuations are performed as of the financial position date by professional valuers who hold recognised and relevant professional qualifications and have recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the consolidated financial statements. Changes in the fair value are recognised in profit or loss as part of "Other income (expenses) - net".

Investment properties are derecognised either when they have been disposed of or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognised in profit or loss in the period of derecognition.

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.

p. Intangible assets

Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognised as intangible assets. Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives.

q. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination), the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

q. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasian, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Impairment of non-financial assets (continued)

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

r. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok. Utang lain-lain merupakan saldo utang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa.

Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

s. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Imbalan pascakerja program imbalan pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja yang kemudian disahkan menjadi Undang-Undang No. 6 tahun 2023. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Trade and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are payables arising from transactions outside of the ordinary course of business.

Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the EIR method.

s. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined benefit plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2 of 2022 on Job Creation which was later passed into Law No. 6 in 2023. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja program imbalan pasti (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

t. Akrual dan provisi

Akrual dan provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat. Akrual dan provisi tidak diakui untuk kerugian operasi di masa mendatang.

Akrual dan provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

Akrual dan provisi direviu pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus kas keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi tersebut dibalik.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Employee benefits (continued)

Defined benefit plan (continued)

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement*

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

t. Accruals and provisions

Accruals and provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Accruals and provisions are not recognised for future operating losses.

Accruals and provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

Accruals and provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

u. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi; selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode EIR.

Biaya yang dibayarkan untuk pembukaan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penarikan terjadi. Sejauh tidak ada bukti bahwa ada kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk layanan likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

v. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan. Grup secara umum menyimpulkan bahwa Grup adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan barang.

Grup mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah yang perlu dialokasikan sebagian dari harga transaksi. Dalam menentukan harga transaksi untuk penjualan barang, Grup mempertimbangkan pengaruh dari imbalan variabel.

Pendapatan dari penjualan ini diakui berdasarkan harga jual dikurangi diskon, estimasi insentif penjualan, rabat volume dan biaya pemasaran dan promosi lainnya, dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowing, using the EIR method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

v. Revenue and expense recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

Sale of goods

Revenue from sale of goods is recognised at the point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods.

The Group considers whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated. In determining the transaction price for the sale of goods, the Group considers the effects of variable consideration.

Revenue from these sales is recognised based on the sales price, net of the discount, estimated sales incentives, volume rebates and other marketing and promotion costs and excludes Value Added Tax (“VAT”).

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

(i) Imbalan variabel

Jika imbalan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup mengestimasi jumlah imbalan yang menjadi haknya sebagai imbalan atas pengalihan barang kepada pelanggan. Imbalan variabel diestimasi pada awal kontrak dan dibatasi hingga kemungkinan besar bahwa pembalikan pendapatan yang material dalam jumlah pendapatan kumulatif yang diakui tidak akan terjadi ketika ketidakpastian terkait dengan imbalan variabel kemudian diselesaikan.

Beberapa kontrak untuk penjualan barang memberi hak retur dan rabat volume kepada pelanggan. Hak retur dan rabat volume menimbulkan imbalan variabel.

- Hak retur

Kontrak tertentu memberi pelanggan hak untuk mengembalikan barang dalam jangka waktu tertentu.

Grup menggunakan metode nilai yang diharapkan untuk mengestimasi barang yang tidak akan dikembalikan karena metode ini paling baik memprediksi jumlah imbalan variabel yang menjadi hak Grup. Ketentuan dalam PSAK 115 tentang estimasi batasan atas imbalan variabel juga diterapkan untuk menentukan jumlah imbalan variabel yang dapat dimasukkan ke dalam harga transaksi.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengestimasi barang yang diharapkan akan dikembalikan dan mengakui provisi retur penjualan sebagai liabilitas kontrak beserta hak retur aset (untuk penyesuaian beban pokok penjualan atas provisi retur penjualan tersebut) sebagai aset kontrak.

- Rabat volume

Kontrak tertentu dengan pelanggan memberikan rabat volume berdasarkan pencapaian penjualan selama periode program rabat. Grup mengakui liabilitas kontrak terkait dengan rabat volume ini sebagai bagian dari beban akrual pemasaran dan promosi pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

v. Revenue and expense recognition (continued)

(i) Variable consideration

If the consideration in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it will be entitled in exchange for transferring the goods to the customer. The variable consideration is estimated at contract inception and constrained until it is highly probable that a material revenue reversal in the amount of cumulative revenue recognised will not occur when the associated uncertainty with the variable consideration is subsequently resolved.

Some contracts for the sale of goods provide customers with a right of return and volume rebates. The rights of return and volume rebates give rise to variable consideration.

- *Rights of return*

Certain contracts provide a customer with the right to return the goods within a specified period.

The Group uses the expected value method to estimate the goods that will not be returned because this method best predicts the amount of variable consideration to which the Group will be entitled. The requirements in PSAK 115 on constraining estimates of variable consideration are also applied in order to determine the amount of variable consideration that can be included in the transaction price.

At each reporting period, the Group estimates the goods that are expected to be returned and recognises a provision for sales return as a contract liability and the right of return asset (for the corresponding cost of goods sold of the provision for sales return) as a contract asset.

- *Volume rebate*

Certain contracts customers provide volume rebate based on the sales achievement during the rebate programme period. The Group has recognised contract liability related to this volume rebate as part of accrual marketing and promotion in the consolidated statement of financial position.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

v. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Program loyalitas pelanggan

Grup memiliki program poin loyalitas yang memungkinkan pelanggan mengumpulkan poin yang dapat ditukarkan dengan barang gratis. Poin loyalitas menimbulkan kewajiban pelaksanaan terpisah karena memberikan hak material kepada pelanggan. Sebagian dari harga transaksi dialokasikan ke poin loyalitas yang diberikan kepada pelanggan berdasarkan harga jual berdiri sendiri dan diakui sebagai liabilitas kontrak sampai poin tersebut ditukarkan. Liabilitas kontrak tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban akrual" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan diakui pada saat penukaran produk oleh pelanggan.

Ketika pihak lain terlibat dalam penyediaan barang gratis kepada pelanggannya, Grup menentukan apakah ia adalah prinsipal atau agen dalam transaksi ini dengan mengevaluasi sifat dari janjinya kepada pelanggan. Grup sepenuhnya bertanggung jawab untuk memenuhi janji atas pemberian barang gratis kepada pelanggan yang memenuhi syarat. Grup menetapkan bahwa Grup mengendalikan barang gratis sebelum ditransfer ke pelanggan dan memiliki kemampuan untuk mengarahkan penggunaan barang gratis tersebut. Oleh karena itu, Grup menyimpulkan bahwa Grup adalah prinsipal dalam pengaturan ini. Pada saat penukaran poin loyalitas oleh pelanggan, Grup mencatat biaya barang gratis sebagai bagian dari harga pokok penjualan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Beban

Biaya dan beban diakui dalam laba rugi dalam periode saat terjadinya menggunakan dasar akrual.

w. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas atau kombinasi bisnis.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

v. Revenue and expense recognition (continued)

Customer loyalty programme

The Group has a loyalty points programme that allows customers to accumulate points that can be redeemed for free goods. The loyalty points give rise to a separate performance obligation as they provide a material right to the customer. A portion of the transaction price is allocated to the loyalty points awarded to customers based on relative stand-alone selling price and recognised as a contract liability until the points are redeemed. The contract liability is presented as part of "Accrued expenses" in the consolidated statements of financial position. Revenue is recognised upon redemption of products by the customer.

When another party is involved in providing promotional free goods to its customer, the Group determines whether it is a principal or an agent in these transactions by evaluating the nature of its promise to the customer. The Group is primarily responsible for fulfilling the promise to provide free goods to eligible customers. The Group determined that they control the free goods before they are transferred to customers and have the ability to direct the use of the free goods. Therefore, the Group concluded that it is the principal in this arrangement. Upon redemption of loyalty points by the customer, the Group records the cost of promotional free goods as part of the cost of goods sold in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Expenses

Cost and expenses are recognised in profit or loss in the period when incurred on an accrual basis.

w. Income tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity or business combinations.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

w. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis atau transaksi yang tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak memengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

w. Income tax (continued)

Current tax (continued)

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination or transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

w. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas liabilitas atau aset pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

x. Modal saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan penerimaan dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

w. Income tax (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statements of financial position.

x. Share capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as a deduction to the additional paid-in capital account in the consolidated statements of financial position.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

x. Modal saham (lanjutan)

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

y. Dividen

Distribusi dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas dalam Rapat Umum Pemegang Saham Grup ("RUPS").

z. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Apabila jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya, maka jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

aa. Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*Fair Value Less Cost of Disposal* atau "FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

x. Share capital (continued)

Where any Group entity purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

y. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's General Meeting of Shareholders.

z. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

If the number of ordinary shares outstanding is increased without an increase in resources, the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as if the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

aa. Fair value measurement

The Group initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The Group also measure certain recoverable amounts of the Cash Generating Unit ("CGU") using Fair Value Less Cost of Disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or

ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

aa. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) *Level* 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) *Level* 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) *Level* 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

aa. Fair value measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on recurring basis, the Group determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

bb. Informasi segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Grup yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 35, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

cc. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat memengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

bb. Segment information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing the performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

For management purposes, the Group is organised into two operating segments based on their products which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the Group's management who regularly review the segment's results in order to allocate resources to the segments and assess the segment's performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 35, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

cc. Events after the reporting period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Estimates, assumptions and judgements are continuously evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.

4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI testing dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Nilai wajar aset tetap (tanah) dan properti investasi (tanah dan bangunan)

Nilai wajar dari aset tetap (tanah) dan properti investasi (tanah dan bangunan) ditentukan menggunakan teknik valuasi. Aset tetap (tanah) dan properti investasi (tanah dan bangunan) milik Grup divaluasi oleh penilai independen profesional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan pengalaman yang berhubungan dengan lokasi dan segmen aset tetap (tanah) dan properti investasi (tanah dan bangunan) yang akan dinilai. Untuk semua penilaian, penggunaan saat ini setara dengan penggunaan tertinggi dan terbaik.

Nilai wajar untuk tanah yang dimiliki dalam aset tetap dan properti investasi ditentukan menggunakan pendekatan pasar. Pendekatan ini mempertimbangkan nilai pasar tanah untuk properti pembanding di sekitar lokasi, dengan penyesuaian- penyesuaian tertentu yang dilakukan dengan mempertimbangkan perbedaan karakteristik dari tanah tersebut, seperti status sertifikasi tanah, ukuran properti, lokasi, akses menuju lokasi. Hal yang paling signifikan dalam pendekatan ini adalah harga pasar tanah per meter persegi.

Nilai wajar untuk bangunan yang dimiliki dalam properti investasi ditentukan menggunakan pendekatan pendapatan dengan model arus kas diskontoan. Asumsi signifikan dalam pendekatan ini adalah tingkat tarif sewa dan biaya jasa dan tingkat diskonto.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI testing and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Fair value fixed assets (land) and investment properties (land and buildings)

The fair value of fixed assets (land) and investment properties (land and buildings) is determined by using valuation techniques. The Group's fixed assets (land) and investment properties (land and buildings) were valued by independent professionally qualified valuers who hold a recognised relevant professional qualification and have recent experience in the locations and segment of the fixed assets (land) and investment properties (land and buildings) valued. For all valuations, their current use equates to the highest and best use.

The fair value for land held in fixed assets and investment properties was determined using the market approach. This approach takes into account the market price of land for comparable properties in the vicinity, with certain adjustments for differences due to different characteristics of the land, such as land certificate status, property size, location and accessibility. The most significant input into this valuation approach is the land market price per square metre.

The fair value for building held in investment properties was determined using the income approach with the discounted cash flow model. The significant assumption under this approach are rental and service charge rates and the discount rate.

4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Beban akrual pemasaran dan promosi

Grup mengevaluasi kelayakan beban akrual promosi dan pemasaran pada setiap akhir periode pelaporan.

Grup membuat pertimbangan yang signifikan untuk mengestimasi jumlah beban akrual pemasaran dan promosi pada akhir tahun. Asumsi-asumsi utama dalam penentuan beban akrual pemasaran dan promosi adalah harga barang promosi dan estimasi pencapaian penjualan. Ketidakpastian muncul sehubungan dengan harga barang promosi dan jumlah aktual pencapaian penjualan, yang mungkin berbeda dengan estimasi. Setiap perubahan dari faktor-faktor ini akan berdampak pada jumlah realisasi yang dapat berbeda dari beban akrual pemasaran dan promosi.

Penyusutan aset tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 30 tahun.

Grup secara periodik menelaah estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor diantaranya spesifikasi teknis, operasi dan kebutuhan usaha. Laporan keuangan konsolidasian dapat terpengaruh secara material terhadap perubahan dalam estimasi tersebut. Manajemen akan merevisi beban penyusutan dimana masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya, atau penghapusan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

Grup memiliki berbagai perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessee sehubungan dengan aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah risiko dan manfaat yang signifikan atas kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada penyewa atau dipertahankan oleh Grup berdasarkan PSAK 116, yang mengharuskan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi atas pengalihan risiko dan manfaat kepemilikan aset yang disewa.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Accrued marketing and promotion expenses

The Group evaluates the appropriateness of accrued marketing and promotion expenses at every end of reporting period.

The Group exercised significant assumptions and judgements to estimate the accrued marketing and promotion expenses amounts at the end of the year. The key assumptions in determining the accrued marketing and promotion expenses were price of the promotional goods and estimated sales achievement. Uncertainties exist with respect to price of the promotional goods and the actual sales achievement, which may be different from the estimation. Any changes in these factors will impact the realisable amount which can be different from the reported accrued marketing and promotion expenses.

Depreciation of fixed assets

The fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 30 years.

The Group periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on several factors such as technical specification, operation and business needs. The consolidated financial statements could be materially affected by changes in these estimates. Management will revise the depreciation charged where useful lives are different to those previously estimated, or it will write off or written down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold. Further details are disclosed in Note 12.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use and the right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Group based on PSAK 116, which requires the Group to make judgements and estimates of the transfer of risks and rewards of ownership of the leased asset.

4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode yang tercakup dalam opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti akan dilaksanakan, atau setiap periode yang tercakup dalam opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup pasti untuk tidak dilakukan.

Pertimbangan dilakukan dalam mengevaluasi apakah cukup pasti akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Artinya, Grup mempertimbangkan seluruh faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Grup juga mempertimbangkan apakah ada penalti signifikan untuk membatalkan (atau untuk tidak memperpanjang) kontrak, adanya leasehold improvement yang diperkirakan memiliki nilai sisa yang signifikan atau faktor lain mencakup sejarah durasi sewa dan biaya serta halangan bisnis untuk menggantikan aset sewa dalam menelaah hak yang dapat dipaksakan untuk memperpanjang sewa diluar kontrak tertulis.

Grup menilai kembali masa sewa jika ada peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan memengaruhi kemampuan Grup untuk menggunakan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Leases (continued)

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management uses the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining the incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. That is, it considers all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. The Group also considers whether there are significant penalties to terminate (or not extend) the contracts, any leasehold improvement are expected to have a significant remaining value or other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased assets in assessing the enforceable rights to extend the lease beyond the written contract.

The Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung penghasilan komprehensif lain Grup.

Nilai tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diungkapkan dalam Catatan 32.

Penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak

Penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak diestimasi berdasarkan fakta dan situasi terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

Imbalan pasca kerja dan pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 18.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Financial instruments

The Group carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Group utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Group's other comprehensive income.

The carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at fair values in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023 are disclose in Note 32.

Allowance for obsolescence and slow-moving inventories

Allowance for obsolescence and slow-moving inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 9.

Pension and employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately as a separate item under other comprehensive income in equity. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 18.

4. PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Grup secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan.

Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor usaha Grup, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *actual default* pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL atas piutang usaha Grup diungkapkan pada Catatan 6.

Menentukan apakah poin loyalitas memberikan hak material kepada pelanggan

Segmen ritel Grup menjalankan program poin loyalitas yang memungkinkan pelanggan untuk mengumpulkan poin ketika mereka membeli barang di toko ritel Grup. Poin-poin tersebut dapat ditukarkan dengan produk gratis, bergantung pada jumlah poin minimum yang diperoleh. Grup menilai apakah poin loyalitas tersebut memberikan hak material kepada pelanggan yang perlu untuk diperhitungkan sebagai kewajiban pelaksanaan terpisah.

Grup menetapkan bahwa poin loyalitas memberikan hak material yang tidak akan diterima pelanggan tanpa menandatangani kontrak. Produk gratis yang diterima pelanggan ketika menukar poin loyalitasnya tidak mencerminkan harga yang berdiri sendiri yang akan dibayar oleh pelanggan yang tidak memiliki hubungan dengan Grup untuk produk tersebut. Hak pelanggan juga terkumpul ketika membeli produk tambahan.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Allowance for impairment of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information.

For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Group's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 6.

Determining whether the loyalty points provide material rights to customers

The Group's retail segment operates a loyalty points program which allows customers to accumulate points when they purchase products in the Group's retail stores. The points can be redeemed for free products, subject to a minimum number of points obtained. The Group assessed whether the loyalty points provide a material right to the customers that needs to be accounted for as a separate performance obligation.

The Group determined that the loyalty points provide a material right that customers would not receive without entering into the contract. The free products the customers would receive by exercising the loyalty points do not reflect the stand-alone selling price that customers without an existing relationship with the Group would pay for those products. The customers' right also accumulates as they purchase additional products.

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2024	2023	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	3,407	5,056	*Rupiah*
Lain-lain	81	76	*Others*
Jumlah kas	3,488	5,132	*Total cash on hand*
Kas di bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank UOB Indonesia	164,238	90,891	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	106,965	69,072	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	85,160	126,532	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	36,087	22,262	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6,114	4,887	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara Tbk	2,756	4,668	*PT Bank Tabungan Negara Tbk*
PT Bank Permata Tbk	2,450	1,315	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,977	1,465	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	1,870	-	*PT Bank Maspion Indonesia Tbk*
Lain-lain	3,123	3,282	*Others*
Dolar AS			*US Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (AS$ 16.249 pada tahun 2024 dan AS$ 2.452 pada tahun 2023)	263	38	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US$ 16,249 in 2024 and US$ 2,452 in 2023)*
Jumlah kas di bank	411,003	324,412	*Total cash in banks*
Deposito			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Tabungan Negara Tbk	670,000	900,000	*PT Bank Tabungan Negara Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	600,000	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri Taspen	150,000	-	*PT Bank Mandiri Taspen*
PT Bank Maspion Indonesia Tbk	150,000	-	*PT Bank Maspion Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	100,000	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	100,000	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	100,000	-	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	25,000	-	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20,000	1,000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jumlah deposito	1,915,000	901,000	*Total time deposits*
Jumlah (tidak termasuk cerukan)	**2,329,491**	**1,230,544**	***Total (excluding bank overdraft)***
Tingkat bunga deposito per tahun	6.50% - 6.75%	2.50% - 6.15%	*Annual interest rate of time deposits*

Kas dan setara kas termasuk hal-hal berikut untuk kepentingan penyajian laporan arus kas konsolidasian:

Cash and cash equivalents include the following for the purposes of the consolidated statement of cash flows:

	2024	2023	
Kas dan setara kas	2,329,491	1,230,544	*Cash and cash equivalents*
Cerukan (Catatan 17)	(9,189)	(5,222)	*Bank overdraft (Note 17)*
Kas dan setara kas	**2,320,302**	**1,225,322**	***Cash and cash equivalents***

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.

There is no balance of cash and cash equivalents pledged as collateral and restricted in use.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

	2024	2023	
Pihak ketiga	1,446,729	1,230,494	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 7)	16,319	14,018	*Related parties (Note 7)*
Sub-jumlah	1,463,048	1,244,512	*Sub-total*
Dikurangi : cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(1,311)	(1,469)	*Less : allowance for impairment losses of trade receivables*
Jumlah	**1,461,737**	**1,243,043**	***Total***

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade receivables is as follows:*

	2024	2023	
Belum jatuh tempo	1,416,747	1,198,915	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	23,677	23,254	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	9,717	10,669	*31 - 60 days*
Lebih dari 60 hari	12,907	11,674	*Over 60 days*
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(1,311)	(1,469)	*Less allowance for impairment losses of trade receivables*
Jumlah piutang usaha	**1,461,737**	**1,243,043**	***Total trade receivables***

Mutasi penyisihan atas ECL piutang usaha Grup adalah sebagai berikut: / *Movements in the Group's allowance for ECLs of trade receivables are as follows:*

	2024	2023	
Saldo awal	(1,469)	(337)	*Beginning balances*
Perubahan selama tahun berjalan	158	(1,132)	*Changes during the year*
Saldo akhir	**(1,311)**	**(1,469)**	***Ending balances***

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang pada akhir periode pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. / *Based on a review of the status of receivable accounts at the end of the reporting period, the Group's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh piutang usaha Grup dalam mata uang Rupiah. / *As of December 31, 2024 and 2023, all of the Group's trade receivables are denominated in Rupiah.*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha masing-masing sebesar Rp 1.416.747 dan Rp 1.198.915 belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Piutang ini akan jatuh tempo dalam waktu 1-60 hari. / *As of December 31, 2024 and 2023, trade receivables amounting to Rp 1,416,747 and Rp 1,198,915, respectively, were not past due and not impaired. These receivables will be due in 1-60 days.*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdapat piutang usaha masing-masing sebesar Rp 44.990 dan Rp 44.128 telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut berasal dari sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar. / *As of December 31, 2024 and 2023, trade receivables amounting to Rp 44,990 and Rp 44,128, respectively, were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers for whom there is no recent history of default.*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha masing-masing sebesar Rp 1.311 dan Rp 1.469 mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan. / *As of December 31, 2024 and 2023, trade receivables amounting to Rp 1,311 and Rp 1,469, respectively, were impaired and have been fully provisioned.*

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, piutang usaha tertentu Grup dijaminkan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan perjanjian fidusia senilai Rp 562.860 (Catatan 17).

Lihat Catatan 32 mengenai risiko kredit piutang usaha untuk memahami bagaimana Grup mengelola dan mengukur kualitas kredit piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's certain trade receivables are pledged as collateral for the loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with fiduciary agreement totalling Rp 562,860 (Note 17).

Refer to Note 32 on the credit risk of trade receivables to understand how the Group manages and measures the credit quality of trade receivables.

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan pihak berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Grup melalui kepemilikan langsung dan tak langsung, dan/atau dibawah entitas sepengendali. Tranksaksi antara pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

7. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Nature of relationship

In the normal course of business, the Group enters into trade and other transactions with related parties, which are affiliated with the Group through direct or indirect ownership, and/or under common control entity. The transactions among related parties are made based on terms agreed by the parties.

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Jenis transaksi/ *Nature of transactions*
PT Avia Avian Industri Pipa	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/ *Have the same key management personnel and under common control entity*	Penjualan barang, pembelian alat-alat dan bahan bangunan, pendapatan sewa bangunan kantor dan penggantian biaya/ *Sales of goods, purchase of tools and building materials, office building rent income and expense reimbursement*
PT Mitra Mulia Makmur	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/ *Have the same key management personnel and under common control entity*	Penjualan barang, pembelian bahan pembantu dan pendapatan sewa bangunan pabrik/ *Sales of goods, purchase of supplies and building materials and factory building rent income*
PT Sarana Depo Kencana	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/ *Have the same key management personnel and under common control entity*	Penjualan barang dan sewa bangunan/ *Sales of goods and building rent*
PT Wahana Lentera Raya	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/ *Have the same key management personnel and under common control entity*	Penjualan barang, pembelian alat-alat dan bahan bangunan, pendapatan sewa bangunan kantor dan penggantian biaya/ *Sales of goods, purchase of tools and building materials, office building rent income and expense reimbursement*
PT Kencana Lintasindo Internasional	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/ *Have the same key management personnel and under common control entity*	Penjualan barang, pembelian alat-alat dan bahan bangunan dan penggantian biaya/ *Sales of goods, purchase of tools and building materials and expense reimbursement*
PT Panca Kalsiumindo Perkasa	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/ *Have the same key management personnel and under common control entity*	Penjualan barang dan pembelian alat-alat dan bahan bangunan/*Sales of goods and purchases of tools and building materials*

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) / *BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

a. Sifat hubungan pihak berelasi (lanjutan) / *Nature of relationship (continued)*

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Jenis transaksi/ *Nature of transactions*
PT Megadepo Indonesia	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/ *Have the same key management personnel and under common control entity*	Penjualan barang dan pembelian alat-alat dan bahan bangunan/*Sales of goods and purchases of tools and building materials*
PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk	Memiliki personil manajemen kunci yang sama dan dalam entitas sepengendali/ *Have the same key management personnel and under common control entity*	Penjualan barang/*Sales of goods*
PT Bangun Bersama Solusindo	Investasi pada ventura bersama/ *Investment in joint venture*	Penjualan barang, pendapatan sewa bangunan kantor dan pembelian bahan bangunan/ *Sales of goods, office building rental income and purchases of building materials*
Dewan Komisaris dan Direksi/ *Board of Commissioners and Directors*	Manajemen personil kunci/ *Key management personnel*	Gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya/*Salaries and other short-term compensation benefits*

b. Saldo dengan pihak berelasi / *Balances with related parties*

	2024	2023	
Piutang usaha			***Trade receivables***
PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk	8,018	6,361	*PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk*
PT Megadepo Indonesia	5,202	5,936	*PT Megadepo Indonesia*
PT Bangun Bersama Solusindo	1,940	1,135	*PT Bangun Bersama Solusindo*
Lain-lain	1,159	586	*Others*
Jumlah	**16,319**	**14,018**	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset	**0.15%**	**0.13%**	***Percentage to total assets***
Piutang lain-lain			***Other receivables***
PT Avia Avian Industri Pipa	70,752	46,376	*PT Avia Avian Industri Pipa*
PT Wahana Lentera Raya	10,293	6,086	*PT Wahana Lentera Raya*
Lain-lain	2,238	4,076	*Others*
Jumlah	**83,283**	**56,538**	***Total***
Persentase terhadap jumlah aset	**0.75%**	**0.51%**	***Percentage to total assets***
Aset hak-guna			***Right-of-use assets***
PT Sarana Depo Kencana	52,622	51,460	*PT Sarana Depo Kencana*
Persentase terhadap jumlah aset	**0.48%**	**0.46%**	***Percentage to total assets***

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) / *BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

b. Saldo dengan pihak berelasi (lanjutan) / *Balances with related parties (continued)*

	2024	2023	
Utang usaha			***Trade payables***
PT Avia Avian Industri Pipa	207,725	160,993	*PT Avia Avian Industri Pipa*
PT Mitra Mulia Makmur	75,906	53,092	*PT Mitra Mulia Makmur*
PT Wahana Lentera Raya	47,315	32,379	*PT Wahana Lentera Raya*
PT Kencana Lintasindo Internasional	20,006	23,444	*PT Kencana Lintasindo Internasional*
PT Bangun Bersama Solusindo	8,234	6,305	*PT Bangun Bersama Solusindo*
PT Panca Kalsiumindo Perkasa	3,745	3,108	*PT Panca Kalsiumindo Perkasa*
Lain-lain	10	-	*Others*
Jumlah	**362,941**	**279,321**	***Total***
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**25.40%**	**22.43%**	***Percentage to total liabilities***
Utang lain-lain			***Other payables***
Lain-lain	487	121	*Others*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**0.03%**	**0.01%**	***Percentage to total liabilities***
Pendapatan diterima dimuka			***Unearned revenue***
Lain-lain	1,611	1,802	*Others*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**0.11%**	**0.14%**	***Percentage to total liabilities***
Liabilitas sewa			***Lease liabilities***
PT Sarana Depo Kencana	52,622	4,186	*PT Sarana Depo Kencana*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	**3.68%**	**0.34%**	***Percentage to total liabilities***

c. Transaksi dengan pihak berelasi / *Transactions with related parties*

	2024	2023	
Pendapatan			***Revenue***
PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk	25,472	23,126	*PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk*
PT Megadepo Indonesia	20,185	20,568	*PT Megadepo Indonesia*
PT Bangun Bersama Solusindo	8,667	4,545	*PT Bangun Bersama Solusindo*
PT Avia Avian Industri Pipa	3,520	2,729	*PT Avia Avian Industri Pipa*
Lain-lain	2,239	2,185	*Others*
Jumlah	**60,083**	**53,153**	***Total***
Persentase terhadap jumlah pendapatan	**0.80%**	**0.76%**	***Percentage to total revenue***

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) / *BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

c. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan) / *Transactions with related parties (continued)*

	2024	2023	
Pembelian persediaan			***Purchase of inventories***
PT Avia Avian Industri Pipa	1,053,497	875,847	*PT Avia Avian Industri Pipa*
PT Mitra Mulia Makmur	315,826	311,327	*PT Mitra Mulia Makmur*
PT Wahana Lentera Raya	265,189	193,168	*PT Wahana Lentera Raya*
PT Kencana Lintasindo Internasional	114,947	107,078	*PT Kencana Lintasindo Internasional*
PT Panca Kalsiumindo Perkasa	36,718	30,283	*PT Panca Kalsiumindo Perkasa*
PT Bangun Bersama Solusindo	36,533	22,229	*PT Bangun Bersama Solusindo*
Lain-lain	2,657	6	*Others*
Jumlah	**1,825,367**	**1,539,938**	***Total***
Persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan	**44.19%**	**40.17%**	***Percentage to total cost of goods sold***
Pendapatan sewa gedung kantor dan pabrik			***Factory and office building rental income***
PT Wahana Lentera Raya	1,211	1,114	*PT Wahana Lentera Raya*
Lain-lain	2,725	2,879	*Others*
Jumlah	**3,936**	**3,993**	***Total***
Persentase terhadap jumlah pendapatan (beban) lain-lain - neto	**27.60%**	**50.25%**	***Percentage to total other income (expenses) - net***

d. Kompensasi manajemen kunci / *Key management compensation*

Gaji dan kompensasi kesejahteraan jangka pendek lainnya yang dibebankan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 106.949 dan Rp 99.820.

Salaries and other short-term compensation benefits expensed to the Group's Board of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 106,949 and Rp 99,820, respectively.

8. PIUTANG LAIN-LAIN / *OTHER RECEIVABLES*

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 7)	83,283	56,538	*Related parties (Note 7)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang bunga investasi pada surat utang negara	37,779	40,100	*Interest receivables from investment in government bonds*
Lain-lain	7,641	9,231	*Others*
Jumlah	**128,703**	**105,869**	***Total***

Berdasarkan penilaian manajemen atas kerugian kredit ekspektasian, manajemen Grup berkeyakinan bahwa kerugian kredit ekspektasian mendekati nol, sehingga pencadangan penurunan nilai atas piutang lain-lain tidak diperlukan.

Based on management's assessment of the expected credit losses, the management of the Group believes that the expected credit losses are close to zero, as such, the provision for impairment of other receivables is not necessary.

9. PERSEDIAAN / *9. INVENTORIES*

	2024	2023	
Barang jadi	1,051,043	996,609	*Finished goods*
Bahan baku	266,785	303,031	*Raw materials*
Barang dalam proses	41,994	45,887	*Work in process*
Barang promosi	36,584	57,417	*Promotional goods*
Bahan pembantu	34,790	33,355	*Supplies*
Suku cadang	8,823	6,055	*Spareparts*
Persediaan dalam perjalanan	132,686	86,436	*Inventories in transit*
Sub-jumlah	1,572,705	1,528,790	*Sub-total*
Penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak	(14,502)	(9,241)	*Provision for obsolescence and slow-moving inventories*
Jumlah	**1,558,203**	**1,519,549**	***Total***

Mutasi penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak adalah sebagai berikut:

Movement in the provision for obsolescence and slow-moving inventories are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	9,241	13,291	*Beginning balance*
Penambahan (pemulihan)	5,261	(4,050)	*Addition (recovery)*
Saldo akhir	**14,502**	**9,241**	***Ending balance***

Berdasarkan penelaahan atas kondisi dan tingkat perputaran persediaan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai persediaan.

Based on the review of the condition and turnover of the inventory items, the Group's management believes that the provision for obsolescence and slow-moving inventories is adequate to cover any possible losses from the decrease in the value of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh persediaan dijaminkan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan perjanjian fidusia senilai Rp 763.198 (Catatan 17).

As of December 31, 2024 and 2023, all inventories are pledged as collateral for the loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with fiduciary agreements totalling Rp 763,198 (Note 17).

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran atau pencurian dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar AS$ 37,5 juta dan Rp 2.083.097 pada tanggal 31 Desember 2024, dan AS$ 57,6 juta dan Rp 1.890.012 pada tanggal 31 Desember 2023, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Inventories are covered against losses from fire or theft and other risks under blanket amounting to US$ 37.5 million and Rp 2,083,097 as of December 31, 2024, and US$ 57.6 million and Rp 1,890,012 as of December 31, 2023, which in management's opinion are adequate to cover any possible losses arising from such risks.

10. INVESTASI / *10. INVESTMENTS*

	2024	2023	
Surat utang negara	2,931,602	2,993,887	*Government bonds*
Reksa dana	21,298	20,200	*Mutual funds*
Deposito berjangka	-	1,740,000	*Time deposits*
Jumlah	**2,952,900**	**4,754,087**	***Total***

10. INVESTASI (lanjutan)

a. Investasi jangka pendek

Investasi jangka pendek terdiri atas deposito berjangka dengan jangka waktu 6-12 bulan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Saldo pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar nihil dan Rp 1.740.000. Seluruh investasi jangka pendek didenominasi dalam mata uang Rupiah. Tingkat suku bunga deposito tersebut pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar 5,75% - 6,75% dan 6,00% - 6,10%.

Lihat Catatan 32 mengenai risiko kredit dari investasi jangka pendek untuk memahami bagaimana Grup mengelola dan mengukur kualitas kredit atas investasi jangka pendek.

b. Investasi pada surat utang negara

Seluruh investasi pada surat utang negara didenominasi dalam mata uang Rupiah.

SUN diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan tingkat suku bunga tetap antara 5,13% hingga 8,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara tanggal 15 Juni 2025 sampai dengan 15 April 2032. Investasi pada SUN akan digunakan untuk keperluan modal kerja Grup dan pembangunan pabrik di Cirebon, sehingga investasi tersebut disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bunga atas SUN ini akan diterima setiap 6 (enam) bulan sekali. Pendapatan bunga efektif yang diperoleh selama tahun berjalan pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 154.994 dan Rp 149.646 (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kerugian nilai wajar neto yang belum direalisasi atas investasi pada instrumen utang masing-masing sebesar Rp 103.357 dan Rp 56.408 diakui dalam ekuitas sebagai perubahan nilai wajar atas investasi pada surat utang negara.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kerugian neto atas nilai wajar masing-masing sebesar nihil dan Rp 30.857 telah direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi tahun berjalan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya bukti objektif penurunan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, sehingga, tidak diperlukan cadangan penurunan.

10. INVESTMENTS (continued)

a. Short-term investments

Short-term investments comprise of time deposits with 6-12 months term from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Permata Tbk and PT Bank Danamon Indonesia Tbk. The outstanding balance as of December 31, 2024 and 2023 amounted to nill and Rp 1,740,000, respectively. All short-term investments are denominated in Rupiah. Annual interest rate of the time deposits in December 31, 2024 and 2023 is 5.75% - 6.75% and 6.00% - 6.10%, respectively.

Refer to Note 32 on the credit risk of the short-term investments to understand how the Group manages and measures the credit quality of short-term investments.

b. Investment in government bonds

All investment in government bonds are denominated in Rupiah.

SUN issued by the Government of the Republic of Indonesia bear fixed interest rates ranging from 5.13% to 8.25% per annum and will be due on various dates from June 15, 2025 to April 15, 2032. Investment in government bonds is used for the Group's working capital purpose and construction of the factory in Cirebon, as such, the investment is presented as current assets in the consolidated statement of financial position.

The interest of the SUN will be received every 6 (six) months. Effective interest income earned during the year December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 154,994 and Rp 149,646, respectively (Note 28).

As of December 31, 2024 and 2023, the net unrealised loss of fair value on investment in debt instruments of Rp 103,357 and Rp 56,408, respectively, was recognised in equity under changes in fair value of investment in government bonds.

For the year ended December 31, 2024 and 2023, the net loss in fair value amounted to nill and Rp 30,857, respectively, has been reclassified from equity to profit or loss in current year.

The management is of the opinion that there are no events or changes in circumstances that indicate a permanent decline in the fair value of the financial assets at FVOCI, therefore, no provision for impairment is necessary.

11. PROPERTI INVESTASI / *11. INVESTMENT PROPERTIES*

	2024	2023	
Tanah	272,487	272,487	*Land*
Bangunan	18,023	17,626	*Building*
Jumlah	**290,510**	**290,113**	***Total***

Mutasi perubahan properti investasi adalah sebagai berikut:

The movement of investment properties is as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	290,113	285,986	*Beginning balance*
Perubahan nilai wajar	397	4,127	*Changes in fair value*
Saldo akhir	**290,510**	**290,113**	***Ending balance***

Properti investasi berupa bangunan yang merupakan gedung perkantoran yang terletak di Jl. Ahmad Yani No. 317, Dukuh Menanggal, Gayungan, Surabaya, Jawa Timur, serta tanah yang terletak di Makassar seluas 175.798 m^2 yang dimiliki sendiri oleh Grup. Bangunan merupakan gedung perkantoran dalam kontrak Bangun Guna Serah ("BOT") selama 30 tahun yang disewakan kepada pihak-pihak berelasi, sedangkan tanah merupakan tanah kosong dimana manajemen belum menentukan tujuan penggunaannya.

Building held in investment properties represents the office building located on Jl. Ahmad Yani No. 317, Dukuh Menanggal, Gayungan, Surabaya, Jawa Timur and land located in Makassar covering an area of 175,798 m^2 that is owned by the Group. Buildings represents office building under Build, Operate and Transfer ("BOT") contract for 30 years that are rented to related parties, while the land is empty land for which management has not yet determined the intended use.

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh penilai independen, Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Suhartanto Budhihardjo dan Rekan melalui laporannya masing-masing pada tanggal 21 Januari 2025 dan 31 Januari 2024 (untuk tanah) dan KJPP Iskandar dan Rekan masing-masing pada tanggal 24 Januari 2025 dan 13 Februari 2024 (untuk bangunan).

The fair values of investment properties as of December 31, 2024 and 2023 are based on valuations performed by independent appraisals, Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Suhartanto Budhihardjo dan Rekan through its reports dated January 21, 2025 and January 31, 2024, respectively (for land) and KJPP Iskandar dan Rekan dated January 24, 2025 and February 13, 2024, respectively (for building).

Tidak terdapat perpindahan antar level atas pengukuran nilai wajar selama tahun berjalan.

There was no inter-level transfers of fair value measurement during the current year.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atas properti investasi selama tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Amounts recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for investment properties during the year 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Pendapatan sewa berasal dari properti investasi	3,219	2,960	*Rental income derived from investment properties*
Biaya operasi langsung (termasuk perbaikan dan pemeliharaan)	(2,579)	(4,360)	*Direct operating expenses (including repairs and maintenance)*
Perubahan nilai wajar	397	4,127	*Changes in fair value*

Pengukuran nilai wajar atas properti investasi tanah menggunakan *Level* 2 hierarki nilai wajar. Penilaian atas properti investasi tanah dilakukan dengan pendekatan pasar.

The fair value measurement of land held in investment properties uses Level 2 of the fair value hierarchy. The valuation of land held in investment property is carried out using the market approach.

11. PROPERTI INVESTASI (lanjutan) / *11. INVESTMENT PROPERTIES (continued)*

Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga tanah per meter persegi (m^2) yang didasarkan dari harga pasar tanah di sekitar lokasi, disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti jenis dan hak yang melekat pada properti, lokasi, karakteristik fisik, ukuran, dan penggunaan aset, sebagai berikut:

The most significant input in this approach is the land price per square meter (m^2) assumption which is based on the market price of land located in the vicinity, adjusted for the difference in main attributes such as the type and rights on the property, location, physical characteristics, size and use of the assets, as follows:

	2024	2023	
Tanah			***Land***
Harga per m^2 (nilai penuh)	1,550,000	1,550,000	*Price per m^2 (full amount)*

Pengukuran nilai wajar atas properti investasi bangunan menggunakan *Level* 3 hierarki nilai wajar. Penilaian atas properti investasi bangunan dengan pendekatan pendapatan (metode arus kas diskontoan). Input yang tidak dapat diobservasi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar properti investasi bangunan adalah sebagai berikut:

The fair value measurement of building held in investment properties uses Level 3 of the fair value hierarchy. The valuation of building held in investment property is carried out using an income approach (discounted cash flow method). Unobservable input used in determining the fair value of building held in investment properties is as follows:

	2024	2023	
Bangunan			***Building***
Tarif sewa per m^2 (termasuk biaya jasa - nilai penuh)	2,230,000	2,200,000	*Rental rate per m^2 (including - service charge full amount)*
Tingkat diskonto	10.02%	10.62%	*Discount rate*

Rincian properti investasi Grup yang diukur pada nilai wajar dan informasi hirarki nilai wajar adalah sebagai berikut:

Details of the Group's investment properties measured at fair value and information about the fair value hierarchy are as follows:

	2024				
	Level 1	**Level 2**	**Level 3**	**Total**	
Tanah tidak dipakai	-	272,487	-	272,487	*Unused land*
Bangunan yang disewakan	-	-	18,023	18,023	*Leased-out properties*
Jumlah	**-**	**272,487**	**18,023**	**290,510**	***Total***

	2023				
	Level 1	**Level 2**	**Level 3**	**Total**	
Tanah tidak dipakai	-	272,487	-	272,487	*Unused land*
Bangunan yang disewakan	-	-	17,626	17,626	*Leased-out properties*
Jumlah	**-**	**272,487**	**17,626**	**290,113**	***Total***

11. PROPERTI INVESTASI (lanjutan) / *11. INVESTMENT PROPERTIES (continued)*

Sensitivitas dari nilai wajar properti investasi bangunan terhadap asumsi utama adalah sebagai berikut:

Sensitivity of fair value of building investment property on the principal assumptions is as follows:

Asumsi / *Assumptions*	Perubahan asumsi/ *Changes in assumption*	Perubahan nilai wajar/*Changes in fair value* — Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption* 2024	Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption* 2023	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption* 2024	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption* 2023	
Bangunan						***Building***
Tarif sewa (termasuk biaya jasa)	1%	Kenaikan sebesar/ *increase by* 0.94%	Kenaikan sebesar/ *increase by* 0.96%	Penurunan sebesar/ *decrease by* 0.94%	Penurunan sebesar/ *decrease by* 0.96%	*Rental rate (including service charge)*
Tingkat diskonto	1%	Penurunan sebesar/ *decrease by* 0.82%	Penurunan sebesar/ *decrease by* 0.91%	Kenaikan sebesar/ *increase by* 0.83%	Kenaikan sebesar/ *increase by* 0.92%	*Discount rate*

12. ASET TETAP - NETO / *12. FIXED ASSETS - NET*

	2024						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Revaluasi/ *Revaluation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Nilai revaluasi							***Revalued amount***
Tanah	543,234	-	-	-	-	543,234	*Land*
Harga perolehan							***Cost***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	399,917	2,586	(57)	10,077	-	412,523	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	814,580	8,448	(2,015)	48,395	-	869,408	*Machinery and equipment*
Instalasi listrik	97,733	420	-	340	-	98,493	*Electricity installations*
Kendaraan	325,524	62,388	(31,017)	-	-	356,895	*Vehicles*
Peralatan kantor	215,545	39,684	(1,451)	-	-	253,778	*Office equipment*
Sub-jumlah	2,396,533	113,526	(34,540)	58,812	-	2,534,331	*Sub-total*
Aset tetap dalam pembangunan	93,712	319,661	-	(58,812)	-	354,561	*Assets under construction*
Sub-jumlah	2,490,245	433,187	(34,540)	-	-	2,888,892	*Sub-total*
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	94,564	13,223	(25)	-	-	107,762	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	420,239	61,123	(1,311)	-	-	480,051	*Machinery and equipment*
Instalasi listrik	43,841	8,368	-	-	-	52,209	*Electricity installations*
Kendaraan	139,834	41,474	(22,774)	-	-	158,534	*Vehicles*
Peralatan kantor	132,604	28,046	(611)	-	-	160,039	*Office equipment*
Sub-jumlah	831,082	152,234	(24,721)	-	-	958,595	*Sub-total*
Nilai buku	**1,659,163**					**1,930,297**	***Net book value***

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS - NET (continued)*

	2023						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Revaluasi/ *Revaluation***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Nilai revaluasi							***Revalued amount***
Tanah	540,322	-	-	-	2,912	543,234	*Land*
Harga perolehan							***Cost***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	377,175	2,029	-	20,713	-	399,917	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	770,821	7,420	(3,594)	39,933	-	814,580	*Machinery and equipment*
Instalasi listrik	94,601	516	-	2,616	-	97,733	*Electricity installations*
Kendaraan	301,189	62,221	(37,886)	-	-	325,524	*Vehicles*
Peralatan kantor	178,760	37,228	(443)	-	-	215,545	*Office equipment*
Sub-jumlah	2,262,868	109,414	(41,923)	63,262	2,912	2,396,533	*Sub-total*
Aset tetap dalam pembangunan	50,665	106,309	-	(63,262)	-	93,712	*Assets under construction*
Sub-jumlah	2,313,533	215,723	(41,923)	-	2,912	2,490,245	*Sub-total*
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung							*Direct ownership*
Bangunan dan prasarana	82,053	12,511	-	-	-	94,564	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	365,258	57,703	(2,722)	-	-	420,239	*Machinery and equipment*
Instalasi listrik	35,221	8,620	-	-	-	43,841	*Electricity installations*
Kendaraan	132,620	37,161	(29,947)	-	-	139,834	*Vehicles*
Peralatan kantor	110,295	22,521	(212)	-	-	132,604	*Office equipment*
Sub-jumlah	725,447	138,516	(32,881)	-	-	831,082	*Sub-total*
Nilai buku	**1,588,086**					**1,659,163**	***Net book value***

Beban penyusutan dibebankan sebagai berikut: / *The depreciation expenses were charged to the following:*

	2024	**2023**	
Beban pabrikasi (Catatan 26)	34,775	32,099	*Factory overhead (Note 26)*
Beban penjualan (Catatan 27)	74,485	69,286	*Selling expenses (Note 27)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	42,974	37,131	*General and administrative expenses (Note 27)*
Jumlah	**152,234**	**138,516**	***Total***

Nilai perolehan dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 119.872 dan Rp 106.921, terdiri atas mesin dan peralatan, instalasi listrik dan peralatan kantor.

The costs of fixed assets that have been fully depreciated but still being utilised as of December 31, 2024 and 2023 are amounted to Rp 119,872 and Rp 106,921, respectively, consisting of machinery and equipment, electricity installations and office equipment.

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details of disposal of fixed assets are as follows:*

	2024	**2023**	
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	11,156	14,094	*Proceeds from disposal of fixed assets*
Nilai buku aset tetap yang dijual	(9,819)	(9,042)	*Net book value of disposed fixed assets*
Keuntungan pelepasan aset tetap (Catatan 30)	**1,337**	**5,052**	***Gain on disposal of fixed assets (Note 30)***

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS - NET (continued)*

Aset tetap dalam pembangunan merupakan proyek yang masih belum selesai pada tanggal laporan keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

Fixed assets under construction represents projects that have not been completed at the date of the consolidated financial statements with the details as follows:

	Perkiraan % penyelesaian/ *Estimated % of completion*		
	2024	**2023**	
Bangunan dan prasarana	20% - 80%	5% - 70%	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	70% - 95%	5% - 90%	*Machinery and equipment*
Instalasi listrik	90% - 95%	5% - 80%	*Electricity installations*

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diperkirakan akan selesai pada tahun 2025-2026.

The estimated completion date of the assets under construction as of December 31, 2024 and 2023 will be in 2025-2026.

Tidak ada perbedaan yang material antara nilai wajar dan nilai tercatat dari aset tetap Grup selain tanah.

There is no material difference between the fair value and carrying value of the Group's fixed assets other than land.

Jika tanah milik Grup diukur berdasarkan biaya historis, jumlah tercatatnya akan menjadi Rp 300.962 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Had the Group's land been measured on historical cost basis, their carrying amount would have been Rp 300,962 as of December 31, 2024 and 2023.

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan rincian sebagai berikut:

The Group has land properties with the details as follows:

Lokasi/*Location*	Luasan/*Area*	Penggunaan lahan/*Land utilization*
Sidoarjo	105,121 m^2	Pabrik/*Factory*
Serang	36,880 m^2	Pabrik/*Factory*
Medan	22,652 m^2	Pabrik/*Factory*
Cirebon	110,211 m^2	Pabrik/*Factory*
Bekasi	2,992 m^2	Pabrik/*Factory*

Hak atas tanah Grup berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") yang memiliki masa berlaku antara tahun 2026 hingga 2049. Manajemen berpendapat bahwa SHGB tersebut dapat diperpanjang.

The Group's land represents land-use rights ("SHGB") that will expire between 2026 until 2049. Management believes that the SHGB can be extended.

Tanah diukur dengan metode revaluasian. Pengukuran nilai wajar tahun 2023 dilakukan oleh KJPP Suhartanto Budhihardjo dan Rekan, selaku penilai independen, dalam laporannya tanggal 31 Januari 2024 dan 15 Februari 2024.

Land is measured using the revaluation model. The fair value measurement for the year 2023 was carried out by KJPP Suhartanto Budhihardjo dan Rekan, an independent appraiser, in its reports dated January 31, 2024 and February 15, 2024.

Pengukuran nilai wajar atas tanah menggunakan *Level* 2 hierarki nilai wajar. Penilaian atas tanah dilakukan dengan pendekatan pasar. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga tanah per meter persegi (m^2) yang didasarkan dari harga pasar tanah di sekitar lokasi, disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti jenis dan hak yang melekat pada properti, lokasi, karakteristik fisik, ukuran, dan penggunaan aset. Asumsi harga tanah per m^2 yang digunakan pada tahun 2023 adalah berkisar antara Rp 1.190.000 - Rp 4.000.000 (nilai penuh) per m^2.

The fair value measurement of land uses Level 2 of the fair value hierarchy. The valuation of the land is carried out using the market approach. The most significant input in this approach is the land price per square metre (m^2) assumption which is based on the market price of land located in the vicinity, adjusted for the difference in main attributes such as the type and rights on the property, location, physical characteristics, size and use of the assets. The assumption land price per m^2 used in 2023 ranges from Rp 1,190,000 - Rp 4,000,000 (full amount) per m^2.

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan) / *12. FIXED ASSETS - NET (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap tertentu dijaminkan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk dengan perjanjian fidusia dan perjanjian Hak Tanggungan terhadap aset tetap tertentu senilai Rp 967.990 (Catatan 17).

As of December 31, 2024 and 2023, certain fixed assets are pledged as collateral for the loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank OCBC NISP Tbk with fiduciary and mortgage agreements over certain fixed assets amounting to Rp 967,990 (Note 17).

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lain berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar AS$ 50,1 juta dan Rp 1.580.524 pada tanggal 31 Desember 2024 dan AS$ 49,2 juta dan Rp 1.521.113 pada tanggal 31 Desember 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Fixed assets, except for land, are covered against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to US$ 50.1 million and Rp 1,580,524 as of December 31, 2024 and US$ 49.2 million and Rp 1,521,113 as of December 31, 2023. Management is of the opinion that the sum insured is adequate to cover any possible losses arising from such risks.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan atas keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2024 and 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak ada aset tetap yang tidak digunakan.

As of December 31, 2024 and 2023 there were no idle fixed assets.

13. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA / *13. INVESTMENT IN JOINT VENTURE*

	2024	2023	
Saldo awal	17,298	16,400	*Beginning balance*
Bagian atas laba ventura bersama	2,678	898	*Share of profit of a joint venture*
Nilai tercatat	**19,976**	**17,298**	***Carrying amount***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, ventura bersama yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the joint venture of the Group is follows:

Nama entitas/ *Entity name*	Domisili/ *Domicile*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Kegiatan usaha/ *Business activity*
PT Bangun Bersama Solusindo	Indonesia	50%	Industri semen, mortar dan beton/ *Industry of cement, mortar and concrete*

	2024	2023	
Aset lancar	52,842	42,192	*Current assets*
Aset tidak lancar	694	870	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	13,002	8,053	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	583	412	*Non-current liabilities*
Pendapatan	40,757	26,065	*Revenue*
Laba tahun berjalan	5,356	1,797	*Profit for the year*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	5,356	1,797	*Total comprehensive profit for the year*
Arus kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	1,672	(286)	*Cash flows provided by (used in) operating activities*
Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi	(16)	(60)	*Cash flows used in investing activities*

13. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan) / *13. INVESTMENT IN JOINT VENTURE (continued)*

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of the Group's interests in the joint venture is as follows:

	2024	2023	
Pada awal tahun	34,597	32,800	*At the beginning of the year*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	5,356	1,797	*Total comprehensive income for the year*
Pada akhir tahun	39,953	34,597	*At the end of the year*
Persentase kepemilikan	50%	50%	*Percentage of ownership*
Nilai tercatat	**19,976**	**17,298**	***Carrying amount***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas nilai tercatat investasi pada ventura bersama.

As of December 31, 2024 and 2023, management believes that there are no impairment indicators on the carrying amounts of investment in joint venture.

14. UTANG USAHA / *14. TRADE PAYABLES*

	2024	2023	
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 7)	362,941	279,321	*Related parties - Rupiah (Note7)*
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah	269,565	255,394	*Rupiah*
Dolar AS	79,732	75,147	*US Dollar*
CNY	63,499	21,896	*CNY*
Euro	7,307	16,845	*Euro*
SGD	4,456	2,055	*SGD*
GBP	201	-	*GBP*
Sub-jumlah	424,760	371,337	*Sub-total*
Jumlah	**787,701**	**650,658**	***Total***

Utang usaha yang merupakan bagian dari pengaturan pembiayaan pemasok sebesar Rp 75.906 pada tanggal 31 Desember 2024 (Catatan 33).

Trade payables of which amounts that are part of supplier finance arrangements as of December 31, 2024 amounted to Rp 75,906 (Note 33).

Jangka waktu kredit dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, berkisar 30 sampai dengan 60 hari (tidak termasuk pengaturan keuangan pemasok) dan 45 hingga 60 hari (termasuk pengaturan keuangan pemasok).

Purchases of raw and indirect materials, have credit terms of 30 to 60 days (excluding supplier finance arrangements) and 45 to 60 days (including supplier finance arrangements).

15. BEBAN AKRUAL / *15. ACCRUED EXPENSES*

	2024	2023	
Pemasaran dan promosi	187,362	237,647	*Marketing and promotion*
Ongkos angkut	31,184	26,938	*Freight*
Komisi penjualan	28,659	32,326	*Sales commission*
Lain-lain	5,456	4,924	*Others*
Jumlah	**252,661**	**301,835**	***Total***

16. SEWA / *16. LEASE*

Grup memiliki kontrak sewa bangunan yang digunakan dalam operasinya. Grup dibatasi untuk menyewakan kembali aset sewaan. Kontrak sewa ini merupakan sewa bangunan oleh PT TKTW dan PT TKBI, dari PT Sarana Depo Kencana, pihak berelasi, dan dari pihak ketiga, yang digunakan sebagai kantor cabang.

The Group has lease contracts for buildings used in its operation. The Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets. These lease contracts represent leases for buildings by PT TKTW and PT TKBI, from PT Sarana Depo Kencana, a related party, and from third parties, which are used as branch offices.

Grup juga memiliki sewa peralatan kantor dengan nilai yang rendah. Grup menerapkan pengecualian pengakuan 'sewa aset bernilai rendah' untuk sewa tersebut.

The Group also has certain leases of office equipment with low value. The Group applies the 'lease of low-value assets' recognition exemptions for these leases.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak-guna yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dan mutasinya:

Below are the carrying amounts of right-of-use assets recognised on the Group's consolidated statement of financial position and its movements:

	2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Bangunan	235,090	121,861	(127,615)	229,336	*Buildings*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	84,539	91,463	(127,615)	48,387	*Buildings*
Nilai tercatat	**150,551**			**180,949**	***Carrying amount***

	2023*)				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Bangunan	322,006	92,411	(179,327)	235,090	*Buildings*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	189,816	74,050	(179,327)	84,539	*Buildings*
Nilai tercatat	**132,190**			**150,551**	***Carrying amount***

*) Setelah direklasifikasi (Catatan 36) / *) *As reclassified (Note 36)*

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2024	**2023**	
Beban penyusutan aset hak-guna - beban penjualan (Catatan 27)	90,604	73,478	*Depreciation of right-of-use assets - selling expenses (Note 27)*
Beban penyusutan aset hak-guna - beban administrasi dan umum (Catatan 27)	859	572	*Depreciation of right-of-use assets - general and administrative expenses (Note 27)*
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 29)	2,011	3,724	*Interest expense on lease liabilities (Note 29)*
Sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	691	759	*Low value assets and short-term lease*
Jumlah	**94,165**	**78,533**	***Total***

16. SEWA (lanjutan) / *16. LEASE (continued)*

Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari liabilitas sewa yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup:

Below are the carrying amounts of lease liabilities recognised on the Group's consolidated statement of financial position:

	2024	2023	
Saldo awal	26,690	73,533	*Beginning balance*
Penambahan	82,261	11,993	*Additions*
Pembayaran	(24,758)	(58,836)	*Payments*
Saldo akhir	84,193	26,690	*Ending balance*
Dikurangi: Bagian lancar	(64,777)	(10,965)	*Less: Current portion*
Bagian tidak lancar	**19,416**	**15,725**	***Non-current portion***

Pembayaran sewa operasi minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa operasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under operating leases together with the present value of the minimum lease payments as of December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	2024	2023	
Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa dimasa mendatang			*Lease liabilities - future lease payments*
Tidak lebih dari 1 tahun	66,112	11,910	*Less than 1 year*
1-5 tahun	14,767	13,709	*1-5 years*
Lebih dari 5 tahun	18,604	9,484	*More than 5 years*
Jumlah	99,483	35,103	*Total*
Beban keuangan dimasa depan atas liabilitas sewa	(15,290)	(8,413)	*Future finance charges of lease liabilities*
Nilai kini liabilitas sewa	**84,193**	**26,690**	***Present value of lease liabilities***

	2024	2023	
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			*Present value of lease liabilities is as follows:*
Tidak lebih dari 1 tahun	64,777	10,965	*Less than 1 year*
1-5 tahun	10,216	11,533	*1-5 years*
Lebih dari 5 tahun	9,200	4,192	*More than 5 years*
Jumlah	**84,193**	**26,690**	***Total***

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh *lessor* dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between the lessor and the Group on the use of the assets or maintenance of certain financial performance.

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK / *17. SHORT-TERM BANK LOANS*

	2024	2023	
PT Bank OCBC NISP Tbk	9,189	5,222	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Jumlah	**9,189**	**5,222**	***Total***

17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Grup memiliki beberapa fasilitas pinjaman sebagai berikut:

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Group has several loan facilities as follows:

Nama entitas/ *Entity name*	Pemberi pinjaman/ *Lender*	Jenis fasilitas/ *Facility type*	Mata uang/ *Currency*	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jaminan/ *Collateral*
PT Avia Avian Tbk	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Loan*	Rupiah	Rp940,000	27 Agustus/ *August* 2025	4.25%	Piutang usaha, persediaan, dan aset tetap/ *Trade receivables, inventories and fixed assets*
		Letter of Credit ("L/C") Impor atau SKBDN/ *Import L/C or SKBDN*	Dolar AS/ *US Dollar*	AS$/US$1,500,000			
		Treasury Line	Dolar AS/ *US Dollar*	AS$/US$10,000,000			
		Bank Garansi/ *Bank Guarantee*	Rupiah	Rp2,000			
PT TKTW	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Loan*	Rupiah	Rp550,000	27 Agustus/ *August* 2025	4.25%	Piutang usaha, persediaan, dan tanah milik PT Sarana Depo Kencana/ *Trade receivables, inventories. and PT Sarana Depo Kencana's land*
PT MPI	PT Bank OCBC NISP Tbk	Fasilitas cerukan/ *Overdraft facility*	Rupiah	Rp10,000	10 Maret/ *March 2025*	7.45%	Tanah dan bangunan/ *Land and building*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang belum digunakan.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has undrawn facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Dana yang diperoleh dari pinjaman bank digunakan untuk modal kerja. Bank garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk digunakan untuk jaminan pembayaran pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara (Persero).

The funds received from the bank loans are used for working capital. Bank guarantee from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is used for payment guarantee for gas procurement from PT Perusahaan Gas Negara (Persero).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, debitur diharuskan untuk memenuhi persyaratan tertentu, seperti persyaratan rasio keuangan dan persyaratan administrasi. Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup telah memenuhi persyaratan rasio keuangan dan persyaratan administrasi serta telah memperoleh surat persetujuan pengesampingan dari PT Bank OCBC NISP Tbk atas rasio yang tidak memenuhi persyaratan.

Under the loan agreements, the borrowers are required to fulfill certain covenants, such as financial covenants and administrative requirements. As of December 31, 2024, the Group has complied with the financial covenants and administrative requirements as well as had obtained the waiver letter from PT Bank OCBC NISP Tbk for the ratios that not complied the requirements.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

18. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

	2024	2023	
Imbalan kerja jangka pendek	103,376	92,174	*Short-term employee benefits*
Imbalan pascakerja	63,336	59,521	*Post-employment benefits*
Jumlah	166,712	151,695	*Total*
Dikurangi : Liabilitas jangka pendek	(108,618)	(97,052)	*Less : Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	**58,094**	**54,643**	***Non-current liabilities***

a. Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek terdiri atas akrual atas gaji, tunjangan hari raya, dan bonus yang akan dibayarkan pada tahun 2024 dan 2025.

a. Short-term employee benefits

Short-term employee benefits comprise accruals for salary, religious allowance and bonus which will be paid in 2024 and 2025.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *18. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)*

b. Liabilitas imbalan pascakerja / *b. Post-employment benefits liability*

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai berdasarkan peraturan yang berlaku. Liabilitas imbalan pascakerja dihitung menggunakan metode *Projected Credit Unit*.

The Group recognised an unfunded employee benefits liability in accordance with the applicable regulation. The post-employment benefits liability is calculated using the Projected Credit Unit method.

Liabilitas imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan, dalam laporannya tanggal 24 Januari 2025 dan 31 Januari 2025 untuk 31 Desember 2024 dan 25 Januari 2024 dan 29 Januari 2024 untuk 31 Desember 2023.

The post-employment benefits liability is calculated by the independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan, in its reports dated January 24, 2025 and January 31, 2025 for December 31, 2024 and January 25, 2024 and January 29, 2024 for December 31, 2023.

Jumlah yang diakui pada laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amount recognised in consolidated profit or loss is as follows:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	7,776	7,627	*Current service cost*
Biaya bunga	3,662	3,206	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	(2,183)	110	*Past service cost*
Jumlah beban imbalan kerja	**9,255**	**10,943**	***Total employee benefits expense***

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of post-employment benefits liability are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	59,521	47,588	*Beginning balance*
Beban imbalan kerja	9,255	10,943	*Employee benefits expense*
Pembayaran manfaat	(5,484)	(3,340)	*Benefits paid*
Kerugian aktuaria neto dibebankan ke penghasilan komprehensif lain	44	4,330	*Net actuarial loss charged to other comprehensive income*
Saldo akhir	63,336	59,521	*Ending balance*
Dikurangi : bagian jangka pendek	(5,242)	(4,878)	*Less : current portion*
Bagian jangka panjang	**58,094**	**54,643**	***Non-current portion***

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining the post-employment benefits liability are as follows:

Usia pensiun	:	Sesuai tingkatan pada tahun 2024 dan 2023 *Based on level in 2024 and 2023*	:	*Retirement age*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	1% - 7% pada tahun 2024 dan 2023 *1% - 7% % in 2024 and 2023*	:	*Annual rate of increase in salary*
Tingkat diskonto	:	7,00% - 7,25% pada tahun 2024, 6,75% - 7,00% pada 2023 *7.00% - 7.25% in 2024, 6.75% - 7.00% in 2023*	:	*Discount rate*
Tingkat kematian	:	TMI-IV-2019	:	*Mortality rate*
Tingkat kecacatan	:	5% dari tingkat kematian/*5% of mortality rate*	:	*Disability rate*

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

Perubahan tingkat diskonto

Penurunan tingkat diskonto akan meningkatkan liabilitas program.

Tingkat kenaikan gaji

Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Analisis sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ *Discount rate*	**(Penurunan)/kenaikan/ *(Decrease)/increase***	
31 Desember 2024	1%/(1%)	(Rp5,087)/ Rp6,840	*December 31, 2024*
31 Desember 2023	1%/(1%)	(Rp4,602)/ Rp6,675	*December 31, 2023*
	Tingkat gaji/ *Salary rate*	**Kenaikan/(penurunan)/ *Increase/(decrease)***	
31 Desember 2024	1%/(1%)	Rp7,331/ (Rp5,595)	*December 31, 2024*
31 Desember 2023	1%/(1%)	Rp7,072/ (Rp5,027)	*December 31, 2023*

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan kerja di akhir periode pelaporan berkisar antara 14,91 tahun sampai 18,67 tahun pada tahun 2024 dan 13,97 tahun sampai 18,53 tahun pada tahun 2023.

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pascakerja tanpa diskonto adalah sebagai berikut:

	2024	**2023**	
Kurang dari 1 tahun	5,242	4,878	*Within one year*
1 - 5 tahun	10,818	9,186	*1 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	586,252	517,988	*More than 5 years*
Jumlah	**602,312**	**532,052**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan pascakerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan peraturan yang berlaku.

18. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Post-employment benefits liability (continued)

The Group is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans. The most significant risks are as follows:

Changes in discount rate

A decrease in the discount rate will increase plan liabilities.

Salary growth rate

The Group's pension obligations are linked to the salary growth rate, and a higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

The sensitivity analysis to the key assumptions used in determining post-employment benefits liability is as follows:

The weighted average duration of the benefit obligation at the end of the reporting period is within a range of 14.91 years to 18.67 years in 2024 and 13.97 years to 18.53 years in 2023.

The maturity profile of undiscounted post-employment benefit liabilities is as follows:

Management believes that the balance of post-employment benefits liability is sufficient to cover the minimum benefits required under the prevailing regulations.

19. PERPAJAKAN / *19. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

	2024	2023	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masukan	12,152	19,016	*Value Added Tax (VAT) in*
Pajak penghasilan pasal 21	148	-	*Income tax article 21*
Pajak penghasilan pasal 4(2)	873	-	*Income tax article 4(2)*
Sub-jumlah	13,173	19,016	*Sub-total*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masukan	5,164	549	*Value Added Tax (VAT) in*
Pajak penghasilan pasal 21	928	-	*Income tax article 21*
Pajak penghasilan pasal 4(2)	483	504	*Income tax article 4(2)*
Sub-jumlah	6,575	1,053	*Sub-total*
Jumlah	**19,748**	**20,069**	***Total***

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2024	2023	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 29	44,314	43,157	*Article 29*
Pasal 21	-	1,844	*Article 21*
Pasal 23	740	400	*Article 23*
Pasal 4(2)	325	140	*Article 4(2)*
Sub-jumlah	45,379	45,541	*Sub-total*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 25	1,715	82	*Article 25*
Pasal 29	13,749	3	*Article 29*
Pasal 4(2)	714	4,713	*Article 4(2)*
Pasal 15	1	-	*Article 15*
Pasal 21	8,889	1,848	*Article 21*
Pasal 23	1,669	224	*Article 23*
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) keluaran	7	173	*Value Added Tax (VAT) out*
Sub-jumlah	26,744	7,043	*Sub-total*
Jumlah	**72,123**	**52,584**	***Total***

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expense*

	2024	2023	
Perusahaan			***The Company***
Kini	301,662	353,551	*Current*
Tangguhan	10,499	(67,318)	*Deferred*
Sub-jumlah	312,161	286,233	*Sub-total*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Kini	95,489	71,224	*Current*
Tangguhan	(2,755)	(8,410)	*Deferred*
Sub-jumlah	92,734	62,814	*Sub-total*
Jumlah beban pajak penghasilan	**404,895**	**349,047**	***Total income tax expense***

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

19. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Reconciliation between consolidated profit before income tax expense a shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian	2,068,594	1,992,143	*Consolidated profit before income tax expense*
Dikurangi laba sebelum pajak - entitas anak	(442,687)	(393,808)	*Less profit before tax - subsidiaries*
Disesuaikan dengan eliminasi konsolidasian	265,959	341,014	*Adjustment for consolidation elimination*
Laba sebelum beban pajak Perusahaan	**1,891,866**	**1,939,349**	***Profit before tax attributable to the Company***
Penyesuaian fiskal:			***Fiscal adjustments:***
Penyusutan aset tetap	1,716	5,824	*Depreciation of fixed assets*
Penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak	1,177	(982)	*Provision for obsolescence and slow-moving inventories*
Aset hak-guna dan sewa	1,220	(1,092)	*Right-of-use assets and lease*
Imbalan kerja	962	354	*Employee benefits*
Provisi retur penjualan dan hak retur aset	221	864	*Provision for sales return and right of return assets*
Akrual	(68,417)	112,891	*Accruals*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(858)	(399)	*Non-deductible expenses*
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(256,697)	(234,760)	*Income subject to final tax*
Pendapatan yang bukan merupakan objek pajak	(200,000)	(215,000)	*Income not subject to tax*
Taksiran laba kena pajak - Perusahaan	1,371,190	1,607,049	*Estimated taxable income - the Company*

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Perusahaan.

The taxable income resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

Beban pajak penghasilan tahun berjalan dan perhitungan taksiran utang (klaim) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

Income tax expense current year and the computation of the estimated income tax payable (claims for income tax refund) are as follows:

	2024	2023	
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)			*Estimated taxable income (rounded off)*
Perusahaan	1,371,190	1,607,049	*Company*
Entitas Anak	434,041	323,745	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan			*Income tax expense - current year*
Perusahaan	301,662	353,551	*Company*
Entitas Anak	95,489	71,224	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian - tahun berjalan	397,151	424,775	*Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income - current year*

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *19. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Income tax expense (continued)*

	2024	2023	
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22, 23 dan 25)			*Prepayments of income taxes (Articles 22, 23 and 25)*
Perusahaan	257,348	310,394	*Company*
Entitas Anak	81,740	100,653	*Subsidiaries*
Pajak penghasilan dibayar di muka	339,088	411,047	*Prepayments of income taxes*
Taksiran klaim pajak penghasilan -			*Estimated claims for income tax refund -*
Entitas Anak	-	(29,432)	*Subsidiaries*
Taksiran kalim pajak penghasilan	**-**	**(29,432)**	***Estimated claims for income tax refund***
Jumlah utang pajak penghasilan			*Total income tax payable*
Perusahaan	44,314	43,157	*Company*
Entitas Anak	13,749	3	*Subsidiaries*
Jumlah utang pajak penghasilan	**58.063**	**43,160**	***Total income tax payable***

Taksiran klaim pajak penghasilan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun pajak sebagai berikut:

Estimated claim for income tax refund at the date of the consolidated statement of financial position consist of the claim for the year as follows:

	2024	2023	
Taksiran klaim pajak penghasilan			*Estimated claims for income tax refund*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
2023	29,432	29,432	*2023*
Jumlah	**29,432**	**29,432**	***Total***

Rekonsiliasi antara hasil perhitungan laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian dengan beban pajak penghasilan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the computation of consolidated profit before tax expense and income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian	2,068,594	1,992,143	*Consolidated profit before income tax expense*
Pengaruh pajak atas:			*The tax effect on:*
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	455,091	438,271	*Income tax calculated at applicable tax rate*
Beda tetap dan pembulatan	13,537	13,614	*Permanent difference and rounding*
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(63,733)	(56,873)	*Income subject to final tax*
Penyesuaian pajak tangguhan tahun sebelumnya	-	(45,965)	*Prior year deferred tax adjustments*
Jumlah beban pajak penghasilan	**404,895**	**349,047**	***Total income tax expense***

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / *19. TAXATION (continued)*

d. Aset pajak tangguhan / *d. Deferred tax assets*

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut: / *The details of deferred tax assets are as follows:*

	2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss***	**Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/*Credited to other comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Aset tetap	(42,116)	(840)	-	(42,956)	*Fixed assets*
Aset hak-guna	(15,062)	(1,948)	-	(17,010)	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	8,713	607	-	9,320	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	13,097	828	10	13,935	*Employee benefits liability*
Beban akrual	74,077	(7,735)	-	66,342	*Accrued expenses*
Penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak	2,033	1,158	-	3,191	*Provision for obsolescence and slow-moving inventories*
Provisi retur penjualan	7,947	505	-	8,452	*Provision for sales return*
Hak retur aset	(5,134)	(284)	-	(5,418)	*Right to return assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	323	(35)	-	288	*Allowance for impairment losses of trade receivables*
Jumlah	**43,878**	**(7,744)**	**10**	**36,144**	***Total***

	2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ *(Charged) credited to profit or loss***	**Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Disajikan sebagai:					*Presented as:*
Aset pajak tangguhan	43,878	(7,744)	10	36,144	*Deferred tax assets*
Jumlah	**43,878**	**(7,744)**	**10**	**36,144**	***Total***
Terdiri atas:					*Comprises:*
Perusahaan					*The Company*
Aset pajak tangguhan	28,962	(10,499)	(101)	18,362	*Deferred tax assets*
Entitas anak					*Subsidiaries*
Aset pajak tangguhan	14,916	2,755	111	17,782	*Deferred tax assets*
Jumlah	**43,878**	**(7,744)**	**10**	**36,144**	***Total***

19. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***19. TAXATION (continued)***

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan) / ***d. Deferred tax assets (continued)***

	2023				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss***	**Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/*Credited to other comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Aset tetap	(46,036)	3,920	-	(42,116)	*Fixed assets*
Aset hak-guna	(22,870)	7,808	-	(15,062)	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	20,167	(11,454)	-	8,713	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	10,473	1,671	953	13,097	*Employee benefits liability*
Beban akrual	-	74,077	-	74,077	*Accrued expenses*
Penyisihan persediaan usang dan lambat bergerak	2,924	(891)	-	2,033	*Provision for obsolescence and slow-moving inventories*
Provisi retur penjualan	7,036	911	-	7,947	*Provision for sales return*
Hak retur aset	(4,571)	(563)	-	(5,134)	*Right to return assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	74	249	-	323	*Allowance for impairment losses of trade receivables*
Jumlah	**(32,803)**	**75,728**	**953**	**43,878**	***Total***

	2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**(Dibebankan) dikreditkan ke laba rugi/ *(Charged) credited to profit or loss***	**Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income***	***Transfer***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Disajikan sebagai:						*Presented as:*
Aset pajak tangguhan	5,547	8,410	959	28,962	43,878	*Deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan	(38,350)	67,318	(6)	(28,962)	-	*Deferred tax liabilities*
Jumlah	**(32,803)**	**75,728**	**953**	**-**	**43,878**	***Total***
Terdiri atas:						*Comprises:*
Perusahaan						*The Company*
Aset pajak tangguhan	-	-	-	28,962	28,962	*Deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan	(38,350)	67,318	(6)	(28,962)	-	*Deferred tax liabilities*
Entitas anak						*Subsidiaries*
Aset pajak tangguhan	5,547	8,410	959	-	14,916	*Deferred tax assets*
Jumlah	**(32,803)**	**75,728**	**953**	**-**	**43,878**	***Total***

e. Administrasi / ***e. Administration***

Undang-undang perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

The taxation laws in Indonesia require that each company in the Group submits tax returns on the basis of self-assessment.

Berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under prevailing regulations, the Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

20. MODAL SAHAM / *SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders and their respective ownership as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Total*	*Shareholders*
31 Desember 2024				***December 31, 2024***
PT Tancorp Surya Sentosa	22,674,971,000	36.60%	226,750	*PT Tancorp Surya Sentosa*
PT Wahana Lancar Rejeki	20,129,652,900	32.49%	201,297	*PT Wahana Lancar Rejeki*
Archipelago Investment Private Limited	3,902,748,900	6.30%	39,027	*Archipelago Investment Private Limited*
Rudi Tanoko	1,041,265,000	1.68%	10,413	*Rudi Tanoko*
Rony Tanoko	497,829,300	0.80%	4,978	*Rony Tanoko*
Direksi				*Board of Directors*
Robert Christian Tanoko	1,425,406,300	2.30%	14,254	*Robert Christian Tanoko*
Ruslan Tanoko *)	37,724,500	0.06%	378	*Ruslan Tanoko* *)
Wijono Tanoko	2,504,200	0.00%	25	*Wijono Tanoko*
Kurnia Hadi Sinanto	651,600	0.00%	7	*Kurnia Hadi Sinanto*
Angelica Tanisia Jozar	222,400	0.00%	2	*Angelica Tanisia Jozar*
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	11,077,130,300	17.89%	110,771	*Public (each below 5% ownership)*
Jumlah saham beredar	60,790,106,400	98.12%	607,902	*Total outstanding shares*
Saham treasuri	1,163,449,200	1.88%	11,634	*Treasury shares*
Jumlah	**61,953,555,600**	**100%**	**619,536**	***Total***

*) Tidak Langsung melalui PT Sensasi Istana Warna

*) *Indirectly through PT Sensasi Istana Warna*

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Total*	*Shareholders*
31 Desember 2023				***December 31, 2023***
PT Tancorp Surya Sentosa	22,674,971,000	36.60%	226,750	*PT Tancorp Surya Sentosa*
PT Wahana Lancar Rejeki	20,129,652,900	32.49%	201,297	*PT Wahana Lancar Rejeki*
Archipelago Investment private Limited	3,902,748,900	6.30%	39,027	*Archipelago Investment Private Limited*
Rony Tanoko	1,041,265,000	1.68%	10,413	*Rony Tanoko*
Rudi Tanoko	1,041,265,000	1.68%	10,413	*Rudi Tanoko*
Direksi				*Board of Directors*
Robert Christian Tanoko	1,425,406,300	2.30%	14,254	*Robert Christian Tanoko*
Ruslan Tanoko *)	20,959,300	0.03%	210	*Ruslan Tanoko* *)
Wijono Tanoko	2,504,200	0.00%	25	*Wijono Tanoko*
Kurnia Hadi Sinanto	556,600	0.00%	5	*Kurnia Hadi Sinanto*
Angelica Tanisia Jozar	169,300	0.00%	2	*Angelica Tanisia Jozar*
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	11,679,438,300	18.86%	116,794	*Public (each below 5% ownership)*
Jumlah saham beredar	61,918,936,800	99.94%	619,190	*Total outstanding shares*
Saham treasuri	34,618,800	0.06%	346	*Treasury shares*
Jumlah	**61,953,555,600**	**100%**	**619,536**	***Total***

*) Tidak Langsung melalui PT Sensasi Istana Warna

*) *Indirectly through PT Sensasi Istana Warna*

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tahun 2024 dan 2023, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali masing-masing 1.128.830.400 dan 34.618.800 lembar saham biasa Perusahaan melalui pembelian pada BEI (Catatan 1b). Pembelian kembali saham Perusahaan ini ditujukan untuk menjaga stabilitas harga saham Perusahaan. Jumlah pembayaran untuk mengakuisisi saham tersebut masing-masing adalah Rp 558.183 (Rp 358 - Rp 600/lembar saham - nilai penuh) dan Rp 16.369 (Rp 426 - Rp 500/lembar saham - nilai penuh) pada tahun 2024 dan 2023. Saham tersebut dicatat pada "saham treasuri" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Pengelolaan modal

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

20. SHARE CAPITAL (continued)

In 2024 and 2023, the Company repurchased 1,128,830,400 and 34,618,800, respectively, of its own shares amounting to through purchases on the IDX (Note 1b). This repurchase transaction is intended to stabilise the Company's share price. The total amount paid to acquire the shares was Rp 558,183 (Rp 358 - Rp 600/share - full amount) and Rp 16,369 (Rp 426 - Rp 500/share - full amount) in 2024 and 2023, respectively. The shares are held as "treasury shares" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024 and 2023.

Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern while seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2024 and 2023.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2024	2023	
Selisih nilai nominal dengan penerimaan setoran modal	7,874,557	7,874,557	*Difference between par value and proceeds of share capital*
Biaya emisi saham	(119,356)	(119,356)	*Shares issuance costs*
Dampak transaksi antara entitas sepengendali	38,017	38,017	*Transactions between entities under common control*
Jumlah	**7,793,218**	**7,793,218**	***Total***

Perusahaan melakukan penawaran umum perdana sebanyak 6.200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 10 (angka penuh) per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp 930 (angka penuh) per lembar saham.

Biaya emisi saham merupakan biaya transaksi yang timbul dari aktivitas Penawaran Umum Saham Perdana, antara lain mencakup biaya jasa penjaminan dan penyelenggaraan, biaya profesi penunjang pasar modal, biaya lembaga penunjang pasar modal dan biaya lain-lain.

The Company made an initial public offering of 6,200,000,000 shares to the public with a par value of Rp 10 (full amount) per share at an offering price of Rp 930 (full amount) per share.

Share issuance costs are transaction costs arising from the Initial Public Offering, which includes underwriting and management fees, supporting professional service fees, capital market supporting institution fees and other fees.

22. SALDO LABA YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal ditempatkan dan disetor ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 036/AA/DIR/XI/2021 bertanggal 7 September 2021 tentang Pembentukan Cadangan Umum, Direksi Perusahaan telah menyetujui untuk menyisihkan sebagian saldo laba Perusahaan untuk cadangan umum sebesar Rp 112.000 sebagai tindak lanjut atas keputusan pemegang saham Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham tertanggal 14 Juni 2021.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 22 April 2022, para pemegang saham menyetujui tambahan pencadangan umum sebesar Rp 12.000 dari laba konsolidasian tahun 2021.

22. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

The Company is required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 effective August 16, 2007 to allocate to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches at least 20% of the issued and paid capital.

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 036/AA/DIR/XI/2021 dated September 7, 2021 concerning the Establishment of General Reserves, the Company's Board of Directors has agreed to set aside a portion of the Company's retained earnings for general reserves amounting to Rp 112,000 as a follow-up to the decision of the Company's shareholders in the General Meeting of Shareholders dated June 14, 2021.

Based on the Annual General Shareholders' Meeting held on April 22, 2022, the Company's shareholders approved the addition of appropriation for general a reserve of Rp 12,000 from 2021 consolidated profit.

23. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Rincian perhitungan laba per saham dasar dan dilusian adalah sebagai berikut:

23. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

Details of basic and diluted earnings per share computation are as follows:

	2024	2023	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,664,341	1,642,166	*Income for the year attributable to equity holders of the parent company*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	61,289,388,327	61,953,271,062	*Weighted average number of outstanding shares*
Laba per saham dasar dan dilusian (nilai penuh)	**27.16**	**26.51**	***Basic and diluted earnings per share (full amount)***

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilusi saham sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

The Company does not have any potentially dilutive shares. Therefore, the diluted earnings per share is equal to the basic earnings per share.

24. DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi tanggal 1 November 2024, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen interim tunai sebesar Rp 671.979 (Rp 11/lembar saham - nilai penuh) yang telah dibayarkan pada tanggal 21 November 2024.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 2 tanggal 4 April 2024 yang dibuat oleh Notaris Dr. Susanti, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai dari laba bersih tahun 2023 sebesar Rp 1.357.652 (Rp 22/lembar saham - nilai penuh) yang terdiri atas dividen interim sebesar Rp 681.489 (Rp 11/lembar saham - nilai penuh) yang telah dibayarkan pada tanggal 31 Oktober 2023, dan dividen final sebesar Rp 676.163 (Rp11/lembar saham - nilai penuh) yang telah dibayarkan pada tanggal 30 April 2024.

24. DIVIDENDS

Based on Circular Resolution of Directors on November 1, 2024, the Company's shareholders approved the distribution of interim cash dividends amounting to Rp 671,979 (Rp 11/share - full amount) paid on November 21, 2024.

Based on Minutes of Annual General Meeting of Shareholders No. 2 dated April 4, 2024 by Notary Dr. Susanti, S.H., M.Kn., Notary in Surabaya, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends from 2023 profit amounting to Rp 1,357,652 (Rp 22/share - full amount) which comprises of interim dividends amounting to Rp 681,489 (Rp 11/share - full amount) paid on October 31, 2023, and final dividends of Rp 676,163 (Rp 11/share - full amount) paid on April 30, 2024.

24. DIVIDEN (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 yang dibuat oleh Notaris Dr. Susanti, S.H., M.Kn., dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 13 April 2023, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai dari laba bersih tahun 2022 sebesar Rp 1.301.025 (Rp 21/lembar saham - nilai penuh) yang terdiri atas dividen interim sebesar Rp 619.536 (Rp 10/lembar saham - nilai penuh) yang telah dibayarkan pada tanggal 6 Desember 2022, dan dividen final sebesar Rp 681.489 (Rp 11/lembar saham - nilai penuh) yang telah dibayarkan pada tanggal 9 Mei 2023.

24. DIVIDENDS (continued)

Based on Notarial Deed No. 2 by Notary Dr. Susanti, S.H., M.Kn., in the Annual General Shareholders' Meeting of the Company dated April 13, 2023, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends from 2022 profit amounting to Rp 1,301,025 (Rp 21/share - full amount), which comprises of interim dividends amounting to Rp 619,536 (Rp 10/share - full amount) paid on December 6, 2022, and final dividends of Rp 681,489 (Rp 11/share - full amount) paid on May 9, 2023.

25. PENDAPATAN NETO

Pendapatan neto berdasarkan kategori pelanggan:

	2024	2023	
Pihak ketiga	7,411,273	6,963,729	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 7)	60,083	53,153	*Related parties (Note 7)*
Jumlah	**7,471,356**	**7,016,882**	***Total***

25. NET REVENUES

Net revenues by customers category:

Pendapatan neto berdasarkan jaringan distribusi:

	2024	2023	
Distributor sendiri	6,695,381	6,186,802	*Owned distributor*
Distributor pihak ketiga	735,518	788,926	*Third party distributor*
Penjualan langsung	40,457	41,154	*Direct sales*
Jumlah	**7,471,356**	**7,016,882**	***Total***

Net revenues by distribution channel:

Penjualan melalui distributor sendiri merupakan penjualan yang dilakukan melalui PT TKTW (entitas anak) dan PT TKBI (entitas anak tidak langsung) kepada pelanggan. Penjualan melalui distributor pihak ketiga merupakan penjualan yang dilakukan melalui distributor Perusahaan. Penjualan langsung merupakan penjualan kepada pelanggan non-ritel/proyek.

Sales through owned distributor represent sales made through PT TKTW (subsidiary) and PT TKBI (indirect subsidiary) to the customers. Sales through third party distributor represent sales made through the Company's distributors. Direct sales represent sales non-retails/projects.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak memiliki penjualan kepada pelanggan tertentu dengan total penjualan kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group does not have any sales to certain customers with the individual cumulative amount each exceeding 10% of the total consolidated revenues.

Seluruh pelanggan adalah pelanggan lokal.

All customers are local customers.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, liabilitas kontrak yang berkaitan dengan kontrak penjualan masing-masing sebesar Rp 146.738 dan Rp 205.579 diakui sebagai bagian dari beban akrual pemasaran dan promosi. Liabilitas kontrak tahun sebelumnya telah terealisasi pada periode pelaporan saat ini dan telah diakui sebagai pendapatan sebesar Rp 205.579 (2023: Rp 127.292).

As of December 31, 2024 and 2023, contract liabilities related to revenue contracts amounted to Rp 146,738 and Rp 205,579, respectively, were recognised as part of accrued marketing and promotion expense. The prior year's contract liabilities have been realised in the current reporting period and have been recognised as revenue amounted to Rp 205,579 (2023: Rp 127,292).

26. BEBAN POKOK PENJUALAN / *26. COST OF GOODS SOLD*

	2024	2023	
Pemakaian bahan baku	1,925,433	1,948,508	*Raw materials usage*
Upah langsung	77,841	74,591	*Direct labour*
Beban pabrikasi:			*Factory overhead:*
Upah tak langsung	96,034	88,190	*Indirect labour*
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	34,775	32,099	*Depreciation of fixed assets (Note 12)*
Perawatan dan pemeliharaan	20,148	15,563	*Repair and maintenance*
Listrik, air, dan gas	18,459	18,482	*Electricity, water, and gas*
Perlengkapan pabrik	5,422	4,337	*Factory supplies*
Pemakaian bahan pembantu	4,850	6,094	*Supporting material used*
Amortisasi aset takberwujud	923	781	*Amortization of intangible asset*
Lain-lain	13,866	6,007	*Others*
Jumlah beban produksi	2,197,751	2,194,652	*Total production cost*
Barang dalam proses			*Work in process*
Awal tahun	45,887	43,115	*At beginning of year*
Akhir tahun	(41,994)	(45,887)	*At end of year*
Beban pokok produksi	2,201,644	2,191,880	*Cost of goods manufactured*
Barang jadi			*Finished goods*
Awal tahun	996,609	935,800	*At beginning of year*
Pembelian	1,367,214	1,170,476	*Purchases*
Akhir tahun	(1,051,043)	(996,609)	*At end of year*
Beban pokok penjualan sebelum pemakaian barang promosi	3,514,424	3,301,547	*Cost of goods sold before promotional goods consumption*
Pemakaian barang promosi	616,182	531,999	*Promotional goods consumption*
Beban pokok penjualan	**4,130,606**	**3,833,546**	***Cost of goods sold***

Rincian pemasok yang memiliki transaksi pembelian lebih dari 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian adalah sebagai berikut:

Detail of suppliers with purchase transactions that represent more than 10% of the total consolidated revenue is as follows:

	2024	2023	
PT Avia Avian Industri Pipa	1,053,497	875,847	*PT Avia Avian Industri Pipa*

27. BEBAN OPERASI / *27. OPERATING EXPENSES*

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

The details of selling expenses are as follows:

	2024	2023	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	534,868	499,521	*Salaries, wages and employee benefits*
Biaya angkut penjualan	210,694	191,683	*Freight out*
Pemasaran dan promosi	185,516	199,373	*Marketing and promotion*
Penyusutan (Catatan 12 dan 16)	165,089	142,764	*Depreciation (Notes 12 and 16)*
Komisi penjualan	69,815	63,125	*Sales commission*
Perjalanan dinas	56,923	52,397	*Business travel*
Bahan bakar	29,076	29,483	*Fuel*
Percetakan	26,673	27,337	*Printing*
Pemeliharaan	22,221	18,506	*Maintenance*
Lain-lain	17,542	16,048	*Others*
Jumlah	**1,318,417**	**1,240,237**	***Total***

27. BEBAN OPERASI (lanjutan) / *27. OPERATING EXPENSES (continued)*

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2024	2023	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	81,082	72,625	*Salaries, wages and employee benefits*
Penyusutan (Catatan 12 dan 16)	43,833	37,703	*Depreciation (Notes 12 and 16)*
Perlengkapan kantor	22,360	22,596	*Office supplies*
Asuransi	21,506	17,387	*Insurance*
Utilitas	13,867	13,662	*Utilities*
Perjalanan dinas	12,875	11,927	*Business travelling*
Perijinan dan legalitas	10,282	8,524	*Permits and legal*
Jasa tenaga ahli	9,175	9,908	*Professional fees*
Pelatihan	6,543	4,994	*Training*
Amortisasi aset takberwujud	6,517	5,447	*Amortization of intangible asset*
Sumbangan dan jamuan	4,500	4,508	*Donation and entertainment*
Kebersihan dan keamanan	4,290	4,368	*Cleaning and security*
Lain-lain	16,413	12,441	*Others*
Jumlah	**253,243**	**226,090**	***Total***

28. PENDAPATAN KEUANGAN / *28. FINANCE INCOME*

	2024	2023	
Bunga dari investasi pada surat utang negara	154,994	149,646	*Interest from investment in government bonds*
Bunga dari deposito	117,367	124,670	*Interest from time deposits*
Bunga dari rekening giro	12,744	11,943	*Interest from current account*
Jumlah	**285,105**	**286,259**	***Total***

29. BEBAN KEUANGAN / *29. FINANCE CHARGES*

	2024	2023	
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 16)	2,011	3,724	*Interest expense on lease liabilities (Note 16)*
Beban bunga pinjaman bank	528	353	*Interest expense on bank loans*
Jumlah	**2,539**	**4,077**	***Total***

30. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO / *OTHER INCOME (EXPENSES) - NET*

Rincian pendapatan (beban) lain-lain - neto adalah sebagai berikut:

The details of other income (expenses) - net are as follows:

	2024	2023	
Penjualan barang afalan	6,389	7,097	*Sale of scrap*
Pendapatan sewa gedung kantor dan pabrik	4,307	4,172	*Office and factory buildings rental income*
Keuntungan pelepasan aset tetap (Catatan 12)	1,337	5,052	*Gain on disposal of fixed assets (Note 12)*
Kenaikan nilai properti investasi (Catatan 11)	397	4,127	*Increase in fair value of investment properties (Note 11)*
Kerugian penjualan investasi pada surat utang negara	-	(30,857)	*Loss on sale of investment in government bonds*
Beban operasional atas gedung yang disewakan (Catatan 11)	(2,579)	(4,360)	*Operational expenses of leased building (Note 11)*
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	(4,283)	1,070	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Lain-lain - neto	8,692	5,753	*Others - net*
Jumlah	**14,260**	**(7,946)**	***Total***

31. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH DALAM MATA UANG ASING / *NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

Aset dan liabilitas keuangan Grup dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

The Group's financial assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

		2024		2023		
	Mata uang/ *Currency*	Dalam mata uang asing/ *In original currencies*	Jumlah setara/ *Equivalent to*	Dalam mata uang asing/ *In original currencies*	Jumlah setara/ *Equivalent to*	
Aset moneter						***Monetary assets***
Kas dan setara kas	Dolar AS/ *US Dollar*	16,249	263	2,452	38	*Cash and cash equivalents*
Liabilitas moneter						***Monetary liabilities***
Utang usaha	Dolar AS/ *US Dollar*	(4,933,321)	(79,732)	(4,874,620)	(75,147)	*Trade payables*
	CNY	(28,678,389)	(63,499)	(10,090,439)	(21,896)	
	Euro	(433,631)	(7,307)	(982,769)	(16,845)	
	SGD	(373,878)	(4,456)	(175,441)	(2,055)	
	GBP	(9,903)	(201)	-	-	
			(155,195)		(115,943)	
Liabilitas moneter - neto			**(154,932)**		**(115,905)**	***Monetary liabilities - net***

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai mata uang asing, risiko harga, dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan dalam pengawasan Direksi.

Faktor-faktor risiko keuangan

a. Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah. Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena sebagian pembelian dan biaya operasionalnya dalam mata uang asing. Penurunan/penguatan nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah, mengakibatkan utang dan biaya operasional dalam Rupiah menurun/meningkat.

Analisis sensitivitas untuk risiko nilai mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2024, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS menguat/melemah sebesar 10%, dengan semua variabel lain konstan, maka laba setelah pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan meningkat/menurun sebesar Rp 6.199 (31 Desember 2023: Rp 5.859). Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak pada laba tahun berjalan.

Risiko harga

Grup rentan terhadap risiko harga efek utang karena investasi yang dimiliki Grup diklasifikasikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laba rugi. Grup tidak rentan terhadap risiko harga komoditas.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek utang, Grup melakukan analisis terkait besarnya bunga kupon yang ditawarkan dengan tingkat imbal hasil umum yang diharapkan oleh pasar.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance. Financial risk management is carried out under the monitoring of the Directors.

Financial risk factors

a. Market risk

Foreign exchange risk

The Group's functional currency is Rupiah. The Group faces foreign exchange risk as a portion of its purchases and operating expenses are denominated in foreign currencies. The weakening/strengthening of foreign currency exchange rate against Rupiah, will cause payable and operating expenses in Rupiah decrease/increase.

Sensitivity analysis for foreign currency risk

As of December 31, 2024, had the Rupiah exchange rate strengthened/weakened by 10% against US Dollar, with all other variables held constant, post-tax profit for the year then ended would have been Rp 6,199 (December 31, 2023: Rp 5,859) higher/lower. The impact on equity would have been the same as the impact on profit for the year.

Price risk

The Group is exposed to debt securities price risk because the investments held by the Group are classified on the consolidated statement of financial position at fair value through other comprehensive income and fair value through profit or loss. The Group is not exposed to commodity price risk.

To manage price risk arising from investments in debt securities, the Group performs an analysis of the number of coupon bonds offered and the required rate of return which is generally expected by the market.

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko harga (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko harga

Pada tanggal 31 Desember 2024, apabila tingkat imbal hasil secara umum yang diharapkan oleh pasar bergerak naik/turun 5%, maka laba setelah pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan naik/turun sebesar Rp 148.942 (2023: Rp 150.847) sebagai akibat keuntungan/(kerugian) atas investasi pada surat utang negara dan reksa dana yang diklasifikasikan sebagai FVOCI dan FVTPL. Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga dari kas di bank, deposito berjangka, dan investasi jangka pendek tidak signifikan. Investasi pada surat utang negara, pinjaman bank dan liabilitas sewa yang memiliki tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Tidak ada analisis sensitivitas yang dilakukan karena Grup tidak memperkirakan adanya dampak material terhadap laba atau rugi Grup yang timbul dari dampak perubahan suku bunga yang wajar pada instrumen keuangan berbunga pada akhir periode pelaporan. Laba atau rugi Grup tidak terpengaruh oleh perubahan suku bunga karena instrumen berbunga tersebut memiliki tingkat bunga tetap dan merupakan biaya perolehan diamortisasi.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Financial risk factors (continued)

a. Market risk (continued)

Price risk (continued)

Sensitivity analysis for price risk

As of December 31, 2024, if market required rate of return increased/decreased for 5%, post-tax profit for the year then ended would increased/decreased by Rp 148,942 (2023: Rp 150,847) as a result of gains/(losses) on investments in government bonds and mutual funds classified as at FVOCI and FVTPL. The impact on equity would have been the same as the impact on the consolidated profit or loss and other comprehensive income for the year.

Interest rate risk

The interest rate risk from cash in banks, time deposits and short-term investments is not significant. Investment in government bonds, bank loans and lease liabilities which bear fixed interest rates expose the Group to fair value interest rate risk.

No sensitivity analysis is prepared as the Group does not expect any material effect on the Group's profit or loss arising from the effects of reasonably possible changes to interest rates on interest bearing financial instruments at the end of the reporting period. The Group's profit or loss are not affected by changes in interest rates as the interest-bearing instruments carry fixed interest and are amortized cost.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time.

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit

Grup terekspos risiko kredit dari kas di bank, deposito berjangka, kas di bank dan deposito yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, investasi pada surat utang negara, investasi reksa dana, piutang usaha, dan piutang lain-lain dari pihak ketiga.

Semua kas di bank, deposito berjangka, kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank asing dan lokal yang memiliki reputasi dan peringkat yang baik.

Dalam pemilihan pelanggan, Grup menerapkan kebijakan persetujuan atas kontrak penjualan berdasarkan prinsip kehati-hatian serta melakukan pengelolaan atas piutangnya. Sebagai bagian dari proses persetujuan tersebut, reputasi dan catatan historis pelanggan menjadi bahan pertimbangan.

Berdasarkan penilaian manajemen atas kerugian kredit ekspektasian berdasarkan PSAK 109, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Lihat Catatan 6 untuk rincian umur piutang dan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan piutang Grup dari pihak berelasinya atas klaim program loyalitas pelanggan dan pengembalian aktivitas pemasaran. Berdasarkan penilaian manajemen atas kerugian kredit ekspektasian berdasarkan PSAK 109, manajemen Grup berkeyakinan bahwa kerugian kredit ekspektasian untuk piutang lain-lain mendekati nihil, sehingga cadangan penurunan nilai atas piutang lain-lain tidak diperlukan.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Financial risk factors (continued)

b. Credit risk

The Group is exposed to credit risk from cash in bank, time deposits, restricted cash in bank and time deposits, short-term investments, investment in government bond, investment in mutual funds, trade receivables and other receivables from third parties.

All the cash in bank, time deposits, restricted cash in banks and short-term investments are placed in foreign and local banks with good reputation and rating.

In selecting its customers, the Group applies prudent acceptance policies of new sales contracts and perform ongoing monitoring as well as managing the collection of its receivables. As part of the approval process, the customer's reputation and track record are taken into consideration.

Based on management's assessment of the expected credit losses under PSAK 109, the Group's management believes that the allowance for impairment losses of trade and other receivables is sufficient to cover possible losses from uncollectible receivables. Refer to Note 6 for detailed receivables aging and allowance for impairment losses of trade receivables.

Other receivables from related parties represents the Group's receivables from its related parties for customer loyalty program claim and reimbursement of marketing activities. Based on management's assessment of the expected credit losses under PSAK 109, the Group's management believes that the expected credit losses is close to nil, as such, no allowance for impairment of other receivables is necessary.

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	2024						
	Peringkat kredit external/ *External credit rating*	**Peringkat kredit internal/ *Internal credit rating***	**ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ *12-month or lifetime ECL***	**Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount***	**Cadangan kerugian/ *Loss allowance***	**Jumlah tercatat neto/ *Net carrying amount***	
Kas dan setara kas (Catatan 5)	BBB	Lancar/ *Performing*	EC L 12 bulan/*12-month ECL*	2,329,491	-	2,329,491	*Cash and cash equivalents (Note 5)*
Kas di bank dan deposito yang dibatasi penggunaanya	BBB	Lancar/ *Performing*	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)* ECL 12 bulan/*12-month ECL* ECL sepanjang umur (pendekatan)/ *Lifetime ECL (simplified approach)*	3,000	-	3,000	*Restricted cash in bank and time deposits*
Piutang usaha (Catatan 6)	N/A	(ii)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)*	1,463,048	(1,311)	1,461,737	*Trade receivables (Note 6)*
Piutang lain-lain (Catatan 8)	N/A	Lancar/ *Performing*	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)*	128,703	-	128,703	*Other receivables (Note 8)*
Investasi (Catatan 10)	BBB/Baa2	Lancar/ *Performing*	EC L 12 bulan/*12-month ECL*	2,952,900	-	2,952,900	*Investments (Note 10)*
Total				**6,877,142**	**(1,311)**	**6,875,831**	***Total***

	2023						
	Peringkat kredit external/ *External credit rating*	**Peringkat kredit internal/ *Internal credit rating***	**ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ *12-month or lifetime ECL***	**Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount***	**Cadangan kerugian/ *Loss allowance***	**Jumlah tercatat neto/ *Net carrying amount***	
Kas dan setara kas (Catatan 5)	BBB	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL* ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/*Lifetime ECL (simplified approach)*	1,230,544	-	1,230,544	*Cash and cash equivalents (Note 5)*
Kas di bank dan deposito yang dibatasi penggunaanya	BBB	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL* ECL sepanjang umur (pendekatan)/ *Lifetime ECL (simplified approach)*	2,100	-	2,100	*Restricted cash in bank and time deposits*
Piutang usaha (Catatan 6)	N/A	(ii)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)*	1,244,512	(1,469)	1,243,043	*Trade receivables (Note 6)*
Piutang lain-lain (Catatan 8)	N/A	Lancar/ *Performing*	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ *Lifetime ECL (simplified approach)*	105,869	-	105,869	*Other receivables (Note 8)*
Investasi (Catatan 10)	BBB/Baa2	Lancar/ *Performing*	ECL 12 bulan/*12-month ECL*	4,754,087	-	4,754,087	*Investments (Note 10)*
Total				**7,337,112**	**(1,469)**	**7,335,643**	***Total***

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam membayar liabilitas keuangannya. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang cukup dalam memenuhi kebutuhan kas jangka pendeknya. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk is the risk that the Group will have difficulties in paying its financial liabilities. The Group manages its liquidity risk by maintaining an adequate level of cash and cash equivalents to cover its short-term cash requirement. The Group also evaluates the projected and actual cash flows regularly, as well as the maturity date schedule of its financial assets and liabilities.

Tabel di bawah merupakan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

The following table analysis the Group's financial liabilities by relevant maturity groupings based on their contractual maturities for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payments).

	Di bawah satu tahun/ *Below one year*	**1-5 tahun/ *years***	**Lebih dari 5 tahun/*More than 5 years***	**Jumlah/ *Total***	
31 Desember 2024					***December 31, 2024***
Pinjaman bank jangka pendek	9,360	-	-	9,360	*Short-term bank loans*
Utang usaha	787,701	-	-	787,701	*Trade payables*
Utang lain-lain	24,623	-	-	24,623	*Other payables*
Beban akrual	252,661	-	-	252,661	*Accrued expenses*
Uang jaminan pelanggan	3,000	-	-	3,000	*Customers guarantee*
Liabilitas sewa	66,112	14,767	18,604	99,483	*Lease liabilities*
Jumlah	**1,143,457**	**14,767**	**18,604**	**1,176,828**	***Total***

	Di bawah satu tahun/ *Below one year*	**1-5 tahun/ *years***	**Lebih dari 5 tahun/*More than 5 years***	**Jumlah/ *Total***	
31 Desember 2023					***December 31, 2023***
Pinjaman bank jangka pendek	5,319	-	-	5,319	*Short-term bank loans*
Utang usaha	650,658	-	-	650,658	*Trade payables*
Utang lain-lain	30,571	-	-	30,571	*Other payables*
Beban akrual	301,835	-	-	301,835	*Accrued expenses*
Uang jaminan pelanggan	2,100	-	-	2,100	*Customers guarantee*
Liabilitas sewa	11,910	13,709	9,484	35,103	*Lease liabilities*
Jumlah	**1,002,393**	**13,709**	**9,484**	**1,025,586**	***Total***

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instruments

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

The fair values of the financial assets and liabilities are the carrying values and the estimated fair values of the Group financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		31 Desember 2023/ *December 31, 2023*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan setara kas	2,329,491	2,329,491	1,230,544	1,230,544	*Cash and cash equivalents*
Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	3,000	3,000	2,100	2,100	*Restricted cash in bank and time deposits*
Investasi	2,952,900	2,952,900	4,754,087	4,754,087	*Investments*
Piutang usaha	1,461,737	1,461,737	1,243,043	1,243,043	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	128,703	128,703	105,869	105,869	*Other receivables*
Jumlah Aset Keuangan	**6,875,831**	**6,875,831**	**7,335,643**	**7,335,643**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Pinjaman bank jangka pendek	9,189	9,189	5,222	5,222	*Short-term bank loans*
Utang usaha	787,701	787,701	650,658	650,658	*Trade payables*
Utang lain-lain	24,623	24,623	30,571	30,571	*Other payables*
Beban akrual	252,661	252,661	301,835	301,835	*Accrued expenses*
Uang jaminan pelanggan	3,000	3,000	2,100	2,100	*Customer guarantee*
Liabilitas sewa	84,193	84,193	26,690	26,690	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**1,161,367**	**1,161,367**	**1,017,076**	**1,017,076**	***Total Financial Liabilities***

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan pendapatan yang dipaksakan atau likuidasi.

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair values, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be measured reliably.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value.

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan uang jaminan pelanggan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

The carrying value of cash and cash equivalents, restricted cash in bank and time deposits, short-term investments, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and customer guarantee approximate their fair values due to their short-term nature.

32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Investasi pada surat utang negara dan reksa dana merupakan aset Grup yang nilai wajarnya didasarkan pada kuotasi harga pasar terakhir (*Level* 1).

Nilai wajar atas liabilitas sewa dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

Investment in government bonds and mutual funds represent the Group's assets for which the fair value is stated based on the last quoted market prices (Level 1).

The fair value of lease liabilities are determined by discounting cash flows at effective interest rate.

33. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

a. Aktivitas non-kas

Aktivitas non-kas yang mendukung laporan arus kas pada setiap tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

a. Non-cash activities

Non-cash activities supporting the statement of cash flows at each reporting dates are as follows:

	2024	2023	
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	82,261	11,993	*Addition of right-of-use assets through lease liabilities*
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap	36,658	7,767	*Addition of fixed assets through reclassification from payment for purchase of fixed assets*
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	-	7,864	*Addition of fixed assets through trade payables*

b. Rekonsiliasi utang neto

b. Net debt reconciliation

	Kas/cerukan/ *Cash/Bank overdraft*	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	Jumlah/ *Total*	
Saldo 1 Januari 2023	**2,163,491**	**(73,533)**	**2,089,958**	***Balance of January 1, 2023***
Arus kas	(938,169)	58,836	(879,333)	*Cash flows*
Tambahan liabilitas sewa	-	(11,993)	(11,993)	*Addition of lease liabilities*
Saldo 31 Desember 2023	**1,225,322**	**(26,690)**	**1,198,632**	***Balance of December 31, 2023***
Arus kas	1,094,980	24,758	1,119,738	*Cash flows*
Tambahan liabilitas sewa	-	(82,261)	(82,261)	*Addition of lease liabilities*
Saldo 31 Desember 2024	**2,320,302**	**(84,193)**	**2,236,109**	***Balance of December 31, 2024***

33. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

c. Pengaturan pembiayaan pemasok

Grup mengoperasikan pengaturan pembiayaan pemasok sebagai berikut dengan PT Bank DBS Indonesia:

- Untuk memastikan akses mudah ke kredit untuk pemasoknya dan memfasilitasi penyelesaian awal, Grup telah melakukan pengaturan pembiayaan pemasok yang memungkinkan pemasok untuk mendapatkan pembayaran dari bank untuk jumlah yang ditagih maksimum hingga 90 hari sebelum tanggal jatuh tempo faktur. Pengaturan memungkinkan bank untuk melunasi faktur lebih awal hingga Rp 300.000 per bulan. Grup membayar bank jumlah faktur penuh pada tanggal pembayaran yang dijadwalkan seperti yang tertera dalam faktur. Karena pengaturan tidak mengizinkan Grup untuk memperpanjang pembiayaan dari bank dengan membayarnya lebih lambat dari Grup akan membayar pemasoknya, Grup tersebut menganggap jumlah yang dibayarkan kepada bank disajikan sebagai bagian dari utang usaha. Pada tanggal 31 Desember 2024, 9,64% dari utang usaha adalah jumlah yang terutang berdasarkan pengaturan ini.

33. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION (continued)

c. Supplier finance arrangements

The Group operates the following types of supplier finance arrangements with PT Bank DBS Indonesia:

- *In order to ensure easy access to credit for its suppliers and facilitate early settlement, the Group has entered into supplier finance arrangements that permit the suppliers to obtain payment from the banks for the amounts billed maximum up to 90 days before the invoice due date. The arrangements permit the banks to early settle invoices of up to Rp 300,000 per month. The Group repays the banks the full invoice amount on the scheduled payment date as required by the invoice. As the arrangements do not permit the Group to extend finance from the banks by paying them later than the Group would have paid its suppliers, the Group considers amounts payable to the banks should be presented as part of trade account payables. As of December 31, 2024, 9.64%, of trade account payables were amounts owed under these arrangements.*

	2024	
Jumlah tercatat dari liabilitas keuangan yang merupakan subjek dari perjanjian pembiayaan pemasok		***Carrying amount of the financial liabilities that are subject to supplier finance arrangement***
Disajikan sebagai bagian dari "utang usaha"	75,906	*Presented as part of "trade payables"*
Rentang tanggal jatuh tempo pembayaran (setelah tanggal faktur)	**Hari/*Days***	***Range of payment due dates (after invoice date)***
Untuk liabilitas yang disajikan sebagai bagian dari "utang usaha":		*For liabilities presented as part of "trade payables":*
Liabilitas yang merupakan bagian dari perjanjian pembiayaan pemasok	60	*Liabilities that are part of supplier finance arrangements*
Utang usaha yang dapat dibandingkan yang bukan merupakan bagian dari pengaturan pembiayaan pemasok	30 - 60	*Comparable trade payables that are not part of supplier finance arrangement*

33. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

c. Pengaturan pembiayaan pemasok (lanjutan)

Perubahan dalam liabilitas yang merupakan bagian dari pengaturan pembiayaan pemasok terutama disebabkan oleh pembelian barang dan penyelesaian kas. Tidak ada perubahan non-kas yang material dalam liabilitas ini.

Grup tidak menghadapi risiko likuiditas yang signifikan sebagai akibat dari pengaturan pembiayaan pemasoknya mengingat jumlah liabilitas pada pengaturan pembiayaan pemasok yang terbatas dan akses Grup ke sumber pembiayaan lain dengan persyaratan serupa.

33. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION (continued)

c. Supplier finance arrangements (continued)

Changes in liabilities that are subject to supplier finance arrangements are primarily attributable to additions resulting from purchases of goods and subsequent cash settlements. There were no material non-cash changes in these liabilities.

The Group does not face a significant liquidity risk as a result of its supplier finance arrangements given the limited amount of liabilities subject to supplier finance arrangements and the group's access to other sources of finance on similar terms.

34. KOMITMEN

Pengeluaran modal yang telah diperjanjikan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 namun belum diakui sebagai kewajiban masing-masing sebesar Rp 61.743 dan Rp 74.178.

34. COMMITMENTS

Capital expenditure contracted as of December 31, 2024 and 2023 but not yet recognised as liabilities amounted to Rp 61,743 and Rp 74,178, respectively.

35. INFORMASI SEGMEN

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasikan sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup ("CODM") dan yang mengambil keputusan strategis. Grup menentukan segmen operasi menurut kelompok produk yang dijual. Grup menentukan segmen operasi menurut kelompok produk.

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk segmen dilaporkan adalah sebagai berikut:

35. SEGMENT INFORMATION

Management has determined the operating segments based on the reports reviewed by the Directors, who has been identified as the Group's chief operating decision maker ("CODM") and made strategic decisions. The Group determines the operating segment by group of products.

The segment information provided to the Directors for the reportable segments is as follows:

	2024			
	Solusi arsitektur/ *Architectural solution*	**Barang dagangan/ *Trading goods***	**Jumlah/ *Total***	
Penjualan neto	5,847,703	1,623,653	7,471,356	*Net revenues*
Beban pokok penjualan	(2,852,891)	(1,277,715)	(4,130,606)	*Cost of goods sold*
Laba bruto	**2,994,812**	**345,938**	**3,340,750**	***Gross profit***
Beban usaha				***Operating expenses***
Beban penjualan	-	-	(1,318,417)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	-	-	(253,243)	*General and administrative expenses*
Jumlah Beban Usaha	-	-	(1,571,660)	*Total Operating Expenses*
Laba usaha			**1,769,090**	***Operating profit***

35. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *35. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk segmen dilaporkan adalah sebagai berikut (lanjutan):

The segment information provided to the Directors for the reportable segments is as follows (continued):

	2024			
	Solusi arsitektur/ *Architectural solution*	**Barang dagangan/ *Trading goods***	**Jumlah/ *Total***	
Penghasilan (beban) lain-lain				***Other income (expenses)***
Pendapatan keuangan	-	-	285,105	*Finance income*
Beban keuangan	-	-	(2,539)	*Finance costs*
Bagian atas laba ventura bersama	-	-	2,678	*Share of profit of a joint venture*
Pendapatan lain-lain - neto	-	-	14,260	*Other income - net*
Laba sebelum pajak penghasilan	**-**	**-**	**2,068,594**	***Profit before income tax expense***
Beban pajak penghasilan	-	-	(404,895)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	**-**	**-**	**1,663,699**	***Income for the year***
Informasi segmen lainnya				***Other segment information***
Belanja modal yang tidak dapat dialokasikan	-	-	406,551	*Unallocated capital expenditures*
Beban depresiasi dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan	-	-	251,137	*Unallocated depreciation and amortisation expenses*
Aset dan liabilitas				***Assets and liabilities***
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	11,060,975	*Unallocated assets*
Aset Grup	**-**	**-**	**11,060,975**	***The Group's assets***
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	1,429,095	*Unallocated liabilities*
Liabilitas Grup	**-**	**-**	**1,429,095**	***The Group's liabilities***

	2023			
	Solusi arsitektur/ *Architectural solution*	**Barang dagangan/ *Trading goods***	**Jumlah/ *Total***	
Penjualan neto	5,618,025	1,398,857	7,016,882	*Net revenues*
Beban pokok penjualan	(2,686,054)	(1,147,492)	(3,833,546)	*Cost of goods sold*
Laba bruto	**2,931,971**	**251,365**	**3,183,336**	***Gross profit***
Beban usaha				***Operating expenses***
Beban penjualan	-	-	(1,240,237)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	-	-	(226,090)	*General and administrative expenses*
Jumlah Beban Usaha			(1,466,327)	*Total Operating Expenses*
Laba usaha			**1,717,009**	***Operating profit***

35. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *35. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk segmen dilaporkan adalah sebagai berikut (lanjutan):

The segment information provided to the Directors for the reportable segments is as follows (continued):

	2023			
	Solusi arsitektur/ *Architectural solution*	**Barang dagangan/ *Trading goods***	**Jumlah/ *Total***	
Penghasilan (beban) lain-lain				***Other income (expenses)***
Pendapatan keuangan	-	-	286,259	*Finance income*
Beban keuangan	-	-	(4,077)	*Finance costs*
Bagian atas laba ventura bersama	-	-	898	*Share of profit of a joint venture*
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	-	-	(7,946)	*Other income (expenses) - net*
Laba sebelum pajak penghasilan	**-**	**-**	**1,992,143**	***Profit before income tax expense***
Beban pajak penghasilan	-	-	(349,047)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan	**-**	**-**	**1,643,096**	***Income for the year***
Informasi segmen lainnya				***Other segment information***
Belanja modal yang tidak dapat dialokasikan	-	-	215,723	*Unallocated capital expenditures*
Beban depresiasi dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan	-	-	218,794	*Unallocated depreciation and amortisation expenses*
Aset dan liabilitas				***Assets and liabilities***
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	11,166,987	*Unallocated assets*
Aset Grup	**-**	**-**	**11,166,987**	***The Group's assets***
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	1,245,498	*Unallocated liabilities*
Liabilitas Grup	**-**	**-**	**1,245,498**	***The Group's liabilities***

SEGMEN GEOGRAFIS / ***GEOGRAPHICAL SEGMENT***

	2024	**2023**	
Pendapatan neto			***Net revenues***
Lokal	7,471,356	7,016,882	*Local*

Manajemen memonitor hasil dari kegiatan segmen dilaporkan secara terpisah dengan tujuan untuk mengambil keputusan mengenai alokasi atas sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba bruto. Beban penjualan, beban umum dan administrasi, beban dan penghasilan keuangan, penghasilan (beban) lain-lain, neto, bagian dari laba (rugi) ventura bersama dan pajak penghasilan Grup tidak termasuk dalam ukuran laba rugi yang dilaporkan kepada CODM sehingga tidak dialokasikan pada segmen dilaporkan.

Management monitors the operating results of its reportable segments separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on gross margin. The Group's selling expenses, general and administrative expenses, finance income and costs, other income (expenses), net, share in profit (loss) of a joint venture and income taxes are not included in the measure of profit or loss that is reported to the CODM and therefore are not allocated to the reportable segments.

36. REKLASIFIKASI LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Grup melakukan reklasifikasi pada laporan posisi keuangan konsolidasian 2023 untuk menyesuaikan pengakuan aset hak-guna dengan penyajian dalam laporan posisi keuangan konsolidasian 2024 untuk transaksi berikut:

36. RECLASSIFICATION OF CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

The Group made reclassifications in the 2023 consolidated statement of financial position to align the recognition of right-of-use assets with the presentation in the 2024 consolidated statement of financial position for the following transactions:

	Seperti yang dinyatakan sebelumnya/ ***As previously reported***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Setelah reklasifikasi/** ***As reclassified***	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				***Consolidated statement of financial position***
Aset				***Assets***
Aset lancar				***Current assets***
Beban dibayar dimuka	58,004	(46,623)	11,381	*Prepaid expenses*
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Aset hak-guna	95,252	55,299	150,551	*Right-of-use assets*
Aset tidak lancar lainnya	48,618	(8,676)	39,942	*Other non-current assets*
Laporan arus kas konsolidasian				***Consolidated statement of cash flows***
Arus kas dari aktivitas operasi				***Cash flows from operating activities***
Pembayaran ke pemasok	(4,397,297)	55,299	(4,341,998)	*Payments to suppliers*
Arus kas dari aktivitas investasi				***Cash flows from investing activities***
Perolehan aset hak-guna	(14,289)	(55,299)	(69,588)	*Additions of right-of-use assets*

37. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pembelian saham treasuri

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali 261.550.800 lembar saham biasa Perusahaan melalui pembelian pada BEI (Catatan 1b). Pembelian kembali saham Perusahaan ini ditujukan untuk menjaga stabilitas harga saham Perusahaan. Jumlah pembayaran untuk mengakuisisi saham tersebut adalah sebesar Rp 108.304 (Rp 382 - Rp 432/lembar saham - nilai penuh).

37. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Purchase of treasury shares

Up to the issuance date of these consolidated financial statements, the Company repurchased 261,550,800 shares of its own ordinary shares through purchases on the IDX (Note 1b). This repurchase transaction is intended to stabilise the Company's share price. The total amounts paid to acquire the shares were Rp 108,304 (Rp 382 - Rp 432/share - full amount).

Avian
BRANDS

Toward a Sustainable and Colorful Future







Laporan Tahunan

2024

www.avianbrands.com

avianbrands

avian.brands

Avian Brands

www.facebook.com/Avianbrands

Linkedin/PT Avia Avian Tbk. (Avian Brands)